



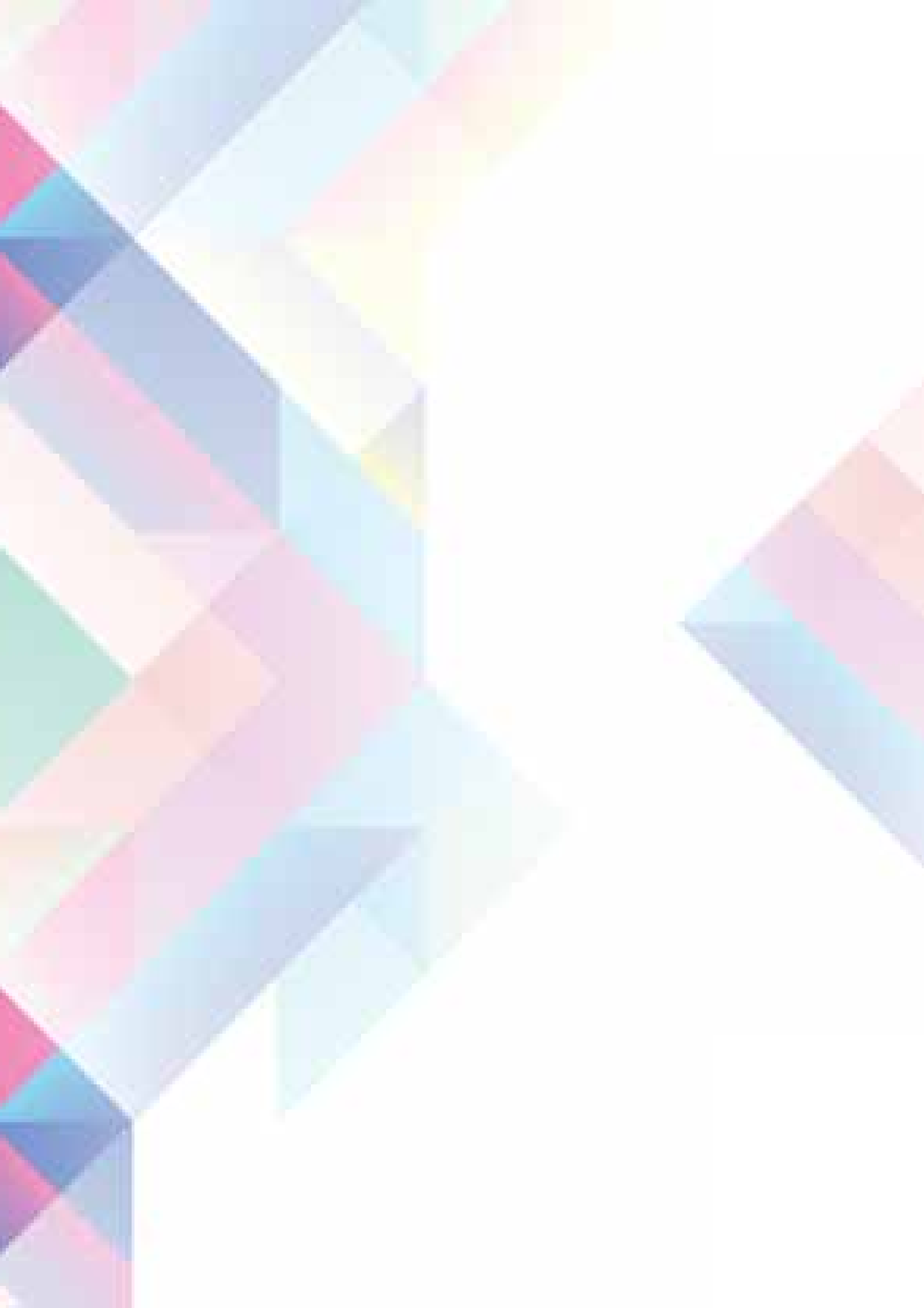
**Bakrie
Sumatera
Plantations**

Fortifying Growth, Sustaining Values

LAPORAN
TAHUNAN

2014

ANNUAL
REPORT



FORTIFYING GROWTH SUSTAINING VALUES

Upaya Perusahaan Anda menjaga keberlanjutan penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan dilakukan dengan fokus pada upaya menjaga tingkat produktivitas yang tinggi, efisiensi biaya, pemanfaatan inovasi teknologi, serta perbaikan pengelolaan keuangan terkait upaya mereduksi beban keuangan non-operasional. Perusahaan Anda tetap meningkatkan kompetensi intinya pada usaha perkebunan sebagai landasan yang kokoh bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Your Company's endeavors to maintain sustainable value creation for the stakeholders are conducted with the focus on efforts to maintain a high level of productivity, costs efficiency, utilization of technological innovations, as well as improvements in financial management pertaining to efforts to reduce non-operational financial loads. Your Company continues to enhance its core competence in the plantation business as a solid foundation for sustainable growth.



Daftar isi

Contents

4	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights				
5	Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya Shares and Securities Highlights				
8	Rencana Strategis Strategic Intent				
9	Nilai Inti Core Values				
10	Visi & Misi Vision & Mission				
12	Sekilas Sejarah Milestone				
13	Sekilas 2014 Highlights 2014				
13	Sertifikasi Certifications				
14	Struktur Organisasi Organizational Structure				
16	Area Operasi Area of Operations				
17	Struktur Usaha Business Structure				
20	Sambutan Dewan Komisaris Message from the BOC				
24	Laporan Direksi Report of the Board of Directors				
		32	Diskusi dan Analisa Manajemen Management Discussions and Analysis		
		33	Tinjauan Segmen Usaha Business Segment Overview		
		34	Sawit Palm		
		39	Karet Rubber		
		43	Oleokimia Oleochemicals		
		48	Pemasaran Marketing		
		51	Tinjauan Kinerja Usaha Business Performance Highlights		
		52	Sawit Palm		
		54	Karet Rubber		
		55	Oleokimia Oleochemicals		
		57	Tinjauan Keuangan 2014 2014 Financial Highlights		
		57	Kinerja Umum General Performance		
		58	Aset Assets		
		59	Liabilitas Liabilities		
		61	Ekuitas Equity		
		61	Pendapatan (Penjualan Neto) Revenue (Net Sales)		
		62	Beban Pokok Penjualan (COGS) Cost of Goods Sales (COGS)		
		62	Beban Usaha Operating Expenses		
		62	Beban Keuangan Finance Costs		
		62	Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses		
		63	Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income		
		63	Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year		
		63	Arus Kas Cash Flows		
		64	Kemampuan Membayar Utang Debt Repayment Capacity		
		65	Kolektibilitas Piutang Collectability of Receivables		
		66	Struktur Modal Capital Structure		
		70	Investasi Barang Modal Capital Investment		
		71	Kejadian Luar Biasa Extraordinary Events		
		71	Kejadian Setelah Tanggal Neraca Subsequent Events		
		71	Prospek Usaha Business Prospects		
		71	Aspek Pemasaran Marketing Aspects		
		71	Kebijakan Dividen Dividend Policy		
		71	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee Shares Ownership Program		
		71	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Rights Issue		
		71	Perubahan Kepemilikan Saham (Investasi / Ekspansi / Divestasi / Penggabungan/Peleburan Usaha / Akuisisi) Changes in Share Ownership (Investment / Expansion / Divestment / Merger / Acquisition)		
		72	Retrukturisasi Utang Debt Restructuring		

- 72 Transaksi Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Transaction
- 73 Transaksi dengan Pihak Terafiliasi
Affiliated Transaction
- 73 Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations
- 73 Perubahan Standar Akuntansi
Changes in Accounting Standards

74

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 78 Landasan Etika Perusahaan
Corporate Ethics Foundation
- 81 Rapat Umum Pemegang Saham
Rapat Umum Pemegang Saham
- 85 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 89 Direksi
Board of Directors
- 96 Hubungan Afiliasi Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliation of Commissioners, Directors and Ultimate/Controlling Shareholders
- 97 Komite Pendukung Dewan Komisaris
Committees Supporting the Board of Commissioners
- 104 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 107 Audit Internal
Internal Audit
- 110 Manajemen Risiko
Risk Management
- 117 Audit oleh Pihak Eksternal
Audit by External Parties

- 118 Pengelolaan Strategi dan Sistem Pengendalian Internal
Strategy Management and Internal Control System
- 120 Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran / SPPTP
Whistleblowing System
- 122 Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities
- 127 Pengembangan Ketenagakerjaan serta Penerapan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja
Employment Development and Implementation of Occupational Health, Safety and Security
- 133 Perlindungan Konsumen
Consumer Protection
- 135 Akses Informasi
Access to Information
- 136 Perkara Penting
Material Litigation Case
- 137 Road Map GCG
Road Map GCG

144

Pemberdayaan Masyarakat dan Perlindungan Lingkungan

- Community Development and Environmental Protection
- 145 Pemberdayaan Masyarakat
Community Development
- 153 Perlindungan Lingkungan
Environmental Protection

163

Data Perusahaan Corporate Data

- 164 Profil Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 170 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 175 Komisaris dan Direktur Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies
- 177 Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

178

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan Responsibility for Annual Reporting

Lampiran Annex

- L1 Nama & Alamat Perusahaan, Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi
Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies
- L3 Singkatan Nama Perusahaan
Abbreviations of Company Names
- L4 Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia (dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian (in million IDR, except stated otherwise)

	2014	2013	2012	2011*	2010*
HASIL-HASIL OPERASI					
Operasi yang Dilanjutkan / Continuing Operations					
Penjualan Neto / Net Sales	2.636.703	2.076.486	2.485.430	3.646.110	2.939.628
Laba Bruto / Gross Profit	730.650	590.887	748.666	1.432.523	1.278.691
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Net Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expenses)	(508.390)	(3.043.734)	(970.138)	907.504	1.077.103
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto / Income Tax Benefit (Expenses) - Net	(1.612)	477.691	25.290	(319.686)	(268.409)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan / Net Income (Loss) from Continuing Operations	(510.002)	(2.566.043)	(944.849)	587.819	808.694
Operasi yang Dihentikan / Discontinued Operations					
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan / Net Income (Loss) for the Year from Discontinuing Operations	(174.173)	(200.677)	(122.750)	157.682	-
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan / Net Income (Loss) for the year	(684.176)	(2.766.719)	(1.067.599)	745.501	808.694
Total Pendapatan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(712.997)	(3.047.203)	(1.098.541)	667.631	793.300
LABA PER SAHAM / EARNING PER SHARE					
Jumlah Saham Beredar (jutaan saham) / Outstanding Shares (in million units)	13.720	13.720	13.720	13.687	13.554
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar (Rupiah) / Basic Earnings (Loss) per Share (IDR)	(45,53)	(201,36)	(77,69)	54,80	67,56
Dividen per Saham (Rupiah) / Dividend per Share (IDR)	0	0	4,51	4,4	3,8
POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION					
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	(5.102.239)	(2.899.502)	787.483	(2.074.241)	(1.554.326)
Total Aset / Total Assets	17.441.633	18.015.337	18.983.332	18.702.295	18.498.498
Total Investasi pada Entitas Lain / Total Investments in Other Entities	302.472	302.535	302.535	307.377	306.362
Total Liabilitas / Total Liabilities	13.287.430	13.148.138	11.068.929	9.644.733	9.955.000
Ekuitas - Neto / Equity - Net	4.154.203	4.867.199	7.914.403	9.057.562	8.543.499
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS					
Tingkat Pengembalian Aset / Return on Assets	(3,92%)	(15,36%)	(5,61%)	3,98%	4,36%
Tingkat Pengembalian Ekuitas / Return on Equity	(16,47%)	(56,84%)	(13,46%)	8,22%	9,43%
Rasio Lancar / Current Ratio	33,73%	54,41%	126,24%	39,77%	53,50%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	319,86%	270,14%	139,86%	106,48%	116,52%
Rasio Kewajiban terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	76,18%	72,98%	58,31%	51,57%	53,82%
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA / OTHER FINANCIAL INFORMATION					
EBITDA terhadap Beban Bunga / EBITDA to Interest Expenses	0,84x	1,03x	1,06x	2,39x	3,08x
Tingkat Perputaran Persediaan / Fixed Assets Turnover	37,49	15,54	17,01	32,04	28,56
Tingkat Perputaran Aset Tetap / Total Assets Turnover	27%	22%	25%	34%	28%
Tingkat Perputaran Jumlah Aset / Total Assets Turnover	0,15	0,12	0,13	0,19	0,16
Marjin Laba Kotor / Gross Profit Margin	27,71%	28,46%	30,12%	39,29%	43,50%

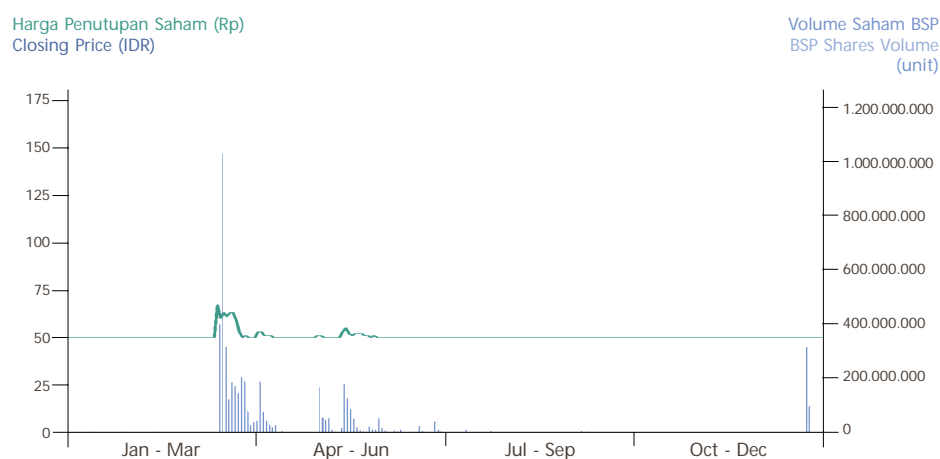
* disajikan kembali | restated

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Shares and Securities Highlights

Harga dan Volume Saham BSP Selama Tahun 2014

Price and Volume Performance of BSP Shares During 2014



Kinerja Saham | Share Performance

(Rupiah)	2014	2013	(IDR)
Harga Tertinggi	82	220	Highest Price
Harga Terendah	50	50	Lowest Price
Harga pada Akhir Tahun	50	50	Year-end Price
Rugi Neto per Saham Dasar	(45,53)	(201,36)	Basic Loss per Share

Harga Saham | Share Price

(Rupiah)	2014				2013				(IDR)
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	
Triwulan I	50	50	82	50	93	89	220	99	1st Quarter
Triwulan II	50	50	57	50	99	50	112	52	2nd Quarter
Triwulan III	50	50	50	50	52	50	56	50	3rd Quarter
Triwulan IV	50	50	54	50	50	50	50	50	4th Quarter

Peredaran Saham | Share Distribution

(unit)	2014			2013			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	
	Frekuensi (x)	Volume	Volume	Frekuensi (x)	Volume	Volume	
Triwulan I	31.314	2.932.907.600	558.554.725	56.885	6.192.180.000	544.431.185	1st Quarter
Triwulan II	21.541	212.395.800	341.109.772	41.745	3.936.657.000	491.734.734	2nd Quarter
Triwulan III	1.862	48.925.200	215.377.900	8.178	621.260.500	1.020.388.594	3rd Quarter
Triwulan IV	7.187	419.931.900	720.939.025	281	12.243.500	1.082.147.851	4th Quarter

Dividen | Dividends

Tahun Year	Saldo Laba Ditahan (Defisit) Retained Earnings (Deficit) (Rp IDR 000)	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) (Rp IDR 000)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp IDR)	Jumlah Saham Total Share (000 saham shares)	Dividen Dibayar Dividend Payment (Rp IDR 000)	Payout Ratio Payout Ratio (%)
1990	20.958.630	10.054.899	-	37.000	-	-
1991	30.741.819	15.185.189	200	37.000	7.400.000	73,59%
1992	32.325.516	11.758.727	275	37.000	10.175.000	67,00%
1993	37.947.393	15.796.846	275	37.000	10.175.000	86,53%
1994	51.588.016	24.185.623	285	37.100	10.545.000	66,75%
1995	71.984.448	33.346.431	350	37.100	12.950.000	53,54%
1996	100.331.884	43.147.436	400	74.000	14.800.000	44,38%
1997	135.160.976	50.369.091	75	207.200	15.540.000	36,00%
1998	166.769.962	50.469.411	75	207.200	15.540.000	30,85%
1999	38.323.862	(6.445.287)	-	207.200	-	-
2000	(155.326.414)	(193.650.277)	-	248.640	-	-
2001	(225.869.471)	(70.543.056)	-	248.640	-	-
2002	(149.914.301)	75.955.170	-	248.640	-	-
2003	(67.347.562)	80.425.611	-	248.640	-	-
2004*	8.641.491	95.916.193	-	2.331.000	-	-
2005	110.371.065	115.715.575	6	2.331.000	13.986.000	14,58%
2006	262.289.585	172.897.520	9	2.331.000	20.979.000	18,13%
2007	433.899.857	206.575.272	15	3.787.875	34.965.000	20,22%
2008	543.073.253	173.569.364	17	3.787.997	64.395.948	31,17%
2009	761.819.508	252.783.327	9	3.787.997	34.037.072	19,61%
2010	1.528.053.050	805.630.446	3,8	13.553.773	50.292.114	19,90%
2011	2.212.742.843	744.889.699	4,4	13.686.739	60.199.906	7,47%
2012	1.084.981.063	(1.067.598.777)	4,555	13.720.471	62.500.000	8,39%
2013	(1.677.811.070)	(2.766.719.041)	-	13.720.471	-	-
2014	(2.302.624.082)	(684.175.812)	-	13.720.471	-	-

* setelah perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali laporan keuangan | after change in accounting policy and restatement of financial statements

Kronologi Pencatatan Saham | Share Listing Chronology

IDX : UNSP	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Accumulated Stocks (saham shares)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal (Rp miliar IDR billion)	
Penawaran Saham Perdana	06-01-1990	11.100.000	11,10	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	02-02-1996	37.000.000	37,00	Company Listing
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500)	26-08-1996	74.000.000	37,00	Stock Split (@ IDR 500)
Saham Bonus	16-09-1996	207.200.000	103,60	Bonus Shares
Saham Dividen	23-08-1999	248.640.000	124,32	Dividend Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	18-10-2004	994.560.000	124,32	Stock Split (@ IDR 100)
Penawaran Umum Terbatas I	10-11-2004	2.331.000.000	233,10	1st Rights Issue (8:7)
Penawaran Umum Terbatas II	29-08-2007	3.787.875.000	378,79	2nd Rights Issue (8:5)
Pembelian kembali Saham (6.100.000)	17-11-2008	3.781.775.000	378,18	Share Buyback (6,100,000)
Penawaran Umum Terbatas III	02-02-2010	13.553.772.676	1.355,38	3rd Rights Issue (2:5)
Konversi Waran	31-12-2013	13.720.471.386	1.372,05	Warrant Conversion

Catatan | Notes: sudah termasuk saham konversi waran | includes shares from converted warrants

Komposisi Pemegang Saham | Shareholders' Composition per 31/12/2014

	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp 000) Total (IDR 000)	%
Haiyanto	906.765.500	90.676.550	6,61
Credit Suisse AG, Singapore Branch			
S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	43.000.000	3,13
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	339.661.000	33.966.100	2,48
Meivel Holdings Corporation	320.396.500	32.039.650	2,33
PT Raja Dana Indonesia	305.000.000	30.500.000	2,22
JPMorgan Bank Luxembourg SA.			
RE JPMorgan - 2157804021	240.928.500	24.092.850	1,76
The Wenas Panwell	218.062.500	21.806.250	1,59
Reksa Dana Penyertaan Terbatas			
Syailendra Multi Strategy Fund II	194.280.500	19.428.050	1,42
Reksadana HPAM Premium 1	180.000.000	18.000.000	1,31
PT Bakrie Kimia Investama	170.379.984	17.037.998	1,24
PT Asuransi Jiwasraya	160.000.000	16.000.000	1,17
DBS Bank Ltd SG - PB Clients	158.732.000	15.873.200	1,16
PT Bakrie Capital Indonesia	17.314.530	1.731.453	0,13
Dana Pensiun Bakrie	4.500.000	450.000	0,03
PT Bakrie & Brothers Tbk	2.463.471	246.347	0,02
Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	1.087.500	108.750	0,01
PT Bakrie Investisindo	940.800	94.080	0,01
Masyarakat	10.069.958.601	1.006.995.861	73,38
Jumlah Total	13.720.471.386	1.372.047.139	100,00
<p>Nilai Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2014 sebesar Rp 686.023.569.300. Market Capitalization Value as of 31 December 2014 was IDR 686,023,569,300.</p>			

Efek Lainnya | Other Securities:

Wesel Bayar | Equity-Linked Notes

Bursa Stock Exchange	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah (USD) Amount (USD)	Bunga / Jangka Waktu Interest / Period
SGX-ST	18 Februari 2010	100.000.000	8% p.a. / 7 years

Pembayaran Bunga Wesel Bayar | Payment of Equity-Linked Notes Interests

Tanggal Date	Jumlah Amount (USD)
1. 1 September 2010	4.288.888,89
2. 1 Maret 2011	436.854,00
3. 1 September 2011	3.996.000,00
4. 1 Maret 2012	3.062.360,00
5. 1 September 2012	3.078.360,00
6. 1 Maret 2013	3.178.360,00
7. 1 September 2013	3.178.360,00
8. 1 Maret 2014	3.178.360,00
9. 1 September 2014	-

Obligasi | Bond

Perusahaan Anda sudah tidak memiliki obligasi yang masih beredar di tahun 2014.
Your Company did not have anymore bonds traded in the market in 2014.

Rencana Strategis

Strategic Intent

GREAT

**Operational Excellence
Driven by Standardization**

Pencapaian Keunggulan Operasional
melalui Standarisasi

Go! and Reach Extraordinary Achievement through Transformation

FOCUS STRATEGIES: PALM & RUBBER

1. Develop Right Land with Suitable Climate
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Build & Maintain Right Infrastructure
4. Attain High Yield and Lowest Competitive Cost Position
5. Partner with Reputable Funding Resources
6. Leverage and Expand Sizeable Land Bank
7. Adapt Applied Technology (R&D)

FOCUS STRATEGIES: OLEO

1. Develop & Sustain Operational Excellence
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Extend Strategic Sourcing Partners & Alternatives
4. Deliver Promised Service Rate
5. Consistently Comply with Industry Standard
6. Partner with Reputable Funding Resources (in line with Long Range Financial Road Map)
7. Retain and Acquire Global Brand Endorser(s)



Nilai Inti

Core Values

BSP Rumah Kita

BSP is Our Home

Rasa memiliki yang kuat, senantiasa menjunjung kerja sama tim, sikap saling menghargai, dan komunikasi terbuka; merawat perusahaan layaknya rumah sendiri; mengembangkan rasa nyaman seperti di rumah sendiri; bertenggang rasa dan memperjuangkan harmoni menuju arah yang sama.

Strong sense of belonging, consistent upholding of teamwork, mutual respect, and open communications; maintaining the company as a home; developing the comfort of home; as well as nurturing tolerance and harmonious relations towards a common direction.

Inisiatif dan Pemberdayaan yang Bertanggungjawab

Initiative and Empowerment with Accountability

Setiap unit usaha dan insan dalam Perusahaan Anda harus proaktif untuk mencapai Visi dan Misi, dan dibekali dengan pemberdayaan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Each business unit and individual in Your Company is required to be proactive in pursuing the Vision and Mission, and is equipped with the required empowerment with accountability.

Semangat Membawa Misi

Sense of Mission

Keselarasan vertikal dan horizontal dalam organisasi, baik antara atasan dan bawahan, korporasi dengan unit usaha maupun antar fungsi baik di tingkat korporasi maupun unit usaha, dalam menjalankan tugas untuk mencapai Visi dan Misi.

Vertical and horizontal harmony within the organization, either between supervisors and subordinates, corporate and business units or among different functions at corporate or business unit levels, in performing the tasks to attain the Vision and Mission.

Adaptabilitas terhadap Perubahan dan Kemampuan Menciptakan Kemajuan

Adaptive to and Driving Change

Setiap insan diharapkan mampu selalu berpikiran terbuka dan bertindak inovatif, agar dapat menerima perubahan dan menjadi motor penggerak perubahan dalam upaya pencapaian Visi dan Misi.

Each individual is expected to be capable of keeping an open mindset and performing innovatively, in order to be able to accept changes and to become the driving factor for changes in the attempts to reach the Vision and Mission.

VISI vision

Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia

To be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia

Nomor Satu Number One

Mencapai posisi sebagai perusahaan terbesar di Indonesia, berdasarkan ukuran total pendapatan.
Reaching the position as the largest company in Indonesia, based on the revenue size.

Paling Dikagumi Most Admired

Menjadi perusahaan yang ingin ditiru perusahaan lain, berkembang dengan sistem dan kinerja operasional yang sempurna, serta menjadi tolok ukur bagi industri, yang memiliki tingkat ROE yang tinggi, Rating Perusahaan serta *People Management* yang baik.

Being a company that others would like to emulate, growing by excellent operational systems and performance, as well as becoming the industry standards, with high ROE, as well as good Company Rating and People Management.

Terintegrasi Integrated

Memiliki lingkup usaha terbentang dari industri hulu (melalui pengembangan riset dan pengelolaan kebun) serta industri hilir (dengan pengembangan operasi pemrosesan dasar menjadi pemrosesan lebih lanjut).

Covering business lines from the upstream industry (through research development and plantation management) to the downstream industry (with the development of basic processing into advance processing operations).

Sektor Agrobisnis Agro-Business

Ruang lingkup usaha meliputi aneka komoditas serta produk turunannya.
The scope of business covers multi-commodities and derivatives.

Di Indonesia In Indonesia

Meskipun akan tumbuh secara global, namun fokus utama adalah untuk menjadi perusahaan nomor satu di sektor agrobisnis yang beroperasi di Indonesia.

Despite the orientation towards global growth, the main focus remains to be the number one company in the agro-business sector operating in Indonesia.

Visi dan Misi Perusahaan Anda telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2010.
Your Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners in 2010.

MISI mission

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Kesejahteraan Komunitas dengan Melakukan Ekstraksi Penciptaan Nilai Optimal melalui Kegiatan Operasional yang Ramah Lingkungan dan Memanfaatkan Keahlian Kunci dalam Operasi Multi Tanaman dan Operasi Global

Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operations and Leveraging Core Expertise in Multi-Crops and Global Operations

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Nurture and Sustain

Perusahaan Anda membina manfaat ekonomis bagi komunitas internal dan eksternal. Komunitas internal mencakup karyawan dan keluarga mereka, serta investor. Komunitas eksternal mencakup seluruh pemangku kepentingan yang mengembangkan hubungan ekonomis yang saling menguntungkan dengan Perusahaan Anda.

Your Company nurtures economic benefits for both internal and external communities. The internal community includes employees and their families, as well as investors. The external community comprises all stakeholders having mutual economic relations with Your Company.

Nilai Optimal Optimum Value

Perusahaan Anda memperoleh nilai tambah ekonomis dalam semua proses rantai nilai guna mencapai ekstraksi penciptaan nilai yang optimal.

Your Company gains economic value added in every process of the value chain to extract the optimum value creation.

Ramah Lingkungan Environment-Friendly

Perusahaan Anda mematuhi *best practices* industri dalam hal lingkungan dan sosial. Indikator yang relevan digunakan seperti ISPO dan RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, dan ISO 14001.

Your Company complies with the industry's best practices in both environmental and social issues. Relevant indicators used include the ISPO and RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, and ISO 14001.

Keahlian Kunci Core Expertise

Perusahaan Anda memiliki Sumber Daya Manusia, proses bisnis, sistem dan teknologi yang unggul; serta terus mengadakan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan hasil dari kebun dan fasilitas pemrosesan yang dimiliki dengan didukung oleh *knowledge management* yang baik.

Your Company has excellent Human Resources, business processes, systems and applied technologies; and persists to conduct research and development activities to enhance the yields of current estates and processing facilities, supported by good knowledge management.

Multi Tanaman dan Operasi Global Multi-Crops and Global Operations

Perusahaan Anda mengembangkan agrobisnis multi komoditas dan juga mengembangkan operasional global.

Your Company develops the multi-commodities agro-business as well as develops global operations.

Sekilas Sejarah

Milestone

Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham.
Buyback of 6,100,000 UNSP shares.

Melakukan stock split 5:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 100 per lembar saham.
Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham.
Conducted a 5:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 100 per share.
The First Limited Public Offering: traded shares became 2,331,000,000 shares.

Berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), dan mulai memasuki bisnis kelapa sawit.
Renamed as PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), and entered the palm oil business.

PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP.
Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP).
PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares. Renamed as PT United Sumatra Plantations (UNSP).

USRSP dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967.
USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967.

Didirikan dengan nama Naamlouze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij.
Established as Naamlouze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij.

2010

Penawaran Umum Terbatas III: saham yang beredar menjadi 13.553.772.676 lembar saham.
Memasuki usaha oleokimia dan mencanangkan Rencana Strategis Baru.
The Third Limited Public Offering: traded shares became 13,553,772,676 shares.
Enters the oleochemical business and launched the New Strategic Intent.

2008

2007

Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham.

The Second Limited Public Offering: traded shares became 3,787,875,000 shares.

2004

1997

Melakukan stock split 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 500 per lembar saham. Menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
Conducted a 2:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 500 per share.
In compliance with the Law on Limited Company, the name was altered as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

1992

1990

Melakukan penawaran saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp 1.000 per lembar saham.
Conducted an Initial Public Offering of its shares through the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with a nominal price of IDR 1,000 per share.

1986

1985

Berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations.
Changed its name to PT Uniroyal Sumatra Plantations.

1965

1957

Berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc.
Renamed as PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) following the acquisition by Uniroyal Inc.

1911

Sekilas 2014

Highlights 2014

10/06/2014

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

23/06/2014

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua
Second Annual General Meeting of Shareholders

10/12/2014

Paparan Publik Tahunan
Annual Public Expose

18/12/2014

Penghargaan untuk SNP (Jambi 2) sebagai Perusahaan Pembina Terbaik Tenaga Kerja Perempuan tingkat Kabupaten Muaro Jambi, Propinsi Jambi
Award for SNP (Jambi 2) as the Best Company for the Development of Female Workers at the Muaro Jambi Regencial level, Jambi Province

Sertifikasi

Certifications

Masa berlaku Sertifikasi | Certification Validity

RSPO

Kisaran 06/2015
AMM/AGW 08/2017

ISPO

AMM/AGW 01/2019

ISO 9001:2000

FSC Tanjung Morawa 04/2017

ISO 9001:2008

JOP Factory 11/2016
HIM 06/2014
AM 08/2014
Pasaman 10/2014
JOP Estate 12/2014
GLP 01/2015
Corporate Jakarta 02/2015
Kisaran 04/2015
AMM/AGW 08/2015
SNP 10/2015

ISO 14001:2004

HIM 09/2017
Kisaran 04/2017
JOP Estate 12/2017
GLP 12/2014
Corporate Jakarta 02/2015
AMM/AGW 08/2015
Pasaman 10/2015
SNP 10/2015

OHSAS 18001:2007

JOP Factory 04/2017
Pasaman 04/2014
HIM 05/2014
AM 08/2014
Corporate Jakarta 08/2014
GLP 12/2014
JOP Estate 12/2014
Kisaran 01/2015
SNP 10/2015
AMM/AGW 04/2014

SNI ISO 9001:2008

Kisaran 04/2015

SCCS

Kisaran 06/2015

SMK3

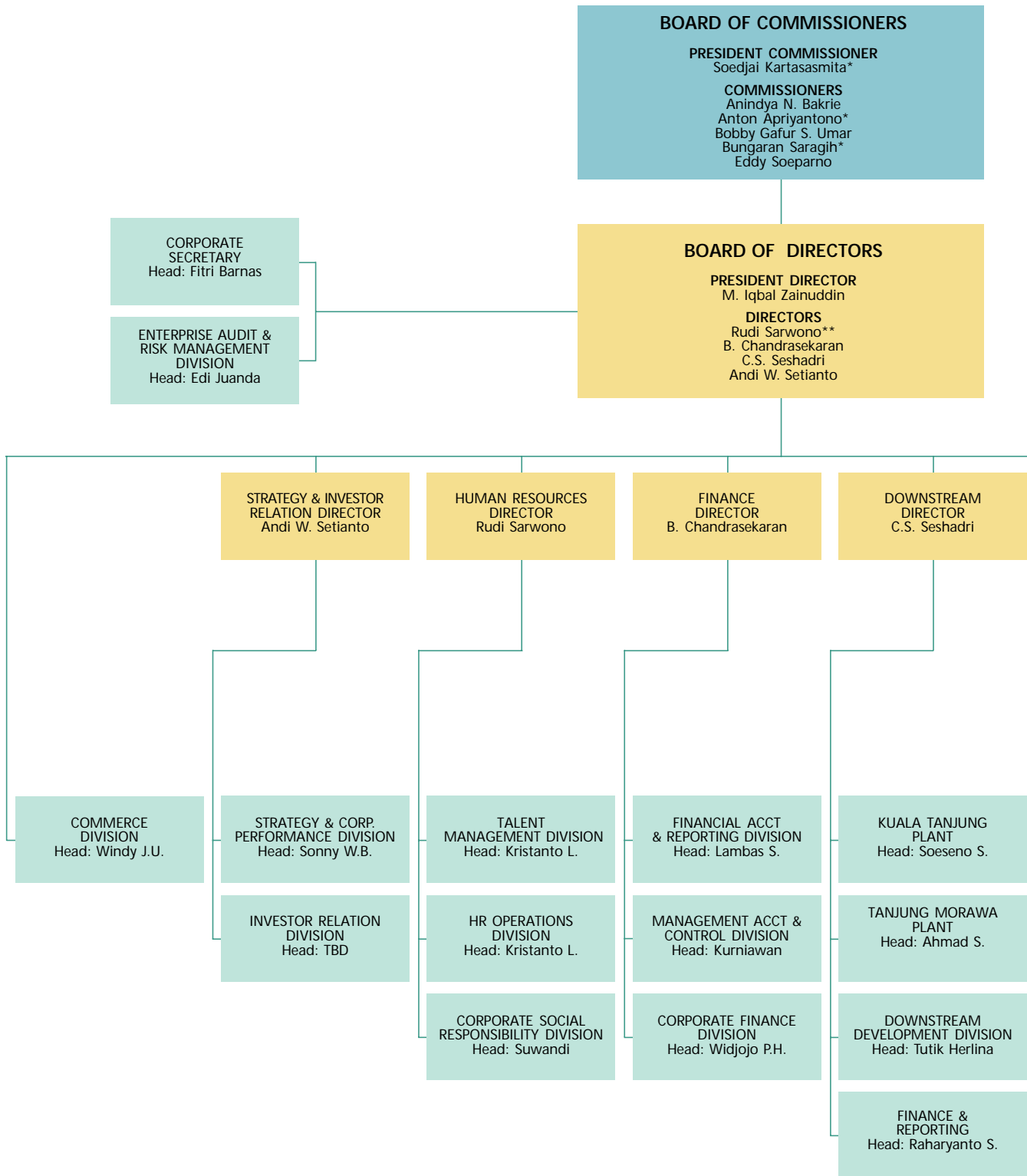
Kisaran 04/2015

SNI

Kisaran 09/2017
HIM 06/2017
JOP Factory 03/2017

SJH (Sistem Jaminan Halal)

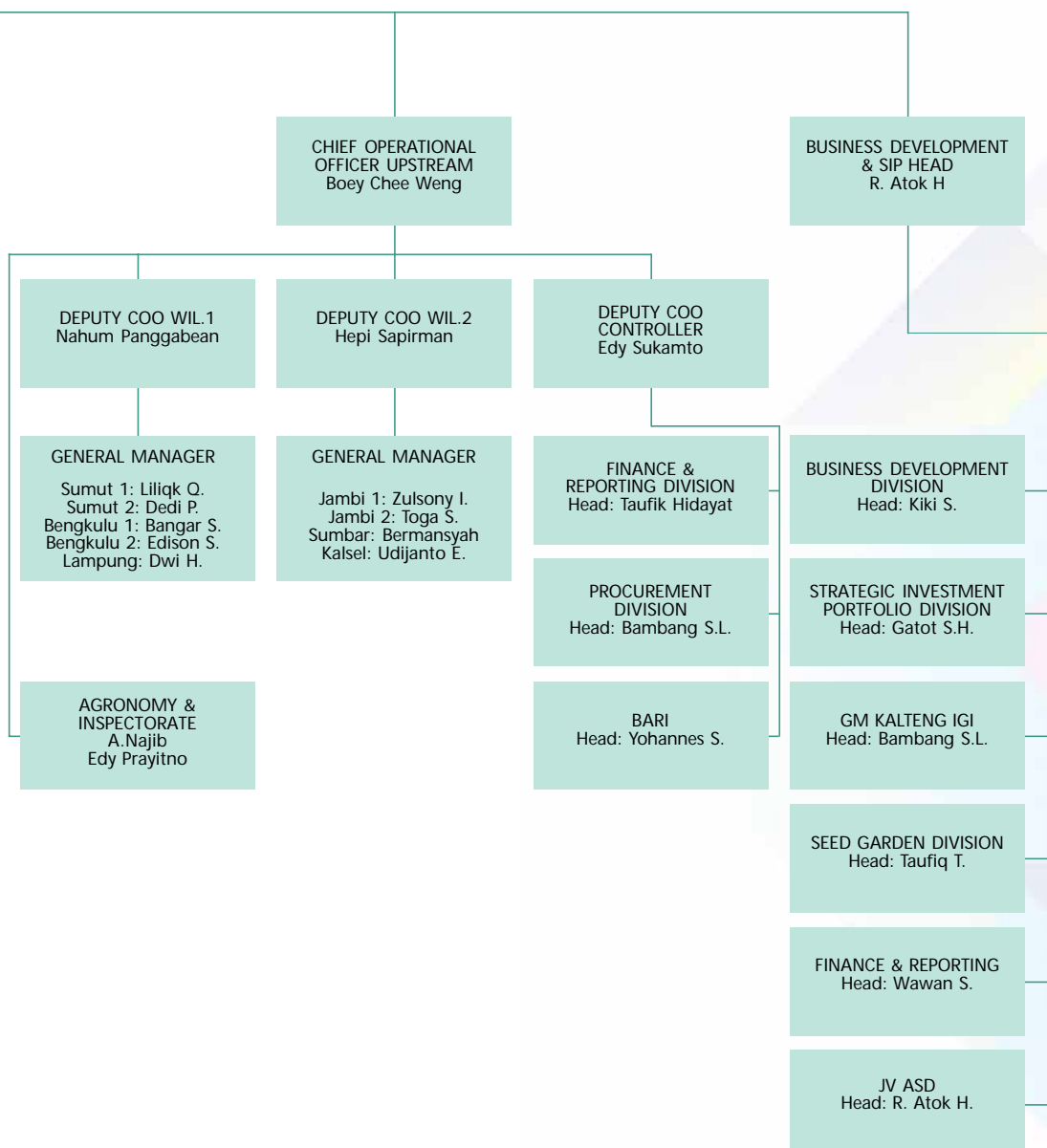
Kisaran 07/2015
GLP 07/2015



* Komisaris Independen | Independent Commissioner
 ** Direktur Independen | Independent Director

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Area Operasi

Area of Operations



Catatan:
 • Per 31 Desember 2014 | As of 31 December 2014
 • Luas lahan merupakan area tertanam | Land area coverage implies planted areas
 • Angka luas lahan menggunakan notasi Indonesia | Numbers for the land area coverage are denoted in the Indonesian language

● Perkebunan sawit / pabrik CPO | Palm estate / CPO plant ▲ Perkebunan/fasilitas karet | Rubber estate / rubber processing plant ■ Kompleks oleokimia | Oleochemical plants compound

UPSTREAM			DOWNSTREAM		
WILAYAH 1		WILAYAH 2			
Sumut 1 North Sumatra 1	BSP	Jambi 1	AGW/AMM	Tanjung Morawa: Fatty Acid Plant	FSC
Lokasi Location : • Sawit Palm • Karet Rubber	Asahan Luas Lahan Field Area : 9.897Ha 10.853Ha	Lokasi Location : • AGW/AMM Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm • Plasma Sawit Palm Plasma	Tanjung Jabung Barat 4.418Ha 7.701Ha	Lokasi Location : Luas Area Area : Manufacturing and Facilities :	Tanjung Morawa 7Ha
Sumut 2 North Sumatra 2	GLP	Jambi 2	SNP	Kuala Tanjung: Oleochemical Complex	
Lokasi Location : • Sawit Palm	Labuhan Batu 7.728Ha	Lokasi Location : • SNP Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm	Muaro Jambi 7.039Ha	Lokasi Location : Luas Area Area : Manufacturing and Facilities :	Kuala Tanjung 114Ha
Bengkulu 1	AM	Sumbar West Sumatra	BPP, CCI		
Lokasi Location : • AM Luas Lahan Field Area : • Karet Rubber	Ketahun 2.649Ha	Lokasi Location : • BPP • CCI Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm • Plasma Sawit Palm Plasma	Pasaman Pesisir Selatan 10.773Ha 6.298Ha		
Bengkulu 2	JOP	Kalsel South Kalimantan	MIB		
Lokasi Location : • JOP Luas Lahan Field Area : • Karet Rubber	Bengkulu Utara 2.505Ha	Lokasi Location : Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm	Banjar Baru 6.053Ha		
Lampung	HIM	EMAL, JAW, MMM, PP, TSP *			
Lokasi Location : Luas Lahan Field Area : • Karet Rubber	Tulang Bawang 3.374Ha	Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm	27.556Ha		

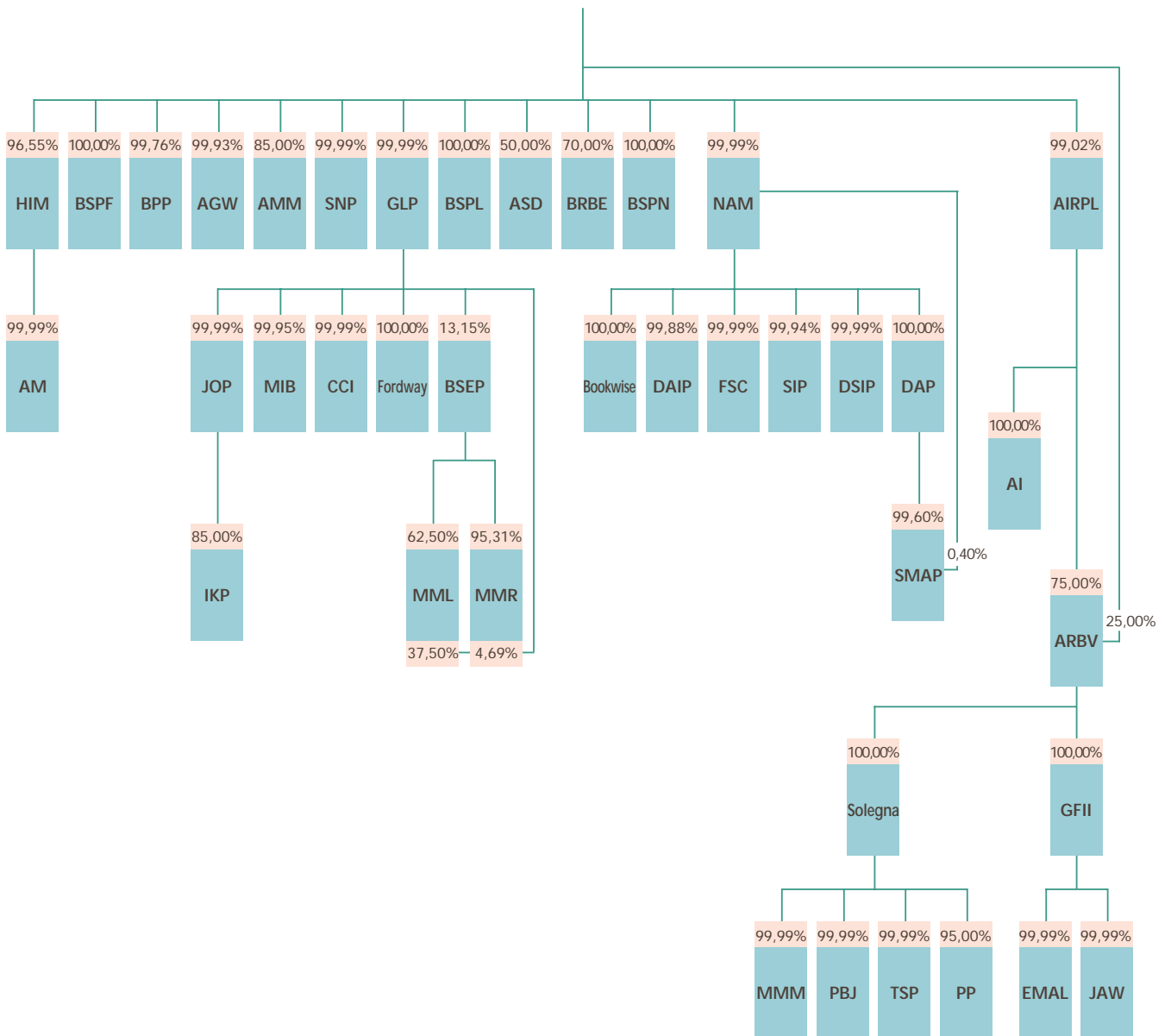
* diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual / classified as assets held for sale

Struktur Usaha

Business Structure

BSP

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk



Entitas anak Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2014 (%)	2013 (%)
Kepemilikan saham secara langsung Direct Ownership					
Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL)	Singapura Singapore	Perusahaan investasi Investment company	2007	100,00	99,02
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	25,00	25,00
BSP Finance B.V. (BSPF)	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2006	100,00	100,00
PT Agro Mitra Madani (AMM)	Jambi	Pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm processing	2004	85,00	85,00
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,93	99,93
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm plantations and processing	1998	99,76	99,76
PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE)	Batam	Produksi Bio-diesel Bio-diesel production	-	70,00	70,00
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara North Sumatra	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2000	99,99	99,99
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1992	96,55	96,55
PT Nibung Arthamulia (NAM)	Palembang	Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet Processing and trading of rubber plantations crop	2002	99,99	99,99
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2005	99,99	99,99
BSP Netherlands Finance B.V. (BSPN)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2010	100,00	100,00
BSP Liberia B.V. (BSPL)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	-	100,00	100,00
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih Production, processing, distribution and sale of seeds	2011	50,00	50,00
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui Agri International Resources Pte. Ltd. through Agri International Resources Pte. Ltd.					
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	75,00	75,00
Agri International Finance B.V. (AI)	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2007	100,00	100,00
Melalui PT Nibung Arthamulia through PT Nibung Arthamulia					
Bookwise Investment Ltd. (Bookwise)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan minyak inti sawit Palm kernel oil processing	-	99,99	99,99
PT Flora Sawita Chemindo (FSC)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan Fatty Acid Fatty Acid manufacturing	2008	99,99	99,99
PT Sarana Industama Perkasa (SIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengelolaan kawasan industri Industrial estate management	-	99,94	99,94
PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan olein Olein processing	-	99,88	99,88
PT Domas Agroiinti Prima (DAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi <i>fatty alcohol</i> Fatty alcohol processing	2011	100,00	100,00

Entitas anak Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2014 (%)	2013 (%)
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui PT Domas Agroiinti Prima through PT Domas Agroiinti Prima					
PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Industri oleokimia Processing industry oleochemical	-	99,60	99,60
Melalui PT Grahadura Leidongprima through PT Grahadura Leidongprima					
Fordways Management Ltd. (Fordway)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,99	99,99
PT Monrad Intan Barakat (MIB)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	99,95	99,95
PT Julang Oca Permana (JOP)	Bengkulu	Perkebunan karet Rubber plantations	2004	99,99	99,99
Melalui PT Julang Oca Permana through PT Julang Oca Permana					
PT Inti Kemitraan Perdana (IKP)	Bengkulu	Perkebunan karet Rubber plantations	-	85,00	85,00
Melalui Agri Resources B.V. through Agri Resources B.V.					
Great Four International Investments Co. Ltd. (GFII)	Mauritius	Perusahaan investasi Investment company	2000	100,00	100,00
Solegna B.V. (Solegna)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2006	100,00	100,00
Melalui Great Four International Investment Co. Ltd. through Great Four International Investment Co. Ltd.					
PT Eramitra Agrolestari (EMAL)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	99,99
PT Jambi Agrowijaya (JAW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1999	99,99	99,99
Melalui Solegna B.V. through Solegna B.V.					
PT Multrada Multi Maju (MMM)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	99,99
PT Padang Bolak Jaya (PBJ)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,99	99,99
PT Perjapin Prima (PP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	95,00	95,00
PT Trimitra Sumberperkasa (TSP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2000	99,99	99,99
Melalui PT Huma Indah Mekar through PT Huma Indah Mekar					
PT Air Muring (AM)	Bengkulu	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1998	99,99	99,99

Notes:

(-) Belum beroperasi | Non-operating

Sambutan Dewan Komisaris

Message from the BOC

Perusahaan Anda senantiasa berupaya melakukan berbagai inovasi untuk mengurangi dampak penurunan harga terhadap tingkat profitabilitas.

Your Company continues to make attempts to introduce various innovations in order to reduce the impacts of price decreases on profitability.

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Kinerja Direksi di tahun 2014

Dewan Komisaris memberikan apresiasi pada upaya Direksi yang tanpa kenal lelah berusaha mempertahankan profitabilitas dan keberlangsungan usaha perusahaan, sambil terus berupaya menurunkan beban keuangan Perusahaan Anda melalui program restrukturisasi manajemen keuangan. Terkait perlambatan perekonomian dunia yang sedang terjadi saat ini, harga sawit dan karet sedang berada pada tingkat terendahnya dalam enam tahun terakhir ini, dalam situasi seperti ini Perusahaan Anda senantiasa berupaya melakukan berbagai inovasi untuk mengurangi dampak penurunan harga tersebut terhadap tingkat profitabilitas. Bakrie Research Institute (BARI) dalam hal ini memiliki peranan penting, antara lain dengan menemukan cara dan sarana bagi para pelaksana di lapangan untuk mengatasi berbagai tantangan operasional yang belum pernah dialami sebelumnya. Penting untuk dicatat, bahwa sekalipun sedang menghadapi berbagai tantangan, Perusahaan Anda tetap mampu mempertahankan standar ISPO dan RSPO yang disyaratkan bidang operasi terkait. Unit Usaha Jambi 1 telah berhasil meraih Sertifikat RSPO pada tahun 2012, yang dilanjutkan dengan sertifikasi ISPO pada tahun 2014. Saat ini proses sertifikasi juga sedang dilaksanakan di unit-unit usaha lainnya. Perlu pula disampaikan, bahwa demi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perusahaan Anda telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Global Reporting Initiatives (GRI).

Dear Shareholders,

Board of Directors' Performance in 2014

The Board of Commissioners wish to appreciate the relentless efforts by the Board of Directors to maintain the company's profitability and sustainability while at the same time making efforts to lower Your Company's financial burdens through a financial management restructurization programme. In light of the current slow down of the world economy, with prices of palm oil and rubber at their lowest levels since the last six years, Your Company continues to make attempts to introduce various innovations in order to reduce the impact on its profitability. In this respect the Bakrie Research Institute (BARI) plays an important role by among other things finding ways and means to enable people in the field to cope with operational challenges never experienced before. It is also important to note that despite the current problems Your Company is able to maintain ISPO and RSPO standards as required for its field operations. The Jambi 1 Business Unit for instance received the RSPO Certificate in 2012, followed by an ISPO certification in 2014. Certification for the other business units is still in progress. It is worth mentioning that for the benefit of its stakeholders, Your Company has prepared a Sustainability Report based on guidelines from Global Reporting Initiatives (GRI).



Soedjai Kartasasmita

Komisaris Utama & Komisaris Independen

President Commissioner & Independent Commissioner

Prospek Usaha yang Positif

Merupakan hal yang membahagiakan bagi Dewan Komisaris bahwa Direksi Perusahaan Anda menyadari sepenuhnya prospek usaha yang menjanjikan dari segmen hilir di masa mendatang, terlebih-lebih setelah Pemerintah baru lebih menyadari pentingnya peranannya dalam membantu upaya Pemerintah meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk memanfaatkan momentum perkembangan ini, Direksi terus berusaha mencari mitra atau investor yang tepat bagi segmen hilir Perusahaan Anda. Hal penting lainnya adalah hubungan sosial dengan masyarakat setempat. Dalam hal ini Perusahaan Anda senantiasa mengambil langkah untuk meningkatkan kerja sama dengan masyarakat lokal, baik dalam bidang pendidikan maupun yang terkait dengan program peremajaan tanaman untuk petani, karena hal ini pada akhirnya akan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak, disebabkan peningkatan kemampuan para petani untuk menambah pasokan buah sawit atau lateks hasil kebunnya untuk diolah di pabrik pengolahan Perusahaan Anda.

Positive Business Prospects

For the Board of Commissioners it is indeed pleasing to note that the Company's Board of Directors are fully aware of the promising business prospects for downstream operations in the future the more so as the new Government is pushing the development of downstream projects in view of their important role in the Government's efforts in boosting the country's economy. In order to take benefit of these developments the Board of Directors will continue to make the right approaches in order to find the right partners or investors for Your Company's down stream operations. Another important matter is social relations with local communities. In this respect Your Company continues to take steps to strengthen the cooperation with local people both in the field of education and in arenas relating to replanting programmes for farmers which in the end would benefit both parties by among other things enabling farmers to increase oilpalm fruit supplies or latex to Your Company's mills.



Kiri ke kanan | Left to Right

Bobby Gafur S. Umar
Komisaris
Commissioner

Anindya N. Bakrie
Komisaris
Commissioner

Anton Apriyantono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Soedjai Kartasasmita
Komisaris Utama &
Komisaris Independen
President Commissioner &
Independent Commissioner

Bungaran Saragih
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Eddy Soeparno
Komisaris
Commissioner

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk satu komite baru pada tahun 2013, yakni Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial, sebagai pelengkap dari 4 Komite yang telah ada sebelumnya: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Investasi. Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial berfungsi untuk memberikan saran mengenai langkah-langkah pencegahan atau penanganan masalah sosial yang dapat menghambat operasi Perusahaan Anda. Komite ini juga melakukan upaya untuk memperkuat jaringan komunikasi sosial yang telah ada. Seluruh Komite Pendukung telah melaksanakan perannya sesuai fungsi dan tanggung jawab masing-masing.

Pembagian Dividen

Sesuai keputusan RUPS tanggal 23 Juni 2014, Perusahaan Anda tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013.

Board of Commissioners' Supporting Committees

The Board Commissioners formed a new committee in 2013 namely the Environment and Social Relations Committee, in addition to the existing 4 Committees: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee and Investment Management Committee. The Environment and Social Relations Committee's function is to provide advice on moves to prevent or cope with environmental and social issues which could possibly hamper Your Company's operations. The Committee is also making efforts to strengthen the existing social communications network. All Supporting Committees have conducted their roles in accordance with their respective functions and responsibilities.

Dividend Distribution

Based on the GMS decision of 23 June 2014, Your Company did not distribute cash dividends for the fiscal year ending on 31 December 2013.

Sekalipun sedang menghadapi berbagai tantangan, Perusahaan Anda tetap mampu mempertahankan standar ISPO dan RSPO yang disyaratkan bidang operasi terkait.

Despite the current problems Your Company is able to maintain ISPO and RSPO standards as required for its field operations

Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Bambang Aria Wisena yang mengundurkan diri pada tahun 2014 untuk kontribusinya sebagai Komisaris Perusahaan Anda. Menyusul pengunduran diri Bambang Aria Wisena, Dewan Komisaris Perusahaan Anda saat ini hanya memiliki 6 Komisaris, termasuk 3 Komisaris Independen.

Apresiasi

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang secara terus-menerus diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga Direksi Perusahaan Anda dapat menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2014 dengan penuh rasa percaya diri. Akhir kata Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan staf serta seluruh tenaga kerja atas segala upaya yang telah dilakukan untuk mempertahankan profitabilitas dan keberlangsungan perusahaan. Semoga Allah SWT memberkati kita semua.

Changes in the Board of Commissioners

Bambang Aria Wisena resigned in 2014 and in this connection the Board of Commissioners wish to express their gratitude for his services as Commissioner of Your Company. After Bambang Aria Wisena's resignation, Your Company Board of Commissioners now has only 6 Commissioners, including 3 Independent Commissioners.

Appreciation

The Board of Commissioners extend their gratitude for the continuous support and trust by both shareholders and stakeholders so that Your Company can address with full confidence the various challenges in 2014. Last but not least the Board of Commissioners also wish to extend their appreciation to the Board of Directors and staff and all the workforce for their efforts to maintain the company's profitability and sustainability. May God Almighty bless us all.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Soedjai Kartasasmita
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Perusahaan Anda secara umum menunjukkan kinerja yang lebih baik selama tahun 2014 dibandingkan tahun 2013, dimana tingkat penjualan untuk Sawit meningkat sebesar 17,46% dan karet sebesar 3,97%. Peningkatan laba bruto dari segmen Sawit sebesar 71,80% saat terjadinya penurunan harga CPO juga menunjukkan kuatnya fundamental usaha Perusahaan Anda untuk terus memacu kinerja.

Your Company in general showed better performance in 2014 compared to in 2013, with the income of the Palm sector increasing by 17.45% and the Rubber sector by 3.97%. The 71.80% increase in gross profit of the Palm segment at a time of decreasing CPO prices also indicated Your Company's strong business fundamentals to continue the performance enhancement.

Pembaca Yang Terhormat,

Tahun 2014 merupakan tahun dimana Perusahaan Anda dengan kesungguhan memfokuskan diri untuk memperkokoh sisi fundamentalnya, baik dari segi operasional, keuangan, serta sumber daya manusia. Industri perkebunan sawit dan karet di Indonesia saat ini berada dalam fase yang penuh tantangan. Hal ini terkait penurunan permintaan akibat kondisi ekonomi Eropa dan Amerika yang belum pulih. Walaupun di tahun 2014 mata uang dolar Amerika Serikat menguat, belum diikuti dengan peningkatan permintaan yang signifikan dari negara Amerika Serikat, juga Cina dan India. Selain itu, faktor harga CPO dan karet yang relatif masih rendah menjadi tantangan dalam upaya mengoptimalkan hasil usaha industri perkebunan sawit dan karet, termasuk Perusahaan Anda.

Pelemahan harga sawit yang cenderung berkelanjutan telah mendorong negara-negara utama penghasil sawit untuk melakukan berbagai upaya stimulasi peningkatan permintaan pasar, antara lain melalui pembebasan pajak ekspor CPO oleh Indonesia dan penghapusan

Dear Readers,

The year 2014 was a period where Your Company directed its focus on concerted efforts to strengthen its fundamentals, in terms of operations, finance and human resources. Palm and rubber plantation industries in Indonesia are currently in a very challenging phase. This is particularly due to the decreasing demand caused by European and US economic conditions which had not fully recovered. The strengthening of US dollar currency in 2014 was not significantly followed by increased demand from the US, nor from China and India. Aside from the demand factor, relatively low CPO and rubber prices formed another challenge, hence constrained the efforts to optimize the yields of palm and rubber plantation industry, including Your Company.

Continuously decreasing palm prices have driven major palm producing countries to conduct various efforts to stimulate increases in market demand, including through the exemption of CPO export taxes by Indonesia as well as the elimination of CPO export quota



M. Iqbal Zainuddin
Direktur Utama
President Director

quota ekspor CPO oleh Malaysia. Namun demikian, kebijaksanaan fiskal tersebut belum cukup mendorong peningkatan permintaan sawit karena beberapa faktor, termasuk diantaranya adanya inkonsistensi mandatori penggunaan biodiesel berbahan baku minyak sawit di Uni Eropa, serta kampanye negatif terhadap minyak kelapa sawit. Hal ini menyebabkan harga CPO mengalami stagnasi dan bergerak di bawah USD 750 per MT di akhir tahun 2014. Demikian pula harga karet di bursa Tokyo Commodity Exchange yang anjlok ke 173,8 yen per kilogram (USD 1.621 per ton) pada 3 Oktober 2014, yang merupakan titik terendah sejak Juli 2009.

Dalam menyikapi dinamika pasar serta perubahan bisnis yang sangat cepat dan kompetisi yang ketat, sepanjang tahun 2014 Manajemen Perusahaan Anda telah melakukan upaya untuk memperkuat dan meningkatkan pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki, melalui proses dan upaya revitalisasi dan optimalisasi guna mempertahankan keberlangsungan tingkat

by Malaysia. However, these fiscal policies are deemed insufficient to increase the demand for palm products due to a number of factors, including the inconsistent mandatorial regulations on palm-based biodiesel fuel in European Union, as well as negative campaigns against palm oil. This has caused the CPO prices to be stagnant, moving below USD 750 per MT by the end of 2014. Similar conditions applied to rubber prices at the Tokyo Commodity Exchange, plunging to 173.8 Yen per kg (USD 1,621 per ton) on 3 October 2014, a record low since July 2009.

In coping with market dynamics as well as rapid business changes and tight competition, through the year 2014 the Your Company Management had conducted efforts to strengthen and enhance the utilization of all assets, through revitalization and optimization process and attempts to ensure the sustainability of high production level (sustainable

produksi yang tinggi (*sustainable productivity*). Upaya-upaya tersebut termasuk diantaranya melalui pembenahan efektivitas operasional agar tercapai proses produksi yang lebih baik, efisien dan kompetitif. Perusahaan Anda di tahun 2014 ini juga telah melakukan perbaikan kinerja melalui pembenahan manajemen keuangan secara menyeluruh dengan prioritas pada penurunan beban keuangan.

Upaya Optimalisasi Operasional

Walaupun saat ini Perusahaan Anda sedang dihadapkan pada tantangan penurunan permintaan serta lemahnya harga komoditas sebagai dampak dari kondisi ekonomi global yang belum pulih, Perusahaan Anda secara umum menunjukkan kinerja yang lebih baik selama tahun 2014 dibandingkan tahun 2013, dimana tingkat penjualan untuk Sawit meningkat sebesar 17,46% dan karet sebesar 3,97%. Peningkatan laba bruto dari segmen Sawit sebesar 71,80% saat terjadinya penurunan harga CPO juga menunjukkan kuatnya fundamental usaha Perusahaan Anda untuk terus memacu kinerja.

Perbaikan ini merupakan buah dari tekad dan kerja keras Manajemen Perusahaan Anda beserta seluruh jajarannya untuk terus melakukan perbaikan guna memperoleh hasil yang optimal dan menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan Anda. Hal ini tercermin dari tetap terpeliharanya tingkat produktivitas yang tinggi serta upaya pengendalian biaya produksi secara ketat dengan senantiasa menjaga tingkat efisiensi operasional di seluruh unit Perusahaan Anda.

Bagi Manajemen Perusahaan Anda, tantangan yang kami hadapi saat ini merupakan peluang untuk terus melakukan penyempurnaan kinerja di masa depan. Oleh karenanya kami bertekad kuat untuk terus mengoptimalkan tingkat produktivitas kebun dan pabrik kami. Produktivitas perkebunan sawit diharapkan dapat terus ditingkatkan dari 14 ton per hektar saat ini hingga mencapai 24 hingga 25 ton per hektar. Demikian juga produktivitas perkebunan karet yang saat ini berada di tingkat 1,6 ton per hektar akan terus dipertahankan dan dipotimalisasi.

productivity). The efforts covered improvements in operational effectiveness in order to reach better, more efficient and more competitive production process. In 2014 Your Company also strived to enhance the performance through improvements in the overall Corporate financial management with the priority on the lowering of financial charges.

Operational Optimization Efforts

Although Your Company is currently facing the challenges in terms of decreasing demand and low commodity prices due to the impact of global economic conditions which have not fully recovered, Your Company in general showed better performance in 2014 compared to in 2013, with the income of the Palm sector increasing by 17.46% and the Rubber sector by 3.97%. The 71.80% increase in gross profit of the Palm segment at a time of decreasing CPO prices also indicated Your Company's strong business fundamentals to continue the performance enhancement.

This was a result of the determination and hard works of Your Company Management at all levels to continue to make improvements in order to attain optimum results, as well as to ensure Your Company business sustainability. This can be seen from the well-maintained high productivity level as as from the stern control over production costs, while also maintaining the operational efficiency level at all units of Your Company.

Your Company Management considered the prevailing challenges as opportunities for continuous performance enhancement in the future. Therefore we are determined to continue to optimize the productivity level of our plantations and processing plants. The palm plantation productivity is expected to be further increased from the current level of 14 tons per hectare to reach 24 to 25 tons per hectare. The current productivity level of rubber plantations at 1.6 tons per hectare will also be continuously maintained and optimized.

Bagi Manajemen Perusahaan Anda, tantangan yang kami hadapi saat ini merupakan peluang untuk terus melakukan penyempurnaan kinerja di masa depan.

Your Company Management considered the prevailing challenges as opportunities for continuous performance enhancement in the future.

Optimalisasi pabrik yang telah berjalan saat ini akan terus disempurnakan sehingga seluruh pabrik Perusahaan Anda dapat menjaga pencapaian titik optimal utilisasi pabrik di sekitar 90% untuk pabrik sawit dan 79% untuk pabrik karet. Oleh karenanya, Perusahaan Anda akan terus meningkatkan pembelian sawit dan karet dari petani setempat, demi memenuhi permintaan pasokan. Untuk menjaga kualitas produksi yang dihasilkan, maka dalam pembelian, Perusahaan Anda tentunya akan menetapkan standar yang tinggi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Manajemen Perusahaan Anda.

Upaya Penurunan Beban Keuangan

Selain menghadapi tantangan operasional sepanjang tahun 2014, Perusahaan Anda dihadapkan pada beban keuangan yang cukup besar terutama jika dikaitkan dengan aset yang dimiliki. Meski demikian, Manajemen Perusahaan Anda tetap optimis dalam menangani beban keuangan yang ada dengan melakukan berbagai upaya revitalisasi struktur keuangan, dengan terus menjalin komunikasi yang baik dengan para kreditur untuk mencapai solusi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Prospek Usaha Positif, Menjemput Berkah Bonus Demografi

Manajemen Perusahaan Anda meyakini bahwa prospek usaha perkebunan sawit dan karet di masa depan sangat menjanjikan. Hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia dan dunia, serta meningkatnya kualitas hidup penduduknya. Indonesia

The current optimization process of processing plants will continuously be improved so that all processing plants of Your Company can maintain the optimum plant utilization level at around 90% for palm mills and 79% for rubber factories. In line with this, Your Company will continue to increase purchases from local farmers, in order to meet the required supply level. To ensure the quality of the products, Your Company sets high standards in compliance with the qualifications required by Your Company Management.

Moves to Lower Financial Burdens

Throughout the year 2014, Your Company Management realized that the high financial load, particularly when compared to its assets. Nevertheless, the Your Company Management remained optimistic in finding solutions to cope with this challenge through various revitalization efforts of its financial structure including maintaining close relations with creditors in order to find the best possible solutions for all stakeholders.

Positive Business Prospects, Reaching Out for the Blessings of Demographic Bonus

Your Company Management believes in the promising future prospects of palm and rubber plantation business. This is in line with the growing Indonesian and world population, as well as the improving life quality of the people. Indonesia is predicted to enjoy a

sendiri diprediksikan akan mendapatkan bonus atas pertumbuhan demografi di tahun 2020-2030, dimana komposisi penduduk usia produktif akan sangat besar, mencapai sekitar 70% dari total populasi, yang akan tersebar di berbagai kota di seluruh wilayah Indonesia.

Pertumbuhan PDB Indonesia dalam dekade terakhir sebesar 5,2% serta pertumbuhan PDB di negara tujuan ekspor utama seperti Cina (11,8%) dan India (7,7%) juga merupakan prospek positif bagi industri perkebunan sawit dan karet. Diproyeksikan bahwa di tahun 2030 Indonesia akan menjadi salah satu negara dengan kekuatan ekonomi terbesar disamping Cina dan India, dengan dukungan sekitar 113 juta tenaga kerja terampil. Pertumbuhan populasi yang tinggi ini juga merupakan prospek pasar domestik yang sangat besar, yang memberikan potensi perluasan pangsa pasar untuk berbagai produk dan jasa, termasuk produk sawit beserta turunannya serta produk berbahan dasar karet alam.

Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 dengan dukungan populasi lebih dari 600 juta orang serta gabungan PDB sebesar USD 2,4 triliun, merupakan pasar tunggal terbesar dunia yang harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Peluang usaha lain yang sangat prospektif bagi Perusahaan Anda di masa depan adalah usaha pembenihan bibit benih unggul sawit asal Costa Rica di dalam negeri. Produk unggulan ini merupakan jawaban atas tantangan bagi industri perkebunan sawit untuk terus meningkatkan produktivitasnya terkait keterbatasan dalam hal perluasan lahan perkebunan. Peluang usaha ini bahkan semakin menjanjikan dengan adanya pelarangan impor benih unggul dari luar negeri, sehingga kebutuhan atas benih unggul oleh petani dan industri sawit akan segera dapat dilayani oleh unit usaha Seed Garden yang telah dibangun Perusahaan Anda bersama dengan ASD Costa Rica.

Terkait industri oleokimia, persediaan bahan mentah sawit diproyeksikan meningkat seiring dengan peningkatan lahan tertanam sawit di tahun 2030

demographic bonus in the period of 2020-2030, where the productive age population will form a very large part, up to 70% of the total population which is widely spread in various cities throughout Indonesia.

Indonesia's 5.2% GDP growth during the last decade as well as the GDP growth of major export destination countries such as China (11.8%) and India (7.7%) are also signs of positive prospects for palm and rubber plantation industries. Indonesia is projected to become one of the largest economic power in 2030, along with China and India, with the support of around 113 million skilled workers. The high population growth will also form a prospect of very large domestic market, which will give the potentials for market shares expansion for various products and services, including palm products and its derivatives as well as all products made of natural-rubber.

In addition, the ASEAN Economic Community 2015, backed with a population of more than 600 million people and a joint GDP of USD 2.4 trillion, will be the world's largest single market to be explored in the best possible ways.

Another very prospective business opportunity for Your Company is the domestic cultivation of premium quality seeds of Costa Rican origin. This premium quality product is a response to the challenge for palm plantation business to keep on increasing the productivity level amidst the limitation of additional land for plantation field expansion. This business opportunity is even more promising with the presence of the ban to import premium quality seeds, so that Your Company's Seed Garden business unit - which had been established in cooperation with ASD Costa Rica - will soon be able to provide farmers and other palm industries with the premium quality seeds.

As for the oleochemicals industry, the supply of palm raw materials is projected to increase in line with the increasing number of planted fields in 2030 to 45% of

menjadi 45% dari lahan pertanian yang ada, sehingga memberikan potensi yang besar bagi pengembangan industri pengolahan oleokimia sebagai produk hilir dalam industri sawit. Dari sisi permintaan domestik, pertumbuhan populasi di Indonesia diproyeksikan memberikan tambahan 90 juta konsumen dengan peningkatan pengeluaran konsumsi sebesar 7,7% per tahun hingga mencapai USD 1,1 triliun di tahun 2030. Nilai ini bahkan diproyeksikan lebih tinggi lagi menjadi USD 1,5 triliun jika target pertumbuhan GDP 7% tercapai, dengan pertumbuhan 125 juta konsumen baru; yang sejalan dengan perbaikan lifestyle memberikan potensi pengembangan pasar untuk produk pangan, kosmetik dan kesehatan berbahan dasar minyak nabati, atau produk turunan sawit dalam kaitannya dengan segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda.

Dengan mempertimbangkan berbagai prospek usaha yang sangat menjanjikan tersebut, Manajemen Perusahaan Anda telah melakukan serangkaian inisiatif untuk terus melanjutkan dan meningkatkan upaya optimalisasi yang tengah dilakukan saat ini, termasuk diantaranya penyempurnaan sistem pengelolaan operasi dan keuangan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penggunaan benih unggul yang memiliki tingkat produktivitas tinggi, serta pemanfaatan teknologi informatika guna meningkatkan efektivitas kerja, efisiensi dan kualitas produksi. Dengan berbagai inisiatif tersebut, diharapkan kinerja Perusahaan Anda akan tumbuh dan berkembang dengan lebih baik hingga mampu memberikan imbalan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya. Manajemen Perusahaan Anda sepanjang tahun 2014 juga telah melakukan berbagai peninjauan untuk mengembangkan lebih lanjut segmen usaha Oleokimia dengan mitra usaha strategis.

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perusahaan Anda senantiasa melaksanakan peningkatan dan penyempurnaan proses GCG di setiap tingkat usaha, yang dinilai penting bagi ketahanan usaha dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

available agricultural fields, hence provides a large potential for the development of processing industries of oleochemicals as downstream products in palm industry. In terms of domestic demand, the population growth in Indonesia is projected to give an additional 90 million consumers with an increased consumption expenses of 7.7% per year to reach USD 1.1 trillion in 2030. The value is even projected higher to USD 1.5 trillion if the 7% targeted GDP growth is reached, with the emerging of 125 million new consumers; which, in line with lifestyle improvements, will provide market development potentials for food, cosmetics and health products which are based on vegetable oil, or palm derivatives in the extent of Your Company Oleochemicals business segment.

In consideration of the wide range of promising business prospects, Your Company Management has been conducting a series of initiatives to continue and enhance the current optimization programs, including the improvement of operational and financial management systems, the enhancement of human resources competency, the use of highly productive premium quality seeds, as well as the implementation of informatics technology to improve the effectiveness, efficiency and production quality. These initiatives are expected to promote better growth and development for Your Company in order to create better value added for the shareholders. During 2014, Your Company Management has also made various feasible measures for cooperation with possible strategic business partners to further develop the Oleochemicals business segment.

Commitment to Good Corporate Governance (GCG)

Your Company has always been committed to the enhancement and refinement of the GCG process at all business levels, which is deemed importance for business resilience and sustainable business growth.



Kiri ke kanan | Left to Right

Andi W. Setianto
Direktur
Director

C.S. Seshadri
Direktur
Director

M. Iqbal Zainuddin
Direktur Utama
President Director

B. Chandrasekaran
Direktur
Director

Rudi Sarwono
Direktur Independen
Independent Director

Sejak tahun 2013, Perusahaan Anda telah melaksanakan proses sertifikasi ISPO dan telah diselesaikan untuk semua unit usaha. Sertifikat ISPO yang pertama telah diperoleh untuk Unit Jambi 1 pada tahun 2014, dengan target perolehan sertifikat untuk Sumbar dan Sumut 1 pada tahun 2015. Perusahaan Anda juga telah melaksanakan proses sertifikasi RSPO, dengan sertifikat yang telah diperoleh untuk Sumut 1 dan Jambi 1 serta target perolehan sertifikat untuk Sumut 2 pada tahun 2015.

Pada tahun 2014, Perusahaan Anda juga telah menerapkan prinsip-prinsip dan kriteria Panduan Pelaporan Keberlanjutan G4 dari Global Reporting Initiative (GRI) pada penerbitan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) 2013. Penerbitan Laporan Keberlanjutan telah dilaksanakan sejak 2011, mengungkapkan informasi dan tolok ukur kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai pelengkap Laporan Tahunan.

Since 2013, Your Company has conducted the ISPO certification process and has completed the process for all business units. The first ISPO certificate had been obtained for the Jambi 1 Unit in 2014, with targeted certificates for Sumbar and Sumut 1 in 2015. Your Company had also conducted the RSPO certification process, with the certificates received for Sumut 1 and Jambi 1, while the certificate for Sumut 2 is targeted for 2015.

In 2014, Your Company had also implemented the principles and criteria of G4 Sustainability Reporting Guidelines of the Global Reporting Initiative (GRI) in the publishing of Sustainability Report 2013. Your Company has conducted the Sustainability Reporting since 2011, disclosing information on and measurement of economic, social and environmental performances to complement the Annual Report.

Perubahan Susunan Direksi

Perusahaan Anda telah mengangkat Direktur Independen pada tahun 2014.

Apresiasi

Akhirnya pada kesempatan yang baik ini, saya ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham, pemangku kepentingan dan seluruh karyawan yang telah sungguh-sungguh bekerja keras untuk meningkatkan kinerja Perusahaan Anda. Kami semua mengharapkan masa depan yang cerah dan penuh berkah.

Changes in the Board of Directors

Your Company has appointed an Independent Director in 2014.

Appreciation

This is a good occasion to convey our gratefulness for the support and trust of the shareholders, the stakeholders and all employees who have worked really hard to enhance Your Company performance. We are all looking forward to a bright and blessed future.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



M. Iqbal Zainuddin

Direktur Utama
President Director



Diskusi dan Analisa Manajemen

Management Discussions and Analysis





Tinjauan Segmen Usaha

Business Segment Overview

Perusahaan Anda pada tahun 2014 membukukan penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan dari segmen usaha sawit sebesar Rp 2.059,07 miliar, meningkat 35,33% dibandingkan Rp 1.521,53 miliar di tahun 2013.

Your Company recorded Oil Palm business segment net sales from continuing operations of IDR 2,059.07 billion in 2014, indicating 35.33% increase from IDR 1,521.53 billion in 2013.

Perusahaan Anda saat ini memiliki dan/atau mengelola perkebunan sawit dan karet dengan total luas lahan tertanam 106.844 Ha, termasuk penjualan 5.678 Ha lahan pada tahun 2014, atau 5,09% dari 111.471 Ha pada tahun 2013. Perusahaan Anda memiliki 5 pabrik minyak sawit, 4 pabrik pengolahan produk karet alam dan 2 area fasilitas pengolahan oleokimia. Total penjualan dari operasi yang dilanjutkan pada tahun 2014 Rp 2,64 triliun, mengalami peningkatan 26,98% dibandingkan Rp 2,08 triliun pada tahun 2013. Peningkatan total penjualan ini disebabkan peningkatan volume penjualan sebesar 6,38% untuk CPO dan 10,38% untuk PK serta 26,54% untuk karet, di samping adanya peningkatan harga CPO sebesar 28,94% dan PK sebesar 38,66%, walaupun harga karet mencapai harga terendah dalam 6 tahun terakhir terkait penurunan permintaan global.

Your Company currently owns and/or manages oil palm and rubber plantations with a total planted area of 106,844 Ha, including the transfer of ownership of 5,678 Ha of land in 2014, or 5.09% of 111,471 Ha in 2013. Your Company owns 5 palm oil processing plants, 4 natural rubber processing plants and 2 areas of oleochemicals processing facilities. Total sales from continuing operations in 2014 was IDR 2.64 trillion, a 26.98% increase compared to IDR 2.08 trillion in 2013. The increase in total sales was caused by increases in sales volume reaching 6.38% for CPO and 10.38% for PK as well as 26.54% for rubber, while there were also 28.94% and 38.66% increases in CPO and PK prices, although rubber prices reached its lowest level in the past 6 years due to decreasing global demand.

Perusahaan Anda merupakan usaha agro terpadu yang berkelanjutan yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya; serta bidang usaha pengolahan produk oleokimia.

Perusahaan Anda didirikan pada tahun 1911 di Kisaran, Sumatera Utara sebagai NV Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij, yang mengusahakan perkebunan karet. Dalam perjalanan sejarahnya, Perusahaan Anda mengalami beberapa perubahan mendasar, hingga kemudian pada tahun 1986, sebagai PT United Sumatra Plantations, diakuisisi oleh PT Bakrie & Brothers. Pada tahun 1990, PT United Sumatra Plantations melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta, kemudian memasuki usaha sawit melalui PT Bakrie Pasaman Plantations, entitas anak di Sumatera Barat, lalu berubah nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Pada tahun 2010, Perusahaan Anda memasuki usaha oleokimia. Perusahaan Anda telah menjalani lebih dari 100 Tahun usia perkebunannya dan telah berkembang menjadi suatu usaha agro terpadu dari hulu hingga hilir yang tetap mengutamakan prinsip 3P (*People, Planet, Profit*) dalam penerapan strategi perkembangan berkelanjutan.

SAWIT

Sejak 1992, melalui konversi sebagian lahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit, Perusahaan Anda mulai menekuni usaha sawit, mencakup perkebunan milik perusahaan (nukleus) maupun perkebunan petani plasma.

Sawit merupakan tanaman komersial berusia panjang yang dibudidayakan, buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit (CPO - *crude palm oil*), inti sawit (PK - *palm kernel*) dan minyak inti sawit (PKO - *palm kernel oil*). Produk turunan sawit digunakan sebagai bahan baku dalam bidang industri makanan dan non makanan. Sebagai suatu usaha agro terpadu, produksi sawit Perusahaan Anda diserap tidak hanya oleh pasar dalam negeri dan pasar ekspor, tetapi juga oleh segmen usaha Oleokimia di Perusahaan Anda.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Kebun Sawit Perusahaan Anda terdapat di propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, dan Kalimantan Selatan.

Your Company is a sustainable integrated agro-business operating in the business of oil palm plantation and the production of palm oil and its derivatives; rubber plantation and the processing of natural rubber products and its derivatives; and oleochemicals processing.

Your Company was established in 1911 in Kisaran, North Sumatra as NV Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij, to plant and process natural rubber. In its history, Your Company has experienced several fundamental changes, and was later in 1986, as PT United Sumatra Plantations, acquired by PT Bakrie & Brothers. In 1990, PT United Sumatra Plantations conducted its initial public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange, entered the palm business through PT Bakrie Pasaman Plantations, a subsidiary, and later changed its name to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. In 2010, Your Company entered the oleochemicals business. Your Company has passed the centennial presence of its plantation and has developed into an integrated agro-business from the upstream to the downstream which continues to prioritize the 3P principle (*People, Planet, Profit*) in the implementation of sustainable development strategies.

PALM

Since 1992, through the conversion of a part of the rubber plantation into an oil palm plantation, Your Company entered the oil palm business, covering both the company-run plantations (nucleus) and the plasma-farmers' plantations.

Oil Palm is a long-lived cultivated commercial crop, the fruit is further processed into crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and palm kernel oil (PKO). The derivative products are used as raw materials in food and non-food industries. As an integrated agro-business, the yields of this Oil Palm segment are absorbed not only by the domestic and export markets, but also by the Oleochemicals business segment in Your Company.

Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company's palm oil plantations are located in the provinces of North Sumatra, West Sumatra, Jambi, and South Kalimantan.

Perkebunan sawit dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah, dan dua lingkaran tandan telah matang, atau berat rata-rata buah per tandan mencapai 3 kg atau lebih.

Sampai Desember 2014, total luas area tertanam lahan inti adalah 73.462 Ha, menurun 6,32% dibandingkan 78.415 Ha di tahun 2013. Area ini memiliki komposisi lahan tanaman usia menghasilkan seluas 61.841 Ha dan lahan tanaman belum menghasilkan 11.621 Ha. Di tahun 2014, Perusahaan Anda mengelola lahan plasma seluas 13.999 Ha, meningkat 0,84% dibandingkan 13.882 Ha pada tahun 2013.

A palm plantation is considered as mature when 60% of the total number of trees per block have produced fruit bunches, and two rows of these fruit bunches are ripe, or the average weight of fruit bunch reaches 3 kg or more.

By December 2014, the total planted nucleus area was 73,462 Ha, a 6.32% decrease compared to 78,415 Ha in 2013. This area consists of 61,841 Ha of mature plantations and 11,621 Ha of immature plantations. In 2014, Your Company also managed 13,999 Ha of plasma plantations, a 0.84% increase compared to 13,882 Ha in 2013.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi | Planted Area by Province

Daerah Province	2014	2013	%
Inti			
Sumatera Utara North Sumatra	17.625 Ha	16.867 Ha	4,49%
Sumatera Barat West Sumatra	10.773 Ha	10.806 Ha	(0,31%)
Jambi	23.710 Ha*	23.710 Ha*	-
Sumatera Selatan South Sumatra	15.301 Ha	20.979 Ha*	(27,07%)
Kalimantan Selatan South Kalimantan	6.053 Ha	6.053 Ha	-
Plasma			
Sumatera Barat West Sumatra	6.298 Ha	6.181 Ha	1,89%
Jambi	7.701 Ha	7.701 Ha	-

* termasuk lahan yang diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual | including areas classified as assets held for sale

Pada tahun 2014, Perusahaan Anda memiliki 5 pabrik minyak sawit, dengan total kapasitas produksi 229 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam. Kelima pabrik tersebut berdekatan dengan kebun kelapa sawit Perusahaan Anda; berlokasi di Kisaran dan Labuhan Batu (Sumatera Utara), Pasaman (Sumatera Barat), Muaro Jambi dan Tanjung Jabung Barat (Jambi).

In 2014, Your Company operated 5 palm oil mills, with a total output capacity of 229 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour. These five palm oil mills are located close to Your Company's plantations; in Kisaran and Labuhan Batu (North Sumatra), Pasaman (West Sumatra), Muaro Jambi, and Tanjung Jabung Barat (Jambi).

Kapasitas Produksi | Production Capacity

Lokasi Location	Jumlah Pabrik Factory	Kapasitas Total Total Capacity
Sumatera Utara North Sumatra	2	79 ton/jam 79 tons/hour
Sumatera Barat West Sumatra	1	60 ton/jam 60 tons/hour
Jambi	2	90 ton/jam 90 tons/hour

Teknologi dan Inovasi

Dalam upaya penerapan inovasi, Perusahaan Anda bersama ASD-Costa Rica telah mengembangkan fasilitas pembibitan *Seed Garden* bertempat di Kisaran, Sumatera Utara. Dari kerjasama ini telah dihasilkan bibit unggul kelapa sawit dengan ekspektasi usia tanaman sampai 30 tahun serta potensi produktivitas hingga

Technology and Innovation

In applying innovations, Your Company has developed the Seed Garden nursery facility in cooperation with ASD-Costa Rica, located in Kisaran, North Sumatra. The cooperation had produced premium quality oil palm seeds with an expected plant life of 30 years and productivity potentials of 40 tons of FFB per hectare,

40 ton TBS per hektar, lebih tinggi dari bibit biasa yang menghasilkan 25-30 ton TBS per hektar.

Uji pelepasan untuk 4 varietas bibit unggul yang telah dihasilkan oleh *Seed Garden* dijadwalkan untuk dilakukan pada tahun 2015.

Untuk memenuhi kebutuhan benih, Perusahaan Anda juga memiliki *Seed Processing Unit (SPU)*, yang selain memberikan pasokan bagi segmen usaha Perusahaan Anda juga dapat menjual bibit yang dimiliki kepada pihak luar. SPU dilengkapi dengan peralatan pemrosesan benih berkapasitas produksi 15 juta benih per tahun.

Perusahaan Anda juga memiliki Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) yang bergerak di bidang riset. BARI memastikan keseriusan kegiatan riset Perusahaan Anda. Selain bertujuan untuk menemukan klon-klon baru, kegiatan riset Perusahaan Anda dilakukan untuk pengembangan kebutuhan bibit di masa datang.

Kinerja Umum 2014

Usaha Sawit Perusahaan Anda telah beroperasi lebih dari 20 tahun. Tanaman menghasilkan dari perkebunan Perusahaan Anda tahun 2014 bernilai buku Rp 1.162,64 miliar yang merupakan peningkatan 4,30% dari Rp 1.114,70 miliar di tahun 2013; sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 746,76 miliar di tahun 2014, lebih rendah 5,48% dari Rp 790,04 miliar pada tahun 2013.

Pada tahun 2014 hasil produksi CPO meningkat 9,55% dan produksi PK meningkat 6,80% dibandingkan tahun 2013, terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembelian TBS dari pihak ketiga.

Perusahaan Anda pada tahun 2014 membukukan penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan dari segmen usaha sawit sebesar Rp 2.059,07 miliar, meningkat 35,33% dibandingkan Rp 1.521,53 miliar di tahun 2013.

Kontributor terbesar untuk penjualan segmen usaha Sawit masih datang dari penjualan CPO yaitu 86,94%, sedangkan 11,77% merupakan penjualan PK dan 1,29% penjualan TBS.

higher than common seeds which yield 25-30 tons of FFB per hectare.

Variety release tests for 4 types of premium quality seeds produced by the Seed Garden are scheduled to be conducted in 2015.

To meet the needs for seeds, Your Company has also developed the Seed Processing Unit (SPU), which in addition to providing supplies to the Company's business segments might also offer the seeds to external users. The SPU facility is equipped with a seed-processing equipment with a production capacity of 15 million seeds per year.

Your Company also has the Bakrie Agricultural Research Institute (BARI); ensuring Your Company's high level of attention to research activities. In addition to aiming at finding new clones, Your Company's research activities have also been done to meet the future needs of seeds.

General Performance 2014

Your Company's Oil Palm business has been in operation for more than 20 years. Mature plants from Your Company plantations in 2014 recorded a book value of IDR 1,162.64 billion which represented a 4.30% increase from IDR 1,114.70 billion in 2013; while the immature plants recorded a book value of IDR 746.76 billion in 2014, 5.48% lower than IDR 790.04 billion in 2013.

In 2014, CPO production increased by 9.55% and PK production increased by 6.80% compared to 2013, primarily driven by an increase in third-party purchases of Fresh Fruit Bunches (FFB).

Your Company recorded Oil Palm business segment net sales from continuing operations of IDR 2,059.07 billion in 2014, indicating 35.33% increase from IDR 1,521.53 billion in 2013.

The largest contribution to the Oil Palm business segment still came from CPO sales at 86.94%, while 11.77% were from PK sales and 1.29% from FFB sales.

Proyek Pengembangan Usaha 2014

Pada tahun 2014 Perusahaan Anda melanjutkan pengembangan perkebunan kelapa sawit yang sudah berjalan beberapa tahun terakhir, termasuk Proyek Sarolangun di Jambi (nilai proyek per 31 Desember 2014 Rp 185,93 miliar) dan Proyek Tebo di Kabupaten Muara Tebo (nilai proyek per 31 Desember 2014 Rp 63,25 miliar); saat ini berada pada tahap pemetaan lahan, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman.

Perusahaan Anda tidak melakukan ekspansi melalui perluasan lahan di tahun 2014.

Tinjauan Latar Belakang Industri dan Prospek Usaha

Perkembangan pesat perkebunan kelapa sawit di Indonesia diawali pada periode antara 1982-1990 dimana Perkebunan Besar Swasta (PBS) mulai masuk ke sektor perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dalam jumlah besar. Sebelumnya perkebunan kelapa sawit didominasi oleh Perkebunan Milik Negara (PBN).

Sejalan dengan harga CPO yang cenderung meningkat, selain PBS, petani kecil juga mulai menanam kelapa sawit. Semula kebun sawit milik rakyat dibangun dalam skema inti plasma, dengan PBS dan PBN sebagai inti. Namun kemudian Perkebunan Rakyat (PR) semakin berkembang di luar skema inti plasma.

Industri kelapa sawit merupakan industri besar di Indonesia yang telah berperan dalam peningkatan devisa, perluasan kesempatan kerja, pembukaan isolasi daerah terpencil serta peningkatan kesejahteraan rakyat.

Perkembangan sektor minyak sawit Indonesia cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir, sejalan dengan peningkatan total luas area perkebunan kelapa sawit nasional.

Sepanjang tahun 2014 harga rata-rata CPO berada pada USD 820 per MT, 3,98% lebih rendah dibandingkan harga rata-rata 2013 pada USD 854 per MT, dan berada pada level terendah dalam lima tahun terakhir.

Menurut GAPKI, total ekspor CPO dan turunannya asal Indonesia pada tahun 2014 mencapai 21,76 juta ton,

Business Development Project 2014

In 2014, Your Company continued the development of oil palm plantations which have been conducted during the past few years, including the Sarolangun Project in Jambi (project value IDR 185.93 billion as of 31 December 2014) and the Tebo Project in Muara Tebo Regency (project value IDR 63.25 billion as of 31 December 2014); currently in the land mapping phase, infrastructure construction, seeding and planting stages.

Your Company did not conduct any land expansion activity in 2014.

Industrial Background Overview and Business Prospects

The rapid development of oil palm plantations in Indonesia actually dates back to the period between 1982-1990, where large private plantations (PBS - *Perkebunan Besar Swasta*) massively entered the palm oil plantation and processing sector. Previously the oil palm plantations were dominated by state-run ones (PBN - *Perkebunan Milik Negara*).

Along with the increasing CPO price trend, in addition to the PBS, small farmers also began to plant oil palm. In the beginning, the oil palm plantations owned by the locals were built in the core-plasma scheme involving the PBS and PBN as the core. In later development, the people-owned plantations (PR - *Perkebunan Rakyat*) have been growing beyond the core-plasma scheme.

Palm industry has been a large industry in Indonesia which has played an important role in increasing foreign exchange reserves, expanding job opportunities, opening isolations of remote areas as well as enhancing public welfare.

The development of the Indonesian palm oil sector has been quite significant in recent years, along with the increases in the total national oil palm plantation area.

Throughout the year 2014, the average CPO price was recorded at USD 820 per MT, 3.98% lower than the 2013 average price of USD 854 per MT, the lowest level during the past five years.

According to GAPKI, the total 2014 export value of CPO and derivatives from Indonesia reached 21.76 million

2,5% lebih tinggi daripada total ekspor 2013 sebesar 21,22 juta ton. Produksi CPO dan turunannya (termasuk biodiesel dan oleokimia) pada 2014 mencapai 31,5 juta ton, meningkat 5% dibandingkan 30 juta ton pada tahun 2013.

Persentase peningkatan nilai ekspor CPO Indonesia pada tahun 2014 secara signifikan ditunjukkan untuk negara tujuan ekspor Pakistan, sebesar 84% atau senilai 1,66 juta ton, terkait hasil persetujuan perdagangan bilateral *Preferential Trade Agreement*. Untuk negara-negara Uni Eropa, walaupun ada upaya kampanye negatif terhadap penggunaan minyak sawit, tetap terdapat peningkatan sebesar 3%, terutama karena minyak nabati masih dianggap paling murah dan efektif.

tons, 2.5% higher than the 2013 figures of 21.22 million tons. The production volume of CPO and derivatives (including biodiesel and oleochemicals) in 2014 totalled 31.5 million tons, increased 5% compared to 30 million tons in 2013.

The significant percentage of increase in Indonesian CPO export value in 2014 was indicated for export destination Pakistan, at 84% or totalling 1.66 million tons, due to the presence of bilateral Preferential Trade Agreement. For European Union countries, in spite of the presence of negative campaigns for the use of palm oil, there was still a 3% increase, particularly as vegetable oil is still considered to be the cheapest and most effective.

Indonesian CPO Export Value 2014 | Nilai Ekspor CPO Indonesia 2014

Tujuan Destination	Volume Ekspor (ton) Export Value (tons)		Alasan Reason
India	5,10 juta million	(17%)	Laju pertumbuhan ekonomi yang lambat karena inflasi tinggi, melemahnya nilai uang Rupee dan naiknya pajak impor Slow economic growth due to high inflation rate, weakening Rupee currency and increasing import taxes
Uni Eropa	4,13 juta million	3%	Minyak nabati dianggap masih paling murah dan efektif Vegetable oil is still considered to be the cheapest and most effective
China	2,43 juta million	(9%)	Laju pertumbuhan ekonomi yang lambat dan stok kedelai yang tinggi Slow economic growth and high soybean stock level
Timur Tengah	2,29 juta million	16%	Variabel harga, keterbatasan produksi minyak nabati, peningkatan PDB, peningkatan konsumsi dari jumlah populasi yang tinggi Price variables, limited vegetable oil production, increased GDP, increased consumption due to high population
Pakistan	1,66 juta million	84%	Hasil <i>Preferential Trade Agreement</i> Result of Preferential Trade Agreement
Amerika Serikat	477,2 ribu thousand	25%	Peningkatan penggunaan biodiesel Increased biodiesel consumption

Pemerintah diharapkan mengeluarkan kebijakan yang mendukung perkembangan dunia sawit dengan mempertimbangkan kontribusinya yang signifikan dalam memajukan perekonomian; termasuk kepastian hukum tata ruang, kebijakan pengembangan infrastruktur, penerapan bea keluar dan pajak ekspor yang mendukung industri nasional – terutama terkait perubahan kebijakan yang diterapkan oleh Malaysia sebagai pesaing utama dalam industri sawit di pasar internasional.

Dalam menghadapi isu sosial dan lingkungan terkait, Perusahaan Anda menerapkan strategi untuk mengelola pertumbuhan industri kelapa sawit yang

The Government is expected to produce policies supporting the development of oil palm industries, considering the industries' significant contributions to economic growth; including legal aspects of land use plan, policies on infrastructural development, implementation of export customs and taxes which support the national industry – especially with regards to the changes of policies implemented by Malaysia as the main competitor in the international oil palm industry.

In coping with related social and environmental issues, Your Company has applied the necessary strategies to manage the sustainable growth of the oil palm industry;

berkelanjutan; termasuk memperluas akses serta penerimaan pasar; menjalankan proses sertifikasi ISPO dan RSPO; disamping meningkatkan pembelian hasil produksi petani setempat sejalan dengan upaya mengembangkan dan memelihara hubungan sosial, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, serta optimalisasi pemanfaatan aset produksi perusahaan dengan mempertimbangkan fleksibilitas petani dari segi skala produksi.

Secara umum, tingkat konsumsi minyak sawit dan produk turunannya di pasar dalam negeri terus meningkat seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan dan peningkatan daya beli penduduk. Konsumsi domestik minyak sawit di Indonesia didominasi oleh industri pemrosesan makanan. Peningkatan konsumsi juga diharapkan dapat dipengaruhi oleh pemberlakuan peraturan Pemerintah Indonesia mengenai mandatori persentase penggunaan bahan bakar nabati berbasis CPO sejak 2013.

Pengembangan kluster industri hilir minyak sawit - khususnya produksi oleokimia - yang dilakukan Pemerintah Indonesia, juga diharapkan dapat terus mendukung pertumbuhan yang moderat bagi penggunaan minyak sawit oleh industri oleokimia.

KARET

Dengan perkebunan karet pertamanya yang dibuka di Kisaran - Sumatera Utara pada tahun 1911, Perusahaan Anda merupakan produsen karet alam tertua di Indonesia. Perusahaan Anda memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam dari lateks sampai *block skim rubber* (BSR), dan hingga saat ini masih merupakan produsen lateks terbesar di Indonesia.

Peremajaan pohon karet dilakukan setiap 25 tahun. Perkebunan karet Perusahaan Anda saat ini berada dalam awal siklus penanaman keempat.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Saat ini perkebunan karet Perusahaan Anda terdapat di propinsi Sumatera Utara, Bengkulu dan Lampung.

Lahan tanaman karet dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat disadap, dan masing-masing pohon memiliki ukuran lilit batang 45 cm atau lebih, pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.

including by expanding market access and acceptance; conducting the ISPO and RSPO certification process; in addition to increasing purchases of products of local farmers in the efforts to develop and maintain social relations, to enhance the welfare of local communities, as well as to optimize the use of company production assets, with regards to the flexibility of individual farmers in terms of production scale.

In general, the level of consumption of palm oil and derivatives in the domestic market continues to increase along with population and purchasing power growth. Domestic consumption of palm oil in Indonesia is dominated by the food processing industry. Increased consumption is also expected to be affected by the implementation of the Indonesian Government regulations on mandatorial percentage use of CPO-based biodiesel fuel since 2013.

The development of clusters for downstream palm oil industry - especially the production of oleochemicals - conducted by the Indonesian Government, is also expected to continue to support a moderate growth in the use of palm oil by the oleochemicals industry.

RUBBER

As its first rubber plantation was established in Kisaran - North Sumatra in 1911, Your Company is currently the oldest natural rubber producer in Indonesia. Your Company produces a complete range of natural rubber products - from latex to block skim rubber (BSR), and to date is still the largest latex producer in Indonesia.

Replantation of rubber trees is commonly conducted every 25 years. Your Company's rubber plantation is currently in the beginning of the fourth planting cycle.

Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company rubber plantations are located in North Sumatra, Bengkulu and Lampung.

A rubber plantation is determined as a mature plantation if 70% of the total number of trees per block are tappable, and each tree has a girth size of 45 cm or more, at the height of 160 cm from ground level. The productive age is usually within the age range of 6 to

Usia menghasilkan biasanya berada pada usia 6 sampai dengan 20 tahun. Adapun tanaman di bawah usia 6 tahun biasanya dinyatakan sebagai tanaman belum menghasilkan.

Sampai Desember 2014, total luas area tertanam lahan inti adalah 19.381 Ha, meningkat 1,07% dibandingkan 19.174 Ha di tahun 2013. Termasuk dalam area tanam ini adalah 14.948 Ha lahan tanaman menghasilkan dan 4.433 Ha tanaman belum menghasilkan.

20 years. Plants aged below 6 years are usually considered as immature.

Until December 2014, the total planted nucleus areas was 19,381 Ha, a 1.07% increase compared to 19,174 Ha in 2013. Included in the planted areas coverage was 14,948 Ha of mature plantations and 4,433 Ha of immature plantations.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi | Planted Area by Province

Daerah Province	2014	2013	%
Sumatera Utara North Sumatra	10.853 Ha	10.658 Ha	1,83%
Bengkulu	5.154 Ha	4.833 Ha	6,64%
Lampung	3.374 Ha	3.684 Ha	(8,41%)

Perusahaan Anda di tahun 2014 memiliki 4 pabrik pengolahan produk karet alam yang berlokasi di Bunut (Sumatera Utara), Musi Rawas (Sumatera Selatan), Ratu Agung (Bengkulu), dan Tulang Bawang (Lampung); menghasilkan rangkaian produk karet alam berupa Centrifuge Latex, RSS-1, SIR 3 CV, SIR 10/20 dan BSR; dengan kendali kualitas tinggi sesuai kontrak pembelian.

Jumlah total kapasitas terpasang pabrik pada 2014 adalah 48.345 MT per tahun.

In 2014, Your Company operated 4 natural rubber processing factories located in Bunut (North Sumatra), Musi Rawas (South Sumatra), Ratu Agung (Bengkulu), and Tulang Bawang (Lampung); producing a range of natural rubber products in the forms of Centrifuge Latex, RSS-1, SIR 3 CV, SIR 10/20 and BSR; under a high quality control in compliance with purchase contracts.

Total installed plant capacity in 2014 was 48,345 MT per year.

Teknologi dan Inovasi

Perusahaan Anda pernah membangun kerjasama dengan lembaga riset agronomi internasional untuk menghasilkan terobosan teknologi dalam peningkatan nutrisi tanaman, aplikasi pemupukan, manajemen perkebunan, serta pelestarian lingkungan. Dari hasil pengembangan teknologi ini, Perusahaan Anda antara lain telah menerapkan teknik penyadapan getah karet *upward tapping* yang dapat meningkatkan produktivitas.

Penelitian dan pengembangan teknik perkebunan dan pengolahan komoditi karet didukung oleh fasilitas Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) yang dimiliki Perusahaan Anda.

Technology and Innovation

Your Company had established cooperation with international agronomic research institute to produce technological breakthroughs in the improvements of plant nutrition, fertilizer application, farm management and environmental conservation. The technological development has facilitated Your Company's application of the upward tapping technique which is expected to increase productivity.

Research and development activities of rubber plantation and commodity processing techniques are supported by the Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) owned by Your Company.

Kinerja Umum 2014

Tanaman menghasilkan dari perkebunan Perusahaan Anda pada akhir 2014 bernilai buku Rp 367,98 miliar yang 10,44% lebih rendah dari Rp 410,90 miliar di

General Performance 2014

Your Company's mature plants recorded a book value of IDR 367.98 billion by the end of 2014, 10.44% lower than IDR 410.90 billion in 2013, while the immature

tahun 2013, sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 385,53 miliar yang merupakan peningkatan 7,12% dari Rp 359,93 miliar di tahun 2013.

Pada tahun 2014 total produksi pabrik adalah 25.883 MT yang merupakan peningkatan 31,33% dari 19.709 MT di tahun 2013, terutama terkait peningkatan yang signifikan pada pembelian dari pihak ketiga.

Nilai penjualan neto karet Perusahaan Anda selama tahun 2014 adalah sebesar Rp 577,63 miliar, meningkat 4,84% dibandingkan tahun 2013 yang bernilai Rp 551,00 miliar, terutama didorong oleh peningkatan volume penjualan karet sebesar 26,50%.

Perusahaan Anda selama tahun 2014 memacu peningkatan produktivitas melalui peningkatan produksi karet dan volume penjualan untuk menyikapi terjadinya penurunan harga karet.

Proyek Pengembangan Usaha

Pada tahun 2014, sejalan dengan upaya peningkatan efisiensi dan pengurangan beban keuangan, Perusahaan Anda melakukan penghapusan proyek pengembangan perkebunan karet dengan pembebanan biaya proyek senilai Rp 141,24 juta ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, serta reklasifikasi Rp 250 juta sebagai aset tidak lancar lainnya.

Tinjauan Latar Belakang Industri dan Prospek Usaha

Kebutuhan karet senantiasa meningkat terkait dengan mobilitas manusia dan barang yang memerlukan komponen yang terbuat dari karet. Sekitar 70% dari total permintaan karet alam adalah untuk memenuhi kebutuhan industri otomotif khususnya untuk produksi ban.

Konsumsi karet dunia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, baik konsumsi karet alam maupun karet sintetis. Industri otomotif dunia yang terus tumbuh dan kecenderungan meningkatnya harga komoditas khususnya bahan baku karet sintetis merupakan peluang utama bagi pengembangan pangsa pasar karet alam dunia.

Pada kuartal kedua tahun 2014, konsumsi karet alam dunia mengalami peningkatan 4,2% atau sebesar 13,9 juta ton.

plants have a book value of IDR 385.53 billion, which represented a 7.12% increase from IDR 359.93 billion in 2013.

In 2014 total factory production was 25,883 MT, a 31.33% increase from 19,709 MT in 2013, particularly due to a significant increase in third-party purchases.

Your Company's rubber net sales value in 2014 was IDR 577.63 billion, increased 4.84% compared to IDR 551.00 billion in 2013, mainly driven by 26.50% increase in rubber sales volume.

During the year 2014, Your Company strived to enhance productivity through increases in rubber production and sales volume to cope with decreases in rubber prices.

Business Development Project

In 2014, in line with the efforts to enhance financial efficiency and to reduce financial burdens, Your Company wrote-off the rubber plantation development project, charging IDR 141.24 million project costs to the consolidated statement of comprehensive income, while reclassifying IDR 250 million as other non-current assets.

Industrial Background Overview and Business Prospects

The demand for rubber products tends to increase with regards to the increased mobility of human beings and goods which leads to demand for rubber components. About 70% of the total demand for natural rubber are to fulfill the needs of automotive industries, particularly for tyre production.

World rubber consumption continues to increase over years, both for natural rubber and synthetic rubber. Continuous growth of the world automotive industry and the increasing trend of commodity prices - especially raw materials for synthetic rubber products - have fostered major opportunities to increase the international market shares of natural rubber.

In the second quarter of 2014, the world natural rubber consumption indicated a 4.2% increase amounting to 13.9 million tons.

Berdasarkan data International Rubber Study Group (IRSG), pada tahun 2014 Indonesia menduduki peringkat kedua terbesar produksi karet alam dunia setelah Thailand, walaupun jika dilihat dari total produksi karet alam secara keseluruhan, produksi karet alam dunia mengalami penurunan pada kuartal kedua tahun 2014 sebesar 2,3%. Rendahnya produktivitas karet alam dunia tidak terlepas dari pengaruh perubahan politik di beberapa kawasan Asia Tenggara dan juga kondisi harga karet alam yang terus merosot (harga rata-rata sekitar USD 1,71 per kg untuk TSR-20 dan USD 1,96 per kg untuk RSS-3).

Menurut Direktorat Perkebunan, pertumbuhan luas areal tanaman karet di Indonesia tahun 2014 mencapai 3.616.694 Ha, meningkat sebesar 1,71% dibandingkan tahun 2013, seluas 3.555.936 Ha. Sedangkan untuk produksi karet, Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) memproyeksikan tingkat pertumbuhan produksi sebesar 1,75% atau 3,2 juta ton pada tahun 2015. Pertumbuhan yang tidak terlalu besar diharapkan juga dapat mengurangi risiko merosotnya harga.

Based on the data of the International Rubber Study Group (IRSG), in 2014 Indonesia ranked second in the world natural rubber production after Thailand, although the overall world natural rubber production showed a 2.3% decrease in the second quarter of 2014. The low productivity level of natural world rubber production is affected by political changes in Southeast Asia and the plunging prices of natural rubber (average price USD 1.71 per kg for TSR-20 and USD 1.96 per kg for RSS-3).

According to the Directorate for Plantation, the growth of rubber plantation area in 2014 reached 3,616,694 Ha, a 1.71% increase compared to 3,555,936 Ha in 2013. For rubber production, the Association of Indonesian Rubber Companies (Gapkindo) projected a 1.75% production growth rate or 3.2 million tons in 2015. The relatively small growth is also expected to reduce the risks of significant price decreases.

Pangsa Pasar Domestik Karet Alam (ton) | Domestic Market Shares of Natural Rubber (tons)

	2014	2013	2012	2011	2010
Produksi Nasional National Production*	3.150.000	3.180.000	3.040.000	3.990.000	2.735.000
Perusahaan Anda Your Company	25.883	19.709	23.103	27.687	29.987

*Sumber / Source: Gapkindo

Dalam menghadapi penurunan harga karet dunia, Indonesia beserta Malaysia dan Thailand yang tergabung dalam International Tripartite Rubber Council (ITRC) juga telah sepakat untuk menurunkan produksi karet.

IRSG sebelumnya memprediksi terjadinya kekurangan pasokan karet alam pada periode dua dekade ke depan, yang perlu dipertimbangkan pihak konsumen industri.

Dengan total area perkebunan karet terbesar di dunia (3,62 Ha pada tahun 2014), Indonesia memiliki potensi untuk menjadi produsen karet alam terbesar di dunia.

Untuk perdagangan ekspor karet alam pada tahun 2014, Thailand dan Indonesia mengalami peningkatan ekspor masing-masing sebesar 8,1% dan 2,5%; sedangkan Malaysia mengalami penurunan ekspor sebesar 0,4%. Jika dilihat dari total keseluruhan, ekspor karet dunia mengalami peningkatan sebesar 6,7% untuk jenis TSR, 2,1% untuk jenis RSS dan 3,4% untuk jenis lateks.

In coping with the decreases in world rubber prices, Indonesia along with Malaysia and Thailand which are associated in the International Tripartite Rubber Council (ITRC) have also agreed to reduce rubber production volume.

IRSG had earlier predicted the lack of natural rubber supply for the next two decades, which should be considered by industrial consumers.

With the largest rubber plantation area in the world (3.62 Ha in 2014), Indonesia has the potential to become the world's largest natural rubber producer.

On natural rubber exports in 2014, Thailand and Indonesia respectively had 8.1% and 2.5% increases in exports; whereas Malaysia had a 0.4% decrease. Overall, there had been a 6.7% increase in exports of TSR, 2.1% increase of RSS and 3.4% increase of latex.

Pemerintah Indonesia telah merencanakan Gerakan Nasional Peningkatan Produksi dan Mutu Karet selama periode 2013-2015, yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tanaman karet rakyat hingga 1.327 kg/Ha per tahun. Gerakan Nasional ini mencakup beberapa kegiatan, termasuk penyediaan benih unggul, penyediaan pupuk dan pestisida, serta pemberdayaan, pendampingan dan kegiatan pendukung lainnya.

The Indonesian Government had planned the National Movement to Enhance Rubber Production and Quality for the period of 2013-2015, which is expected to increase the productivity of small farmers' rubber plantations by 1,327 kg/Ha per year. The National Movement will cover a number of activities, including the provision of prime seeds, the provision of fertilizers and pesticides, as well as empowerment programs, mentoring and other supporting activities.

OLEOKIMIA

Segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda meliputi pengolahan produk *fatty acid*, *fatty alcohol* dan *glycerin*. Perusahaan Anda juga akan mengoperasikan pabrik penyulingan yang memproduksi *olein*, *stearin* dan *palm fatty acid distillate* (PFAD).

OLEOCHEMICALS

Your Company's Oleochemical business segment covers the processing of fatty acid, fatty alcohol, and glycerin. Your Company will also operate a refinery plant producing olein, stearin, and palm fatty acid distillate (PFAD).

Aplikasi fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm olein, palm stearin dan PFAD | Applications of fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm olein, palm stearin and PFAD

Range of Products	Applications
Fatty Acids Available from Caprylic to Oleic Acid ranges and also Distillate Palm Oil / Palm Kernel Fatty Acid, as well as Mixed Palm Fatty Acid.	Toilet soaps, personal care products like lotions and creams, other derivatives (for high performance lubricants, textile/fabric care, plastics industry, cosmetics, food, metal working, paper, rubber)
Fatty Alcohols Available from Capryl to Stearyl Alcohol ranges.	Detergents, lubricants, resins, perfumes, cosmetics, emollient, emulsifier, thickener, shampoos and hair conditioners, surfactants, pharmaceuticals, plasticizers, solvents.
Glycerin USP/EP grade Refined Glycerin at 99.7% of actual purity (minimum at 99.5% purity),	Used in the manufacture of toothpaste, cosmetics and personal care, pharmaceuticals, food and beverage, explosives, urethane foams, alkyd resins for paints, esters for dietary fats, cigarettes, etc.
Palm Olein Much of its popularity is due to its good resistance to oxidation and formation of breakdown products at frying temperatures and longer shelf life of finished products.	Used as cooking and frying oil. It is also used in the manufacture of margarine, shortening, and bakery.
Palm Stearin A very useful source of fully natural hard fat component.	Used in the manufacture of shortening, and pastry/bakery margarines. A raw material for fatty acid.
Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)	Used as raw material for soap, ingredient in the animal feed industry. It can also be esterified to become a feedstock for oleochemicals and biofuel.

Oleokimia merupakan produk kimia yang berbasis sumber terbarukan dari minyak nabati dan lemak hewani; merupakan alternatif terhadap petrokimia yang berbasis sumber terbatas seperti batubara, minyak mentah dan gas.

Oleochemicals are chemicals derived from renewable sources of vegetable oil and animal fat; they are alternatives to petrochemicals which are based on non-renewable sources such as coal, crude oil and gas.

Minyak nabati mulai digunakan sebagai bahan baku utama untuk industri oleokimia setelah tahun 1980. Minyak kelapa sawit (*crude palm oil* - CPO) dan minyak inti sawit (*palm kernel oil* - PKO) merupakan alternatif yang umum digunakan untuk diolah menjadi berbagai jenis produk turunan sebagai bahan baku bagi industri hilirnya, baik untuk kategori pangan (antara lain minyak goreng, margarin, es krim) ataupun non pangan (antara lain sabun, deterjen, produk farmasi, kosmetik, pelumas industri, produk kimia pertanian dan bahan bakar).

Area, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Perusahaan Anda memiliki 5 pabrik pengolahan oleokimia, satu pabrik penyulingan dan satu pabrik pengolahan inti sawit (KCP - *Kernel Crushing Plant*) di Sumatera Utara, di atas total lahan seluas sekitar 120 Ha di dua kompleks industri: Kuala Tanjung dan Tanjung Morawa. Kedua lokasi pabrik tersebut mudah diakses dari lokasi perkebunan Perusahaan Anda dan memiliki keunggulan sehubungan dengan lokasinya di zona pengembangan ekspor Sumatera Utara.

Di Kuala Tanjung yang memiliki posisi strategis di tepi Selat Malaka, Perusahaan Anda juga mengembangkan dermaga sepanjang 2,7 km yang dirancang untuk menangani kapal berkapasitas 3.000 DWT hingga 50.000 DWT.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda di Tanjung Morawa telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000, sertifikasi Halal dari MUI dan sertifikasi Kosher dari Orthodox Union, yang mendukung komitmen terhadap kualitas dan produk premium.

Perusahaan Anda memiliki fasilitas pengolahan untuk *fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*; fasilitas penyulingan dan fraksinasi minyak sawit serta fasilitas pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant*); termasuk infrastruktur dan instalasi pendukung yang berkaitan.

Vegetable oil began to be used as the main raw material for oleochemicals industry after 1980. Crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO) are commonly used alternatives to be processed into various types of derivatives, as raw materials for its downstream industries, for both categories of food (including cooking oil, margarine, ice cream) or non-food (such as soaps, detergents, pharmaceutical products, cosmetics, industrial lubricants, agricultural chemicals and biofuel).

Production Area, Facilities and Capacity

Your Company has 5 oleochemical processing plants, one refinery plant, and one Kernel Crushing Plant (KCP) in North Sumatra, on a total land area of around 120 Ha in two industrial compounds: Kuala Tanjung and Tanjung Morawa. Both manufacturing sites are easily accessible from the locations of Your Company's plantations; have the advantage due to their locations in the export development zone in North Sumatra.

In Kuala Tanjung which has a strategic position on the shore of the Malacca Strait, Your Company is also developing a 2.7 km jetty designed to handle vessels with the capacity of between 3,000 to 50,000 DWT.

Your Company's oleochemicals processing facilities in Tanjung Morawa have obtained the ISO 9001:2000 certification, Halal certification from MUI, and Kosher certification from the Orthodox Union which support the commitment to quality and premium products.

Your Company has processing facilities for fatty acid, fatty alcohol, and glycerin; refinery and fractionation of palm oil, and palm kernel oil processing facility (*kernel crushing plant*); including the infrastructure and related support facilities.

Lokasi	Pabrik	Kapasitas per tahun (MT)
Tanjung Morawa	Fatty Acid Plant	52.800 MT
Kuala Tanjung	Fatty Acid Plant I	99.000 MT
	Fatty Acid Plant II (FSC 2)	82.500 MT
	Fatty Alcohol Plant I	33.000 MT
	Fatty Alcohol Plant II	99.000 MT
	Palm Oil Refinery Plant	495.000 MT
	Kernel Crushing Plant	165.000 MT
	Utilities & Infrastructure	-

Teknologi dan Inovasi

Pabrik, fasilitas penunjang dan infrastruktur pengolahan oleokimia Perusahaan Anda menggunakan teknologi dari perusahaan terkemuka yang dikenal sebagai beberapa yang terbaik dalam industri terkait, seperti Feld und Hahn (Jerman) untuk *Fatty Acid Plant* di Tanjung Morawa dan Lurgi Technology (Jerman) untuk *Fatty Acid Plant*, *Fatty Alcohol Plant* dan *Palm Oil Refinery* di Kuala Tanjung.

Fasilitas pengolahan *fatty acid* di Tanjung Morawa yang terletak di Kawasan Industri Sarana Tamora, Sumatera Utara telah dioperasikan pada akhir tahun 2010 dengan kapasitas terpasang sebesar 160 ton per hari.

Hasil produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia di Perusahaan Anda digunakan sebagai bahan baku bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Dengan menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman, diharapkan Perusahaan Anda dapat menjaga mutu dan menerapkan teknologi industri yang memenuhi standar yang diperlukan oleh produsen FMCG kelas dunia yang merupakan *entry barrier* dalam industri oleokimia ini.

Kinerja Umum 2014

Pada tahun 2014, berdasarkan pertimbangan atas hambatan operasional, Perusahaan Anda telah menghentikan pengoperasian fasilitas *fatty acid* di Tanjung Morawa dan fasilitas *Fatty Acid Plant I* dan *Fatty Alcohol Plant I* di Kuala Tanjung; serta menghentikan sementara penyelesaian konstruksi *Fatty Acid Plant II*, *Fatty Alcohol Plant II* dan *Palm Oil Refinery Plant*.

Dengan demikian, pada tahun 2014 segmen Oleokimia tidak memberikan kontribusi terhadap nilai penjualan. Pada tahun 2013 segmen ini mencatat penjualan sebesar Rp 3,96 miliar, atau memberi kontribusi sebesar 0,19% dari total penjualan neto.

Perusahaan Anda secara aktif melanjutkan program revitalisasi untuk segmen ini dengan mencari mitra dan/atau investor yang potensial.

Prospek Usaha

Melalui integrasi industri hilir oleokimia maka Perusahaan Anda berpotensi untuk menangkap seluruh nilai tambah yang tercipta sejak dari industri hulu perkebunan. Integrasi ini juga dapat menjaga kestabilan pendapatan yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga CPO di pasar dunia; memungkinkan Perusahaan Anda untuk

Technology and Innovation

Your Company's plants, supporting facilities and oleochemicals processing infrastructure are using the technology from leading companies known as some of the best in the industries, such as Feld und Hahn (Germany) for Fatty Acid Plant in Tanjung Morawa and Lurgi Technology (Germany) for Fatty Acid Plant, Fatty Alcohol Plant and Palm Oil Refinery in Kuala Tanjung.

The fatty acid plant in Tanjung Morawa which is located at the Sarana Tamora Industrial Estate, North Sumatra, has been operational since the end of 2010 with an installed capacity of 160 tons per day.

Products of oleochemicals processing facilities in Your Company are used as raw materials by manufacturers of Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Through the use of experienced experts, Your Company expects to be able to uphold quality and implement industrial technology that meets the industrial standards required by the world class FMCG manufacturers which have been the entry barrier in this oleochemicals industry.

General Performance 2014

In 2014, based on considerations over operational constraints, Your Company stopped the operations of the Fatty Acid Plant in Tanjung Morawa and the Fatty Acid Plant I and Fatty Alcohol Plant I in Kuala Tanjung; as also temporarily halted the construction of Fatty Acid Plant II, Fatty Alcohol Plant II and Palm Oil Refinery Plant.

Hence, the Oleochemicals segment did not contribute to the 2014 sales value. In 2013 the segment recorded a sales value of IDR 3.96 billion, equalling to 0.19% contribution to the total net sales.

Your Company actively continues to conduct the revitalization programs for this segment by finding potential partners and/or investors.

Business Prospects

Through the integration of the downstream oleochemicals industry, Your Company has the potentials to get all added values created from the upstream plantation industry. The integration can also maintain the stability of income affected by the fluctuations of CPO prices in the international market;

menjaga harga jual produk oleokimia pada tingkat yang baik serta memperoleh marjin yang lebih sehat.

Pembebasan pajak ekspor untuk produk *fatty alcohol*, *fatty acid* dan *glycerin* juga merupakan hal yang menguntungkan bagi Perusahaan Anda, terutama bila dibandingkan dengan pajak ekspor untuk CPO sebesar 10,5% pada tingkat harga referensi USD 851-900 per ton, atau tarif pajak yang lebih besar pada tingkat harga referensi yang lebih tinggi.

Pertumbuhan produksi oleokimia berkaitan erat dengan tren gaya hidup dan pertumbuhan dunia. Kebutuhan atas FMCG yang semakin meningkat menciptakan peningkatan permintaan dari sektor retail akan produk oleokimia, seperti *fatty acid*, *fatty alcohol* dan *glycerin*.

Pertumbuhan permintaan produk yang dihasilkan dari industri oleokimia masih terus bertambah sekitar 5% per tahun sehingga prospek industri ini cukup menjanjikan. (Sumber: ICN dan Departemen Perindustrian)

Tinjauan Latar Belakang Industri

Pengembangan industri hilir berbasis sawit memberikan nilai tambah yang sangat besar. Jika diolah menjadi minyak goreng sawit nilai tambahnya mencapai 60%, *RBD stearine* 90%, *fatty acid* 300%, *fatty alcohol* 400%, surfaktan 800% dan kosmetik 1.200%. (Sumber: Kontan.co.id)

Dua puluh lima tahun yang lalu industri oleokimia berada di Eropa dan Amerika Utara, dengan cakupan yang sedikit di Asia. Saat ini, sebagian besar perkembangan industri oleokimia berfokus pada Asia dengan lebih dari 60% kapasitas dunia, terutama Indonesia, Malaysia, China dan India, dimana terdapat tingkat pertumbuhan permintaan yang tinggi dan/atau ketersediaan bahan baku yang berlimpah.

Selain memiliki prospek usaha yang baik, industri oleokimia merupakan industri yang strategis dengan keunggulan komparatif:

- ketersediaan bahan baku yang berlimpah;
- nilai tambah produksi yang cukup tinggi yakni di atas 40% dari nilai CPO dan PKO sebagai bahan bakunya.

Adapun pertumbuhan industri oleokimia Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini dikarenakan:

- adanya penambahan kapasitas yang sedang

making it possible for Your Company to keep the selling prices of oleochemical products at a favourable level as well as to obtain a healthier margin level.

The exclusion of export taxes for fatty alcohol, fatty acid and glycerin has also been of a beneficial advantage for Your Company, particularly when compared with the 10.5% CPO export tax at the reference price range between USD 851-900 per ton, or higher tax levels at higher reference prices.

The oleochemicals production growth is closely related to lifestyle and world growth trends. The increasing needs for FMCG creates an ever increasing demand from the retail sector for oleochemical products, such as fatty acid, fatty alcohol and glycerin.

Demands in the oleochemicals industry are growing at an annual rate of 5%, fostering promising industrial prospects. (Sources: ICN and Indonesian Ministry of Industry)

Industrial Overview Background

The development of palm-based downstream industries provide great added values. If processed into palm oil the value added reached 60%, RBD stearine 90%, fatty acid 300%, fatty alcohol 400%, surfactant 800% and cosmetics 1,200%. (Source: Kontan.co.id)

Twenty five years ago the oleochemical industry was in Europe and North America with a small foothold in Asia. Nowadays, the majority of development in the oleochemical industry are focused in Asia with over 60% of the world capacity, particularly Indonesia, Malaysia, China, and India, where there is a strong demand growth and/or availability of raw materials.

Besides having good business prospects, the oleochemicals industry is a strategic industry with the following comparative advantages:

- the availability of abundant raw materials;
- quite high value-added production at over 40% of the value of CPO and PKO as its raw materials

The oleochemicals industry growth in Indonesia in recent years has been fostered by:

- the addition of applied and planned capacity;

- dilaksanakan maupun yang masih direncanakan;
- munculnya beberapa pemain baru; serta
- penambahan kapasitas produksi dari pemain yang sudah ada.

Sekitar 80% dari total produksi industri oleokimia Indonesia ditujukan untuk pasar ekspor, sedangkan untuk konsumsi dalam negeri terutama digunakan dalam industri ban dan detergen.

Adanya rencana Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan daerah Sei Mangke di Simalungun, Sumatera Utara sebagai *cluster* bagi industri hilir sawit dipandang sebagai prospek yang positif bagi pemanfaatan fasilitas yang dimiliki oleh segmen Oleokimia Perusahaan Anda, terutama berkaitan dengan upaya menjadi produsen oleokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia.

Dalam kaitannya dengan lokasi strategis fasilitas pengolahan oleokimia yang dimiliki, kompleks industri oleokimia Perusahaan Anda juga dipandang memiliki prospek untuk dikembangkan sebagai pusat penghubung kegiatan ekspor. Termasuk dalam rencana Perusahaan Anda adalah pemanfaatan fasilitas dermaga di Kuala Tanjung yang saat ini sedang dalam proses pengembangan, sebagai infrastruktur pendukung industri ekspor.

- the emergence of several new players; as well as
- the addition of production capacity of the existing players.

Some 80% of the total Indonesian oleochemicals industry production are for the export market, while those for the domestic consumption are particularly used in tyre and detergent manufacturing industries.

The Indonesian Government's plan to develop the Sei Mangke area in Simalungun, North Sumatra as a cluster for the downstream palm oil industry is seen as a positive prospect for the utilization of facilities owned by Your Company's Oleochemicals segment, particularly related to the efforts to become the largest integrated oleochemicals manufacturer in Indonesia.

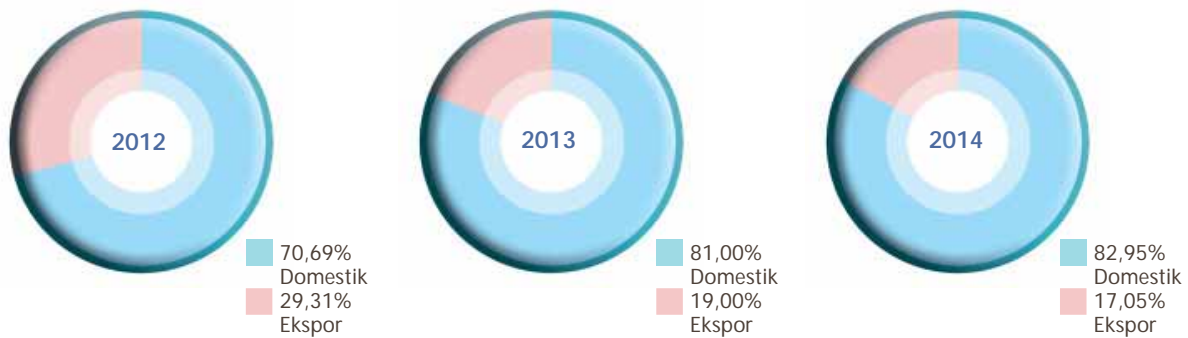
In relation to the strategic location of the oleochemicals processing facilities owned, Your Company's oleochemicals industry compounds have also been considered to have the prospect to be developed as a hub for export activities. Included in Your Company's plan is the use of a jetty in Kuala Tanjung which is currently in the development stage, as the supporting infrastructure for the export industry.

Pemasaran

Marketing

Pada tahun 2014, Perusahaan Anda mencatat total penjualan neto dari ketiga segmen usaha - Sawit, Karet dan Oleokimia sebesar Rp 2.636,70 miliar (dari operasi yang dilanjutkan), dengan alokasi penjualan 82,95% untuk pasar domestik sebesar Rp 2.187,10 miliar dan 17,05% untuk pasar ekspor sebesar Rp 449,60 miliar.

In 2014, Your Company recorded net sales from the three business segments - Palm, Rubber and Oleochemicals totalling IDR 2,636.70 billion (from continuing operations), with the sales allocation of 82.95% for domestic market amounting to IDR 2,187.10 billion and 17.05% for exports amounting to IDR 449.60 billion.



SAWIT

Segmen usaha Sawit Perusahaan Anda memproduksi minyak sawit (*crude palm oil* - CPO) dan inti sawit (*palm kernel* - PK) dari bahan baku tandan buah segar (TBS) yang diproduksi lahan milik perusahaan (nukleus) dan lahan plasma maupun dari pembelian kepada pihak ketiga.

Pembeli utama dalam segmen usaha Sawit Perusahaan Anda pada tahun 2014 adalah: PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Musim Mas, PT.Multimas Nabati Asahan, PT Wira Inno Mas, PT Sari Dumai Sejati, PT Smart Tbk, PT Kurnia Tunggal Nugraha, PT Usaha Inti Padang dan PT Budi Nabati Perkasa.

Berdasarkan harga CIF Rotterdam (Reuters) harga jual rata-rata CPO pada Desember 2014 USD 687 per MT, dengan harga rata-rata di tahun 2014 sebesar USD 820 per MT, 3,98% lebih rendah dari harga rata-rata di tahun 2013 sebesar USD 854 per MT.

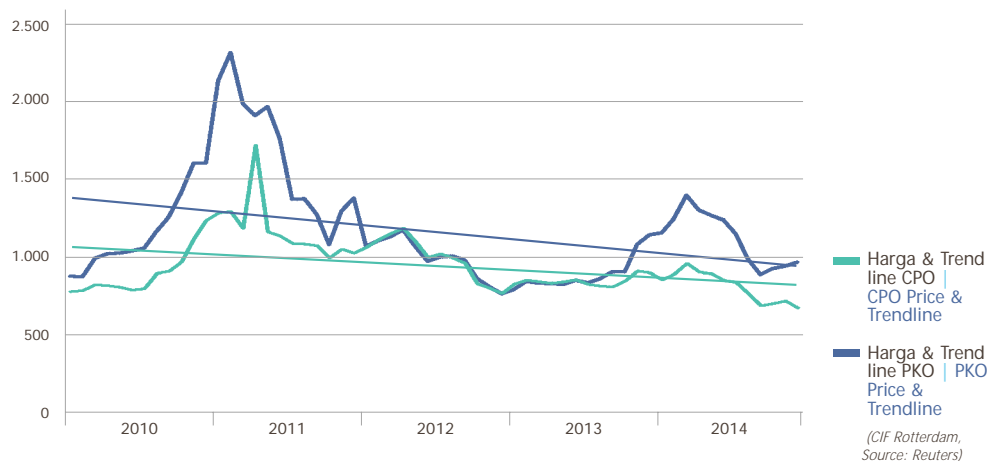
PALM

Your Company's Palm business segment produces crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) from fresh fruit bunches (FFB) produced by company-owned plantations (nucleus) and plasma plantations, as well as obtained through purchases from third parties.

The main buyers in Your Company's Palm business segment in 2014 were: PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Musim Mas, PT.Multimas Nabati Asahan, PT Wira Inno Mas, PT Sari Dumai Sejati, PT Smart Tbk, PT Kurnia Tunggal Nugraha, PT Usaha Inti Padang dan PT Budi Nabati Perkasa.

Referring to CIF Rotterdam (Reuters) the average CPO selling price in December 2014 was USD 687 per MT, with an average 2014 price of USD 820 per MT, 3.98% lower than the 2013 average price of USD 854 per MT.

Harga Minyak Sawit | Palm Oil Prices 2010-2014 (USD/ton)



Seed Garden

Perusahaan Anda telah berkerjasama dengan ASD Costa Rica melalui fasilitas pengembangan benih Seed Garden untuk menghasilkan benih unggul dengan tingkat produktivitas yang lebih tinggi dari bibit yang ada dan digunakan saat ini. Polinasi telah dilakukan pada Desember 2013, dengan panen pertama pada September 2014. Bibit unggul ini memiliki kemampuan untuk mencapai puncak panen hanya dalam waktu 4 tahun – jauh lebih cepat dibandingkan waktu 5-6 tahun yang diperlukan oleh pohon sawit biasa.

Produksi kecambah pada 2014 mencapai 6,80 juta kecambah, dan diharapkan dapat mencapai 31,72 juta kecambah pada tahun 2020.

Uji pelepasan varietas untuk 4 tipe bibit unggul dijadwalkan untuk dilaksanakan pada tahun 2015.

Seed Garden

Your Company has established a joint venture with ASD Costa Rica for the development of Seed Garden to produce premium quality seeds with higher productivity level than currently available and currently used seeds. The pollination process has been completed in December 2013, with the first harvest in September 2014. The premium seeds have the capability to reach the peak harvest yields in only 4 years – much faster compared to the 5-6 years required by ordinary palm trees.

The sprout production in 2014 reached 6.80 million sprouts, and is expected to reach 31.72 million by 2020.

Variety release tests for 4 types of premium quality seeds are scheduled to be conducted in 2015.

Seed Garden Milestone



Biodiesel

Adanya kebijakan mandatori biodiesel di sejumlah negara, termasuk kebijakan Indonesia untuk meningkatkan konsumsi CPO untuk biodiesel domestik, memberikan prospek yang positif bagi perkembangan industri sawit nasional.

Biodiesel

The establishment of mandatory biodiesel policies in several countries, including Indonesia's policy to increase CPO consumption of biodiesel for domestic use, provides positive prospects for the development of the national palm industry.

KARET

Perusahaan Anda adalah produsen lateks terbesar di Indonesia. Segmen usaha Karet Perusahaan Anda memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam, dari lateks sampai *block skim rubber* (BSR).

RUBBER

Your Company is currently the largest latex producer in Indonesia. Your Company's Rubber business segment produces a complete range of natural rubber products, from latex to block skim rubber (BSR).

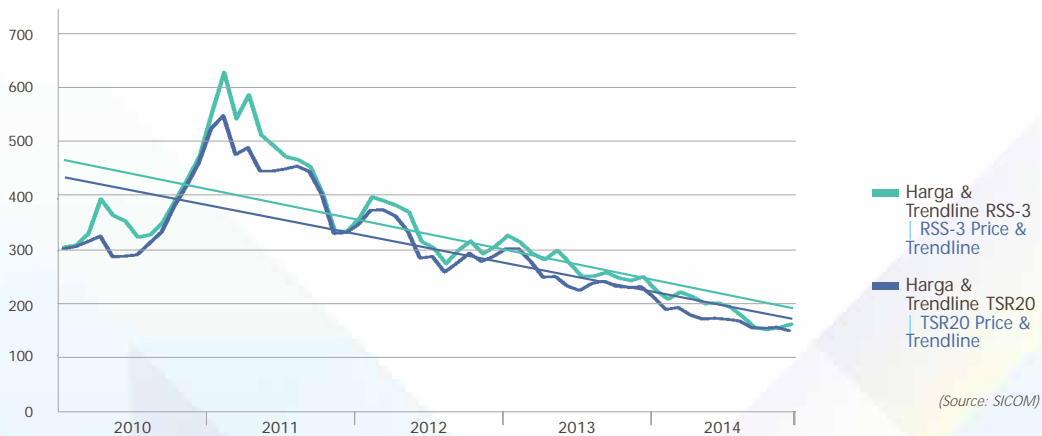
Pembeli utama dalam segmen usaha Karet Perusahaan Anda pada 2014 adalah: Tong Teik Pte, Ltd., Sri Trang International, Centrotrade Commodities Malaysia Sdn.Bhd., Corrie Macoll & Son Ltd., PT Sri Sumatera Sejahtera, Eastland Produce Pte.Ltd., Elpa Elastiki Iplikler Sanayi Ve Ihracat AS, Samur Halilari Sanayi Ve Ticaret AS, R1 International Ltd., RCMA Americas Ltd., Hevealand Sdn.Bhd., Weber & Schaer GmbH & Co.

The main buyers in Your Company's Rubber business segment in 2014 included: Tong Teik Pte, Ltd., Sri Trang International, Centrotrade Commodities Malaysia Sdn.Bhd., Corrie Macoll & Son Ltd., PT Sri Sumatera Sejahtera, Eastland Produce Pte.Ltd., Elpa Elastiki Iplikler Sanayi Ve Ihracat AS, Samur Halilari Sanayi Ve Ticaret AS, R1 International Ltd., RCMA Americas Ltd., Hevealand Sdn.Bhd., Weber & Schaer GmbH & Co.

Berdasarkan harga Bursa SICOM harga jual rata-rata RSS-3 dan TSR-20 pada Desember 2014 USD 1,70 per kg dan USD 1,48 per kg, dengan harga rata-rata di tahun 2014 sebesar USD 1,96 per kg untuk RSS-3 dan USD 1,71 untuk TSR-20, 29,77% dan 32,05% lebih rendah dari harga rata-rata di tahun 2013 sebesar USD 2,79 per kg dan USD 2,52 per kg. Harga karet berada pada titik terendahnya dalam 5 tahun terakhir.

Based on SICOM the average selling prices of RSS-3 and TSR-20 in December 2014 were USD 1.70 per kg and USD 1.48 per kg, with the average 2014 price of USD 1.96 per kg for RSS-3 and USD 1.71 per kg for TSR-20, 29.77% and 32.05% lower than USD 2.79 per kg and USD 2.52 per kg in 2013. Rubber prices were on their lowest level during the past 5 years.

Harga Karet | Rubber Prices 2010-2014 (USCent/Kg)





Tinjauan Kinerja Usaha

Business Performance Highlights

Pada tahun 2014 Perusahaan Anda mencatat total penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp 2.636,70 miliar yang merupakan peningkatan sebesar 26,98% dari penjualan neto 2013 sebesar Rp 2.076,49 miliar.

In 2014 Your Company recorded total net sales from continuing operations of IDR 2,636.70 billion which represented a 26.98% increase of net sales in 2013 amounting to IDR 2,076.49 billion.

Penjualan 2014 dari operasi yang dilanjutkan, berasal dari nilai penjualan sebesar Rp 2.680,64 miliar dari ketiga segmen usaha Sawit, Karet dan Oleokimia yang termasuk Rp 43,93 miliar penjualan produk utama dan jasa titip olah kepada pihak berelasi. Pada tahun 2013, nilai penjualan dari operasi yang dilanjutkan adalah sebesar Rp 2.353,69 miliar yang termasuk Rp 277,20 miliar transaksi dengan pihak berelasi.

The 2014 sales from continuing operations came from the IDR 2,680.64 billion sales value from all three business segments - Palm, Rubber and Oleochemicals which included IDR 43.93 billion sales of main products and toll fee of related parties. In 2013, the sales value from continuing operations was IDR 2,353.69 billion which included IDR 277.20 billion transactions with related parties.

(Rp 000)	penjualan sales	%	transaksi pihak berelasi transactions with related parties	penjualan neto net sales	%	(IDR 000)
Sawit*	2.069.680.013	77,21%	10.608.544	2.059.071.469	78,10%	Palm*
Karet	610.957.118	22,79%	33.325.179	577.631.939	21,90%	Rubber
Oleokimia	-	-	-	-	-	Oleochemicals
Total	2.680.637.131	100,00%	43.933.723	2.636.703.408	100,00%	Total

* Termasuk CPO, PK, TBS dan jasa titip olah | Including CPO, PK, FFB and toll fee

SAWIT

Produksi / Kegiatan Usaha

Produksi minyak sawit (*crude palm oil* - CPO) dan inti sawit (*palm kernel* - PK) dalam Perusahaan Anda didasarkan pada pasokan tandan buah segar (TBS) yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus), kebun plasma, dan pembelian dari pihak ketiga.

Volume produksi CPO dan PK pada tahun 2014 masing-masing menunjukkan peningkatan 9,55% dan 6,80% dibandingkan 2013, yang merupakan efek dari kenaikan pembelian dari pihak ketiga.

Penjualan

Pada tahun 2014, total penjualan dari operasi yang dilanjutkan untuk segmen usaha Sawit termasuk TBS dan jasa titip olah bernilai Rp 2.069,68 miliar, meningkat 17,46% dibandingkan Rp 1.762,10 miliar di tahun 2013.

Peningkatan nilai penjualan juga disebabkan karena peningkatan volume produksi CPO sebesar 9,55% dari 196.599 MT menjadi 215.364 MT dan peningkatan volume produksi PK sebesar 6,80% dari 43.753 MT menjadi 46.727 MT, sehubungan dengan peningkatan hasil kebun dan pembelian dari pihak ketiga; disamping adanya peningkatan harga rata-rata CPO sebesar 14,61% dan PK sebesar 23,16%.

Harga Jual Rata-Rata CPO dan PK (USD per MT) | Average Selling Price of CPO and PK (USD per MT)

	2014	2013	%
CPO	698	609	14,61%
PK	436	354	23,16%

Segmen usaha Sawit di tahun 2014 dari operasi yang dilanjutkan memberikan kontribusi 77,21% dari total penjualan Perusahaan Anda, sedikit lebih besar dibandingkan kontribusi 74,87% pada tahun 2013.

Penjualan Segmen Sawit (Rp 000) | Palm Segment Sales (IDR 000)

	2014	2013	%	
Sawit	2.069.680.013	1.762.101.941	17,46%	Palm
Total Penjualan	2.680.637.131	2.353.687.195	13,89%	Total Sales
Kontribusi	77,21 %	74,87%		Contribution

PALM

Production / Business Activities

The production of palm oil (*crude palm oil* - CPO) and palm kernel (PK) in Your Company is based on the supply of fresh fruit bunches (FFB) derived from company-owned plantations (nucleus), plasma plantations, and purchases from third parties.

CPO and PK production volume in 2014 respectively showed 9.55% and 6.80% increases compared to 2013, which were the effects of the increase in third-party purchases.

Sales

In 2014, the total sales from continuing operations of Oil Palm business segment including FFB and toll fee were valued at IDR 2,069.68 billion, 17.46% higher than IDR 1,762.10 billion in 2013.

The sales increase was due to the increased production volume of CPO at 9.55% from 196,599 MT to 215,364 MT, and the increased production volume of PK at 6.80% from 43,753 MT to 46,727 MT, in line with the increases in plantation production and third-party purchases; there was also average price increases of CPO at 14.61% and PK at 23.16%.

In 2014, the Oil Palm business segment provided a 77.21% contribution to Your Company's total sales from continuing operations, slightly higher than the 74.87% contribution in 2013.

Profitabilitas

Perusahaan Anda pada tahun 2014 mencatat laba bruto dalam segmen usaha Sawit senilai Rp 536,10 miliar, meningkat secara signifikan sebesar 71,81% dibandingkan laba bruto tahun 2013 senilai Rp 312,05 miliar. Kontribusi segmen usaha Sawit ini merupakan 73,38% dari total laba bruto Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi, lebih tinggi dibandingkan kontribusi 52,81% pada tahun 2013.

Profitability

In 2014 Your Company recorded a gross profit amounting to IDR 536.10 billion in the Oil Palm business segment which increased significantly by 71.81% compared to 2013 valued at IDR 312.05 billion. The Oil Palm business segment contribution was 73.38% of total gross profit of Your Company before the elimination of transactions with related parties, higher than the 52.81% contribution of 2013.

Hasil Segmen Sawit (Laba Bruto, Rp 000) | Palm Segment Results (Gross Profit, IDR 000)

	2014	2013	%	
Sawit	536.100.101	312.046.361	71,81%	Palm
Total Hasil Segmen	730.649.687	590.886.789	23,65%	Total Segment Results
Kontribusi	73,38%	52,81%		Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Sawit (Nilai Buku Bersih) | Development of Palm Business Segment (Net Book Value)

	2014 miliar billion	2013 miliar billion	%	
Perkebunan	2.322,35	2.387,15	(2,71%)	Plantations
Aset Tetap	463,61	442,17	4,85%	Fixed assets
Investasi pada efek ekuitas	710,99	756,16	(5,97%)	Investment in equity securities
Total Aset	3.496,95	3.585,47	(2,47%)	Total Assets
Hasil Segmen (Laba Bruto)	536,10	312,05	71,80%	Segment Results (Gross Profit)

Perubahan Kapasitas Produksi

Tanaman menghasilkan dari perkebunan sawit Perusahaan Anda sampai 31 Desember 2014 bernilai buku Rp. 1.162,64 miliar, yang merupakan peningkatan 4,30% dari nilai buku 2013 sebesar Rp 1.114,70 miliar; sementara tanaman belum menghasilkan tahun 2014 bernilai buku Rp 715,44, lebih rendah 2,12% dari Rp 730,95 miliar pada tahun 2013.

Changes in Production Capacity

By 31 December 2014 Your Company's mature oil palm plantations worth IDR 1,162.64 billion in book value, which is a 4.30% increase of the 2013 book value amounting to IDR 1,114.70 billion; while the immature plantations worth IDR 715.44 billion in book value, 2.12% lower than IDR 730.95 billion in 2013.

	2014	2013	%	
Total Areal Tertanam	87.461 Ha	92.296 Ha	(5,24%)	Total Planted Area
Tanaman Menghasilkan	61.841 Ha	66.493 Ha	(7,00%)	Mature Plantations
Tanaman Belum Menghasilkan	11.621 Ha	11.921 Ha	(2,52%)	Immature Plantations
Luas Lahan Plasma	13.999 Ha	13.882 Ha	8,43%	Plasma Plantation Area

KARET

Produksi / Kegiatan Usaha

Pada tahun 2014 Perusahaan Anda menghasilkan 26.615 MT karet alam dari bahan baku yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus) dan pembelian dari pihak ketiga. Volume produksi ini 25,74% lebih tinggi dari 21.167 MT di tahun 2013.

Meningkatnya volume produksi 2014 terutama disebabkan oleh peningkatan yang signifikan pada pembelian dari pihak ketiga.

Penjualan

Pada tahun 2014, segmen usaha Karet memberikan kontribusi senilai Rp 610,96 miliar atau 22,80% dari total penjualan Perusahaan Anda, yang menunjukkan peningkatan sebesar 3,97% dibandingkan Rp 587,62 miliar pada 2013. Hal tersebut terutama dipengaruhi harga jual rata-rata karet yang menurun 26,23% menjadi USD 1.892 per MT dari USD 2.566 per MT di tahun 2013. Volume penjualan karet tahun 2014 tercatat sebesar 25.995 MT atau lebih tinggi 26,55% dibandingkan 20.542 MT pada 2013.

Harga Jual Rata-Rata Karet (USD per ton) | Average Selling Price of Rubber (USD per ton)

	2014	2013	%
Karet Rubber	1.892	2.566	(26,23%)

Penjualan Segmen Karet (Rp 000) | Rubber Segment Sales (IDR 000)

	2014	2013	%	
Karet	610.957.118	587.624.457	3,97%	Rubber
Total Penjualan	2.680.637.131	2.353.687.195	13,89%	Total Sales
Kontribusi	22,80%	24,97%		Contribution

Profitabilitas

Perusahaan Anda pada tahun 2014 mencatat laba bruto dalam segmen usaha Karet senilai Rp 194,55 miliar, menurun 33,79% dibandingkan laba bruto tahun 2013 senilai Rp 293,84 miliar. Kontribusi segmen usaha Karet di 2014 ini merupakan 26,63% dari total laba bruto Perusahaan Anda, sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi.

RUBBER

Production / Business Activities

In 2014 Your Company produced 26,615 MT of natural rubber from raw materials derived from company-owned plantations (nucleus) and purchases from third parties. This production volume was 25.74% higher than 21,167 MT in 2013.

The increasing production volume in 2014 was mainly due to a significant increase in purchases from third parties.

Sales

In 2014, the Rubber business segments contributed IDR 610.96 billion or 22.80% of Your Company's total sales, indicating a 3.97% increase compared to IDR 587.62 billion in 2013. This was primarily influenced by the average rubber selling price which decreased by 26.23% to USD 1,892 per MT from USD 2,566 per MT in 2013. Rubber sales volume in 2014 was recorded at 25,995 MT or 26.55% higher than 20,542 MT in 2013.

Profitability

In 2014 Your Company recorded a gross profit of IDR 194.55 billion in the Rubber business segment, a decrease of 33.79% compared to the 2013 gross profit valued at IDR 293.84 billion. The Rubber business segment's contribution in 2014 was 26.63% of total gross profit of Your Company, before the elimination of transactions with related parties.

Hasil Segmen Karet (Laba Bruto, Rp 000) | Rubber Segment Results (Gross Profit, IDR 000)

	2014	2013	%	
Karet	194.549.586	293.837.884	(33,79%)	Rubber
Total Hasil Segmen	730.649.687	590.886.789	23,65%	Total Segment Results
Kontribusi	26,63%	49,73%		Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Karet (Nilai Buku Bersih) | Development of Rubber Segment (Net Book Value)

	2014 miliar billion	2013 miliar billion	%	
Perkebunan	759,50	738,49	2,84%	Plantations
Aset tetap	130,53	155,42	(16,01%)	Fixed assets
Investasi pada efek ekuitas				Investments in equity securities
Jumlah Aset	7.110,29	7.729,78	(8,01%)	Total Assets
Hasil Segmen (Laba Bruto)	194,55	293,84	(33,79%)	Segment Results (Gross Profit)

Perubahan Kapasitas Produksi

Tanaman menghasilkan dari perkebunan karet Perusahaan Anda sampai 31 Desember 2014 bernilai buku Rp 367,98 miliar yang merupakan penurunan 10,44% dari nilai buku 2013 sebesar Rp 410,90 miliar; sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 385,53 miliar, meningkat 7,12% dari Rp 359,93 miliar pada tahun 2013.

Changes In Production Capacity

By 31 December 2014, Your Company's mature rubber plantations had a book value of IDR 367.98 billion which represented a 10.44% decrease from IDR 410.90 billion in 2013; while the immature plantations had a book value worth IDR 385.53 billion, an increase of 7.12% from IDR 359.93 billion in 2013.

Luas Lahan Tertanam | Planted Land Area

	2014	2013	%	
Total Areal Tertanam	19.381 Ha	19.175 Ha	1,07%	Total Planted Area
Tanaman Menghasilkan	14.948 Ha	14.928 Ha	0,13%	Mature Plantations
Tanaman Belum Menghasilkan	4.434 Ha	4.247 Ha	4,40%	Immature Plantations

OLEOKIMIA**Produksi / Kegiatan Usaha**

Berdasarkan pertimbangan atas hambatan operasional, pada tahun 2014 Perusahaan Anda menghentikan sementara produksi komersial segmen usaha Oleokimia.

OLEOCHEMICALS**Production / Business Activities**

Based on considerations over operational constraints, in 2014 Your Company temporarily halted commercial production of the Oleochemicals business segment.

Perubahan Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda tidak mengalami perubahan dari tahun 2013, dengan total kapasitas terpasang 710 ton per hari untuk *fatty acid*, 400 ton per hari untuk *fatty*

Changes In Production Capacity

The production capacity of Your Company's oleochemicals processing facilities remains unchanged compared to 2013, with a total installed capacity of 710 tons per day for fatty acid, 400 tons per day for

alcohol, 1.500 ton per hari untuk penyulingan minyak sawit dan 500 ton per hari untuk pengolahan inti sawit.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda terletak di Sumatera Utara di atas area seluas sekitar 120 Ha di kompleks industri Tanjung Morawa (1 pabrik pengolahan *fatty acid*) dan Kuala Tanjung (2 pabrik pengolahan *fatty acid*, 2 pabrik pengolahan *fatty alcohol*, 1 pabrik penyulingan minyak sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit, serta fasilitas dan infrastruktur penunjang).

Informasi mengenai kapasitas produksi pabrik pengolahan telah dijabarkan pada halaman 44 Laporan Tahunan 2014 ini.

fatty alcohol, 1,500 tons per day for palm oil refinery and 500 tons per day for kernel crushing.

Your Company's oleochemicals processing facilities are located in North Sumatra on a total land area of around 120 Ha in Tanjung Morawa industrial estate (1 fatty acid plant) and Kuala Tanjung industrial estate (2 fatty acid plants, 2 fatty alcohol plants, 1 palm oil refinery plant, 1 kernel crushing plant, as well as supporting utilities and infrastructure).

Further information on the production capacity of the processing plants have been explained on page 44 of this 2014 Annual Report.

Hasil Segmen Oleokimia (Laba (Rugi) Bruto, Rp 000) | Oleochemicals Segment Results (Gross Profit (Loss), IDR 000)

	2014	2013	%	
Oleokimia	-	(1.397.584)	-	Oleochemicals
Total Hasil Segmen	730.649.687	590.886.789	23,65%	Total Segment Results
Kontribusi	-	(0,24%)	-	Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Oleokimia (Nilai Buku Bersih) | Development of Oleochemicals Segment (Net Book Value)

	2014 miliar billion	2013 miliar billion	%	
Aset tetap	4.877,83	4.884,61	(0,14%)	Fixed assets
Investasi pada efek ekuitas	435,84	1.223,51	(64,38%)	Investments in equity securities
Jumlah Aset	5.313,67	6.108,12	(13,01%)	Total Assets
Hasil Segmen (Rugi Bruto)	-	(1,40)	-	Segment Results (Gross Loss)

Tinjauan Keuangan 2014

2014 Financial Highlights

Perusahaan Anda tahun 2014 mencatat laba bruto sebesar Rp 730,65 miliar. Hal ini menunjukkan kemampuan usaha perkebunan Perusahaan Anda untuk tetap mencatat keuntungan di tahun 2014 ini dengan 23,66% peningkatan dari Rp 590,89 miliar di tahun 2013.

Your Company recorded a gross profit of IDR 730.65 billion in 2014. This displays Your Company's plantation business capability to make profit in 2014 with a 23.66% increase from IDR 590.89 billion in 2013.

KINERJA UMUM

GENERAL PERFORMANCE

	2014 (Rp miliar IDR billion)	2013 (Rp miliar IDR billion)	%	
Aset Lancar	2.597.496,75	3.459.892,27	(24,93)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	14.844.136,65	14.555.444,96	1,98	Non-Current Assets
Total Aset	17.441.633,39	18.015.337,23	(3,18)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	7.699.735,96	6.359.394,32	21,08	Short Term Liabilities
Liabilitas jangka Panjang	5.587.694,53	6.788.743,47	(17,69)	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	13.287.430,49	13.148.137,79	1,06	Total Liabilities
Ekuitas - Neto	4.154.202,91	4.867.199,44	(14,60)	Equity - Net
Total Liabilitas dan Ekuitas	17.441.633,39	18.015.337,23	(3,17)	Total Liabilities and Equity
Penjualan Neto	2.636.703,41 *	2.076.486,07 *	26,98	Net Sales
Beban Pokok	1.906.053,72 *	1.485.599,28 *	28,30	Cost of Sales
Laba Bruto	730.649,69 *	590.886,79 *	23,66	Gross Profit
Beban penjualan	(48.145,22) *	(43.209,66) *	11,42	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	(370.439,17) *	(334.220,41) *	10,84	General & Administrative Expenses
Beban keuangan	(584.469,92) *	(351.763,60) *	66,15	Finance Costs
Rugi sebelum Beban Pajak Penghasilan	(508.390,00) *	(3.043.733,87) *	(83,30)	Loss before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(1.612,42) *	(477.691,37) *	(100,34)	Income Tax Expenses
Rugi Neto Tahun Berjalan	(684.175,81)	(2.776.719,04)	(75,27)	Net Loss for the Year
EBITDA	491.827,27	360.822,65	36,31	EBITDA

* dari operasi yang dilanjutkan | from continuing operations

	2014 (Rp miliar IDR billion)	2013 (Rp miliar IDR billion)	%	
Total Rugi Komprehensif tahun berjalan	(712.996,54)	(3.047.203,42)	76,60%	Total Comprehensive Loss for the year
Arus Kas dari (untuk)				Cash Flows From (used in)
Aktivitas Operasi (neto)	89.185,81	51.932,88	71,75%	Operating Activities
Aktivitas Investasi (neto)	321.042,65	149.614,14	114,58%	Investing Activities
Aktivitas pendanaan (neto)	(471.898,19)	(218.329,75)	(116,14%)	Financing activities (net)

Dari sisi non-operasional, Perusahaan Anda juga berhasil melakukan perbaikan yang signifikan, sehingga dapat mengurangi tingkat kerugian sebesar 83,30%, dari senilai Rp 3.043,73 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 508,39 di tahun 2014.

Penurunan tingkat kerugian juga dipengaruhi oleh penurunan 89,08% dalam kerugian atas selisih kurs sebesar Rp 120,34 miliar di tahun 2014 dibandingkan Rp 1.101,43 di tahun 2013, penurunan 96,74% dalam penyisihan penurunan nilai piutang senilai Rp 36,22 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 1.111,21 miliar, selain 61,95% penurunan denda pajak, serta 72,93% penurunan amortisasi biaya penerbitan *senior notes* dan instrumen hutang lainnya.

Aset

Total aset Perusahaan Anda per 31 Desember 2014 sebesar Rp 17.441,63, turun 3,19% dibandingkan Rp 18.015,34 miliar, di tahun 2013. Perubahan pada total aset ini disebabkan adanya perubahan pada aset lancar dan aset tidak lancar sebagai berikut:

Aset Lancar

Total aset lancar per tanggal 31 Desember 2014 menurun 24,93% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp 2.597,49 miliar, terutama dikarenakan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 52,49%. Tahun 2014 ini Perusahaan Anda mencatat aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual senilai Rp 1.836,22 miliar, 27,51% lebih rendah dibandingkan Rp 2.533,03 miliar pada tahun 2013, terkait realisasi penjualan aset (HGU dan perkebunan) PBJ dan MMM. Aset lancar lainnya menurun 11,73% dibandingkan tahun 2013, disebabkan adanya penurunan yang signifikan pada uang muka kepada kontraktor sebesar 76,98%

Perusahaan Anda mengelola piutang yang dimiliki secara berhati-hati untuk mengurangi tingkat resiko kredit; antara lain dengan menetapkan uang muka penjualan sebesar mungkin, memilih pembeli/

On the non-operational side, Your Company also conducted significant improvements, lowering the loss by 83.30%, from IDR 3,043.73 billion in 2013 to IDR 508.39 in 2014.

The loss reduction was also affected by a 89.08% decrease in loss of foreign exchange, valued at IDR 120.34 billion in 2014 compared to IDR 1,101.43 in 2013 and 96.74% decrease in impairment losses on receivables at IDR 36.22 billion compared to IDR 1,111.21 billion in 2013, aside from 61.95% decrease in tax penalty, as well as 72.93% decrease in amortization of senior notes and oter loan instrument issuance costs.

Assets

Your Company's total assets as of 31 December 2014 amounted to IDR 17,441.63 billion, decreased by 3.19% compared to IDR 18,015.34 billion in 2013. Changes in total assets were due to changes in current assets and non-current assets as follows:

Current Assets

Total current assets as of 31 December 2014 decreased by 24.39% compared to the previous year to IDR 2,597.49 billion, particularly due to 52.49% decrease cash and cash equivalents. In 2014, Your Company recorded non-current assets classified as held for sale amounting to IDR 1,836.22 billion, 27.51% lower than IDR 2,533.03 billion in 2013, pertaining to the realization of the sale of assets (HGU land rights and plantations) of PBJ and MMM. Other current assets decreased by 11.73% compared to 2013 due to the significant 76.98% decrease in advances to contractors.

Your Company applies prudent control over receivables to reduce credit risks; covering efforts to set sales advances as high as possible, choose buyers/customers

pelanggan dengan memastikan rekam jejak yang terbukti baik dan sejarah pembayaran kredit yang baik.

based on proven positive track records and good payment history.

Aset Lancar (Rp 000) | Current Assets (IDR 000)

	2014	2013	△	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	55.595,95	117.017,41	(52,49%)	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	124.158,77	154.507,48	(19,64%)	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	138.874,11	141.854,46	(2,10%)	Other Receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	156.824,67	178.159,41	(11,98%)	Other Receivables - Related parties
Persediaan	134.447,13	163.506,57	(17,77%)	Inventories
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	1.836.219,23	2.533.027,19	(27,51%)	Non-Current Assets Classified as held for sale
Aset Lancar Lainnya	100.725,98	114.112,15	(11,73%)	Other Current Assets
Total Aset Lancar	2.597.496,75	3.459.892,28	(24,93%)	Total Current Assets

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar secara keseluruhan per tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan 1,98% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 14.844,14 miliar, mencakup peningkatan piutang plasma sebesar 20,33%, peningkatan nilai proyek pengembangan usaha sebesar 9,89%, serta piutang pihak berelasi sebesar 9,61%.

Non-Current Assets

As of 31 December 2014, non-current assets showed an overall 1.98% increase compared to the previous year, up to IDR 14,844.14 billion, covering a 20.33% in due from plasma, 9.89% increase in the value of business development projects, as well as 9.61% increase in due from related parties.

Peningkatan nilai proyek pengembangan usaha terkait dengan pelaksanaan proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo dengan luas area 15.000 Ha dan Kabupaten Sarolangun dengan luas 10.000 Ha, keduanya di Jambi.

The increased value of business development project was related to the implementation of palm plantations development projects covering an area of 15,000 Ha in Muara Tebo Regency and 10,000 Ha in Sarolangun Regency, both in Jambi.

Aset Tidak Lancar 2014 (Rp 000) | Non-Current Assets 2014 (IDR 000)

	2014	2013	△	
Aset tetap	7.013.865,67	7.029.205,69	(0,22%)	Fixed assets
Piutang pihak berelasi	2.582.551,07	2.356.130,45	9,61%	Due from related parties
Tanaman menghasilkan	1.530.620,59	1.525.598,43	0,33%	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1.100.970,88	1.090.877,94	0,93%	Immature plantations
Aset pajak tangguhan	920.795,70	943.219,58	(2,38%)	Deferred tax assets
Goodwill	815.585,61	815.585,61	-	Goodwill
Investasi pada efek ekuitas	302.472,18	302.535,34	(0,02%)	Investment in equity securities
Proyek Pengembangan Usaha	249.171,52	226.750,28	9,89%	Business Development Projects
Piutang plasma	202.938,58	168.655,41	20,33%	Due from Plasma
Total Aset Tidak Lancar	14.844.136,65	14.555.444,96	1,98%	Total Non-Current Assets

Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan Anda per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 13.287,43 miliar, naik 1,06% dibandingkan Rp 13.148,14 miliar di tahun 2013.

Liabilities

Your Company's total liabilities as of 31 December 2014 amounted to IDR 13,287.43 billion, increased by 1.06% compared to IDR 13,148.14 billion in 2013. The change

Perubahan total liabilitas ini dijelaskan dari perubahan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang:

Liabilitas Jangka Pendek

Per tanggal 31 Desember 2014 liabilitas jangka pendek Perusahaan Anda menjadi Rp 7.699,74 miliar, meningkat 21,08% dibandingkan tahun 2013 Rp 6.359,39 miliar. Perubahan ini mencakup:

- Porsi hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun menjadi Rp 4.764,96, meningkat 29,63% dibandingkan Rp.3.675,89 miliar, per tanggal 31 Desember 2013.
- Beban yang masih harus dibayar tercatat meningkat sebesar 46,67%, dari Rp 646,81 miliar tahun 2013, menjadi Rp 948,68 miliar per tanggal 31 Desember 2014. Beban yang masih harus dibayar meliputi akrual bunga yang meningkat sebesar 69,67%, peningkatan gaji, upah dan tunjangan sebesar 66,46%.
- Utang pajak Rp 822,60 miliar, menurun 7,93% dibandingkan Rp 893,40 miliar tahun 2013.
- Peningkatan pada uang muka penjualan menjadi Rp.652,45 miliar, naik 8,63% dibandingkan Rp 600,66 miliar tahun 2013. Uang muka penjualan ini atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet serta aset perkebunan.
- Perubahan hutang usaha dari pihak ketiga, yang tercatat sebesar Rp 328,47 miliar per 31 Desember 2014, turun 1,40% dari Rp 333,13 miliar di 2013. Utang usaha ini merupakan hutang untuk pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lain.

in total liabilities was explained through changes in current liabilities and non-current liabilities:

Short-Term Liabilities

As of 31 December 2014 Your Company's short-term liabilities amounted to IDR 7,699.74 billion, a 21.08% increase compared to IDR 6,359.39 billion in 2013. The change covered:

- Long-term debts due within one year was IDR 4,764.96 billion, a 29.63% increase compared to IDR 3,675.89 billion as of 31 December 2013.
- A 46.67% increase in accrued expenses, from IDR 646.81 billion in 2013 to IDR 948.68 billion as of 31 December 2014. The accrued expenses included a 69.67% increase in accrued interests, a 66.46% increase in salaries, wages and allowances.
- Taxes payable was IDR 822.60 billion, a 7.93% decrease compared to IDR 893.40 billion in 2013.
- A 8.63% increase in advances on sales to IDR 652.45 billion compared to IDR 600.66 billion in 2013. This advances on sales covered rubber products, palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood and plantation assets.
- Changes in third-party trade payables, which amounted to IDR 328.47 billion as of 31 December 2014, decreased by 1.40%, compared to IDR 333.13 billion in 2013. This trade payables covered loans for the purchase of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment.

Liabilitas Jangka Pendek 2014 (Rp 000) | Short Term Liabilities 2014 (IDR 000)

	2014	2013	△	
Utang jangka panjang yang jatuh Tempo dalam satu tahun	4.764.960,98	3.675.885,71	29,63%	Long-Term Liabilities-net of Current Maturities
Beban yang masih harus dibayar	948.678,00	646.810,76	46,67%	Accrued Expenses
Utang Pajak	822.599,84	829.400,88	(7,93%)	Taxes Payable
Uang muka penjualan	652.446,47	600.660,96	8,63%	Advance on Sales
Utang Usaha pihak ketiga	328.471,26	333.129,79	(1,40%)	Trade payables-third parties
Total	7.699.735,96	6.359.394,32	21,08%	Total

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perusahaan Anda per tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp 5.587,69 miliar, turun 17,70% dibandingkan Rp 6.788,74 miliar di tahun 2013. Perubahan liabilitas jangka panjang ini dijelaskan dari:

- Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam kurun waktu lebih dari satu tahun sebesar Rp 5.532,23 miliar tahun 2014, turun 17,94% dari Rp 6.741,75 miliar tahun 2013.
- Liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp 50,90

Long-Term Liabilities

Your Company's total long-term liabilities as of 31 December 2014 amounted to IDR 5,587.69 billion, decreased by 17.70% compared to IDR 6,788.74 billion in 2013. The change in the long-term liabilities covered:

- Long-term debts due in more than one year amounted to IDR 5,532.23 billion in 2014, 17.94% lower than IDR 6,741.75 billion in 2013.
- Employment benefits amounted to IDR 50.90 billion, 19.76% higher than IDR 42.50 million in 2013.

miliar tahun 2014, meningkat 19,76% dari tahun 2013 sebesar Rp 42,50 miliar.

- Liabilitas pajak tangguhan neto sebesar Rp 4,47 miliar tahun 2014, naik 5,92% dibandingkan Rp 4,22 miliar tahun 2013.
- Utang sewa pembiayaan sebesar Rp 91,46 juta, menurun 66,50% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 272,97 juta.

- Net deferred tax liabilities was IDR 4.47 billion, a 5.92% increase from IDR 4.22 billion in 2013.
- Lease payables amounted to IDR 91.46 million, 66.50% lower than IDR 272.97 million in 2013.

Liabilitas Jangka Panjang 2014 (Rp 000) | Long Term Liabilities 2014 (IDR 000)

	2014	2013	△	
Pinjaman jangka panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)	5.532.229,35	6.741.745,33	(17,94%)	Long term debts - net of - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	50.901,34	42.502,57	19,76%	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.472,38	4.222,60	5,92%	Deffered tax liabilities
Utang sewa pembiayaan	91,46	272,97	(66,50%)	Obligation under finance lease
Total	5.587.694,53	6.788.743,47	(17,69%)	Total

Ekuitas

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2014 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2013, yaitu sebesar Rp 1.372,05 miliar.

Tambahan Modal Disetor

Demikian pula dengan tambahan modal disetor yang tercatat per 31 Desember 2014, tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2013, yaitu sebesar Rp 5.539,28 miliar.

Equity

Issued and Fully-Paid Capital

Issued and fully-paid share capital as of 31 December 2014 remained the same as in 2013, amounting to IDR 1,372.05 billion.

Additional Paid-in Capital

The balance of additional paid-in capital in 2014 also remained the same with the 2013 figures at IDR 5,539.28 billion.

Ekuitas 2014 (Rp 000) | Equity 2014 (IDR 000)

	2014	2013	△	
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	1.372.047,14	1.372.047,14	-	Shares Capital Issued and fully paid
Tambahan modal disetor	5.539.276,62	5.539.276,62	-	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained Earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	87.808,00	87.808,00	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(2.390.432,08)	(1.765.619,07)	35,39%	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(449.455,14)	(420.624,41)	(6,86%)	Exchange differences due to Financial statements translation
Ekuitas Neto	4.154.202,91	4.867.199,44	(14,65%)	Equity-Net

Pendapatan (Penjualan Neto)

Penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan Perusahaan Anda pada tahun 2014 mencapai Rp 2.636,70 miliar, naik 26,98% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 2.076,49 miliar, terkait peningkatan nilai penjualan

Revenue (Net Sales)

Your Company's net sales from continuing operations in 2014 were recorded at IDR 2,636.70 billion, a 26.98% increase compared to the 2013 figure of IDR 2,076.49 billion, related to a 3.97% increase in sales of Rubber

segmen Karet sebesar 3,97% dan segmen Sawit sebesar 17,45% .

Peningkatan penjualan di tahun 2014 ini diperoleh dari meningkatnya volume penjualan karet sebesar 26,55%, maupun volume penjualan CPO dan PK sebesar 7,07%. Namun hasil penjualan karet tidak dapat optimal, disebabkan karena harga rata-rata penjualan karet menurun 26,23% dibandingkan tahun lalu, yaitu sebesar USD 1.892 per MT. Sedangkan untuk harga rata-rata penjualan CPO dan PK meningkat 14,61% dan 23,16% dibandingkan tahun lalu.

Beban Pokok Penjualan (COGS)

Beban pokok penjualan Perusahaan Anda di tahun 2014 meningkat 28,31% dibandingkan tahun 2013, seiring dengan peningkatan hasil penjualan sebesar 26,98%. Perubahan beban pokok penjualan pada tahun 2014 disebabkan oleh peningkatan beban produksi sebesar 13,38% di tahun 2014 menjadi Rp 1.892,82 miliar yang mencakup biaya bahan baku, biaya pengolahan, penyusutan dan amortisasi serta biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta biaya lain terkait produksi lainnya.

Beban Usaha

Untuk mendukung pertumbuhan penjualan pada tahun 2014 beban usaha Perusahaan Anda mencapai Rp 418,58 miliar, meningkat 10,91% dibandingkan Rp 377,43 miliar di tahun 2013. Perubahan beban usaha ini terutama disebabkan peningkatan biaya bongkar muat dan pelabuhan, biaya komisi penjualan dan beban bank, serta beban umum dan administrasi, seperti peningkatan biaya gaji dan tunjangan lainnya, penyusutan, perjalanan dinas, kontribusi dan donasi, asuransi dan beban biaya administrasi lainnya.

Beban Keuangan

Perusahaan Anda menghadapi peningkatan beban bunga dan keuangan 66,16% di tahun 2014 dibandingkan tahun 2013, yaitu sebesar Rp 584,47 miliar; meliputi peningkatan beban bunga dan keuangan dari Credit Suisse AG dan Kredit Investasi PT Bank Mandiri, serta wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak neto pada tahun 2014 mengalami perubahan dari manfaat Rp 477,69 miliar di tahun 2013 menjadi beban Rp 1,61 miliar pada tahun 2014; terdiri

business segment and 17.45% in Palm business segment.

The increased 2014 sales was caused by a 26.55% increase in rubber sales volume as well as 7.07% increase in CPO and PK sales volume . However, rubber sales was not optimum due to decreasing average rubber price, 26.23% lower than the previous year, i.e. USD 1,892 per MT. Average sales prices of CPO and PK indicated 14.61% and 23.16% increases respectively compared to last year.

Cost of Goods Sales (COGS)

Your Company's COGS in 2014 increased by 28.31% compared to 2013 along with the 26.98% increase in sales. Changes in COGS in 2014 were due to increased production expenses by 13.38% in 2014 to IDR 1,892.82 billion which covered costs of raw materials, processing costs, depreciation and amortization, as well as salaries, wages and allowances, and other production costs.

Operating Expenses

To support the growth of sales in 2014, Your Company's operating expenses reached IDR 418.58 billion, 10.91% higher than IDR 377.43 billion in 2013. The change in operating expenses was particularly due to decreased docking and loading costs, sales commissions and bank charges, as well as general and administrative expenses, such as decreased salaries and allowances, depreciation, travelling, contribution and donation, insurance and other administration expenses.

Finance Costs

Your Company had a 66.16% increase in financial charges in 2014 compared to 2013, amounting to IDR 584.47 billion; comprising increased interests and financial charges from Credit Suisse AG and Kredit Investasi PT Bank Mandiri, as well as equity-linked notes.

Income Tax Expenses

Net income tax expenses in 2014 changed from IDR 477.69 billion benefit in 2013 to IDR 1.61 billion expense in 2014; covering IDR 19.90 billion current expense and

dari beban pajak kini sebesar Rp 19,90 miliar dan manfaat pajak tangguhan sebesar Rp 18,28 miliar, keduanya lebih rendah daripada tahun 2013 terkait divestasi Entitas Anak. Perhitungan pajak penghasilan Perusahaan Anda telah menggunakan tingkat pengurangan pajak sebesar 5% sesuai ketentuan Undang-Undang No.36/2008 tentang perubahan Undang-Undang No.7/1983 mengenai Pajak Penghasilan.

IDR 18.28 billion deferred tax benefit, both lower than in 2013 due to divestment of Subsidiaries. Your Company income tax had been calculated with 5% tax reduction in accordance with the Law No.36/2008 on Revision of the Law No.7/1983 on Income Tax.

Pendapatan Komprehensif Lain

Rugi komprehensif lain di 2014 mencakup selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan. Selisih kurs pada tahun 2014 memberi beban sebesar Rp 28,82 miliar, menurun secara signifikan 89,73% dibandingkan Rp 280,48 miliar di tahun 2013.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive loss in 2014 included exchange rate differences due to financial statements elaboration. The 2014 exchange rate differences added to the loss by IDR 28.82 billion, significantly 89.73% lower than IDR 280.48 billion in 2013.

Total Rugi Komprehensif 2014 (Rp 000) | Total Comprehensive Loss 2014 (IDR 000)

	2014	2013	△	
Rugi Tahun Berjalan	(684.175,81)	(2.766.719,04)	75,27%	Net Loss for the Year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(28.820,73)	(280.484,38)	89,73%	Exchange differences due to Financial statements translation
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(712.996,54)	(3.047.203,42)	76,61%	Total Comprehensive Loss For the Year

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2014 Perusahaan Anda membukukan total rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 712,99 miliar atau 76,61% lebih rendah dari kerugian di tahun 2013 sebesar Rp 3.047,20 miliar. Perubahan ini juga dipengaruhi oleh adanya penurunan kerugian dari selisih kurs 89,08% sebesar Rp 120,34 miliar dibandingkan Rp 1.101,43 pada tahun 2013, serta penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 25,06 miliar (92,98% lebih baik dari 2013), walaupun beban keuangan mengalami peningkatan 66,16% menjadi sebesar Rp 584,47 miliar.

Total Comprehensive Loss for the Year

In 2014 Your Company recorded a total comprehensive loss for the current year of IDR 712.99 billion, or 76.61% lower than IDR 3,047.20 billion in 2013. This was also affected by a 89.08% decrease in foreign exchange amounting to IDR 120.34 billion compared to IDR 1,101.43 in 2013, as well as IDR 25.06 billion of impairment loss of fixed assets (92.98% better than in 2013), although there was a 66.16% increase in finance costs to IDR 584.47 billion.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 55,59 miliar, turun 52,49% dibandingkan posisi tahun 2013 pada Rp 117,02 miliar.

Cash Flows

Cash and cash equivalents amounted to IDR 55.59 billion as of 31 December 2014, a 52.49% decrease compared to the 2013 position of IDR 117.02 billion.

Posisi kas dan setara kas tahun 2014 dapat dijelaskan sebagai berikut :

The position of cash and cash equivalents in 2014 can be explained as follows:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto Perusahaan Anda yang diperoleh dari aktivitas operasi sepanjang tahun 2014 adalah Rp 89,19

Cash Flows from Operating Activities

Your Company's net cash flows which was obtained from operating activities throughout 2014 amounted

miliar, meningkat 71,74% dari tahun 2013 sebesar Rp 51,93 miliar. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 32,15% menjadi sebesar Rp 2.713,18 miliar, walaupun pembayaran kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya meningkat 38,06% menjadi Rp 2,318.57 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto Perusahaan Anda yang diperoleh dari aktivitas investasi sepanjang tahun 2014 adalah sebesar Rp 321,04 miliar, meningkat 114,58% dibandingkan jumlah kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp 149,61 miliar di tahun 2013. Peningkatan arus kas dari aktivitas investasi ini terutama dipengaruhi oleh penerimaan dari penjualan aset tetap Perusahaan Anda senilai Rp 491,09 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto Perusahaan Anda yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2014 sebesar Rp 471,89 miliar meningkat 116,14% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 218,33 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh tambahan arus kas dari penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp 45,00 miliar, meningkat 818,18% dari Rp 4,90 miliar di tahun 2013.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio lancar Perusahaan Anda tahun 2014 sebesar 33,73% lebih rendah dibandingkan nilai tahun 2013 sebesar 54,40%, terkait penurunan aset lancar sebesar 24,93% dan peningkatan kewajiban lancar sebesar 21,08% dibandingkan tahun 2013, terutama disebabkan peningkatan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun sebesar 29,63% serta peningkatan beban yang harus dibayar sebesar 46,67%.

to IDR 89.19 billion, a 71.74% increase from IDR 51.93 billion in 2013. The increase in cash flows from operating activities was primarily affected by a 32.15% increase in cash received from customers amounting to IDR 2,713.18 billion, although there was a 38.06% increase in cash paid to suppliers, employees and other operating activities amounting to IDR 2,318.57 billion.

Cash Flows from Investing Activities

Your Company's net cash flows from investing activities throughout 2014 amounted to IDR 321.04 billion, a 114.58% increase compared to IDR 149.61 billion cash inflow obtained from investments in 2013. The increase in the cash flows from investing activities was primarily affected by proceeds from disposal of fixed assets amounting to IDR 491.09 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Your Company's net cash flows used in financing activities throughout 2014 amounted to IDR 471.89 billion, a 116.14% increase compared to IDR 218.33 billion in 2013. This was primarily affected by proceeds from long term loans amounting to IDR 45.00 billion, a 818.18% increase from IDR 4.90 billion in 2013.

DEBT REPAYMENT CAPACITY

Your Company's 2014 current ratio of 33.73% was lower than the 2013 ratio of 54.40%, related to a 24.93% decrease in current assets and a 21.08% increase in current liabilities compared to 2013, particularly caused by a 29.63% increase in current maturities of long-term debts and 46.67% increase in accrued expenses.

Rasio	2014	2013	Ratio
Lancar	33,73%	54,41%	Current
Gearing Bersih	247,51%	212,48%	Net Gearing
Kewajiban terhadap Aset	76,18%	72,98%	Liabilities to Assets
Kewajiban terhadap Ekuitas	319,86%	270,14%	Liabilities to Equity
EBITDA terhadap Beban Bunga	84,15%	103,00%	EBITDA to Interest Expenses

Rasio gearing bersih di tahun 2014 tercatat 247,51%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 sebesar 212,48%, terkait penurunan sebesar 14,65% pada ekuitas neto dibandingkan tahun 2013.

The 2014 net gearing ratio was recorded at 247.51%, lower than the 2013 ratio of 212.48%, related to a 14.65% decrease in net equity compared to 2013.

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tahun 2014, adalah 76,18%, meningkat dibandingkan 72,98% di tahun 2013, terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 21,08% terkait peningkatan pembayaran utang yang jatuh tempo dalam 1 tahun, beban yang masih harus dibayar serta uang muka penjualan, walaupun tercatat penurunan dalam utang pajak dan utang pihak ketiga.

The liability to assets ratio of 2014 was 76.18%, increased compared to 72.98% in 2013, particularly due to a 21.08% increase in short-term liabilities related to increases in payment for current maturities of long-term debts, accrued expenses and advances on sales, despite decreases in tax payables and third-party payables.

Rasio EBITDA terhadap beban bunga Perusahaan Anda tahun 2014 tercatat sebesar 84,15%, lebih rendah dari pada 103,00% pada tahun 2013, terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban bunga sebesar 69,67% dari Rp 436,54 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 740,66 miliar di tahun 2014.

Your Company's EBITDA to interest expenses ratio of 2014 was recorded at 84.15%, lower than 103.00% in 2013, particularly caused by a 69.67% increase in interest expenses from IDR 436.54 billion in 2013 to IDR 740.66 billion in 2014.

Pembahasan mengenai aset dan kewajiban dapat dilihat pada halaman 58-61 Laporan Tahunan 2014 ini.

Further information on assets and liabilities have been given on pages 58-61 of this 2014 Annual Report.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Pada tahun 2014, periode rata-rata penagihan piutang usaha tercatat 19 hari, lebih cepat dibandingkan 54 hari pada tahun 2013.

In 2014, the average payment period of receivables was 19 days, faster than 54 days in 2013.

Perusahaan Anda mengalokasikan Rp 383,67 miliar cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tahun 2014, 1,50% lebih tinggi daripada Rp 378,01 miliar untuk 2013. Cadangan ini diyakini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha. Nilai piutang usaha dari pihak ketiga sebelum dikurangi penyisihan tersebut tercatat sebesar Rp 507,83 miliar pada tahun 2014 (88,40% dengan periode lebih dari 90 hari), 4,64% lebih rendah daripada Rp 532,52 miliar di 2013 (94,95% lebih dari 90 hari).

Your Company allocated IDR 383.67 billion allowance for impairment losses on trade receivables in 2014, 1.50% higher than IDR 378.01 billion in 2013. This allowance is believed to be sufficient to cover any possible losses on uncollectible trade receivables. The trade receivables values before subtraction of the allowance were recorded at IDR 507,83 billion in 2014 (88.40% with a period of more than 90 days), 4.64% lower than IDR 532.52 billion in 2013 (94.95% more than 90 days).

Umur Piutang Usaha Pihak Ketiga (Rp 000) | Trade Receivables from Third Parties (IDR 000)

	2014		2013		
Sampai dengan 30 hari	46.628.043	9,18%	17.377.238	3,26%	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	2.615.412	0,52%	3.903.462	0,73%	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	9.663.246	1,90%	5.595.665	1,05%	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	448.920.379	88,40%	505.643.313	94,95%	more than 90 days
Total	507.827.080	100%	532.519.678	100,00%	Total

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2014 total ekuitas Perusahaan Anda Rp 4.154,20 miliar, turun 14,65% dibandingkan Rp 4.867,20 miliar tahun 2013. Struktur modal pada tahun 2014 mencakup:

- Tidak berubahnya modal ditempatkan dan disetor tahun 2014 dari tahun 2013, senilai Rp 1.372,05 miliar.
- Tidak berubahnya tambahan modal disetor tahun 2014 dari nilai tahun 2013 sebesar Rp 5.539,28 miliar.
- Peningkatan saldo defisit yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 35,39% dibandingkan Rp 1.765,62 miliar pada tahun 2013 (Rp 2.390,43 miliar pada 2014).
- Peningkatan rugi selisih kurs negatif karena penjabaran laporan keuangan sebesar 6,86% (Rp 420,62 miliar di 2013 dan Rp 449,45 miliar di 2014).
- Penurunan kepentingan non-pengendali Perusahaan Anda sebesar 109,31% (Rp 54,32 miliar di 2013 dan minus Rp 5,05 di 2014).

Kontribusi pinjaman dan ekuitas dalam sumber pendanaan jangka panjang bagi Perusahaan Anda pada tahun 2014 masing-masing adalah sebesar 71,33% dan 28,67%.

Struktur Modal 2014 (Rp 000) | Capital Structure 2014 (IDR 000)

	2014	2013	△	
Pinjaman	10.337.619,36 71,33%	10.458.614,58 68,24%	(1,16%)	Debt
Ekuitas	4.154.202,91 28,67%	4.867.199,44 31,76%	(14,65%)	Equity
Jumlah Sumber Dana Jangka Panjang	14.491.822,27 100,00%	15.325.814,02 100,00 %	(5,44%)	Total Long Term Financial Sources

Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan Anda mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan pengelolaan struktur modal Perusahaan Anda telah disampaikan pada catatan 40 Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2014.

Perusahaan Anda memperoleh sumber-sumber permodalan sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

Your Company's total equity amounted to IDR 4,154.20 billion in 2014, decreased by 14.65% from IDR 4,867.20 billion in 2013. The 2014 capital structure covered:

- No change in issued and fully paid capital, IDR 1,372.05 billion in both 2013 and 2014.
- No change in additional paid-in capital, IDR 5,539.28 billion in 2013 and 2014.
- 35.39% increase in unappropriated retained deficit compared to the IDR 1,765.62 billion value in 2013 (IDR 2,390.43 in 2014).
- 6.86% increase in loss on exchange differences due to financial statements translation (IDR 420.62 billion in 2013 and IDR 449.45 billion in 2014).
- 109.31% decrease in non-controlling interests (IDR 54.32 billion in 2013 to negative IDR 5.05 in 2014).

The contribution of debt and equity in the sources for Your Company long-term financing sources in 2014 were 71.33% and 28.67% respectively.

Capital Structure Policy

Your Company manages its capital structure and makes adjustments to comply with changes in economic conditions and characteristics of its business risks.

Further information about Your Company's capital structure management policies are presented in note 40 of the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2014.

Your Company's capital resources in 2014 were as follows:

A. Credit Suisse (CS)

Tahun 2005, DAP, Entitas Anak membuat perjanjian dengan CS, dimana CS memberikan pinjaman/fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD 210 juta.

Tanggal 21 Juni 2011, pinjaman ini direstrukturisasi, yaitu adanya Perubahan Perjanjian Kredit antara DAP dengan 14 (empat belas) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG - Cabang Singapura (Agen Fasilitas dan Agen Penjamin) dan Credit Suisse International sebagai *Hedging Bank*. Rincian restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. *Tranche A*, suku bunga 6% per tahun, wajib dibayar dalam periode 8 kali pembayaran, sejak efektif fasilitas pinjaman sampai 14 Januari 2017.
2. *Tranche B*, suku bunga 8% per tahun, wajib dibayar seluruhnya saat jatuh tempo pada 14 Januari 2017.
3. *Tranche C*, suku bunga 10% per tahun, wajib dibayar seluruhnya saat jatuh tempo pada 14 Januari 2018.

Pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP. Saldo fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp 2,68 triliun dan Rp 2,58 triliun.

Tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan Anda telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan total maksimum sebesar USD 250.000.000 dengan 11 (sebelas) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, CS AG - Cabang Singapura dan Raiffeisen Bank International AG - Cabang Singapura, dengan CS AG - Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin, terdiri dari:

1. *Facility A Commitments* sebesar USD 227.500.000, harus dilunasi oleh Perusahaan Anda kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap 3 bulan selama 20 kali, mulai tanggal penarikan pinjaman sampai 1 November 2016.
2. *Facility B Commitments* sebesar USD 10.000.000, harus dilunasi oleh Perusahaan Anda kepada Pemberi Pinjaman saat jatuh tempo 1 November 2016.

Kedua fasilitas ini digunakan untuk :

1. Membayar seluruh biaya yang berkaitan dengan pencairan fasilitas pinjaman.
2. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman beserta bunganya.

A. Credit Suisse (CS)

In 2005, DAP, Subsidiary signed an agreement with CS, where CS provided credit facility to DAP amounting to USD 210 million.

This loan was restructured on 21 June 2011, as stipulated in the Amendment of Credit Agreement between DAP and 14 (fourteen) financial institutions arranged by Credit Suisse AG - Singapore Branch (Facility Agent and Security Agent) and Credit Suisse International as Hedging Bank.

The restructurization details are as follows:

1. *Tranche A*, with an interest rate of 6% per annum, should be paid in 8 installments starting from the date of effectivity of credit facility, until 14 January 2017.
2. *Tranche B*, with an interest rate of 8% per annum, should be paid in full on the maturity date, 14 January 2017.
3. *Tranche C*, with an interest rate of 10% per annum, should be paid in full on the maturity date, 14 January 2018.

The loan was guaranteed by trade receivables, inventories, fixed assets and movable assets belonging to DAP and SMAP. The balance of this facility as of 31 December 2014 dan 2013 amounted to IDR 2.68 trillion dan IDR 2.58 trillion, respectively.

On 27 October 2011, Your Company has signed a Credit Facility Agreement with a maximum limit of USD 250,000,000 with 11 (eleven) financial institutions arranged by PT Bank Internasional Indonesia Tbk, CS AG - Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG - Singapore Branch with CS AG - Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent, consisting of:

1. *Facility A Commitments* amounting to USD 227,500,000, to be paid by Your Company to the Facility Agent for the Lenders every 3 months in 20 installments, starting from the date of execution of the credit facility, until 1 November 2016.
2. *Facility B Commitments* amounting to USD 10,000,000, to be paid by Your Company to the Lenders on the maturity date, 1 November 2016.

These two facilities are to be used to:

1. Repay all fees/costs/expenses related to the execution of this credit facility.
2. Pay the initial payment and interest on obtaining this credit facility.

3. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit, jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
4. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V, terkait Senior Notes yang jatuh tempo tahun 2011.
5. Menyiapkan dana untuk melunasi pinjaman Entitas Anak GLP dan MIB, yang diperoleh dari RBI AG - Cabang Singapura.

Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persen tertentu, dengan jaminan gadai atas saham Entitas Anak yaitu: AGW, AM, GL, HIM, AMM, MIB, dan BPP, serta SNP sebagai *conditional subsequent guarantor*.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berturut-turut sebesar Rp 2,46 triliun dan Rp 2,41 triliun

B. Pinjaman dari Verdant Capital Pte Ltd

Pada tanggal 19 Desember 2012, AI Finance dan ARBV, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman (*Supplemental Agreement*) dengan Verdant Capital Pte Ltd untuk total pinjaman sebesar USD 200.529.024. Perjanjian ini merupakan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman antara AI Finance dan ARBV dengan Noonday Bishop Finance (NDB) Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD 174.600.000 dan USD 15.000.000 yang masing-masing telah ditandatangani pada tanggal 11 Juli 2012, dimana NDB Agent Limited telah memindahkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman kepada Verdant Capital Pte Ltd.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 2,07 triliun dan Rp 2,44 triliun.

C. Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1. Saldo pinjaman DAIP per 31 Desember 2014 sebesar USD 10.104.871, ekuivalen dengan Rp 125,71 miliar.
2. Saldo pinjaman DSIP per 31 Desember 2014 sebesar USD 4.175.563, ekuivalen dengan Rp 51,94 miliar.
3. Saldo pinjaman FSC per 31 Desember 2014 sebesar USD 57.327.791, ekuivalen dengan Rp 713,17 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masih dalam proses restrukturisasi.

3. Pay the interest of the credit facility due after the first installment.
4. Repay an intercompany loan obtained from BSP Finance B.V, related to the Senior Notes due in 2011.
5. Reserve fund to repay the loan of Subsidiaries GLP and MIB, obtained from RBI AG - Singapore Branch.

All of these credit facilities bear the interest rate at LIBOR plus a certain percentage, and are secured by fiduciary on shares of Subsidiaries, which consist of: AGW, AM, GL, HIM, AMM, MIB, and BPP as well as SNP as a conditional subsequent guarantor.

The balance of this facility as of 31 December 2014 dan 2013 amounted to IDR 2.46 trillion and IDR 2.41 trillion respectively.

B. Loan from Verdant Capital Pte Ltd

On 19 December 2012, AI Finance and ARBV, Subsidiaries, signed a Supplemental Agreement with Verdant Capital Pte Ltd for a total loan of USD 200,529,024. The agreement was an amendment to loan facilities between AI Finance and ARBV with Noonday Bishop Finance (NDB) Agent Limited with maximum limits of USD 174,600,000 and USD 15,000,000, each dated 11 July 2012, where NDB Agent Limited had transferred its rights and liabilities based on loan facility agreements to Verdant Capital Pte Ltd.

The balance of this facility as of 31 December 2014 dan 2013 amounted to IDR 2.07 trillion and IDR 2.44 trillion, respectively.

C. Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1. The outstanding loan of DAIP as of 31 December 2014 was USD 10,104,871, equivalent to IDR 125.71 billion.
2. The outstanding loan of DSIP as of 31 December 2014 was USD 4,175,563, equivalent to IDR 51.94 billion.
3. The outstanding loan of FSC as of 31 December 2014 was USD 57,327,791, equivalent to IDR 713.17 billion.

As of 31 December 2015, the loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are still in the process of restructuring.

D. Wesel Bayar

Terkait perjanjian pada tanggal 4 Februari 2011, perjanjian atas wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham tidak melebihi USD 77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru yang tidak melebihi USD 100.000.000 dengan masa jatuh tempo 2017. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo hutang ini sebesar Rp 965,78 miliar.

E. Pinjaman dari Filini Investment Inc.

Pada tanggal 7 Januari 2014, NAM dan Filini menandatangani perjanjian pinjaman yang diperbaharui dan disajikan kembali, berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2013, dikenakan bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama lima (5) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh (7) sejak tanggal efektif perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman sebesar Rp 1,17 triliun.

F. Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada bulan Maret 2012, CCI, JOP dan IKP, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) sebesar total Rp 60 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 4 (empat) tahun, dengan penjaminan atas aset SNP, Entitas Anak, yang mencakup tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta *Corporate Guarantee*. Kemudian pada tanggal 21 Juni 2013, CCI, Entitas Anak memperoleh pinjaman dari BACA sebesar USD 500.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun. Pada tanggal 19 November 2014, CCI memperoleh pinjaman dari BACA sebesar Rp 25 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah pinjaman CCI, JOP dan IKP masing-masing sebesar Rp 48,63 miliar, Rp 20 miliar dan Rp 28,04 miliar.

D. Equity-Linked Notes

Related to the agreement dated 4 February 2011, guaranteed equity-linked redeemable notes up to USD 77,500,000 with fixed interest of 8% per annum, has been amended with a new facility up to USD 100,000,000 due in 2017. As of 31 December 2014, this liability is recorded at IDR 965.78 billion.

E. Loan from Filini Investment Inc.

On 7 January 2014, NAM and Filini signed an amended and restated loan agreement, effective on 7 January 2013, bearing an annual interest rate of 6% free from interest for the first 5 (five) years since the effective date of the agreement. The principal amount and all interests will be paid in full on the seventh (7th) year since the effective date. As of 31 December 2014, the balance of these loans was IDR 1.17 trillion.

F. Loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk

In March 2012, Subsidiaries CCI, JOP, and IKP, obtained a loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) amounting to IDR 60 billion. This loan was used as working capital and to finance the term-installment loan. This facility bears an interest rate of 14% per annum and will be due in 4 (four) years, secured with assets of SNP, Subsidiary, covering land, buildings, machinery and equipment, and Corporate Guarantee. On 21 June 2013, CCI, Subsidiary obtained a loan from BACA amounting to USD 500,000. The loan is used to finance the term-installment loan. This facility bears a 12% interest rate per annum and will be due in 3 (three) years. On 19 November 2014, CCI obtained a loan from BACA amounting to IDR 25 billion. This loan will be used as working capital. The facility is charged an annual interest rate of 16% and will be due in two years. As of 31 December 2014, the balance of loans of CCI, JOP and IKP amounting to IDR 48.63 billion, IDR 20 billion and Rp 28.04 billion, respectively.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2014, aset tetap Perusahaan Anda setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, sebesar Rp 7.013,87 miliar, turun 0,22% dibandingkan tahun 2013 senilai Rp 7.029,20 miliar;

Nilai tanaman perkebunan menghasilkan meningkat sebesar 0,33.% pada tahun 2014 menjadi Rp 1.530,62 miliar dari Rp 1.525,60 miliar di 2013. Demikian pula tanaman belum menghasilkan juga mengalami peningkatan sebesar 0,93% dengan nilai tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.100,97 miliar dan Rp 1.090,88 miliar. Peningkatan nilai tanaman menghasilkan di tahun 2014, karena terdapatnya reklasifikasi biaya perolehan tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 111,32 miliar ke tanaman menghasilkan.

CAPITAL INVESTMENT

The value of fixed assets in 2014, net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses was IDR 7,013.87 billion or 0.22% lower than IDR 7,029.20 billion in 2013.

The value of mature plantations increased by 0.33% in 2014 to IDR 1,530.62 billion from IDR 1,525.60 billion in 2013. Immature plantations also increased by 0.93% with the values for 2014 and 2013 were IDR 1,100.97 billion and IDR 1,090.88 billion respectively. Increases in the value of mature plantations in 2014 were due to reclassification of acquisition costs of immature plantations amounting to IDR 111.32 billion to mature plantations.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Significant Commitment on Capital Investment

Pemasok Supplier	Tujuan Objective	Nilai Amount
RC Buminiaga Sdn. Bhd. (Pemasok)	Penerapan Sistem ERP Perkebunan, aplikasi solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan Anda dan beberapa Entitas Anak; dimulai sejak 1 Juli 2014. Implementation of Plantation ERP System, application of solutions adjusted to the needs of Your Company and a number of Subsidiaries; started 1 July 2014.	USD 541,728

Perusahaan Anda menandatangani perjanjian dengan RC Buminiaga Sdn Bhd untuk penerapan sistem ERP Perkebunan pada tanggal 4 Juni 2014. Pendanaan untuk ikatan investasi ini diperoleh dari kegiatan operasional.

Your Company signed an agreement with RC Buminiaga Sdn Bhd for the implementation of the Plantation ERP System on 4 June 2014. The funds for this investment commitment will be obtained from operational activities.

Realisasi Investasi Barang Modal 2014

2014 Realization of Capital Investment

Investasi Barang Modal	Tujuan	Nilai Buku (Rp 000 / IDR 000)
Tanah / Land	Pendukung operasional	571.453.534
Jalan, jembatan dan saluran air Road, bridges and drainages	Pendukung operasional	777.840.254
Bangunan dan prasarana Buildings and improvements	Peningkatan kapasitas infrastruktur	803.777.412
Mesin dan Peralatan Machinery and equipment	Peningkatan kapasitas infrastruktur	5.543.510.363
Alat Pengangkutan Transportation equipment	Pendukung operasional	15.567.066
Peralatan dan Perabotan Kantor Office furniture and equipment	Pendukung operasional	21.502.399

KEJADIAN LUAR BIASA

Pada tahun 2014, Perusahaan Anda tidak melaporkan kejadian luar biasa.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Perusahaan Anda tidak mencatat kejadian penting setelah tanggal Neraca.

PROSPEK USAHA

Pembahasan mengenai prospek usaha bagi Perusahaan Anda sesuai industri terkait dan perekonomian secara umum disampaikan dalam bagian Tinjauan Segmen Usaha pada halaman 33-47 Laporan Tahun 2014 ini.

ASPEK PEMASARAN

Pembahasan mengenai aspek pemasaran atas produk dan jasa Perusahaan Anda disampaikan pada halaman 48-50 Laporan Tahun 2014 ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan Anda tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2013. Utang dividen tahun 2014 dan 2013 sebesar Rp 1.616,27 miliar.

Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan pembayaran dividen Perusahaan Anda disampaikan pada catatan 40 Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2014.

Rincian informasi mengenai dividen telah disajikan pada halaman 6 Laporan Tahunan 2014 ini.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Perusahaan Anda tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan sampai tahun 2014 ini.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan Anda telah melaporkan berakhirnya masa berlaku Waran Seri II (15 Februari 2013) kepada OJK pada tanggal 15 April 2013, dan karenanya pada tahun 2014 sudah tidak memiliki kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana dari Penawaran Umum Terbatas III.

PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM (INVESTASI / EKSPANSI / DIVESTASI / PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA / AKUISISI)

Divestasi GIN

Pada tanggal 17 Juli 2013, GLP, pemilik 38.119 lembar saham (99,97%) dan SNP, pemilik 10 lembar saham (0,03%) menjual seluruh kepemilikan saham mereka di GIN kepada PT Berkat Sawit Sejati dan PT Mitra Sistra

EXTRAORDINARY EVENTS

Your Company did not report any extraordinary event in 2014.

SUBSEQUENT EVENTS

Your Company reported no important subsequent event.

BUSINESS PROSPECTS

Business prospects for Your Company in respect to the related industries and the economy in general have been elaborated in the Business Segment Highlights section on pages 33-47 of this 2014 Annual Report.

MARKETING ASPECTS

The elaboration of marketing aspects for Your Company's products and services have been presented on pages 48-50 of this 2014 Annual Report.

DIVIDEND POLICY

Your Company did not distribute cash dividends for fiscal year 2013. Dividends payable totalled IDR 1,616.27 billion in both 2014 and 2013.

Further information about Your Company's dividend payment policy is given in note 40 of the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2014.

Detailed information on dividends have been presented on page 6 of this 2014 Annual Report.

EMPLOYEE SHARES OWNERSHIP PROGRAM

As of 2014, Your Company does not have any shares ownership program for employees.

USE OF PROCEEDS FROM RIGHTS ISSUE

Your Company had reported the end of validity of Warrants Serie II (15 February 2013) to OJK on 15 April 2013, and hence in 2014 had no obligation to report the use of proceeds from the 3rd Rights Issue.

CHANGES IN SHARE OWNERSHIP (INVESTMENT / EXPANSION / DIVESTMENT / MERGER / ACQUISITION)

Divestment of GIN

On 17 July 2013, GLP, owner of 38,119 shares (99.97%) and SNP, owner of 10 shares (0.03%) sold all their shares held in GIN to PT Berkat Sawit Sejati and PT Mitra Sistra as buyers, at USD 41,293,707 with a retention value of

sebagai pembeli, dengan harga USD 41.293.707 dengan nilai retensi sebesar USD 7.700.000 ditahan oleh pembeli dan akan dibayarkan setelah penyelesaian beberapa persyaratan administrasi yang berhubungan dengan penjualan GIN. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo retensi adalah sebesar USD 5.999.597 (setara dengan Rp 74,63 miliar). Laba atas penjualan saham senilai Rp 49,86 miliar.

Pada waktu yang sama, GLP mengalihkan hak tagih atas hutang GIN kepada PT Berkat Sawit Sejati senilai Rp 354,49 miliar (USD 35.706.293).

Perubahan Investasi pada Efek Ekuitas

- Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 26 Juni 2013, GIN mentransfer seluruh kepemilikannya sebesar 13,16% pada BSEP kepada GLP, Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp 63,69 miliar.
- Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 26 Juni 2013, GIN mentransfer seluruh kepemilikannya sebesar 4,69% pada MMAL kepada GLP, Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp1,47 miliar.
- Pada tahun 2014 investasi Kelompok Usaha di MUP sebanyak 100 lembar saham atau sebesar 12,5% telah dihapuskan.

Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali

Perusahaan Anda tidak melakukan pembelian kembali saham yang beredar pada tahun 2014.

RESTRUKTURISASI UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman DAIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (persero) Tbk sebesar USD 10.104.871 (setara dengan Rp 125,71 miliar), masih dalam proses restrukturisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman DSIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 4.175.563 (setara dengan Rp 51,94 miliar), masih dalam proses restrukturisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman FSC yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 57.327.791 (setara dengan Rp 713,17 miliar), masih dalam proses restrukturisasi.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan Anda tidak terlibat dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada tahun 2014.

USD 7,700,000 held by the buyers will be released upon completion of all administrative matters relating to the sale of GIN. As of 31 December 2014, the balance of the retention amounted to USD 5,999,597 (equivalent to IDR 74.63 billion). The gain on the sale of shares amounted to IDR 49.86 billion.

At the same time, GLP transferred the right over its receivables from GIN to PT Berkat Sawit Sejati amounting to IDR 354.49 billion (USD 35,706,293).

Changes in Investments in Equity Securities

- Based on the Share Sales Purchase Agreement dated 26 June 2013, GIN transferred all of its 13.16% ownership of BSEP to GLP, Subsidiary, with a transaction value of IDR 63.69 billion.
- Based on the Share Sales Purchase Agreement dated 26 June 2013, GIN transferred all of its 4.69% ownership of MMAL to GLP, Subsidiary, with a transaction value of IDR 1.47 billion.
- The Group investment in MUP consisting of 100 shares or 12.5% was written-off in 2014 .

Transfer of Treasury Shares

There was no record of buyback transaction in 2014.

DEBT RESTRUCTURING

As of 31 December 2014, the balance of DAIP credit facility obtained from PT Bank Mandiri (persero) Tbk, amounted to USD 10,104,871 (equivalent to IDR 125.71 billion), is still in the restructuring process.

As of 31 December 2014, the balance of DSIP credit facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD 4,175,563 (equivalent to IDR 51.94 billion), is still in the restructuring process.

As of 31 December 2014, the balance of FSC credit facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD 57,327,791 (equivalent to IDR 713.71 billion), currently is still in the restructuring process.

CONFLICTS OF INTEREST TRANSACTION

Your Company was not involved in any transaction bearing conflicts of interest in 2014.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Transaksi Perjanjian Kredit

Pada tahun 2014, Perusahaan Anda tidak mencatat adanya penandatanganan perjanjian kredit dengan pihak afiliasi.

Transaksi Penjaminan

Pada tahun 2014 Perusahaan Anda tidak melakukan pengikatan dalam transaksi penjaminan.

PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2014 tidak terdapat perubahan regulasi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi dan kondisi keuangan Perusahaan Anda.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun buku sebelumnya, kecuali pada tahun buku yang bersangkutan. Perusahaan Anda mengadopsi seluruh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru maupun yang direvisi yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014. Perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan telah disesuaikan sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan transisi yang relevan di dalam PSAK dan ISAK terkait.

Beberapa standar akuntansi yang baru/revisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, yang akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2015 ataupun periode setelahnya:

- PSAK 1 (Penyesuaian 2014), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 65 (penyesuaian 2014), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (penyesuaian 2014), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (penyesuaian 2014), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (penyesuaian 2014), "Pengukuran Nilai Wajar"

AFFILIATED TRANSACTION

Credit Agreement Transaction

Your Company did not report any signing of credit agreement with affiliated parties in 2014.

Collateral Transaction

In 2014, Your Company did not make any collateral transaction.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

There were no regulatory changes in 2014 which fostered significant influences on Your Company's operational activities and financial conditions.

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS

The accounting policies adopted are consistent with the accounting policies of the previous fiscal year, except for the related fiscal year. Your Company adopted the entire Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS), both new and revised, which are effective on or after 1 January 2014. The changes in Your Company's accounting policies had been adjusted as required of the relevant transitional regulations in the respective SFAS and IFAS.

A number of new/revised accounting standards which might affect the consolidated financial statements to be effective for the period beginning on 1 January 2015 or afterwards:

- SFAS 1 (Revised 2014), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- SFAS 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (Revised 2014), "Financial Instrument"
- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66, "Joint Arrangements"
- SFAS 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68, "Fair Value Measurement"



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Dalam menghadapi tahun 2014 yang penuh tantangan, Perusahaan Anda tetap memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan senantiasa fokus pada upaya memperkuat pertumbuhan dan menjaga keberlanjutan penciptaan nilai melalui peningkatan produktivitas dengan pengeluaran biaya yang efisien dan kompetitif.

In coping with the year 2014 which was full of challenges, Your Company ensured the implementation of Good Corporate Governance, by focusing on efforts to strengthen growth and safeguard the sustainable creation of values through the enhancement of productivity level as well as cost efficiency and competitiveness.

Sepanjang tahun 2014, Perusahaan Anda juga melakukan peningkatan kinerja melalui pembenahan manajemen keuangan perusahaan secara menyeluruh dengan prioritas pada penurunan beban keuangan. Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian internal yang efektif yang berpegang pada etika bisnis sangat dijunjung oleh Perusahaan Anda, sehingga informasi yang akurat dan memadai dalam setiap perkembangan usaha keberlanjutan ini dapat diperoleh para pemangku kepentingan.

In addition, throughout the year 2014 Your Company also enhanced the performance through improvements in thorough corporate financial management with a priority to reduce financial charges. Your Company upholds the application of an effective internal control system which complies with business ethics, so that accurate and adequate information regarding the sustainable business development are available to the stakeholders.

Dewan Komisaris dan Direksi serta para karyawan yang professional berkomitmen tinggi dalam mematuhi standar yang tinggi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*GCG-Good Corporate Governance*) secara berkelanjutan, terutama sepanjang tahun 2014 yang dipenuhi dengan program peningkatan produktivitas, pengendalian biaya secara efisien serta dalam segi peningkatan pengelolaan kebun dan fasilitas pengolahan pabrik.

The Board of Commissioners, the Board of Directors and the professional staff are highly committed in meeting the high standards of sustainable Good Corporate Governance (GCG), particularly throughout 2014 which was highlighted with productivity enhancement programs, efficient costs control, as well as enhancements in plantation management and plant processing facilities.

Pengembangan dan penerapan program internalisasi GCG serta evaluasi independen atas penerapan GCG, memastikan bahwa Perusahaan Anda menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara baik.

Prinsip GCG yang mencakup azas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan selalu dijunjung tinggi dalam setiap aspek usaha dan tingkat manajemen.

Kajian akan kondisi perusahaan dan iklim usaha secara global dilakukan terkait dengan penerapan GCG, sehingga memungkinkan pengembangan sistem GCG yang berkelanjutan, yang dipahami oleh setiap jajaran dalam semua aspek usaha.

Dengan penerapan GCG akan menjadikan Perusahaan Anda:

- mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan;
- dikelola secara independen, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, terbebas dari benturan kepentingan dan tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif;
- memiliki sistem pengendalian internal yang efektif yang berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku dalam mengelola perusahaan;
- selalu memberikan informasi yang akurat dan memadai untuk memenuhi kebutuhan pihak yang berkepentingan.

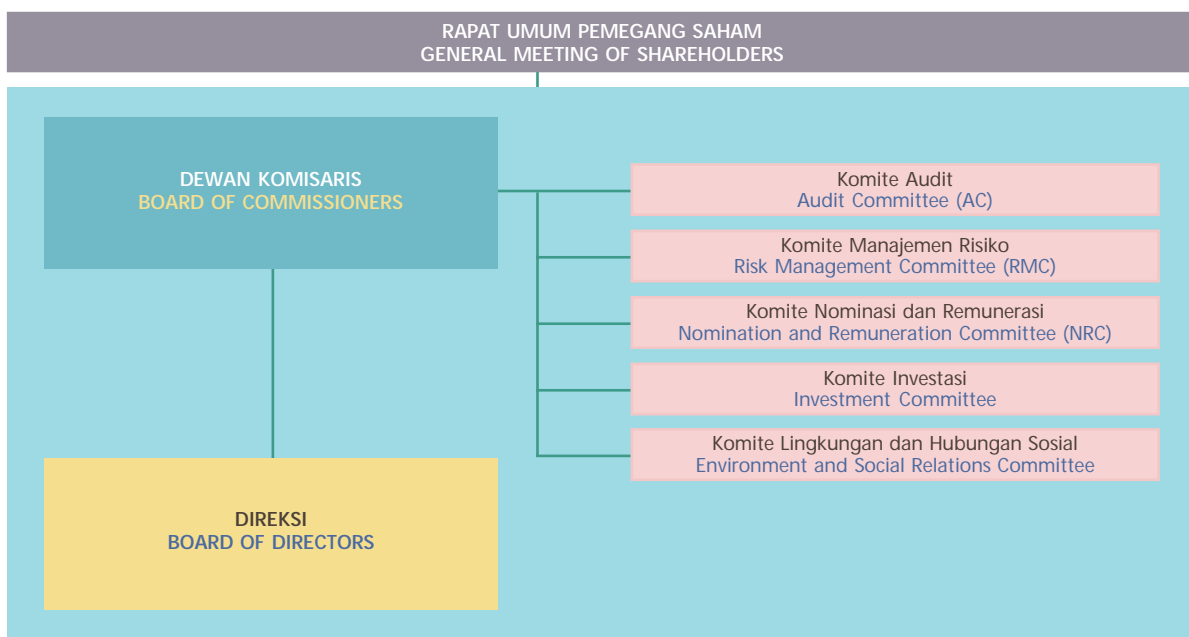
The development and implementation of GCG internalization program, as well as independent evaluation program ensure that Your Company has applied Good Corporate Governance.

GCG principles which cover transparency, accountability, responsibility, independency, reasonability and fairness are always the primary factors considered in all business aspects and at all management levels.

The assessment of corporate conditions and global business climate that influence the GCG implementation has been conducted to facilitate sustainable development of the GCG system, fostering the comprehensive understanding among all management levels in all business aspects.

The implementation of GCG ensures that Your Company:

- follows the laws, statutes, and corporate regulations;
- is managed independently, and is not influenced by personal interests, free of conflicts and pressures, so that the decision making is performed objectively;
- has an effective internal control system that emphasizes on business ethics and the code of conduct in managing the company;
- always provides accurate and sufficient information for the interests and needs of the stakeholders.



Dalam pelaksanaan GCG, Perusahaan Anda memiliki:

- Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum dan organ pengambilan keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris sebagai pengawas atas jalannya perusahaan;
- Direksi sebagai pelaksana dan penanggung jawab pengelolaan perusahaan;
- Komite-komite Pendukung Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan;
- Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya;
- Divisi Enterprise Audit & Risk Management yang menjalankan peran, fungsi dan tanggung jawab pengelolaan audit internal dan manajemen risiko; serta
- *Social Security Council* untuk membantu Perusahaan Anda dalam menangani masalah-masalah sosial dan lingkungan agar dapat memastikan terpeliharanya peran dan keterlibatan tanggung jawab sosial, serta keberlangsungan usaha Perusahaan Anda.

Perusahaan Anda berpedoman pada Etika Bisnis dan Etika Kerja yang merupakan landasan etika perusahaan, sejalan dengan upaya pencapaian visi, misi dan nilai-nilai budaya perusahaan.

In terms of GCG, Your Company has:

- General Meeting of Shareholders as the highest decision-making forum and body;
- The Board of Commissioners (BOC) as the supervisor of company operations;
- The Board of Directors (BOD) as the executive body responsible for the company management;
- Supporting Committees of the BOC which assist the BOC in the supervisory tasks;
- Corporate Secretary facilitating the liaison role between Your Company and the capital market authorities, shareholders, investor and stakeholders;
- Enterprise Audit & Risk Management Division implementing the role, function and responsibilities pertaining to internal audits and risk management; and
- Social Security Council to assist Your Company in coping with social and environmental problems to ensure the upholding of the social role and responsibility, as well as the business sustainability of Your Company.

Your Company adheres to the Business Ethics and Code of Conduct, which serve as the corporate ethical guidelines, in line with the efforts to reach the vision, mission and corporate culture values.

Landasan Etika Perusahaan

Corporate Ethics Foundation

Untuk mewujudkan visi “Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia, Perusahaan Anda berupaya untuk bertumbuh kembang dari masa ke masa baik secara organik maupun non-organik, dengan cara meningkatkan produktivitas, pengendalian manajemen keuangan yang ketat dan menjunjung efisiensi dalam mencapai efektivitas kinerja produksi maupun disetiap lini manajemen perusahaan.

Perusahaan Anda berkeyakinan pencapaian tujuan ini menjamin kesinambungan usaha dari hulu hingga hilir dengan sistem ekologi yang mencakup masyarakat sekitar.

Etika Perusahaan Anda tetap sesuai dengan Visi, Misi dan Nilai Dasar Perusahaan dan menentukan bahwa penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan secara mandiri, namun dapat dilakukan oleh ahli eksternal yang independen.

Nilai Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan Anda dilandasi oleh nilai-nilai dasar yang mencakup pemahaman atas konsep yang dinyatakan melalui slogan “BISA”:

- BSP Rumah Kita – rasa memiliki yang kuat atas Perusahaan Anda;
- Inisiatif dan pemberdayaan yang bertanggung jawab;
- Semangat membawa misi perusahaan; serta
- Adaptabilitas terhadap perubahan dan kemampuan menciptakan kemajuan.

Pedoman Perilaku

Perusahaan Anda telah merumuskan, menerbitkan dan mensosialisasikan Pedoman Perilaku sebagai Etika Bisnis dan Etika Kerja, yang meliputi perihal kepatuhan, benturan kepentingan, pemberian, kerahasiaan, hubungan dengan penyelenggara negara, keselamatan/keamanan/kesehatan kerja, pengelolaan sumber daya alam, kesetaraan dan keadilan, serta hak kekayaan intelektual.

Pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau

In its efforts to reach the vision of ‘To be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia’, Your Company make the necessary attempts to grow from time to time, both organically and non-organically, by enhancing productivity, exercising stern control over financial management and upholding efficiency in attaining the effectiveness of production performance as well as at all corporate managerial lines.

Your Company believes that the achievement of this goal ensures business sustainability from the upstream to the downstream with the ecological system that includes the local community.

Your Company’s ethical foundation remains in line with the Vision, Mission and Corporate Culture Values and determines the self-assessment of GCG implementation, although can also be conducted by independent external experts

Corporate Culture Values

Your Company’s Corporate Culture Values are based on the core values that include an understanding of the concepts expressed through the concept “BISA” (literally means ‘can do’ in English).

- BSP is Our Home – strong sense of belonging of Your Company;
- Initiative and empowerment with accountability;
- Sense of mission; and
- Adaptive to change, driving change.

Code of Conduct

Your Company has been formulating, publishing and disseminating the Code of Conduct as Business Ethics and Work Ethics, which cover issues on compliance, conflicts of interest, gifts, confidentiality, relations with government officials, occupational safety/security/health, natural resources management, equality and justice, and intellectual property rights.

Violations of the Business Ethics and Work Ethics will be subject to sanctions in accordance with prevailing company rules and regulations. Any employee who

mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, wajib melaporkan kepada atasan secara berjenjang.

Implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja telah berjalan lancar, dan pada tahun 2014 tidak terdapat pelanggaran yang dapat mempengaruhi jalannya operasi Perusahaan Anda.

Etika Bisnis dan Etika Kerja

Kepatuhan

Karyawan harus selalu berlaku tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Pedoman Perilaku ini. Dalam kaitannya dengan persaingan usaha, Perusahaan Anda menerapkan etika bisnis dalam hubungannya dengan pesaing guna menghindari penggunaan cara-cara yang tidak etis dan benturan kepentingan usaha.

Konflik Kepentingan

Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, langsung dan tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, yang dapat merugikan Perusahaan Anda secara material atau yang berdampak terhadap kredibilitas dan reputasi perusahaan.

Pemberian

Dalam keadaan apapun karyawan tidak diperkenankan menerima pemberian yang tidak wajar, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial, berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya.

Kerahasiaan Perusahaan

Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas informasi atau rahasia perusahaan tentang strategi, rencana dan produk.

Kesehatan, Keselamatan & Keamanan Kerja

Pada setiap kegiatan usaha, Perusahaan Anda bersama seluruh karyawan berkomitmen tinggi untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja dan lingkungan di sekitarnya.

Dalam kaitannya dengan zat adiktif, karyawan dilarang menyalahgunakan obat atau alkohol pada waktu bekerja, serta sangat dianjurkan untuk menghindari penggunaan obat dan alkohol di luar konteks upaya menyelamatkan badan.

knows or suspects a violation of the Business Ethics and Work Ethics has the obligation to report to the superiors in hierarchical stages.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics has been running smoothly, and in 2014 there was no violation that could affect the course of Your Company operations.

Business Ethics and Work Ethics

Compliance

Employees have to comply with prevailing laws, regulations and company policies, including but not limited to this Code of Conduct. In relation to competition, Your Company abides by business ethics in its relations with competitors in order to avoid the use of unethical practices and conflicts of business interests.

Conflicts of Interest

Employees may not position themselves or allowed themselves to be positioned in situations that may result in direct or indirect personal benefits, or those of his/her family and or acquaintances, at the expense of Your Company's material loss or credibility and reputation.

Gifts

Under any circumstance, employees shall not accept unreasonable gifts, either actual or potential, in the form of valuables, cash, or offers of reward for his services.

Corporate Confidentiality

Employees are not allowed to obtain personal gain from confidential corporate information about the strategies, plans and products.

Occupational Safety, Security & Health

In every business activity, Your Company with all employees are highly committed to foster and maintain occupational safety, security and health in the workplace and the surrounding environment.

In terms of addictive substances, employees are prohibited from illegal uses of drugs or alcohol at work, and are highly recommended to avoid using drugs and alcohol beyond the context of health care.

Hubungan dengan Penyelenggara Negara

Dalam kerjasama dengan pihak penyelenggara negara legislatif, eksekutif, yudikatif dan lembaga lainnya, karyawan harus mengutamakan transparansi serta kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, hukum dan perundangan yang berlaku. Karyawan dan Perusahaan Anda tidak dibenarkan untuk melibatkan pemberian atau penerimaan dalam bentuk apapun kepada atau dari penyelenggara negara.

Pengelolaan Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan

Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P: *People, Planet, Profit*.

Perusahaan Anda mengutamakan peningkatan kontribusi bagi lingkungan ekonominya secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah lahan, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberi kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjaga keberlangsungan usaha. Dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan, Perusahaan Anda meminimalkan emisi gas rumah kaca dan limbah cair; mendahulukan akuisisi daripada pembukaan lahan baru; serta menerapkan prinsip *zero burning* secara konsisten.

Kesetaraan dan Keadilan dalam Bekerja

Perusahaan Anda menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam bekerja, yaitu dengan memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama pada setiap karyawan secara transparan. Untuk itu, Perusahaan Anda mengembangkan lingkungan dan budaya perusahaan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan, baik dengan sesama rekan kerja maupun dengan pihak lain.

Hak Kekayaan Intelektual

Karyawan berkewajiban melindungi, menjaga dan mempertahankan kekayaan intelektual Perusahaan Anda, seperti hak paten, merek dagang, hak cipta, rahasia dagang dan informasi kepemilikan perusahaan. Karyawan dan Perusahaan Anda menghormati hak kekayaan intelektual milik pihak lain.

Relations with Government Officials

In the cooperation with authorities of the state legislative, executive, judiciary and other institutions, employees must give priority to transparency and adherence to company rules, laws and regulations. The employees and Your Company are not allowed to give or receive in any form to or from government officials.

Sustainable Management of Natural Resources

Your Company is committed towards the 3P Principle: *People, Planet, Profit*.

Your Company prioritizes the enhancement of contribution to the economic environment in a sustainable manner, implements community development through the enhancement of land's added-values, minimize the ecological footprint in its growth, and contribute significantly to the preservation of the environment, in line with the efforts to maintain business sustainability. In relation to environmental management, Your Company minimizes green house gas emissions and waste water; prioritizes acquisitions over land clearance; and applies the zero burning principle consistently.

Equality and Justice at Work

Your Company creates equality and justice at work, by providing equal treatment and opportunities to every employee in a transparent manner. To that end, Your Company develops an environment and corporate culture that is free from discrimination and harassment, both among peers or with others.

Intellectual Property Rights

Employees have to protect, preserve and maintain Your Company's intellectual property, such as patents, trademarks, copyrights, trade secrets and proprietary information of the company. The employees and Your Company respect the intellectual property rights of others.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pertemuan antara para pemegang saham dan pihak manajemen. Rapat ini menghasilkan pengambilan keputusan tertinggi. Keputusan penting yang dibahas dalam rapat ini meliputi – namun tidak terbatas pada – strategi dan tata kelola berkelanjutan, tindakan korporasi, kebijakan dan pembagian dividen, pengangkatan maupun pemberhentian komisaris dan direktur, serta laporan manajemen dan laporan komite pendukung Dewan Komisaris.

Anggaran Dasar Perusahaan Anda menentukan kaidah penyelenggaraan RUPS. Hak pemegang saham minoritas dihormati. Keterwakilan saham demi keabsahan pengambilan keputusan dijaga.

Dalam penyelenggaraan RUPS, termasuk untuk pengambilan keputusan terkait pengeluaran efek bersifat ekuitas, kehadiran lebih dari 1/2 jumlah saham dibutuhkan untuk mencapai kuorum pada RUPS pertama, atau sekurang-kurangnya 1/3 jumlah saham pada RUPS kedua bila RUPS pertama tidak mencapai kuorum.

Untuk transaksi yang terdapat benturan kepentingan, kuorum kehadiran untuk setiap RUPS adalah lebih dari 1/2 jumlah saham. Keputusan yang diambil sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 hak suara yang terwakili.

Untuk keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar, RUPS harus dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 jumlah saham dengan persetujuan lebih dari 2/3 hak suara yang terwakili. Jika kuorum tidak tercapai maka RUPS kedua dilaksanakan, dihadiri sekurang-kurangnya 3/5 jumlah saham dan keputusan dianggap sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 jumlah hak suara yang terwakili.

Untuk keputusan terkait dengan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan pernyataan pailit dan pembubaran perseroan, RUPS harus dihadiri sekurang-kurangnya 3/4 jumlah saham. Jika kuorum tidak tercapai, RUPS kedua dilaksanakan, dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 jumlah saham. Keputusan yang diambil sah jika disetujui lebih dari 3/4 jumlah hak suara yang terwakili.

Untuk keputusan yang terkait dengan pengalihan, pelepasan hak atau penjaminan hutang dengan sebagian

General Meeting of Shareholders (GMS) is a meeting between shareholders and company's management. This meeting generates the highest decision making. Important decisions discussed in this meeting consist of - but not limited to - sustainable strategies and corporate governance, corporate actions, dividend policies and distribution, appointment and release of commissioners and directors, as well as management report and report of supporting committees of the Board of Commissioners.

Your Company's Articles of Association determines the rules for the organization of GMS. The rights of minority shareholders are respected. Representation of the shares is maintained for the validity of the decision making.

In the implementation of GMS, including the decision making for the issuance of securities related to equity, the presence of more than 1/2 of shares is required to meet the quorum at the first GMS, or at least 1/3 of total shares at the second GMS if the first GMS does not reach the quorum.

For the transaction with conflicts of interest, the quorum required for every GMS is more than 1/2 of total shares. The decision is valid if approved by more than 1/2 of the voting rights represented.

For decisions related to the Articles of Association, the GMS must be represented by at least 2/3 of total shares with the approval of more than 2/3 of voting rights represented. If the quorum is not met, the second GMS is to be held, attended by at least 3/5 of total shares and a decision is considered valid if approved by more than 1/2 of the total shares represented.

For decisions related to merger, consolidation, acquisition, separation, application to declare bankruptcy and liquidation of the company, the GMS must be attended by at least 3/4 of total shares. If the quorum is not met, the second GMS will be conducted, to be attended by at least 2/3 of total shares. A decision is valid if approved by more than 3/4 of the total voting rights represented.

For decisions related to transfer, release and collateral, partly or wholly of company's asset, a GMS with 3/4 of

besar/seluruh harta kekayaan perusahaan, diperlukan RUPS yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3/4 jumlah saham, dengan pengambilan keputusan melalui persetujuan sekurang-kurangnya 3/4 dari jumlah hak suara yang terwakili.

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai juga kuorum dan jumlah suara untuk pengambilan keputusan dalam RUPS kedua, maka atas permohonan Perusahaan Anda, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan menetapkan panggilan dan waktu penyelenggaraan rapat untuk memperoleh keputusannya.

Pemegang saham dapat mengambil keputusan di luar RUPS secara tertulis atas persetujuan dari semua pemegang saham secara tertulis pula.

Pelaksanaan RUPS pada 2014

RUPS Tahunan Pertama

RUPS Tahunan Pertama diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2014, dihadiri oleh sejumlah 4.266.991.494 lembar saham atau sebesar 31,10% dari jumlah seluruh saham. Berdasarkan pasal 11 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran oleh lebih dari ½ jumlah seluruh saham disyaratkan memenuhi kuorum, maka karena RUPS Tahunan Pertama tidak memenuhi persyaratan, maka RUPS tidak dapat diselenggarakan. Perusahaan Anda menyelenggarakan RUPS Tahunan Kedua.

RUPS Tahunan Kedua

RUPS Tahunan Kedua diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2014 dihadiri oleh 4.663.137.739 lembar saham atau sebesar 33,99% dari jumlah seluruh saham, membahas empat (4) agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perusahaan Anda tentang Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perusahaan Anda untuk tahun buku 2014.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun 2013 termasuk laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada Direksi dan

total shares is required to make a decision making and has the approval of at least 3/4 of the total voting rights represented.

All decisions made are based on deliberations. If the quorum or total voting rights for the decision making is not reached at the second GMS, then based on Your Company's request, the Financial Services Authority (OJK - *Otoritas Jasa Keuangan*) will decide on the invitation and schedule for the meeting required to make the decisions.

The shareholders can have a written decision making outside the GMS, based on the written approval of all shareholders as well.

GMS Implementation in 2014

The First Annual GMS

The First Annual GMS was held on 10 June 2014, attended by 4,266,991,494 shares equalling to 31.10% of total shares. Based on Article 11 paragraph 1 letter a of the Company's Articles of Association, the presence of more than ½ of shares is required to meet the quorum, hence the First Annual GMS did not meet the requirement and can not be held. Your Company conducted the Second Annual GMS.

The Second Annual GMS

The Second Annual GMS was held on 23 June 2014, attended by 4,663,137,739 shares equalling to 33.99% of total shares, discussed four (4) agenda items and brought forth the following decisions:

AGENDA 1

Accepting and approving the Director's Annual Report on Activities and Financial Administration for the 2014 Fiscal Year.

AGENDA 2

Approving the Balance Sheet and Statements of Income for the 2013 Fiscal Year including the Report of the Supervisory Duty of the Board of Commissioners, and granting acquittal and discharge (*acquitt et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan Anda atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2013, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi tahun 2013.

AGENDA 3

Memberi kewenangan penuh kepada Direksi Perusahaan Anda untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan untuk menetapkan honorariumnya termasuk menunjuk akuntan publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan karena sebab apapun, berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

AGENDA 4

Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris

- Menyetujui usulan perubahan susunan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut :

Susunan Direksi

Direktur Utama : M. Iqbal Zainuddin
 Direktur Independen : Rudi Sarwono
 Direktur : Balakrishnan Chandrasekaran
 Direktur : C.S. Seshadri
 Direktur : Andi W. Setianto

Susunan Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Komisaris Independen : Soedjai Kartasasmita
 Komisaris Independen : Bungaran Saragih
 Komisaris Independen : Anton Apriyantono
 Komisaris : Bobby Gafur S. Umar
 Komisaris : Eddy Soeparno
 Komisaris : Anindya N. Bakrie

- Susunan dan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS ini, masing-masing untuk jangka waktu sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan dengan tidak mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menyetujui dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan serta fasilitas-fasilitas lainnya (jika ada) bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

from all managerial and supervisory activities during the 2013 Fiscal Year, provided that those activities are reflected in the Balance Sheet and the Statements of Income of the 2013 Fiscal Year.

AGENDA 3

Granting full authority to the Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners to appoint and decide on the Public Accountant Firm to audit the Financial Reports of the Fiscal Year ending on 31 December 2014 and to set the fee as well as to appoint a back-up Public Accounting Firm in case the selected one is unable to proceed with the tasks for whatever reason, in compliance with prevailing rules and regulations.

AGENDA 4

Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

- Approving the proposed changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:

Board of Directors

President Director : M. Iqbal Zainuddin
 Independent Director : Rudi Sarwono
 Director : B. Chandrasekaran
 Director : C.S. Seshadri
 Director : Andi W. Setianto

Board of Commissioners

President/Independent Commissioner : Soedjai Kartasasmita.
 Independent Commissioner : Bungaran Saragih
 Independent Commissioner : Anton Apriyantono
 Commissioner : Bobby Gafur S. Umar
 Commissioner : Eddy Soeparno
 Commissioner : Anindya N. Bakrie

- The composition and terms of office of the Board of Directors and the Board of Commissioners are deemed effective after the closing of this GMS, each for the term set forth by the Articles of Association while still acknowledging the rights of shareholders to discharge any position at any time in compliance with the prevailing regulations.
- Approving and authorizing the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee to determine the remuneration, honorarium and incentives, as well as other supporting facilities (if applicable) for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam RUPS ini, termasuk tapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ini dalam akta notaris dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Granting full authority and power to the Board of Directors with substitution rights either individually or together to take all necessary actions related to the decisions made and or set in the meeting, including but not limited to stating the appointment of the Board of Commissioners and Directors in a Notarial Deed and registering the composition of the Board of Commissioners and Directors as listed above in the Corporate Register in compliance with the prevailing regulations.

Keputusan dan Realisasi RUPS 2014 | Decision and Relization of 2014 GMS

Keputusan Decision	Realisasi Realization
RUPS Tahunan Kedua, 23 Juni 2014 2 nd GMS, 23 June 2014:	
1. Persetujuan Laporan Tahunan Approval of Annual Report	Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved
2. Persetujuan dan pengesahan perhitungan Laba Rugi untuk tahun 2013 Approval and validation of 2013 Income Statement	Acquit et decharge Acquit et decharge
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm	Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan
4. Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris Change of Board of Directors and Board of Commissioners	Sampai akhir 2014 susunan Direksi dan Komisaris sesuai dengan yang ditetapkan dalam RUPS As of the end of 2014, Board of Directors and Board of Commissioners remained in accordance with the decision of the GMS

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2014, Perusahaan Anda mengalami perubahan susunan Dewan Komisaris, dengan pengunduran diri Bambang Aria Wisena, sehingga jumlah anggota Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan adalah 6 (enam) orang dengan perincian sebagai berikut:

In the Second Annual GMS held on 23 June 2014, Your Company made changes to the composition of the Board of Commissioners with the resignation of Bambang Aria Wisena as Commissioner, hence the members of Board Commissioners after the Annual GMS comprises 6 (six) persons with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
Soedjai Kartasasmita	Komisaris Utama President Commissioner Komisaris Independen Independent Commissioner	Independen Independent	2014-2017
Bungaran Saragih	Komisaris Independen Commissioner	Independen Independent	2014-2017
Anton Apriyantono	Komisaris Independen Commissioner	Independen Independent	2014-2017
Bobby Gafur S. Umar	Komisaris Commissioner	-	2014-2017
Eddy Soeparno	Komisaris Commissioner	-	2014-2017
Anindya N. Bakrie	Komisaris Commissioner	-	2014-2017

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan pembinaan atas kebijakan serta jalannya operasional perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi, memantau efektivitas praktek penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dalam kaitan dengan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk:

- Meneliti, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan; melaksanakan pengawasan atas Anggaran Tahunan, rencana usaha, strategi usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Melaksanakan pengawasan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal;
- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi;
- Memberikan usulan dalam prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham;
- Memberikan usulan prosedur sistem remunerasi Direksi dan Komisaris; serta
- Memberikan usulan langkah-langkah perbaikan kegiatan perusahaan yang kemudian dilaporkan kepada RUPS.

Functions, Duty and Authority

The functions of the Board of Commissioners are to monitor and provide guidance over the course of policy and operations, provide advice to the Board of Directors, monitor the effectiveness of the implementation of Corporate Governance practices.

Regarding its functions, the Board of Commissioners have the duty to:

- Investigate, analyze and sign the Annual Report; implement monitoring over the Annual Budget, business plans, business strategies and the implementation of Good Corporate Governance;
- Implement monitoring to ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal and external auditors;
- Evaluate the performance of the Board of Directors;
- Provide suggestions to the Shareholders regarding the nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Propose the remuneration system procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Propose corrective measures for company activities which are to be reported to the GMS.

Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan atas kebijakan dan tindakan Direksi terkait pendanaan, pinjaman, penjaminan, pertanggungjawaban dan penjualan/perolehan harta kekayaan perusahaan, penyertaan saham, pengeluaran saham, penetapan anggaran tahunan dan rencana usaha, dan perubahan struktur manajemen perusahaan; serta memiliki akses penuh terhadap informasi perusahaan.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan atas penunjukan tenaga ahli terkait pelaksanaan tugas-tugas pengawasan terhadap pengurusan perusahaan bila diperlukan, meminta penjelasan Direksi, serta pemberhentian anggota Direksi untuk sementara waktu sampai dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Komisaris Independen

Perusahaan Anda memiliki tiga Komisaris Independen: Soedjai Kartasmita, Bungaran Saragih dan Anton Apriyantono. Komisaris Independen Perusahaan Anda diangkat oleh RUPS berdasarkan kriteria: a) berasal dari luar Perusahaan Anda; b) tidak memiliki saham dalam Perusahaan Anda baik secara langsung maupun tidak langsung; c) tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama dari Perusahaan Anda; serta d) tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan Anda secara langsung maupun tidak langsung. Keterangan lebih lanjut mengenai masing-masing Komisaris Independen disampaikan pada halaman 164-166 Laporan Tahunan 2014 ini.

Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ditetapkan secara wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia dan disesuaikan dengan perkembangan tahunan Perusahaan Anda.

The Board of Commissioners has the authority to give a consent on policies and actions of the Board of Directors, related to financing, loan, pledge of collaterals, insurance and sale/acquisition of company assets, investments, divestments, setting the annual budget and business plans, and changes in the company's management structure; and has full access to company information.

The Board of Commissioners also have authorities over the appointment of experts regarding the implementation of supervisory tasks over managerial duties if needed, request for explanation by the Board of Directors, and the temporary dismissal of any member of the Board of Directors prior to the holding of the Extraordinary GMS (EGMS).

Independent Commissioner

Your Company has three Independent Commissioners: Soedjai Kartasmita, Bungaran Saragih and Anton Apriyantono. Each of the Independent Commissioners of Your Company was appointed by the GMS based on the following criteria: a) comes from outside Your Company; b) does not own the shares of Your Company - directly or indirectly; c) does not have any affiliation with Your Company Commissioners, Directors and major shareholders; and d) does not have any business relations with Your Company - directly or indirectly. Further information about each Independent Commissioners are provided on pages 164-166 of this 2014 Annual Report.

Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS, after the proposal submitted by the Board of Commissioners based on the suggestions of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is set out as reasonable and competitive for private companies in Indonesia and is adapted to Your Company's annual growth.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2014 dan 2013 | Remuneration of the Board of Commissioners for 2014 and 2013

Rp/Tahun IDR/Year	2014		2013	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	6	1.221.500.000	7	2.298.800.000
Variable	6	1.598.155.313	7	2.154.281.771
Total		2.819.655.313		4.453.081.771

Rapat Komisaris

Dalam tahun 2014, Dewan Komisaris Perusahaan Anda melaksanakan 6 (enam) Rapat Dewan Komisaris.

BOC Meetings

In 2014, Your Company's Board of Commissioners held 6 (six) BOC Meetings .

Agenda Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			SK	BS	AA	BGU	ES	ANB	BAW
1.	24/03/2014	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Rapat BOD-BOC mengenai Laporan Keuangan Tahun Buku 2013 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 Preparations for Joint Meeting on 2013 Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31 Desember 2013 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	25/04/2014	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Rapat BOD-BOC mengenai Laporan Keuangan Interim yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 Preparations for Joint Meeting on Interim Financial Statements for the period ending on 31 March 2014 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
3.	04/06/2014	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Rapat BOD-BOC mengenai Persiapan RUPS Tahunan Preparations for Joint Meeting on Preparations for the Annual GMS 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
4.	26/09/2014	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Rapat BOD-BOC mengenai: <ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Interim <i>Audited</i> yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 Update Kegiatan Operasi - Agustus 2014 Preparations for Joint Meeting on: <ol style="list-style-type: none"> Audited Interim Financial Statements for the period ending on 30 June 2014 Operations Update - August 2014 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
5.	29/10/2014	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Rapat BOD-BOC mengenai Laporan Keuangan Interim yang berakhir pada tgl 30 September 2014 Preparations for Joint Meeting on Interim Financial Statements for the period ending on 30 September 2014 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
6.	15/12/2014	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Rapat BOD-BOC mengenai: <ol style="list-style-type: none"> Peretujuan Anggaran 2015-2019 Update Rencana Restrukturisasi Utang Preparations for Joint Meeting on: <ol style="list-style-type: none"> 2015-2019 Budget Approval Debt Restructuring Plan Update 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
Jumlah Kehadiran Attendance			6	6	6	6	6	6	1

Keterangan | Note:

SK : Soedjai Kartasasmita, BS : Bungaran Saragih, AA : Anton Apriyantono, BGU : Bobby Gafur S. Umar, ES : Eddy Soeparno, ANB : Anindya N. Bakrie, BAW : Bambang Aria Wisena

*2 April 2014: BAW sah mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris | BAW officially resigned as Commissioner

Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja komisaris secara mandiri agar senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya.

Performance Assessment

The Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance to facilitate constant improvements.

Peningkatan Kompetensi

Partisipasi dalam International Oil Palm Conference, yang diadakan di Bali pada tanggal 17-19 Juni 2014.

Board Charter

Kegiatan Dewan Komisaris Perusahaan Anda berlandaskan pada *BOC/BOD Charter* sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operational Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

Competency Enhancement

Participation in the International Oil Palm Conference held in Bali on 17-19 June 2014.

Board Charter

The activities of Your Company's Board of Commissioners are based on the *BOC/BOD Charter* as the guidelines for the implementation of Your Company's operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance with prevailing regulations, to achieve a good performance as well as to attain a high level of competitiveness.

Direksi

Board of Directors

Dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2014, Perusahaan Anda mengangkat Rudi Sarwono menjadi Direktur Independen untuk periode sejak 2014, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur

In the Second Annual GMS held on 23 June 2014, Your Company appointed Rudi Sarwono as Independent Director – previously Director – for the period since 2014.

Jumlah anggota Direksi setelah RUPS Tahunan adalah 5 (lima) orang dengan perincian sebagai berikut:

The Board of Directors after the Annual GMS, consists of 5 (five) members with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
M. Iqbal Zainuddin	Direktur Utama President Director	-	2014-2017
Rudi Sarwono	Direktur Independen Independent Director	Independen Independent	2014-2017
C.S. Seshadri	Direktur Director	-	2014-2017
Balakrishnan Chandrasekaran	Direktur Director	-	2014-2017
Andi W. Setianto	Direktur Director	-	2014-2017

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan; mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan; memimpin dan menyelenggarakan kegiatan operasional sesuai misi dan visi perusahaan serta memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan, berdasarkan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, kemitraan, etika, dan kepercayaan pada diri sendiri; serta memastikan konsistensi penerapan GCG.

Functions, Duty and Authority

The Board of Directors is a company's organ that have the authority and full responsibility over management for the benefits of the company, in accordance with the company's aims and objectives; represents the company, both inside and outside of the court; leads and conducts operations according to the company's mission and vision, and maintain and manage the company's assets, based on the principles of merit, fairness and equality, legal certainty, security, partnership, ethics, and self confidence; and ensure the consistency of the GCG implementation.

Direksi melaksanakan tugas strategis, tugas operasional serta tugas legal dan administratif.

The Board of Directors implements strategic, operational, legal and administrative duties.

Direksi memiliki beberapa wewenang terkait kegiatan operasional, pendanaan, permodalan serta pengalihan/penjaminan kekayaan perusahaan yang terbagi atas:

The Board of Directors has several authorities related to the company's operational activities, financing, capitalization and transfer/collateral pledge of assets that consist of :

- kewenangan penuh,
- kewenangan yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris,
- kewenangan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta
- kewenangan yang wajib memperoleh atau memerlukan persetujuan RUPS setelah disetujui Dewan Komisaris.

- full authority,
- authority requiring written approval of the Board of Commissioners,
- shared authority between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and
- authorities that have to obtain or require approval of the GMS as endorsed by the Board of Commissioners.

Direktur Utama bertugas memimpin dan mengelola perusahaan sejalan dengan tujuan dan target perusahaan; memperbaiki tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan; mempertahankan dan mengelola, serta menjaga aset perusahaan. Selain itu Direktur Utama bertugas pula memastikan Perusahaan Anda melakukan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Direktur yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia (SDM) bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan dan memimpin pengelolaan SDM, bidang umum (*general affairs*), tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta sistem pengadaan untuk wilayah kerja, dan bertanggung jawab atas hasilnya. Direktur SDM juga bertugas mengembangkan rencana kerja; memastikan ketersediaan sumber daya; memastikan kesesuaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; menjalin kerja sama untuk mendukung kegiatan operasional dan pencapaian tujuan usaha; serta melakukan analisa dan evaluasi kegiatan terkait, dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan percepatan pencapaian tujuan perusahaan.

Direktur yang membawahi Segmen Usaha Hilir (*Downstream*) bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan, rencana dan anggaran tahunan untuk kegiatan operasional Segmen *Downstream*, termasuk perencanaan jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan operasional perusahaan. Direktur *Downstream* bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan kegiatan operasional segmen sesuai peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional; memastikan ketersediaan sumber daya dan dana; menjalin kerja sama untuk mendukung kegiatan operasional dan pencapaian target produksi; serta melakukan analisa dan evaluasi kegiatan terkait dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan percepatan pencapaian target produksi perusahaan.

Direktur yang membawahi bidang Strategi dan Hubungan Investor bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait investasi; bertanggung jawab atas penyampaian informasi korporasi kepada pihak analis dan investor; melakukan monitor atas laporan analis; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak investor.

President Director is in charge of leading and managing the company in accordance with the company's objectives and targets; improving the level efficiency and effectiveness of the company; maintaining and managing as well as safeguarding the company's assets. In addition, the President Director is also in charge of ensuring that Your Company conducts its social responsibility, with regard to the interests of the stakeholders.

Director overseeing Human Resources (HR) is in charge of developing and applying strategies/policies and leading the management of HR, general affairs, social responsibilities and environment, as well as the procurement system for the operational areas, and is responsible for the result. The HR Director also has the duties to develop work plans; ensure the availability of resources; ensure the compliance of the implementation of duties and responsibilities with prevailing regulations and laws; establish cooperation to support operational activities and achievement of business objectives; as well as analyze and evaluate related activities, and provide recommendations for improvements and accelerated achievement of the company's objectives.

Director overseeing the Downstream Business Segment is in charge of the development and implementation of strategies, policies, plans and the annual budget for the operational activities of the Downstream Business Segment, including long-term planning to ensure the the company's operational sustainability. The Downstream Director has the responsibility to lead and direct operational activities of the segment in accordance with both national and international regulations and laws; ensure the availability of resources and funds; develop cooperation to support operational activities and the achievement of production targets; as well as analyze and and evaluate related activities, and provide recommendations for improvements and accelerated achievement of the company's production targets.

Director overseeing Strategy and Investor Relations is in charge of developing and applying corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding investments; responsible for conveying corporate information to analysts and investors; conducting monitoring of analyst reports; as well as maintaining and developing good relations with investors.

Direktur yang membawahi bidang Keuangan bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan dan rencana keuangan perusahaan, termasuk perencanaan jangka panjang. Direktur Keuangan juga bertugas memastikan kesesuaian kegiatan keuangan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional; memastikan pendokumentasian seluruh kegiatan administrasi keuangan; menyiapkan laporan, informasi dan analisa keuangan; melaksanakan proses restrukturisasi pinjaman dan/atau rekapitalisasi; serta melakukan analisa dan memberikan rekomendasi atas transaksi merger, akuisisi, divestasi dan kegiatan investasi lainnya.

Penilaian Kinerja

Direktur Utama melakukan penilaian atas kinerja Direksi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direktur dalam kapasitasnya sebagai pimpinan unit operasional atau unit fungsional dilaksanakan dalam kerangka sistem manajemen berbasis siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan dan penerapan tindakan perbaikan), berdasarkan indikator kinerja utama (KPI - *key performance indicators*).

Penetapan KPI mencakup target, batas waktu serta tolok ukur kuantitatif, mengacu pada Rencana Strategis yang telah dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Anda.

Penilaian atas kinerja operasional dan fungsional terkait dilaksanakan secara rutin setiap bulan melalui *Board Review*, baik secara vertikal maupun horizontal.

Keterangan lebih lengkap mengenai sistem manajemen berbasis PDCA disampaikan di halaman 118 Laporan Tahunan ini.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan kecukupan efektivitas sistem pengendalian internal, Direktur Utama melakukan penilaian penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan dan dilaporkan oleh Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM).

Director overseeing Finance is in charge of the development and implementation of the company's strategies, policies and financial plans, including long-term planning. The Finance Director is also responsible to ensure the compliance of the company's financial activities with both national and international regulations and laws; ensure the documentation of all financial administration activities; prepare reports, information and financial analysis; implement loan restructurization and/or recapitalization; as well as analyze and provide recommendations on transactions of mergers, acquisitions, divestments and other investment activities.

Performance Assessment

The President Director evaluates the performance of the Board of Directors as part of the efforts to improve the company's performance. The assessment reports are discussed in Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Performance assessment of the Directors in their capacity as leaders of operational units or functional units is conducted within the framework of the management system which is based on PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / planning, implementation, evaluation, corrective measures), with reference to key performance indicators (KPI).

The establishment of KPI covers target, time limit, and quantitative measurement, referring to the Strategic Intent which has been developed based on Your Company's Vision, Mission and Core Values.

The assessment of the operational and functional performance is conducted on a monthly basis through Board Review sessions, both vertically and horizontally.

Further information on the PDCA-based management system is elaborated on page 118 in this Annual Report.

Effectiveness of Internal Audit and Internal Control Systems

To ensure the effectiveness of the internal control system, the President Director evaluates the implementation of the internal control system conducted and reported by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division.

Remunerasi

Remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan kinerja Perusahaan Anda.

Remuneration

The remuneration for the Board of Directors is decided by the GMS and the authority can be delegated to the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee, in the form of remuneration package which is reasonable and competitive for private companies in Indonesia with regards to Your Company's performance.

Remunerasi Direksi Tahun 2014 dan 2013 | Remuneration of Directors for 2014 and 2013

Rp/Tahun IDR/Year	2014		2013	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	5	8.691.120.000	5	5.175.987.464
Variable	5	11.692.212.312	5	6.262.687.299
Total		20.383.332.312		11.438.674.763

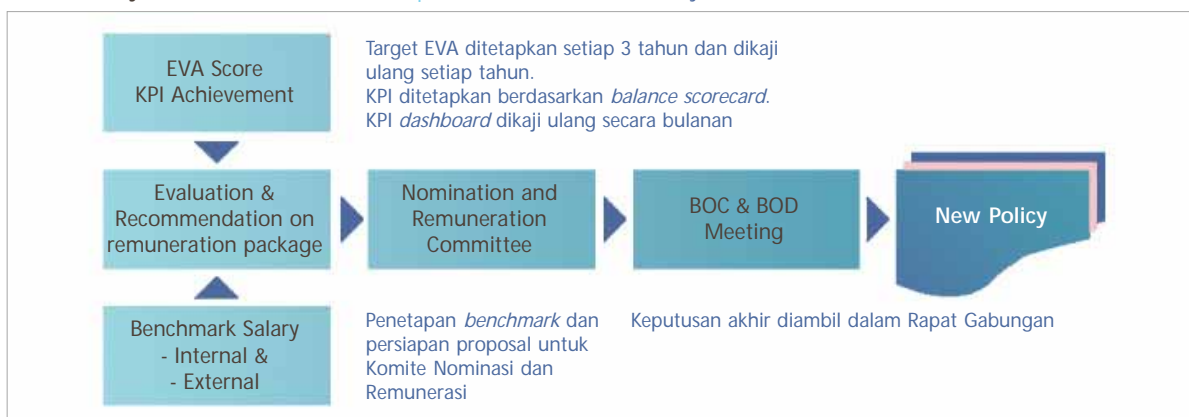
Proses Kebijakan Remunerasi Direksi

Direktorat SDM Perusahaan Anda melakukan evaluasi dan rekomendasi untuk mengusulkan pemberian paket remunerasi Direksi. Evaluasi dan rekomendasi atas paket remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dibuat berdasarkan dua pertimbangan. Pertimbangan pertama adalah pencapaian atas target EVA dan target KPI. Target EVA dibuat setiap 3 tahun yang tingkat pencapaiannya diukur secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Sedangkan penetapan target KPI dilakukan secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Pertimbangan kedua adalah perbandingan untuk mendapatkan keseimbangan internal serta keseimbangan eksternal yang didapatkan dari hasil survei. Perusahaan Anda menyiapkan proposal remunerasi, yang kemudian harus diserahkan kepada

Remuneration Policy Process for Board of Directors

Your Company through the HR Directorate conducts evaluation and provides recommendations to propose the remuneration packages for the Board of Directors. The evaluation and recommendations for the remuneration packages of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' member are based on the evaluation of the Economic Value Added (EVA) score and Key Performance Indicators (KPI). The EVA target is set every 3 years and reviewed annually, with the evaluation conducted on monthly basis. The KPI are set based on the balanced scorecard. The KPI targets are set on an annual basis, with monthly reviews. In addition, Your Company's HR Division also conducts payroll benchmarking internally and externally to prepare the remuneration proposal, which must then be submitted to the Nomination and Remuneration

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi | BOD Remuneration Policy Process



Komite Nominasi dan Remunerasi, sebelum dibahas dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, untuk memperoleh keputusan final terkait kebijakan remunerasi Direksi.

Committee, prior to discussions in the Joint Meeting of the Boards, to obtain the final decisions related to the remuneration policy for the Board Directors.

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2014, Direksi Perusahaan Anda melaksanakan 12 (dua belas) Rapat Direksi.

BOD Meetings

In 2014, Your Company's Board of Directors held 12 (twelve) BOD Meetings.

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS
1.	20/01/2014	<ul style="list-style-type: none"> Proposal Pemupukan Fertilization Proposal 	✓	✓	✓	✓	✓
2.	30/04/2014	<ul style="list-style-type: none"> Penentuan Vendor Proyek ERP Selection of ERP Project Vendor 	✓	✓	✓	✓	✓
3.	21/07/2014	<ul style="list-style-type: none"> Penyelesaian Perkara HIM Pembahasan Hal Keuangan Peran dan Fungsi <i>Steering Committee</i> dalam Proyek <i>Plantation ERP System</i> HIM Case Settlement Discussions on Financial Matters Roles and Functions of Steering Committee in the Plantation ERP System Project 	✓	✓	✓	✓	✓
4.	12/08/2014	<ul style="list-style-type: none"> Hak Guna Usaha EMAL B Use of Rights of EMAL B 	✓	✓	✓	✓	✓
5.	20/08/2014	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Sakit Kartini, di Kisaran Kartini Hospital in Kisaran 	✓	✓	✓	✓	✓
6.	27/08/2014	<ul style="list-style-type: none"> Update Proyek ERP ERP Project Update 	✓	✓	✓	✓	-
7.	01/09/2014	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Rencana <i>Outing</i> Approval and Validation of Minutes of previous Meeting Outing Plan 	✓	✓	✓	-	✓
8.	07/10/2014	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Kewajiban Pajak BPP Approval and Validation of Minutes of previous Meeting BPP Tax Obligation 	✓	✓	✓	✓	✓
9.	06/11/2014	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Rencana Restrukturisasi Utang Rencana Paparan Publik Presentasi <i>SOP Procurement</i> akan diadakan pada akhir November atau awal Desember 2014 Approval and Validation of Minutes of previous Meeting Debt Restructuring Plan Public Expose Plan SOP Procurement Presentation to be conducted in November or early December 2014 	✓	✓	✓	✓	✓
10.	02/12/2014	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Pembentukan Team Verifikasi Fisik Aset Approval and Validation of Minutes of previous Meeting Formation of Physical Assets Verification Team 	✓	✓	✓	✓	✓

Agenda Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS
11.	08/12/2014	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya • Struktur & Paket Organisasi • Monitor Penggajian • Approval and Validation of Minutes of previous Meeting • Organization Structure & Package • Salary Payment Monitoring 	✓	✓	✓	✓	✓
12.	15/12/2014	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya • Pra Rapat BOC-BOD • Team Verifikasi Fisik Aset • Surat Bursa Permintaan Penjelasan • Approval and Validation of Minutes of previous Meeting • Pre BOC-BOD Meeting • Physical Assets Verification Team • IDX Letter of Request for Explanation 	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			12	12	12	11	11

Keterangan | Note:

MIZ : M. Iqbal Zainuddin, RS : Rudi Sarwono, CDS : B. Chandrasekaran, CSS : C.S. Seshadri, AWS : Andi W. Setianto

Peningkatan Kompetensi

Workshop on Sosial, Eksternal Relations dan Plasma yang diselenggarakan pada tanggal 19-20 Juni 2014 bertempat di Pusat Pendidikan dan Latihan PT Bakrie Pasaman Plantations, Sei Aur - Pasaman, Sumatera Barat.

Competency Enhancement

Workshop on Social, External Relations and Plasma, held on 19-20 June 2014 at the Education and Training Center of PT Bakrie Pasaman Plantations, Sei Aur - Pasaman, West Sumatra.

Board Charter

BOC/BOD Charter merupakan pedoman bagi Direksi Perusahaan Anda dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

Board Charter

The BOC/BOD Charter serves as the guidelines for Your Company's Board of Directors in conducting operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance with prevailing regulations, to achieve a good performance as well as to attain a high level of competitiveness.

Rapat Gabungan

Rapat Gabungan adalah rapat yang dihadiri oleh semua komisaris dan direktur. Rapat Gabungan diadakan untuk meningkatkan koordinasi dan kelancaran komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2014, dilaksanakan 6 (enam) rapat gabungan.

Joint Meetings

A Joint Meeting is a meeting attended by all commissioners and directors. The Joint Meetings are held to improve the coordination and smooth communication between the Boards. A total of 6 (six) Joint Meetings were conducted in 2014.

Rapat Gabungan | Joint Meeting

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance											
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	SK	BS	AA	BGU	ES	ANB	BAW
1.	26/03/2014	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Laporan Keuangan Tahun Buku 2013 yang berakhir pada 31 Desember 2013 Approval and Validation of Minutes of previous Meeting 2013 Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31 December 2013 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	28/04/2014	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Laporan Keuangan Interim yang berakhir pada 31 Maret 2014 Siaran Pers Kuartal I Pelaksanaan RUPS Tahunan Approval and Validation of Minutes of previous Meeting Interim Financial Statements for the period ending on 31 March 2014 Q1 Press Release Annual GMS 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
3.	06/06/2014	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Persiapan RUPS Tahunan Approval and Validation of Minutes of previous Meeting Preparations for Annual GMS 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
4.	29/09/2014	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Laporan Keuangan Interim <i>Audited</i> yang berakhir pada 30 Juni 2014 Update Kegiatan Operasi - Agustus 2014 Approval and Validation of Minutes of previous Meeting Audited Interim Financial Statements for the periode ending on 30 June 2014 Operations Update - August 2014 	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	*
5.	31/10/2014	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Laporan Interim yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 Approval and Validation of Minutes of previous Meeting Interim Report for the period ending 30 September 2014 	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	*
6.	16/12/2014	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Persetujuan Anggaran 2015-2019 Update Rencana Restrukturisasi Utang Approval and Validation of Minutes of previous Meeting 2015-2019 Budget Approval Debt Restructuring Plan Update 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
Jumlah Kehadiran Attendance			6	6	6	4	6	6	6	4	6	6	4	1

Keterangan | Note:

MIZ : M. Iqbal Zainuddin, RS : Rudi Sarwono, CDS : B. Chandrasekaran, CSS : C.S. Seshadri, AWS : Andi W. Setianto, SK : Soedjai Kartasasmita, BS : Bungaran Saragih, AA : Anton Apriyantono, BGU : Bobby Gafur S. Umar, ES : Eddy Soeparno, ANB : Anindya N. Bakrie, BAW : Bambang Aria Wisena

*2 April 2014 BAW sah mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris | 2 April 2014 BAW officially resigned as Commissioner

Hubungan Afiliasi Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliation of Commissioners, Directors and Ultimate/Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama / Pengendali

Per 31 Desember 2014, mayoritas saham Perusahaan Anda dimiliki oleh masyarakat (73,38%), tanpa adanya pemegang saham utama (kepemilikan di atas 20%). Kelompok Usaha Bakrie merupakan pemegang saham pengendali, dengan kepemilikan saham sebesar 1,44%.

Ultimate / Controlling Shareholders

As of 31 December 2014, the majority of Your Company shares are held by the public (73.38%), without any ultimate shareholder (share ownership of more than 20%). The Bakrie Business Group is the controlling shareholder, with 1.44% of share ownership.

Komisaris & Direktur Commissioners & Directors	Komisaris Lain Other Commissioners		Direktur Lain Other Directors		Pemegang Saham Utama dan atau Pemegang Saham Pengendali Ultimate Shareholders and or Controlling Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Soedjai Kartasmita	-	✓	-	✓	-	✓
Bungaran Saragih	-	✓	-	✓	-	✓
Anton Apriyantono	-	✓	-	✓	-	✓
Bobby Gafur S. Umar	-	✓	-	✓	-	✓
Eddy Soeparno	-	✓	-	✓	-	✓
Anindya N. Bakrie	-	✓	-	✓	✓	-
M. Iqbal Zainuddin	-	✓	-	✓	-	✓
Rudi Sarwono	-	✓	-	✓	-	✓
C.S. Seshadri	-	✓	-	✓	-	✓
Balakrishnan Chandrasekaran	-	✓	-	✓	-	✓
Andi W. Setianto	-	✓	-	✓	-	✓

Hubungan Afiliasi

Komisaris Anindya N. Bakrie adalah putra dari Aburizal Bakrie.

Affiliation

Commissioner Anindya N. Bakrie is son of Aburizal Bakrie.

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Committees Supporting the Board of Commissioners

Untuk meningkatkan efektivitas fungsinya dalam pengawasan Direksi, Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) komite pendukung yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Investasi, serta Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial.

To increase the effectiveness of its functions in supervising the Board of Directors, the Board of Commissioners have 5 (five) supporting committees that report directly to the Board of Commissioners, i.e. the Audit Committee, Risk Management Committee, Nomination and Remuneration Committee, Investment Committee, and also Environment and Social Relations Committee.

Komite Audit

Ketua: **Soedjai Kartasasmita** (Komisaris Utama, Komisaris Independen)

Anggota: **Apandi Kosasih, Marzuki Ramli** (Profesional Independen)

Soedjai Kartasasmita telah berpengalaman lebih dari 40 tahun sebagai profesional dalam usaha perkebunan, baik di dalam maupun luar negeri; aktif dalam berbagai asosiasi dan organisasi profesional perkebunan, termasuk di dalam RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) yang mengembangkan prinsip-prinsip dasar bagi usaha sawit yang berkesinambungan.

Audit Committee

Chairman: **Soedjai Kartasasmita** (President Commissioner, Independent Commissioner)

Members: **Apandi Kosasih, Marzuki Ramli** (Professional Independent)

Soedjai Kartasasmita has more than 40 years of experience as a professional in the plantation business, both in Indonesia and abroad; active in various associations and professional plantation organizations, including in the RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) which develops the basic principles for sustainable palm oil business.

Apandi Kosasih merupakan ahli perkebunan dengan pengalaman lebih dari 40 tahun; *senior agronomist* di Koperasi Jasa Muda Inovasi yang memberikan jasa audit kepada PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, dan PTPN XIV; menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Pertanian Menengah Atas Negeri Bogor pada tahun 1959.

Apandi Kosasih is a plantation expert with over 40 years of experience; senior agronomist at the Jasa Muda Inovasi Cooperative Union which provides audit services to PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, and PTPN XIV; completing formal education at the Bogor State High School of Agriculture in 1959.

Marzuki Ramli berpengalaman lebih dari 15 tahun dalam bidang akuntansi dan audit industri perkebunan; seorang Akuntan Terdaftar (nomor registrasi D.16.254) dan memiliki sertifikat audit internal tingkat lanjutan dari YPIA dan BPKP; memiliki kompetensi dalam penerapan GCG; menyelesaikan pendidikan tinggi dalam bidang Akuntansi di Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

Marzuki Ramli has over 15 years of experience in accounting and auditing of plantation industry; a Registered Accountant (registration number D.16.254) and obtained advanced internal audit certificates from YPIA and BPKP; have the competency in GCG implementation; completed higher education in the Accounting at the Syiah Kuala University of Banda Aceh.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan, serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal.

Functions, Duty and Authority

The Audit Committee serves to assist the Board of Commissioners in the supervisory tasks, as well as to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the internal and external auditors in performing their duties.

Tugas Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian khusus terkait informasi keuangan perusahaan, ketaatan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal, pemeriksaan oleh auditor eksternal, serta kerahasiaan dokumen/data/informasi perusahaan.

Komite Audit memiliki wewenang untuk:

- mengakses informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- memperoleh informasi dari auditor;
- mengevaluasi pelaksanaan kegiatan audit oleh auditor eksternal;
- memantau efektivitas sistem pengendalian manajemen;
- atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat memperoleh fasilitas dan sumberdaya untuk melaksanakan tugasnya; serta
- melaksanakan pemeriksaan khusus.

The Audit Committee has the duty to provide an independent professional opinion and provide a report to the Board of Commissioners on matters requiring special attention related to the company's financial information, the company's compliance with the regulations and laws of capital market, audit by external auditor, and also the confidentiality of documents/data/information of the company.

The Audit Committee has the authority to:

- access information about employees, funds, assets and resources of other companies related to the execution of its duty;
- obtain information from the auditor;
- evaluate the auditing conducted by external auditors;
- monitor the effectiveness of the management control systems;
- acquire the facilities and resources to perform their duties based on the approval of the Board of Commissioners; and
- conduct special investigations.

Kegiatan Komite Audit 2014

2014 Activities of Audit Committee

No	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1.	06/01/2014	Rapat antara Komite Audit dengan Manajemen Perusahaan Anda, membahas: 1. Proses seleksi dan penetapan Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan perseroan tahun buku 2014. 2. Akun-akun yang bernilai cukup material pada laporan keuangan perseroan per 31 Desember 2013. 3. <i>Update</i> Informasi terkait pengembangan sistem informasi pelaporan keuangan perusahaan. <i>Audit Committee Meeting with Your Company Management, discussing:</i> 1. Selection and decision process on Public Accountant to audit the company's financial statements for the 2014 fiscal year. 2. Accounts deemed relatively material in the company's financial statements as of 31 December 2013. 3. Information update related to the development of the company's financial reporting information system.
2.	14/05/2014	Rapat Komite Audit, membahas: 1. Evaluasi kinerja operasional setiap unit kebun dan pabrik sepanjang tahun 2013. 2. Evaluasi kinerja Audit Internal perseroan dan hal-hal yang perlu ditindak lanjuti dari laporan Audit Internal perusahaan sepanjang tahun 2014 dan 2013. <i>Audit Committee Meeting, discussing:</i> 1. Evaluation of operational performance of each plantation unit and processing plant throughout 2013. 2. Evaluation of the company's Internal Audit performance and issues to be followed up regarding the Internal Audit report throughout 2014 and 2013.
3.	17/09/2014	Rapat Komite Audit, membahas: 1. Evaluasi sistem manajemen risiko dan masalah tata kelola yang diselenggarakan perseroan. 2. Harga komoditas sepanjang tahun 2013 dan prediksi untuk tahun-tahun selanjutnya. <i>Audit Committee Meeting, discussing:</i> 1. Evaluation of risk management system and issues on governance conducted by the company. 2. Commodity prices in 2013 and predictions for the coming years.
4.	03/12/2014	Rapat Komite Audit, membahas: Kebijakan Direksi terkait investasi dan divestasi serta risiko yang dihadapi perseroan. <i>Audit Committee Meeting, discussing:</i> Policies of the Board of Directors pertaining to investments and divestments as well as risks for the company.

Komite Manajemen Risiko

Ketua: **Bungaran Saragih** (Komisaris Independen)

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Manajemen Risiko berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terkait penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan Anda serta memastikan terselenggaranya Manajemen Risiko Perusahaan (ERM - *Enterprise Risk Management*).

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas:

- Melakukan evaluasi atas Kebijakan Manajemen Risiko dan memberikan penilaian atas limit risiko (*risk appetite & risk tolerance*) yang ditetapkan Direksi.
- Melakukan evaluasi kecukupan prasarana, sarana, sumber daya dan kompetensi untuk penerapan ERM, serta memastikan pelaksanaan program ERM sesuai standar internasional dalam Manajemen Risiko.
- Meminta laporan berkala dari manajemen mengenai risiko usaha, antara lain terkait teknologi, regulasi, pelaksanaan operasional, kebijakan strategis, persaingan usaha, keuangan, dan isu sosial; melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi dan memberikan rekomendasi terkait pelaporan tersebut serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
- Bila diperlukan, berkomunikasi dengan Komite Audit terkait hasil audit yang menyangkut aspek pengkajian risiko dan kepatuhan; dan atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mengundang pihak luar yang independen untuk melakukan audit terhadap pelaksanaan ERM.
- Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Manajemen Risiko berwenang untuk:

- Memperoleh data/informasi dari auditor internal mengenai hasil audit internal yang terkait dengan risiko usaha.
- Memperoleh laporan pelaksanaan kegiatan pantauan risiko dan kepatuhan yang dilakukan auditor eksternal.
- Secara langsung berkomunikasi dengan penanggung jawab dan memantau efektivitas pelaksanaan ERM.
- Atas persetujuan Dewan Komisaris, memperoleh

Risk Management Committee

Chairman: **Bungaran Saragih** (Independent Commissioner)

Functions, Duty and Authority

The Risk Management Committee's function is to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory duty related to the implementation of Risk Management in Your Company and ensure the implementation of the Enterprise Risk Management (ERM).

The Risk Management Committee has the duty to:

- Evaluate the Risk Management Policies and provide assessment of risk appetite & risk tolerance set by the Board of Directors.
- Evaluate the adequacy of infrastructure, facilities, resources and competencies for the ERM application, and ensure that the implementation of the ERM programs complies with international standards of Risk Management.
- Request regular report of business risk from the management, covering matters related to technology, regulatory issues, operational implementation, strategic policy, business competition, finance and social issues; conduct discussions, evaluation, verification and provide recommendations pertaining to these reports and convey them to the Board of Commissioners.
- When necessary, communicate with the Audit Committee on matters related to audit results which include risk assessment and compliance aspects; and with the approval of the Board of Commissioners, invite independent external parties to audit the ERM implementation.
- Perform other tasks required by the Board of Commissioners based on prevailing laws and regulations.

The Risk Management Committee has the authorities to:

- Obtain data/information from the internal auditor on internal audit results related to business risks.
- Obtain reports of risk monitoring activities and compliance conducted by the external auditor.
- Communicate directly to people in charge and monitor the effectiveness of ERM implementation.
- With the approval of the Board of Commissioners,

fasilitas dan sumberdaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugasnya, termasuk:

- Asistensi, nasehat, masukan dari tenaga ahli risiko.
- Informasi yang diperlukan dari seluruh karyawan mengenai risiko.
- Melakukan pertemuan dengan pejabat perusahaan, auditor eksternal dan konsultan perusahaan bila diperlukan.
- Atas persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan pemeriksaan khusus atas indikasi penanganan risiko usaha yang tidak benar yang dapat menimbulkan dampak besar bagi perusahaan.

obtain facilities and resources required to implement the duties, including:

- Assistance, advice, inputs from risk experts.
- Information required from all employees about the risks.
- Conduct meeting with company officials, external auditors and corporate consultants when necessary.
- With the approval of the Board of Commissioners and Directors, conduct special inspection on the indication of improper handling of business risks that will bring huge impacts to the company.

Kegiatan Komite Manajemen Risiko 2014

2014 Activities of Risk Management Committee

No	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1.	09/01/2014	<i>Review</i> kinerja pengelolaan risiko korporasi tahun 2013 meliputi tata kelola dan proses manajemen risiko Review of the 2013 corporate risk management performance covering governance and risk management process
2.	23/01/2014	<i>Review</i> perencanaan kerja pengelolaan risiko tahun 2014 meliputi aktivitas program kerja, organisasi dan SDM Review of work plans for the 2014 risk management covering work program activities, organization and human resources
3.	03/07/2014	<i>Review</i> kinerja proses manajemen risiko sampai dengan semester 1 tahun 2014 (rencana vs aktual): identifikasi hambatan-hambatan proses, solusi perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi Review of risk management process performance by the first semester of 2014 (plan vs actual): identification of process constraints, improvement solutions and organizational performance enhancement

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Ketua: **Soedjai Kartasmita** (Komisaris Utama, Komisaris Independen)

Chairman: **Soedjai Kartasmita** (President Commissioner, Independent Commissioner)

Anggota: **Bobby Gafur S. Umar** (Komisaris)

Member: **Bobby Gafur S. Umar** (Commissioner)

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki 5 (lima) fungsi dalam membantu Dewan Komisaris, yaitu:

- melaksanakan tugas pengawasan;
- menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Komite-komite;
- mempersiapkan usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh keputusan RUPS sesuai ketentuan Anggaran Dasar;

Functions, Duty and Authority

The Nomination and Remuneration Committee has 5 (five) functions in assisting the Board of Commissioners, which are to:

- conduct supervisory tasks;
- establish the selection criteria for candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- establish the selection criteria for candidates of members of Committees;
- prepare the proposed amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the GMS' decision in accordance with the Articles

- mempersiapkan usulan besaran remunerasi anggota Komite-komite untuk memperoleh keputusan Dewan Komisaris.

Tugas Komite ini difokuskan pada penerapan sistem nominasi dan remunerasi di Perusahaan Anda, dari perumusan kriteria kompetensi, proses asesmen internal, sistem dan proses kaderisasi, proses seleksi eksternal hingga pemantauan; termasuk penyusunan proposal sistem remunerasi dan sistem penilaian kinerja anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-komite.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas melakukan peninjauan kembali secara periodik atas jenis dan jumlah remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas lain atas permintaan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi dengan dan mendapatkan informasi yang diperlukan dari bagian Sumber Daya Manusia terkait sistem pembinaan dan pengembangan manajemen, sistem remunerasi yang berlaku, data individual, serta untuk menggunakan tenaga ahli dari luar yang diperlukan (dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi).

of Association;

- prepare the proposed amount of remuneration of members of Committees to be decided by the Board of Commissioners.

This Committee's duty is focused on the implementation of the nomination and remuneration systems in Your Company, from the formulation of competency criteria, internal assessment process, cadre development system and process, external selection process to monitoring; including the preparation of the proposals of remuneration and performance evaluation systems for Directors, Commissioners and members of the Committees.

The Nomination and Remuneration Committee also has the task to regularly review the types and amounts of remuneration for Directors and Commissioners, and to conduct other assignments requested by the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee is authorized to communicate with and obtain the necessary information from the Human Resources division, related to managerial mentoring and development systems, prevailing remuneration system, individual data, as well as to use external experts when required (with the consent of the Board of Commissioners and Board of Directors).

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi 2014

Activities of Nomination and Remuneration Committee 2014

No	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1.	14/03/2014	Penugasan personil untuk <i>Joint Venture</i> ASD-Bakrie Appointment of personnel for the ASD-Bakrie Joint Venture
2.	21/04/2014	Pembahasan usulan Direksi mengenai komposisi Anggota Direksi mendatang Discussions on BOD proposal on future composition of Directors
3.	28/04/2014	Usulan pengangkatan Direksi / Direktur Independen Proposal for the appointment of Directors / Independent Directors
4.	14/07/2014	Rapat peninjauan remunerasi dan kebijakan <i>Post Service Package</i> BOD dan BOC Meeting to review the remuneration and Post Service Package policies for BOD and BOC

Komite Investasi

Ketua: **Anton Apriyantono** (Komisaris)

Anggota: **Eddy Soeparno** (Komisaris)

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Komite Investasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2010 ini adalah untuk memastikan dan memonitor implementasi kebijakan, strategi dan program investasi finansial perusahaan agar memenuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan wewenang Komite Investasi adalah mengkaji, mengawasi dan menganalisa:

- strategi, program dan kebijakan finansial;
- kebijakan dividen dan pembelian kembali saham;
- kebijakan dan aktivitas perbankan, dan pengelolaan aset (*banking and treasury*);
- kebijakan dan aktivitas investasi umum;
- strategi investasi; dan
- perencanaan perpajakan.

Komite Investasi memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi atas prioritas investasi pada batas minimal yang telah ditetapkan.

Laporan Singkat

Berdasarkan analisa dan pengkajian atas kinerja Perusahaan Anda, Komite Investasi menilai bahwa pada tahun 2014 perencanaan dan pelaksanaan program kerja keuangan Perusahaan Anda telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku – terkait tetapi tidak terbatas pada peraturan pasar modal – sehubungan dengan posisi Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik.

Komite Investasi juga memandang bahwa Perusahaan Anda telah melaksanakan pengelolaan kegiatan keuangan, pelaksanaan kebijakan investasi dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang diselaraskan dengan target pencapaian rencana strategis Perusahaan, dalam kerangka hukum dan peraturan yang berlaku.

Investment Committee

Chairman: **Anton Apriyantono** (Commissioner)

Anggota: **Eddy Soeparno** (Commissioner)

Functions, Duty and Authority

The functions of the Investment Committee established by the Board in 2010 are to ensure and monitor the implementation of policies, strategies and financial investment programs to meet the prevailing laws and regulations.

The duty and authority of the Investment Committee are to assess, monitor and analyze:

- strategies, programs and financial policies;
- dividend policies and share buyback;
- banking policies and activities, and asset management (banking and treasury);
- general investment policies and activities;
- investment strategies; and
- tax planning programs.

The Investment Committee has the authority to provide recommendations on the priority of investments based on the minimum limit set.

Brief Report

Based on the analysis and assessment of Your Company's performance, the Investment Committee considers that in 2014 the planning and implementation of Your Company's financial work programs have been conducted in compliance with prevailing laws and regulations – related but not limited to capital market rules – regarding the position of Your Company as a public company.

The Investment Committee also observed that Your Company has performed the management of financial activities, the implementation of investment policies and the fulfillment of tax obligations which have been aligned with the Company's strategic plan achievement targets, within the framework of existing laws and regulations.

Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial

Ketua: **Anton Apriantono** (Komisaris)

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial ini adalah untuk memberikan pertimbangan mengenai upaya pencegahan dampak dari hal-hal yang terkait dengan masalah lingkungan, serta dengan pemeliharaan hubungan sosial dan pengembangan jaringan komunikasi dengan masyarakat.

Tugas dan wewenang Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial adalah mengkaji, mengawasi dan menganalisa:

- strategi, program dan kebijakan lingkungan dan hubungan sosial;
- kegiatan dan dampak upaya perlindungan lingkungan;
- kegiatan dan dampak upaya pemberdayaan masyarakat;
- isu lingkungan dan sosial terkini terkait industri perkebunan; dan
- pengaruh peraturan eksternal terkait masalah lingkungan hidup dan sosial kemasyarakatan terhadap kegiatan operasi perusahaan.

Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi atas prioritas tindakan yang diperlukan untuk mengatasi masalah lingkungan dan hubungan sosial, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Laporan Singkat

Pada tahun 2014, Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial telah memberikan pertimbangan kepada Direksi mengenai prioritas tindakan untuk mengatasi kecenderungan peningkatan konflik sosial terkait industri perkebunan di Indonesia secara umum, serta untuk menyikapi perubahan kebijakan dan peraturan Pemerintah mengenai lingkungan hidup.

Pembahasan mengenai agenda kegiatan Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial telah juga dibahas dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Environment and Social Relations Committee

Chairman: **Anton Apriantono** (Commissioner)

Functions, Duty and Authority

The functions of the Environment and Social Relations Committee are to provide inputs on efforts to prevent effects of environmental issues, as well as on the maintenance of social relations and the development of communication network with the communities.

The duty and authority of the Environment and Social Relations Committee are to assess, monitor and analyze:

- environmental and social relations strategies, programs and policies;
- activities and impacts of environmental protection programs;
- activities and impacts of community development programs;
- latest environmental and social issues pertaining to the plantation industry; and
- influences of external regulations related to environmental and social affairs on operational activities the company.

The Environment and Social Relations Committee has the authority to provide recommendations on the priority for actions required to cope with environmental and social issues, in compliance with prevailing laws and regulations.

Brief Report

In 2014, the Environment and Social Relations Committee has provided inputs to be considered by the Board of Directors regarding priorities of actions to cope with the increasing prevalence of social conflicts related to the plantation industry in Indonesia in general, as well as to deal with changes in Government policies and regulations on the environmental issues.

Discussions on the activities agenda of the Environment and Social Relations Committee were also included in the joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Fitri Barnas adalah Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda; bergelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia; bekerja di kelompok usaha Bakrie & Brothers sejak tahun 1994, utamanya dalam bidang urusan hukum perusahaan. Sebagai Sekretaris Perusahaan, telah mengikuti berbagai pelatihan, kursus dan seminar untuk meningkatkan kapabilitasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya; bertanggung jawab atas pengawasan dan koordinasi pelaksanaan RUPS, kegiatan *public expose*, dan semua tindakan korporasi; melakukan kegiatan fasilitasi dan dokumentasi serta memastikan terlaksananya agenda terkait pertemuan Direksi dan pertemuan Dewan Komisaris.

Di Perusahaan Anda, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi:

- *Corporate Compliance*; senantiasa menjaga kepatuhan akan peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan/perundangan-undangan tentang keterbukaan serta pasar modal; menyiapkan dan mendaftarkan laporan yang diwajibkan regulator;
- *Corporate Legal*; memberikan masukan, pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan Unit Usaha, berdasarkan perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, berkaitan dengan status Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik, serta pelaksanaan operasi dan pengembangan usaha; memastikan pelaksanaan proses, pendokumentasian dan ketersediaan dokumen legal dan perijinan;
- *Corporate Relations & Communications*; memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak eksternal; memberikan informasi terkait kegiatan dan kebijakan Perusahaan Anda melalui forum publik atau forum terbatas dan melalui media cetak/elektronik/digital; serta menyampaikan laporan yang diwajibkan otoritas yang berwenang terkait keberadaan Perusahaan Anda sebagai badan hukum publik.

Fitri Barnas is the Corporate Secretary of Your Company; holds a Law Degree from the University of Indonesia; has been working for the Bakrie & Brothers business group since 1994, primarily in the areas of corporate legal affairs. As the Corporate Secretary, has attended various training courses and seminars to enhance his capabilities.

Tasks and Responsibilities

The Corporate Secretary is in charge as a liaison between Your Company with capital market authorities, shareholders, investors and other stakeholders; holds the responsibility for the supervision and coordination of the GMS, public expose events, and all corporate actions; as well as performs the required facilitation and documentation and also ensures the implementation of the agenda related to meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

In Your Company, the Corporate Secretary is also responsible for the functions of:

- *Corporate Compliance*; consistent safeguarding of the compliance towards the prevailing rules and regulations, including but not limited to those related to transparency requirements and the capital market; preparing and registering reports required by regulators;
- *Corporate Legal*; providing inputs, considerations and legal opinions to the Board of Directors and Business Units, based on the latest developments in rules and regulations, with regards to Your Company's status as public company, as well as in relation to the operations and business development activities; ensuring the processing, documentation and availability of legal documents and licenses;
- *Corporate Relations & Communications*; maintaining and developing good relations with external entities; providing information pertaining to Your Company's activities and policies through public or limited-audience forums and through printed/electronic/digital media; as well as conveying compulsory reports to the authority in relation to the position of Your Company as public legal entity.

Laporan Singkat

Pada tahun 2014, Sekretaris Perusahaan mengikuti seluruh Rapat Direksi dan Rapat Gabungan, serta menjalin korespondensi dengan otoritas pasar modal dan otoritas lainnya. Selain itu Sekretaris Perusahaan mengawasi pelaksanaan RUPS maupun *public expose* serta mengkoordinasikan seluruh tindakan korporasi, utamanya dari segi hukum.

Brief Report

In 2014, the Corporate Secretary attended the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings, as well as maintained correspondence with the capital market authority and other authorities. The Corporate Secretary also supervised the GMS and public expose events and coordinated all corporate actions, primarily from a legal perspective.

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
17/03/2014	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Explanation on Stock Transaction Volatility	Surat Penjelasan Letter of Explanation
01/04/2014	Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2013 dan 2012 Consolidated Financial Statements as of 31 December 2013 and 2012	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
01/04/2014	Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2013 dan 2012 Publication of Consolidated Financial Statements as of 31 December 2013 and 2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation
02/04/2014	Pemberitahuan Perubahan Akuntan Publik Notification of Change in Public Accountant	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
02/04/2014	Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statements	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
30/04/2014	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian per 31 Maret 2014 (tidak diaudit) Interim Consolidated Financial Statements as of 31 March 2014 (unaudited)	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
30/04/2014	Penyampaian Laporan Tahunan 2013 Submission of 2013 Annual Report	Peraturan Bapepam X.K.6 Bapepam Regulation X.K.6
02/05/2014	Rencana dan Pelaksanaan RUPS Tahunan Plan and Implementation of Annual GMS	Peraturan Bapepam IX.I.1 Bapepam Regulation IX.I.1
09/05/2014	Publikasi Pengumuman RUPS Tahunan Publication of Notification for Annual GMS	Peraturan Bapepam IX.I.1 Bapepam Regulation IX.I.1
26/05/2014	Publikasi Panggilan RUPS Tahunan Publication of Invitation for Annual GMS	Peraturan Bapepam IX.I.1 Bapepam Regulation IX.I.1
30/06/2014	Tanggapan atas Surat OJK Response to OJK Letter	Surat Penjelasan Letter of Explanation
11/06/2014	Hasil RUPS Tahunan Results of Annual GMS	Peraturan Bapepam IX.I.1 Bapepam Regulation IX.I.1
12/06/2014	Publikasi Hasil RUPS Tahunan Publication of Results of Annual GMS	Peraturan Bapepam IX.I.1 Bapepam Regulation IX.I.1
12/06/2014	Publikasi Panggilan RUPS Tahunan Kedua Publication of Invitation for the Second Annual GMS	Peraturan Bapepam IX.I.1 Bapepam Regulation IX.I.1
24/06/2014	Hasil RUPS Tahunan Kedua Results of the Second Annual GMS	Peraturan Bapepam IX.I.1 Bapepam Regulation IX.I.1
24/06/2014	Publikasi Hasil RUPS Tahunan Kedua Publication of Results of the Second Annual GMS	Peraturan Bapepam IX.I.1 Bapepam Regulation IX.I.1
30/06/2014	Tanggapan atas Surat OJK perihal Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan 2013 Response to OJK Letter on Analysis of 2013 Annual Financial Statements	Surat Penjelasan Letter of Explanation

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal
Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
04/08/2014	Tanggapan atas Surat BEI terkait Komisaris Independen dan Direktur Independen Response to IDX Letter on Independent Commissioners and Independent Directors	Peraturan BEI No.I-A IDX Regulation No.I-A
04/08/2014	Penjelasan rencana waktu penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2014 Explanation on the planned schedule for submission of Consolidated Financial Statements as of 30 June 2014	Peraturan Bapepam X.K.2 dan Peraturan BEI No.I-E Bapepam Regulation X.K.2 IDX Regulation No.I-E
04/09/2014	Tanggapan atas Surat BEI perihal Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama Response to IDX Letter on Controlling Shareholders and Ultimate Shareholders	Surat Penjelasan Letter of Explanation
19/09/2014	Tanggapan atas Surat BEI perihal Pembayaran Bunga atas Wesel Bayar dan Profil Utang Response to IDX Letter on Interest Payment Security Notes and Payables Profile	Surat Penjelasan Letter of Explanation
21/09/2014	Tanggapan atas Surat BEI perihal Permintaan Penjelasan Response to IDX Letter on Request for Explanation	Surat Penjelasan Letter of Explanation
30/09/2014	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian per 30 Juni 2014 (diaudit) dan per 30 Juni 2013 (tidak diaudit) Mid-Year Consolidated Financial Statements as of 30 June 2014 (unaudited) and 30 June 2013 (unaudited)	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
30/09/2014	Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian per 30 Juni 2014 (diaudit) dan per 30 Juni 2013 (tidak diaudit) Publication of Mid-Year Consolidated Financial Statements as of 30 June 2014 (unaudited) and 30 June 2013 (unaudited)	Peraturan Bapepam X.K.2 dan Peraturan BEI No.I-E Bapepam Regulation X.K.2 IDX Regulation No.I-E
31/10/2014	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian per 30 September 2014 (tidak diaudit) Interim Consolidated Financial Statements as of 30 September 2014 (unaudited)	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
26/11/2014	Rencana penyelenggaraan Paparan Publik Public Expose Plan	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
05/12/2014	Materi Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose Materials	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
15/12/2014	Laporan penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose Report	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
16/12/2014	Tanggapan atas pemberitaan Koran Kontan tanggal 11 Desember 2014 dengan judul "UNSP Restrukturisasi Utang USD680 Juta" dan berita Investor Daily dengan judul "Bakrie Plantations Restrukturisasi Utang USD680 Juta" Response to the news in Kontan Newspaper on 11 December 2014 entitled "UNSP Restructures USD 680 Million Loan" and on Investor Daily entitled "Bakrie Plantations Restructures USD 680 Million Loan"	Surat Penjelasan Letter of Explanation
22/12/2014	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Explanation on Stock Transaction Volatility	Surat Penjelasan Letter of Explanation
23/12/2014	Tanggapan atas Surat BEI perihal Verifikasi Kewajiban Biaya Tahunan Response to IDX Letter on Verification of Annual Fee Charges	Surat Penjelasan Letter of Explanation
23/12/2014	Tanggapan atas Surat OJK perihal Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 30 Juni 2014 Response to OJK Letter on Analysis of Mid-Year Financial Statements as of 30 June 2014	Surat Penjelasan Letter of Explanation

Audit Internal

Internal Audit

Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management:
Edi Juanda

Pemegang sertifikat profesi *Qualified Internal Auditor* sejak tahun 2000; berpengalaman kerja lebih dari 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung; mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2010 sebagai Kepala Divisi Corporate Audit & Risk Management.

Kepala Departemen Audit Internal:
Firdaus

Pengalaman di bidang audit selama 13 tahun (sejak tahun 2001) sebagai auditor eksternal (kantor akuntan publik) maupun auditor internal di beberapa perusahaan publik. Bergabung dengan Perusahaan Anda sejak tahun 2008 di unit kerja Audit Internal maupun di Manajemen Risiko. Memiliki sertifikasi brevet A dan B, *Certified Risk Management Professional*, dan pelatihan-pelatihan berkaitan dengan audit maupun manajemen risiko.

Struktur Organisasi

Pelaksanaan audit internal di Perusahaan Anda merupakan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) khususnya Departemen Enterprise Audit (EA); secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Struktur dan jenjang jabatan Enterprise Internal Audit ditetapkan sebagai berikut:

- Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) - 1 orang;
- Kepala Departemen Enterprise Audit (EA) - 1 orang;
- Auditor - 5 orang.

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

Departemen EA di Perusahaan Anda memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk melakukan penilaian yang obyektif dan independen dengan pendekatan yang sistematis atas praktek pengendalian internal terkait dengan kehandalan pelaporan keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan

Head of Enterprise Audit & Risk Management Division:
Edi Juanda

Holder of the Qualified Internal Auditor certificate since 2000; has more than 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Padjadjaran University, Bandung; joined Your Company in October 2010 as Head of Corporate Audit & Risk Management Division.

Head of Internal Audit Department:
Firdaus

Has 13 years of experience in auditing (since 2001) as external auditor (public accountant office) and internal auditor in several public companies. Joined Your Company in 2008 in Internal Audit and Risk Management unit. Holder of Brevet A and B certificates, Certified Risk Management Professional and had received trainings on both audit and risk management.

Organizational Structure

The implementation of internal audit in Your Company is the responsibility, duty and functions of the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly the Enterprise Audit (EA) Department; has structural responsibility to the President Director and functional relations with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The structure and hierarchy in the Enterprise Internal Audit are set as follows:

- Head of Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division) - 1 person;
- Head of Enterprise Audit (EA) Department - 1 person;
- Auditor - 5 persons.

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

Your Company EA Department has the main tasks and responsibilities to conduct objective and independent evaluation through a systematic approach on internal control practices pertaining to reliability of financial and operational reporting, operational effectiveness and efficiency, compliance with prevailing laws and

terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta perlindungan terhadap harta perusahaan. Selain itu, Departemen EA juga melakukan penilaian atas pengelolaan risiko serta proses tata kelola perusahaan yang dapat diandalkan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui penugasan audit operasional berkala maupun penugasan audit khusus, serta tugas-tugas lain yang bersifat konsultatif. Hasil penugasan dilaporkan kepada Direksi dan pihak-pihak terkait untuk ditindaklanjuti.

Audit Charter

Direksi Perusahaan Anda dengan persetujuan dari Dewan Komisaris telah menetapkan *Audit Charter* yang merupakan dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Departemen EA untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. *Audit Charter* ini ditinjau ulang secara berkala untuk diselaraskan dengan perkembangan Perusahaan Anda, penerapan terbaik (*best practice*) dan ketentuan regulasi.

Pedoman Kerja

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Departemen EA di Perusahaan Anda memiliki *Audit Manual* sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu audit yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (The IIA).

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Departemen EA dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran untuk memenuhi perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik.

Hubungan dan Komunikasi dengan Komite Audit

Kepala Divisi EARM dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati. Hasil dari komunikasi dengan Komite Audit pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi EARM kepada Direktur Utama.

regulations, as well as protection of company assets. In addition, the EA Department also performs the evaluation of risk management and corporate governance process which are relied upon to facilitate the attainment of company objectives.

The implementation of the main tasks and responsibilities is conducted through both regular operational audit assignments and special audit assignments, as well as other assignments on consultative base. Results of the assignments are reported to the Board of Directors and other related parties for further follow-ups.

Audit Charter

Your Company's Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners, has established the Audit Charter which is a formal document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the EA Department to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned. This Audit Charter is reviewed on a regular basis to ensure the harmonization with the Your Company's development, best practices and applicable regulations.

Work Guidelines

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's EA Department has an Audit Manual which sets the standard operating procedures and audit quality standards in reference to the standards set by The Institute of Internal Auditors (The IIA).

The entire work guidelines set out by the EA Department is evaluated on a periodical basis while updates are conducted to comply with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

Relations and Communications with Audit Committee

The Head of the EARM Division can communicate directly with the company's Audit Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed. Results of the communications in every meeting with the Audit Committee are reported by the EARM Division Head to the President Director.

Evaluasi Efektivitas Sistem Audit Internal

Penilaian atas efektivitas sistem audit internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai Enterprise Audit & Risk Management yang disampaikan oleh Kepala Divisi EARM.

Rencana Kerja Tahunan

Dalam menjalankan tugasnya Departemen EA membuat rencana kerja dan anggaran yang akan dijalankan, meliputi:

- Audit berkala dan audit khusus
- Pengembangan pengelolaan audit internal
- Pengembangan kompetensi auditor internal

Departemen EA menyusun rencana audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko yang terintegrasi antara audit operasional atas proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung, penilaian atas pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan Program Kerja 2014

Audit Berkala:

Kegiatan audit berkala pada tahun 2014 dilakukan terhadap Perusahaan Anda dan Entitas Anak serta Proyek Pengembangan Usaha sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Ruang lingkup audit berkala meliputi evaluasi dan penilaian atas pengelolaan dana operasional, pengadaan barang dan jasa, pengelolaan kebun, pengelolaan pabrik, pengelolaan kemitraan (plasma), serta pemenuhan kelengkapan ketentuan regulasi dan peraturan.

Pengembangan Pengelolaan Audit Internal:

Sebagai bagian dari upaya peningkatan yang berkesinambungan, Departemen EA mulai menyusun kerangka dasar sistem informasi audit internal. Pengembangan ini diharapkan akan lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan audit mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pemantauan tindak lanjut, dengan biaya yang lebih efisien.

Pengembangan Kompetensi Auditor Internal:

Perusahaan Anda senantiasa mendorong peningkatan kompetensi para auditor internal dengan mengikutsertakan dalam pelatihan internal maupun eksternal, serta dalam forum diskusi berkala.

Evaluation of Internal Audit System's Effectiveness

The evaluation of the internal audit system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Corporate Audit & Risk Management Periodical Report presented by the EARM Division Head.

Annual Plan of Actions

In performing its duties, the EA Department develops the plan of actions and budget as follows:

- Regular audits and special audits
- Internal audit management development
- Internal auditor competency development

The EA Department formulates the annual audit plans based on an integrated risk approach between operational audits of the main business process and supporting business process, internal control evaluation, risk management and corporate governance.

Implementation of 2014 Work Programs

Regular Audits:

In 2014, regular audits are conducted over Your Company and Subsidiaries as well as Business Development projects according to planned schedules. The scope of regular audits covers the evaluation and appraisal of operational funds management, procurement of goods and services, plantation management, processing plant management, plasm partnership management, and compliance with requirements set forth by regulations and procedures.

Internal Audit Management Development:

As part of the sustainable enhancement efforts, the EA Department has started to develop the basic structure of internal audit information system. This development program is expected to further enhance the quality of audits, from planning to follow-up monitoring, at a higher cost-efficiency level.

Internal Auditor Competency Development:

Your Company continues to support the competency enhancement of the internal auditors by enrolling them in both internal and external training programs as well as in regular discussions forum.

Manajemen Risiko

Risk Management

Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management:
Edi Juanda

Pemegang sertifikat profesi *Qualified Internal Auditor* sejak tahun 2000; berpengalaman kerja lebih dari 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung; mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2010 sebagai Kepala Divisi Corporate Audit & Risk Management yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama / *Chief Executive Officer*.

Kepala Departemen Enterprise Risk Management:
Irham Noval

Bergabung sebagai auditor internal dalam Perusahaan Anda sejak Agustus 2007, berpengalaman kerja 12 tahun - termasuk 8 tahun dalam bidang *internal control* - setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Administrasi Pajak di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, Jakarta, serta memperoleh sertifikat brevet A, B dan C dari Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN).

Struktur Organisasi

Perusahaan Anda menerapkan Enterprise Risk Management (ERM) yang dikelola oleh Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM), khususnya Departemen Enterprise Risk Management (ERM); secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko.

Struktur dan jenjang jabatan Risk Management ditetapkan sebagai berikut:

- Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) - 1 orang;
- Kepala Departemen Enterprise Risk Management (ERM) - 1 orang;
- Analis Risiko - 2 orang.

Risk Charter

Perusahaan Anda telah mengembangkan dan menerapkan *Risk Charter* yang merupakan dokumen yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen

Head of Enterprise Audit & Risk Management Division:
Edi Juanda

Holder of the Qualified Internal Auditor certificate since 2000; has more than 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Padjadjaran University, Bandung; joined Your Company in October 2010 as Head of Corporate Audit & Risk Management Division who is directly responsible to the President Director / *Chief Executive Officer*.

Head of Enterprise Risk Management Department:
Irham Noval

Joined Your Company as an internal auditor in August 2007, has 12 years of work experience - including 8 years in internal control - after completing his formal education in Tax Administration at Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, Jakarta, and obtained the A, B and C brevets from Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN).

Organizational Structure

Your Company implements Enterprise Risk Management (ERM) which is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the Enterprise Risk Management (ERM) Department; has structural responsibility to the President Director and functional relations with the Board of Commissioners through the Risk Management Committee.

The structure and hierarchy in the Risk Management are set as follows:

- Head of Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division - 1 person;
- Head of Enterprise Risk Management (ERM) Department - 1 person;
- Risk Analysts - 2 persons.

Risk Charter

Your Company has developed and implemented the Risk Charter that is a document containing the acknowledgement of the existence and commitment

Direksi dan Dewan Komisaris atas Departemen ERM untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Pedoman Kerja

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Departemen ERM di Perusahaan Anda memiliki Pedoman Sistem Manajemen Risiko sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu penerapan Manajemen Risiko Korporasi yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh ISO 31000; menyusun Indikator Kinerja Kunci (KPI - *Key Performance Indicators*) sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja. Departemen ERM juga melakukan evaluasi pencapaian realisasi program kerja, KPI, kendala dan solusi perbaikan yang berkesinambungan.

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Departemen ERM dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik (*best practice*).

Struktur Manajemen Risiko BSP

Perusahaan Anda menetapkan Kebijakan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang mendorong peran aktif para pemilik risiko untuk melakukan pengelolaan risiko, dengan Departemen ERM sebagai koordinator, fasilitator dan evaluator penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Manajemen Risiko Korporasi melekat dalam seluruh tingkatan organisasi, hal ini bermakna bahwa seluruh tingkatan organisasi memiliki risiko yang harus dikelola sesuai dengan fungsi, kewenangan, tanggung jawab, sistem pelaporan dan pola koordinasi dalam organisasi.

Hubungan dan Komunikasi dengan Komite Manajemen Risiko

Kepala Divisi EARM dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Manajemen Risiko perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati berdasarkan arahan Direktur Utama. Hasil dari komunikasi dengan Komite Manajemen Risiko pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi EARM kepada Direktur Utama.

of the Board of Directors and Board of Commissioners to the ERM Department to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned.

Work Guidelines

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's ERM Department has a Risk Management System Guidelines as the standard operating procedures and Risk Management quality standards which refer to the standards set by the ISO 31000; develop Key Performance Indicators (KPI) as a measurement for performance. The ERM Department also evaluates the implementation of work programs, KPI, constraints and solutions for sustainable improvements.

The entire work guidelines set out by the ERM Department is evaluated on a periodical basis while updates are conducted in accordance with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

BSP Risk Management Structure

Your Company sets Risk Control Self Assessment (RCSA) policies to actively engage risk owners to perform risk management, with ERM Department as the coordinator, facilitator and evaluator of the implementation of the Corporate Risk Management System. Corporate Risk Management adheres to all levels of the organization, implying that all levels of the organization have the risks that must be managed in accordance with the functions, authority, duty, reporting system and coordination scheme within the organization.

Relations and Communications with Risk Management Committee

The Head of the EARM Division can communicate directly with the company's Risk Management Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed under the auspices of the President Director. Results of the communications in every meeting with the Risk Management Committee are reported by the EARM Division Head to the President Director.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengelolaan Risiko

Penilaian atas efektivitas sistem pengelolaan risiko dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai *Enterprise Audit & Risk Management* yang disampaikan oleh Kepala Divisi EARM.

Pelaksanaan Program Kerja 2014

Aktivitas utama pengelolaan risiko dilakukan pada pemutakhiran program ERM sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan tujuan masing-masing unit usaha, meliputi aktivitas: a) Implementasi Sistem Manajemen Risiko, b) Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia serta c) Peningkatan Proses Bisnis Internal. Dalam penerapannya, Departemen ERM melakukan penilaian risiko secara berkala, membuat kajian risiko, membuat revisi atau pengembangan tanggung jawab serta pengendalian risiko, memelihara aliran informasi dan komunikasi, serta memantau kinerja kepatuhan penerapan ERM.

Implementasi Sistem Manajemen Risiko (SMR) Korporasi

Pada tahun 2014, implementasi Sistem Manajemen Risiko Korporasi meliputi aktivitas: Asesmen Risiko Operasional (kebun dan pabrik), Asesmen Risiko Sosial dan Asesmen Risiko Proyek. Khusus terkait Asesmen Risiko Sosial, Departemen ERM menginisiasi penyusunan Pedoman Pengelolaan Sosial Berbasis Risiko.

Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Selama tahun 2014, program pengembangan kompetensi bagi analis risiko Perusahaan Anda dilakukan dalam bentuk forum diskusi, serta kegiatan *practice sharing* dengan pelaku manajemen risiko internal maupun eksternal perusahaan.

Realiasi program pengembangan organisasi dan sumber daya manusia tahun 2014:

1. Berperan aktif di dalam kegiatan forum diskusi eksternal *Center for Risk Management Studies* (CRMS) dengan tema "*Disaster Mitigation Plan*".
2. Sebagai narasumber di dalam kegiatan forum diskusi eksternal CRMS dengan tema "*Risk Management and Continuous Improvement in an Organization*".
3. Sebagai narasumber di dalam kegiatan forum diskusi internal dengan tema "*Safety Talk*".
4. Sebagai narasumber di dalam kegiatan forum diskusi internal dengan tema "*Pengelolaan Sosial*".

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The evaluation of the risk management system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Enterprise Audit & Risk Management Periodical Report presented by the EARM Division Head.

Implementation of 2014 Work Programs

Risk management activities were focused on the updating of ERM programs in accordance with the needs and the development of objectives of each business unit, covering: a) Implementation of Corporate Risk Management System, b) Development of Organization Components and Human Resources, and c) Improvement of Internal Business Processes. In the implementation, the ERM Department periodically conducts regular risk appraisal, develops risk assessments, makes revisions or enhancements of risk responsibility and control, maintains the flow of information and communications, and monitors the ERM compliance performance.

Implementation of Corporate Risk Management (SMR - Sistem Manajemen Risiko)

The implementation of the Corporate Risk Management System in 2013 covered: Operational Risks Assessment (plantations and processing plants), Social Risks Assessment and Project Risks Assessment. Regarding the Social Risks Assessment, the ERM Department initiated the formulation of the Risk-Based Social Management Guidelines.

Development of Organizational Components and Human Resources

During 2014, competency development programs for Your Company's risk analysts were conducted in the forms of discussions forum, as well as practice sharing sessions with both internal and external risk management officers.

Activities conducted in 2104 for the development of the organization and human resources:

1. Active participation in an external discussions forum conducted by the Center for Risk Management Studies (CRMS) on "*Disaster Mitigation Plan*".
2. Participation as speaker in a CRMS external discussions forum on "*Risk Management and Continuous Improvement in an Organization*".
3. Participation as speaker in an internal discussions forum on "*Safety Talk*".
4. Participation as speaker in an internal discussions forum on "*Social Management*".

Peningkatan Proses Bisnis Internal

Dalam upaya peningkatan kinerja berkesinambungan, Departemen ERM pada tahun 2014 sesuai perencanaan telah melaksanakan perbaikan proses internal dalam bentuk:

- penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
- pemutakhiran pedoman pengelolaan SMR Korporasi meliputi tetapi tidak terbatas pada piagam risiko (*Risk Charter*), standar kebijakan dan prosedur, alur kerja, standar format kertas kerja dan standar pelaporan;
- evaluasi periodik atas pencapaian kinerja;
- pelaksanaan perbaikan berkelanjutan; serta
- pelaporan manajemen berkala.

Risiko-Risiko Utama

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan Anda baik yang dalam kendali (internal) maupun di luar kendali Perusahaan Anda (eksternal), meliputi tetapi tidak terbatas pada:

Fluktuasi Harga Komoditi

Harga jual pasar internasional mempengaruhi harga produk perusahaan. Mitigasi: strategi harga yang selaras dengan kontrak penjualan, senantiasa melakukan efisiensi secara menyeluruh untuk menjaga biaya produksi tetap berada di bawah harga jual.

Persaingan Usaha

Jumlah pelaku industri perkebunan sawit dan karet yang relatif banyak, baik di dalam maupun luar negeri, serta adanya produk-produk substitusi dapat mempengaruhi daya serap pasar atas produk Perusahaan Anda. Mitigasi: strategi pemasaran, inovasi proses produksi, pengembangan industri hilir, serta peran aktif dalam asosiasi industri.

Isu Lingkungan dan Sosial

Kampanye negatif oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan dan sosial terhadap minyak sawit dan boikot terhadap produk-produk konsumen yang mengandung minyak sawit di beberapa belahan dunia menyebabkan rendahnya citra produk dan penerimaan masyarakat atas produk sawit. Mitigasi: peningkatan peran aktif dalam ISPO dan RSPO untuk mengubah ancaman menjadi peluang menjaga keberlangsungan produk sawit.

Keamanan Kebun

Pencurian, penjarahan, kerusakan dan penyerobotan lahan dapat mengganggu operasi. Mitigasi: menjaga

Internal Business Process Improvements

In the attempts of sustainable performance enhancement, the ERM Department in 2014, as planned, has implemented internal process improvements in the forms of:

- preparation of the Annual Work Plan and Budgeting;
- updates of the Corporate SMR Guidelines including but not limited to the Risk Charter, standards of policies and procedures, work flow, paper format standards, and reporting standards;
- periodical performance evaluation;
- implementation of sustainable improvements; and
- periodical management reporting.

Prime Risks

The prime risks faced by Your Company, either within control (internal) or beyond control (external) of Your Company, cover but not limited to:

Commodity Price Fluctuation

International market selling prices influence the price of the company's products. Mitigation: pricing strategy that is consistent with sales contracts, thorough efficiency to keep production costs remain below the selling price.

Business Competition

The relatively high number of players in the palm and rubber plantation industries, both in the domestic and foreign markets, as well as the presence of substitution products, might affect the market's ability to absorb Your Company's products. Mitigation: marketing strategy, production process innovations, development of downstream industry, as well as active roles in industrial associations.

Environmental and Social Issues

Negative campaigns by environmental and social Non-Government Organizations (NGOs) towards palm oil and boycott of consumer products containing palm oil in several parts of the world leads to low product image and low public acceptance of palm oil products. Mitigation: enhancement of the active role in the ISPO and RSPO to turn prevailing threats into the opportunities to maintain the sustainability of palm oil products.

Estate Security

Theft, looting, violence and land invasions can disrupt operations. Mitigation: maintenance of good relations

hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan pemerintah daerah serta melakukan upaya-upaya hukum.

Konflik Sosial

Praktik administrasi yang tumpang tindih di daerah serta lemahnya penegakan hukum dapat meningkatkan kasus sengketa lahan yang dapat memicu terjadinya konflik sosial. Mitigasi: pemilihan lahan dengan risiko sosial yang rendah, dukungan terhadap kebijakan Pemerintah terkait penyediaan lahan bagi masyarakat sekitar perkebunan melalui program kemitraan serta program pemberdayaan lainnya.

Cuaca Ekstrem

Perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi, termasuk curah hujan yang abnormal atau jangka waktu musim kering yang panjang, dapat mengakibatkan hambatan operasional. Mitigasi: penyesuaian jadwal tanam dan panen, perbaikan kultur teknis serta diversifikasi geografis, pemanfaatan teknologi terkait dan terbaru untuk mengatasi dampak hambatan cuaca.

Pengadaan Bibit Unggul

Gangguan pengadaan bibit unggul dapat menunda rencana tanam kelapa sawit. Mitigasi: mengembangkan kebun bibit.

Pasokan Bahan Baku dan Energi

Kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik. Mitigasi: kontrak pembelian dengan pemasok terpercaya, dan pengembangan sumber energi alternatif.

Pencemaran Lingkungan dan Gangguan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesalahan operasi dapat berakibat terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Mitigasi: selalu berupaya memenuhi semua ketentuan dan Peraturan Pemerintah mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup melalui implementasi ISO 18000, OHSAS, standar PROPER, ISO 14001, ISPO dan RSPO, pengurangan emisi gas rumah kaca sesuai Protokol Kyoto.

Pemogokan Tenaga Kerja

Pemogokan dapat mengganggu proses produksi. Mitigasi: kesepakatan kerja, transaksi dan hubungan kerja sama yang adil.

with local communities and local governments, as well as taking necessary legal steps.

Social Conflict

Overlapping administrative practices at the regional level and the lack of law enforcement will increase the prevalence of land dispute cases which may trigger social conflicts. Mitigation: preference over lands with low social risks, supports for Government policies related to the provision of land for the community in the areas close to the plantations through partnership programs and other empowerment programs.

Extreme Climate

Unpredictable climate, including abnormal rainfall or prolonged dry season, may lead to operational constraints. Mitigation: adjustment in the cultivating and harvesting schedules, improvement in technical culture and geographical diversification, utilization of related and new technology to overcome the impact of weather problems.

Procurement of Quality Seeds

Disruption in the procurement of quality seeds may delay palm oil cultivation plans. Mitigation: development of nurseries.

Raw Material and Energy Supply

Performance of third party suppliers can influence the operation of plants. Mitigation: establishment of purchase contracts with reliable suppliers, and development of alternative sources of energy.

Environmental Pollution and Disruption to Occupational Health and Safety

Errors in operations might lead to environmental pollution and disruptions to occupational health and safety. Mitigation: compliance with all requirements and government regulations regarding occupational health and safety and the environment through the implementation of ISO 18000, OHSAS, PROPER standards, ISO 14001, ISPO and RSPO, emissions reduction of green house gases according to the Protocol Kyoto.

Labor Strikes

Labor strikes can disrupt production process. Mitigation: establishment of fair agreements on employment, transactions and cooperation schemes.

Kontaminasi Produk

Kesalahan dalam penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk berpotensi terjadinya kontaminasi produk yang dapat menurunkan kualitas produk. Mitigasi: penerapan standar dan prosedur penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang terpercaya dalam hal pengawasan bongkar muat produk.

Bencana

Gangguan terhadap jalannya proses pengelolaan kebun dan pengolahan pabrik yang ditimbulkan oleh insiden kebakaran dan bencana alam dapat mengakibatkan terganggunya alur pasokan bahan baku, proses produksi dan distribusi secara keseluruhan. Mitigasi: pelatihan SDM terkait penanganan kebakaran dan bencana alam, pengembangan *Disaster Recovery Plan* dan *Disaster Recovery Center*, dan asuransi.

Perubahan Regulasi

Perubahan regulasi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Mitigasi: pemantauan berkelanjutan atas perubahan regulasi, keterlibatan aktif di dalam asosiasi terkait, penyesuaian rencana perusahaan dengan perubahan regulasi.

Gangguan Instrumen Keuangan

Gangguan atas Instrumen Keuangan meliputi tapi tidak terbatas pada risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas yang disebabkan antara lain: kegagalan pembayaran oleh konsumen, perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar mata uang, kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Mitigasi: Upaya mitigasi terkait risiko kredit melalui diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor industri, merek dan tipe barang. Upaya mitigasi terkait risiko pasar melalui penerapan lindung nilai (*hedging*), berusaha mendapatkan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif. Upaya mitigasi terkait risiko likuiditas melalui penerapan pengawasan arus keuangan dan periode hutang, mendapatkan pinjaman dengan jadwal pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai, menetapkan tingkat cadangan kas minimum mata uang yang diperlukan, membuat proyeksi arus kas untuk memonitor rencana penerimaan dan pengeluaran beserta realisasinya, melakukan strategi pendanaan, pemastian kolektibilitas piutang, serta efisiensi biaya.

Product Contamination

Errors in the handling, storage and transportation of products potentially lead to contamination that can degrade the quality of the products. Mitigation: application of standards and procedures for handling, storage and transportation of products, and establishment of cooperation with trusted third parties for the supervision of loading and unloading of products.

Disaster

Disruption in the operations of plantations and processing plants caused by fire incidents and natural disasters can lead to the disruption in the flow of raw materials supply, production and distribution process as a whole. Mitigation: training of human resources related to fire-handling and natural disasters, development of Disaster Recovery Plan and Disaster Recovery Center, and insurance.

Regulatory Changes

Regulatory changes may affect the achievement of corporate objectives. Mitigation: sustainable monitoring for changes in regulations, active involvement in related associations, adjustment of corporate plans to regulatory changes.

Financial Instruments Disturbance

Disturbance of Financial Instruments include but are not limited to credit risks, market risks and liquidity risks due to: the failure of payment by consumers, changes in market variables such as interest rates and currency exchange rates, the discrepancy between time of receipts and time of payment. Mitigation: Mitigation efforts related to credit risks cover portfolio diversification by region, industry sector, brands and types of goods. Mitigation efforts related to market risks cover the implementation of hedging, choice of competitive loan interest rates. Mitigation efforts related to liquidity risks cover the supervision of financial flows and debt maturity period, obtaining of loans with favourable principal and interest repayment schedule, setting of the minimum level of cash reserves of required foreign currencies, formulating cash flow projections to monitor revenue and expenditure plans and their realizations, applying financing strategy, ensuring the collectability of receivables, as well as cost efficiency.

Gangguan Sistem Informasi

Gangguan sistem informasi dapat disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi. Mitigasi: menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat terkontrol secara sistematis dan dimonitor dari waktu ke waktu, menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama perusahaan, baik dari sisi *hardware* dan *software*.

Information System Disruption

Information system disruption may be caused by failures in the information technology systems. Mitigation: implementation of a centralized system so that business processes can be systematically controlled and monitored from time to time, setting up of adequate backups and Disaster Recovery Plan to be applied in case of unexpected disruption to the company's main application systems, both in terms of hardware and software.

Audit oleh Pihak Eksternal

Audit by External Parties

Perusahaan Anda menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2014, Perusahaan Anda menggunakan jasa KAP Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan (Moores Rowland).

Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2014 disampaikan oleh Samuel Susandi Gunawan (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0315) pada tanggal 30 Maret 2015.

Baik KAP maupun Akuntan Publik memberikan jasa audit independen kepada Perusahaan Anda untuk pertama kalinya; dan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan Anda selain audit independen atas laporan keuangan konsolidasian.

Biaya jasa audit untuk tahun 2014 adalah Rp 3.650.000.000 dan USD 5.000. Tidak ada jasa attestasi lainnya.

Your Company uses the services of Public Accounting Firm and Certified Public Accountant to audit the consolidated financial statements.

In 2014, Your Company used the services of Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan (Moores Rowland) Public Accounting Firm.

The Independent Auditor's Report of the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2014 was submitted by Samuel Susandi Gunawan (Public Accountant License No. AP. 0315) on 30 March 2015.

Both the Public Accounting Firm and Certified Public Accountant provide independent audit services to Your Company for the first time, and did not provide services to Your Company other than the independent audit of the consolidated financial statements.

The auditing fee for 2014 was IDR 3,650,000,000 and USD 5,000. There was no other attestation service.

Pengelolaan Strategi dan Sistem Pengendalian Internal

Strategy Management and Internal Control System

Pengelolaan Strategi

Sistem manajemen dalam Perusahaan Anda dilaksanakan berdasarkan falsafah perbaikan kinerja yang berkesinambungan, yang mengacu pada konsep siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) yang mencakup:

- *Plan* - tahap perencanaan;
- *Do* - tahap pelaksanaan;
- *Check* - tahap evaluasi kegiatan;
- *Act* - tahap pelaksanaan tindakan korektif.

Tahap Perencanaan mencakup formulasi dan penjabaran strategi, siklus perencanaan dan penetapan anggaran, serta penentuan inisiatif strategis dan indikator kinerja kunci (KPI - *key performance indicators*).

Penerapan strategi dilaksanakan dan diawasi melalui mekanisme *review*, yang terdiri atas:

- *review* operasional: dilaksanakan setiap bulan atas kinerja suatu unit kerja (unit usaha, bisnis strategis dan unit fungsional), baik secara vertikal maupun horizontal; dalam bentuk BBR (BSP *Business Review*) untuk unit bisnis strategis dan BFR (BSP *Functional Review*) untuk fungsi korporasi.
- *review* strategi: dilaksanakan untuk mengukur upaya pencapaian strategi dan rencana implementasi di masa mendatang.

Proses *review* mencakup penggunaan *dashboard* yang menyajikan perbandingan kinerja operasional dan kinerja keuangan aktual untuk bulan terkait dengan angka target. Untuk setiap target KPI yang belum tercapai, unit bisnis strategis dan fungsi korporasi diharuskan menyampaikan dokumen rencana kerja yang memuat usulan tindakan korektif untuk perbaikan.

Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan seluruh kegiatan usaha di seluruh divisi/unit dan tingkat manajemen dapat berjalan lancar dan efisien, Perusahaan Anda membangun sistem pengendalian internal yang dikenal dengan Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP / *Enterprise Resource Planning*). ERP merupakan sistem yang dibangun untuk memungkinkan otomatisasi dan integrasi seluruh kegiatan usaha dalam manajemen Perusahaan Anda, fasilitasi arus informasi yang *real-time* antar berbagai fungsi bisnis, pengelolaan jaringan

Strategy Management

Your Company's management system is based on the philosophy of continuous improvement, referring to the PDCA (Plan-Do-Check-Act) cycle which comprises:

- Plan - planning stage;
- Do - implementation stage;
- Check - activity evaluation stage;
- Act - corrective measures application stage.

The Planning Stage covers strategy formulation and elaboration, planning and budgeting, as well as the setting of strategic initiatives and key performance indicators (KPI).

The strategy implementation is applied and monitored using the review mechanism, comprising:

- operational review: conducted on monthly basis over the performance of work units (business units, strategic businesses and functional units), both vertically and horizontally; in the forms of BBR (BSP *Business Review*) for strategic business units and BFR (BSP *Functional Review*) for corporate functions.
- strategy review: to update progress against vision and mission and make any necessary strategy changes due to changing internal or external conditions.

The review process incorporates dashboards where operational and financial performance for the respective month is compared with the budgeted figures. For any unachieved KPI target, the strategic business or corporate functions should submit activity plan documents proposing corrective measures to improve performance.

Internal Control System

To ensure the smooth run of business activities in all divisions/units and all managerial levels, Your Company is currently developing an internal control system known as the Enterprise Resource Planning (ERP). This is a system built to automate and integrate all of Your Company business activities, facilitate real-time information flow among various business functions, manage communication network with stakeholders, as

komunikasi dengan para pemangku kepentingan, serta perpaduan proses transaksi dengan kegiatan perencanaan.

ERP adalah sistem yang bersifat *back-office*, dimana sistem ERP tidak bersentuhan langsung dengan konsumen. Sistem ERP merupakan suatu perangkat lunak (*software*) yang dikembangkan melalui modul-modul yang terintegrasi dan dapat disesuaikan dengan jenis dan kegiatan perusahaan (*tailor made*), yang meliputi manajemen proses manufaktur, logistik, distribusi, persediaan, penagihan, akuntansi perusahaan dan lain sebagainya. Sistem ERP ini memiliki 3 (tiga) modul utama: Modul Operasi, Modul Keuangan dan Akuntansi dan Modul Sumber Daya Manusia. Ketiga modul ini dapat dilengkapi dengan modul penunjang lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan pengendalian dari Perusahaan yang menggunakan sistem ini.

Demi kelancaran implementasi sistem ini, Perusahaan Anda mengawalinya dengan membangun alur proses bisnis yang baik – termasuk tetapi tidak terbatas pada penanganan permintaan konsumen, proses produksi, penyerahan produk, penagihan, pembayaran dan layanan purna jual; disamping membangun batasan-batasan yang jelas sesuai tujuan yang ingin dicapai. Saat ini Perusahaan Anda sedang melaksanakan proses persiapan untuk seluruh aspek yang terlibat, seperti organisasi, manusia, informasi, dan teknologi yang ada didalamnya. Untuk mendukung keberhasilan sistem ERP, diperlukan kemauan belajar yang tinggi dari setiap karyawan Perusahaan Anda, selain memahami tujuan dilaksanakan sistem ini untuk efektivitas dan efisiensi.

Terkait persiapan penerapan Sistem ERP ini, Perusahaan Anda telah menunjuk Direktur Independen Rudi Sarwono dan Direktur Andi W. Setianto sebagai anggota *Steering Committee*, dengan Masgar sebagai Manajer Proyek.

well as combine transaction processes with planning activities.

ERP is a back-office system, has no direct connection with consumers. The ERP System is a software developed through integrated modules which can be adjusted to related corporate types and activities (*tailor made*), e.g. manufacturing process management, logistics, distribution, inventory, invoice, and business accounting. The ERP System has 3 (three) main modules: Operational Module, Financial and Accounting Module, and Human Resources Module. The three modules are equipped with other supporting modules designed in line with the control requirements of Your Companies.

To ensure the appropriate implementation of the system, Your Company starts with the development of a good business process - including but not limited to the handling of consumer demand, production process, products delivery, invoicing, payment and after-sales services; aside from building clear guidelines in line with the expected objectives. Your Company is currently preparing all aspects involved, such as the organization, the personnel, information and embedded technology. To support the success of the ERP System, a high level of the intention to learn is required from all of Your Company employees, in addition to the comprehension of the system's objectives for effectiveness and efficiency.

In line with the preparations for the implement of the ERP System, Your Company has appointed Independent Director Rudi Sarwono and Director Andi W. Setianto as Steering Committee members, with Masgar as Project Manager.

Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran / SPPTP

Whistleblowing System

Perusahaan Anda senantiasa menyelenggarakan manajemen yang sehat, transparan dan akuntabel sebagai salah satu bentuk perwujudan GCG. Salah satu upaya dalam mewujudkan GCG tersebut adalah adanya mekanisme dalam menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan/pelaporan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan-dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan (*whistleblowing system*).

Rancangan Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP) di Perusahaan Anda mengacu pada kaidah-kaidah yang berlaku umum dengan mempertimbangkan karakter dan budaya perusahaan.

Tujuan dan Manfaat *Whistleblowing System*

Tujuan dari rancangan penerapan Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran adalah menyediakan sarana dan mekanisme dalam menangani pengaduan para pemangku kepentingan - baik internal maupun eksternal - atas dugaan pelanggaran oleh segenap tingkatan karyawan dan jajaran manajemen di perusahaan yang ditindaklanjuti dengan adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Manfaat tersedianya SPPTP dalam Perusahaan Anda meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- Terciptanya iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan;
- Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*);
- Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran karena tersedianya sistem pelaporan pelanggaran yang efektif;
- Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
- Mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi hukum, keselamatan kerja dan reputasi;

Your Company continues to conduct sound, transparent and accountable management as a form of GCG. One of the attempts to implement the GCG is the development of standard mechanisms for responding and following-up complaints/reports by internal and external stakeholders on allegations of violations of corporate regulations (*whistleblowing system*).

Your Company's designated Violations Reporting and Handling System (SPPTP - Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran) complies to the general guidelines with regards to prevailing corporate characters and corporate culture values.

Objectives and Benefits of Whistleblowing System

The purpose of the designated implementation of the Violations Reporting and Handling System is to provide the means and standard mechanisms to handle complaints of stakeholders - both internal and external - for alleged violations by all levels of employees and management with fair and accountable follow-ups.

Benefits of the availability of the SPPTP in Your Company include but are not limited to:

- The creation of a conducive and encouraging environment for the reporting of matters that can cause financial or non-financial losses, including matters that might jeopardize the corporate image;
- Facilitate the management to effectively deal with reports of violations while protecting the anonymity of the complainant (*whistleblower*);
- The encouragement of a reluctance to commit violations due to the availability of an effective violations reporting system;
- The availability of an early warning system on the possibility of problems caused by violations;
- Reduced violations-based risks faced by the company in terms of financial, legal operations, occupational safety and reputation;

- Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
 - Meningkatnya reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan, pembuat regulasi (regulator) dan masyarakat umum;
 - Memberikan masukan atau usulan kepada manajemen perusahaan untuk dapat melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki potensi kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.
- Lower costs of handling of violations effects;
 - The enhancement of the company's reputation in the eyes of the stakeholders, regulators and the public;
 - The availability of feedback or suggestions to the company management to be able to look beyond the critical areas and work processes that have potential internal control weaknesses, as well as to design the necessary remedial action.

Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities

Pengelolaan kegiatan CSR Perusahaan Anda dibawah tanggung jawab unit (satuan) kerja khusus CSR, berada di tingkat divisi; berfungsi sebagai koordinator dan penentu kebijakan. Sedangkan sebagian besar implementasinya dilaksanakan pada tingkat Unit Usaha.

Your Company's CSR activities are conducted under the auspices of a special CSR unit, at the divisional level; functions as coordinator and policy maker. Most of the CSR activities are conducted at the Business Unit level.

Divisi CSR memiliki departemen yang terdiri dari 3 (tiga) staf CSR. Dalam menjalankan tugasnya tim ini bekerjasama dengan Tim CSR yang berada dibawah Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) / Legal / Hubungan Eksternal di masing-masing Area Usaha.

Dengan demikian para staf CSR bertanggung jawab kepada pimpinan unit masing-masing, bukan kepada Divisi CSR, dengan tahapan kegiatan yang secara umum mencakup pemetaan sosial, analisa kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan dan penerapan anggaran, pengawasan dan evaluasi, serta pelaporan.

Kegiatan pengelolaan dan perlindungan lingkungan Perusahaan Anda dilaksanakan oleh divisi khusus yang bertanggung jawab di tingkat operasional, yaitu Divisi Lingkungan, Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Departemen *Upstream*.



The CSR Division has a department consisting of 3 (three) CSR staff members/officers. In implementing the task, the team is cooperating with CSR Team Units which report directly to the Human Resource (HR) / Legal / External Relations Departments in each respective Business Areas.

Therefore, CSR staff members reports directly to their respective unit's head, not to the CSR Division, conducting a series of activities which generally include social mapping, analysis of needs, planning, implementation of activities, budget development and allocation, monitoring, evaluation, and reporting.

Environmental management and protection activities in Your Company are conducted by a special division in charge at the operational level, which is the Division of Environment, Quality and Occupational Safety and Health, which reports directly to the Upstream Department.

Prinsip dan Strategi

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perusahaan Anda berpegang pada prinsip pengelolaan CSR yang bersifat proaktif dalam mengantisipasi kepentingan, berbagi manfaat, kerjasama serta musyawarah untuk menetapkan prioritas kegiatan CSR, serta mengembangkan *Roadmap* bagi penerapan program pemberdayaan masyarakat serta pengelolaan lingkungan untuk periode 2011-2015.

Principles and Strategies

In implementing the CSR activities, Your Company adheres to the principle of a proactive CSR program management in anticipating interests, benefit sharing, cooperation and deliberation to determine the priorities of CSR activities; as well as developing the Roadmap for the implementation of community development and environmental management in 2011-2015.

Roadmap CSR 2011-2015

	2011	2012	2013	2014	2015
Sasaran Objective	<ul style="list-style-type: none"> ■ Meningkatkan peran CSR dalam organisasi perusahaan Enhance CSR role in corporate organization ■ Menciptakan kondisi yang harmonis di sekitar perusahaan Foster harmonious conditions within the company's environment ■ Mencegah konflik secara tepat dengan pendekatan cetak biru CSR Prevent conflict appropriately through the CSR blueprint approach ■ Mewujudkan pengelolaan program CSR secara transparan dan akuntabel Ensure transparent and accountable implementation of CSR program management 				
Tema Strategi Strategy Theme	Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Organisasi Develop and Maintain Organizational Sustainability			Terwujudnya Organisasi yang Mandiri dan Berkelanjutan (Dikagumi) Development of Self-Reliant and Sustainable (Admirable) Organization	
Fokus Strategi Strategy Focus	Reorientasi berbasis ISO 26000 SR dan MDGs Reorientation based on ISO 26000 SR and MDGs	Penyesuaian dan Penerapan SOP CSR berbasis ISO 26000 SR dan MDGs Adjustment and Implementation of CSR SOP based on ISO 26000 SR and MDGs	Pengorganisasian dan Penumbuhan Kelembagaan Sosial Ekonomi Masyarakat Organization and Development of Public Socio-Economic Institutions	Pengembangan Jaringan Sosial dan Program Unggulan Development of Social Network and Priority Programs	Pemantapan Program CSR dan Penguatan Kapasitas Kelembagaan serta Akses terhadap Sumberdaya Berkelanjutan Solidification of CSR Programs and Strengthening of Institutional Capacity on Access to Sustainable Resources

Kegiatan

Program CSR

Perusahaan Anda memiliki fokus kegiatan CSR pada tujuh bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat (pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, infrastruktur dan tanggap bencana) serta fokus pada sektor lingkungan.

Pembahasan lebih rinci mengenai kegiatan Perusahaan Anda terkait pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan disampaikan pada halaman 145-162 dalam Laporan Tahunan 2014 ini.

Pelaporan CSR

Perusahaan Anda secara konsisten menyampaikan informasi mengenai kinerja tentang kegiatan CSR secara utuh di dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), yang telah disampaikan sejak periode 2010 (diterbitkan pada tahun 2011).

Sejak periode pelaporan 2012, Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda telah disusun sesuai dengan Panduan Pelaporan Keberlanjutan versi 4 (G4) dari Global Reporting Initiative (GRI). Perusahaan Anda merupakan satu dari hanya sedikit perusahaan di Indonesia yang menerbitkan Laporan Keberlanjutan.

Activities

CSR Programs

Your Company focuses the CSR activities on seven sectors related to social empowerment (education, economy, health, religious activities, youth affairs, infrastructure and disaster response) as well as on the environment.

The elaboration of Your Company's social empowerment and environmental management activities is presented on pages 145-162 of this 2014 Annual Report.

CSR Reporting

Your Company consistently informs the comprehensive performance of the CSR activities in the Sustainability Report, since the 2010 reporting period (published in 2011).

Your Company has since the 2012 reporting period developed the Sustainability Report based on the Sustainability Reporting Guidelines version 4 (G4) of the Global Reporting Initiative (GRI). Your Company has been one of only a few companies in Indonesia publishing the Sustainability Report.

Sertifikasi

Proses sertifikasi memberikan standar kelayakan operasi yang terukur. Komitmen Perusahaan Anda untuk menyelesaikan proses sertifikasi dalam bidang-bidang terkait tidak saja merupakan usaha memenuhi persyaratan untuk kelangsungan operasional serta untuk memperoleh pengakuan secara nasional, regional dan internasional; tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan akan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*sustainable value*).

Pelaksanaan CSR dalam Perusahaan Anda berjalan seiring dengan misi Perusahaan Anda dengan menggunakan standar OHSAS 18000, ISO 14001, PROPER, K3-lingkungan, serta ISPO dan RSPO.

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Perusahaan Anda telah menyelesaikan proses sertifikasi ISPO (yang diwajibkan sejak 2014) untuk semua perkebunan dan pabrik dari semua Unit Usaha Segmen Sawit pada tahun 2014; sertifikat telah diperoleh untuk Unit Jambi 1.

Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)

Perusahaan Anda memperoleh sertifikat RSPO pertamanya di Unit Usaha Sumut 1 pada Juni 2010, dan di Unit Usaha Jambi 1 pada Agustus 2012, dengan total luas lahan tersertifikasi 19.117 Ha. Perusahaan Anda juga telah menyelesaikan proses sertifikasi RSPO untuk Unit Usaha Sumbar. Ketaatan pada persyaratan RSPO membuktikan komitmen Perusahaan Anda yang sangat tinggi untuk beroperasi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan, yang telah dirintis jauh sebelum bergabung menjadi anggota RSPO. Perusahaan Anda memiliki target untuk menyelesaikan proses sertifikasi RSPO pada sedikitnya 4 unit usaha dalam periode sampai akhir tahun 2015.

Sertifikasi OHSAS dan SMK3.

Seluruh Unit Usaha Perusahaan Anda, termasuk tingkat korporasi, telah menyelesaikan proses sertifikasi OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007 yang dilakukan oleh TUV International Indonesia.

Perusahaan Anda secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sejak sertifikat terkait diperoleh untuk pertama kalinya pada tahun 2008.

Certification

The certification process provides a measurable standard of operational feasibility. Your Company's commitment to complete the certification process in the related fields is not only an attempt to meet the requirements for operational sustainability and to gain recognitions at national, regional and international levels; but also a part of the efforts to provide assurance to the stakeholders in terms of the creation of sustainable values.

The CSR implementation in Your Company is conducted in compliance with the mission of Your Company by using the standards of OHSAS 18000, ISO 14001, PROPER, K3-environment, ISPO and RSPO.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification

Your Company has completed the ISPO certification process (which has been mandatory since 2014) in the plantation and factory of all Palm Segment Business Units in 2014; the certificate had been received by the Jambi 1 Unit.

Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

Your Company obtained its first RSPO certificate at the Sumut 1 Business Unit in June 2010 and at the Jambi 1 Business Unit in August 2012, with a total certified lands of 19,117 Ha. Your company has also completed the RSPO certification process for the Sumbar Business Unit. The compliance with the RSPO requirements has proven Your Company's very high commitment to operate sustainably and environmentally-friendly, which has been established long before becoming a member of the RSPO. Your Company targeted to complete the RSPO certification process in at least 4 business units by the end of 2015.

OHSAS and OHSMS Certification

All Business Units of Your Company, including the corporate level, have completed the certification process of OHSAS (Occupational Health and Safety Assessment Series) 18001:2007 conducted by TUV International Indonesia.

Your Company has been consistently applying the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS / SMK3) since the certificate was received for the first time in 2008.

Sertifikasi ISO

Perusahaan Anda telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 untuk Sistem Pengelolaan Kualitas dan sertifikasi ISO 14001:2004 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan untuk Unit Usaha Sumut 1, Pasaman, GLP, AMM/AGW, SNP, HIM, JOP-pabrik, JOP-kebun, dan AM, serta pada tingkat korporasi.

Sertifikasi SNI

Terkait standar kualitas tingkat nasional, Unit Usaha Sumut 1, HIM dan JOP-pabrik Perusahaan Anda juga telah memperoleh sertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia) yang diwajibkan untuk produk perkebunan karet sejak tahun 2011.

Peringkat PROPER

Perusahaan Anda juga memperoleh pemeringkatan berdasarkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Pada tahun 2014, Unit Usaha Sumut 1 dan Sumbar memperoleh peringkat PROPER Biru tingkat nasional.

Dana Investasi Sosial & Lingkungan

Perusahaan Anda memiliki kebijakan menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih per tahun untuk mendanai investasi sosial. Walaupun membukukan kerugian bersih pada tahun 2013, Perusahaan Anda tetap melanjutkan pelaksanaan program CSR pada tahun 2014, berfokus pada kegiatan-kegiatan yang tidak banyak mengeluarkan biaya, serta pada program kerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat dan masyarakat setempat.

Pada tahun 2014, total realisasi dana program pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat adalah sebesar Rp 1.669.454.025, sedangkan pengeluaran dana untuk upaya perlindungan lingkungan adalah sebesar Rp 3.893.140.692 yang mencakup biaya sertifikasi dan program pengelolaan lingkungan.

ISO Certification

Your Company has obtained the ISO 9001:2008 certification on Quality Management System and ISO 14001:2004 certification on Environmental Management System for Sumut 1, Pasaman, GLP, AMM/AGW, SNP, HIM, JOP-factory, JOP-estate, and AM Business Units as well as for the corporate level.

SNI Certification

Related to the national quality standards, the Sumut 1, HIM and JOP-factory Business Units of Your Company has also obtained the SNI (Indonesian National Standards) certification that has been compulsory for rubber plantation products since 2011.

PROPER Ranking

Your Company is also ranked based on the Company Performance Appraisal Program (PROPER) of the State Ministry of Environment. In 2014 the Sumut 1 and Sumbar Business Unit attained the Blue PROPER rating for the national level.

Social & Environmental Investment Fund

Your Company has the policy to allocate 1.5% of the annual net profit for social investments. Despite the net loss recorded in 2013, Your Company continued to conduct CSR programs in 2014, focusing on less-costly activities and cooperation schemes with Regional Governments and local communities.

In 2014, the expenditures for social development and empowerment programs amounted to IDR 1,669,454,025, while the funds used for environmental protection amounted to IDR 3,893,140,692 covering the expenditure for the certification process and environmental management programs.

Dana Pemberdayaan Masyarakat 2014 | Community Development Program Funds 2014

Program Program	Realisasi (Rp) Actual (IDR)	%
Pendidikan Education	717.865.231	43%
Ekonomi Economy	166.945.402	10%
Kesehatan Health	100.167.241	6%
Keagamaan Religious Activities	417.363.506	25%
Kepemudaan Youth Affairs	50.083.621	3%
Lingkungan Environment	33.389.080	2%
Infrastruktur Infrastructure	133.556.322	8%
Tanggap Bencana & Donasi Disaster Response & Donation	50.083.621	3%
Total	1.669.454.025	100%



Informasi Lain

Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan terkait pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan disampaikan pada halaman 145-162 Laporan Tahunan 2014 ini. Informasi lebih rinci disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda.

Other Information

Further information on community empowerment and environmental management is presented on pages 145-162 of this 2014 Annual Report. Detailed information is given in Your Company Sustainability Report.

Pengembangan Ketenagakerjaan serta Penerapan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja

Employment Development and Implementation of Occupational Health, Safety and Security

Ketenagakerjaan

Bentuk perhatian Perusahaan Anda kepada karyawan tampak pada upaya perusahaan dalam membangun sistem pengupahan dan remunerasi yang kompetitif. Perusahaan Anda menetapkan pengupahan sesuai peraturan Pemerintah, termasuk Pemerintah Daerah serta kesepakatan antara Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera (BKS-PPS) dengan Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja (PD-FSP), dan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PP-SPSI). Dengan demikian batas standar pengupahan yang diberlakukan di Perusahaan Anda telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP atau UMK) dan sesuai dengan standar pengupahan di sektor perkebunan. Termasuk dalam standar pengupahan, Perusahaan Anda memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan), uang makan, uang mandah (uang pindah untuk mutasi pekerjaan antar perkebunan), upah kerja lembur, tunjangan hari keagamaan, jaminan sosial, seperti BPJS Ketenagakerjaan dan bantuan sosial lain kepada karyawan.

Kondisi Sumber Daya Manusia 2014

Pada tahun 2014 Perusahaan Anda mempekerjakan 17.668 karyawan, yang mencakup 6 komisaris, 5 direktur, 630 staf, 16.980 non-staf dan 47 *management trainee* / *trainee* (MT)

Pada tahun 2014 Perusahaan Anda melakukan penambahan jumlah pekerja non-staf sebesar 2,59% untuk pemenuhan kebutuhan operasional, sejalan dengan upaya peningkatan produksi kebun serta optimalisasi aset fasilitas pengolahan untuk menjaga keberlanjutan usaha. Terdapat juga penambahan jumlah yang signifikan pada MT untuk pemenuhan tenaga planters.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perusahaan Anda mempekerjakan karyawan dengan beragam latar belakang tingkat pendidikan. Setiap

Employment

Your Company's attention to the employees is reflected by the efforts to develop competitive wage and remuneration systems. Your Company sets the wage in compliance with Government regulations, including the Regional Government and the agreement between the Cooperation Board for Sumatran Plantation Companies (BKS-PPS - Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera) with the Regional Executive Boards of the Federation for Labor Unions (PD-FSP -Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja), and the Central Executive Boards of the Indonesian Labor Unions (PP-SPSI - Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia). Thus the standard wage limit imposed by Your Company have met the Provincial/Regencial Minimum Wage limit (UMP or UMK) and in accordance with the standards of wages in the plantation sector. Complying with the wage standard, Your Company provides annual bonus (based on individual performance and the ability of the company), food allowance, *mandah* (compensation funds for inter-plantation job-transfer), overtime pay, religious day allowance, social security, such as the manpower social security insitution *BPJS Ketenagakerjaan* and other social assistance for employees.

Human Resources Conditions in 2014

In 2014 Your Company provided jobs for 17,668 employees, which included 6 commissioners, 5 directors, 630 management staff, 16,980 non-management staff and 47 management trainees / trainees (MT).

In 2014, Your Company increased the number of non-staff workers by 2.59% for operational purposes, in line with the efforts to enhance plantation production as well as the optimization of assets of processing facilities in ensuring business sustainability. There was also a significant increase in the number of MT to meet an increased need for planters.

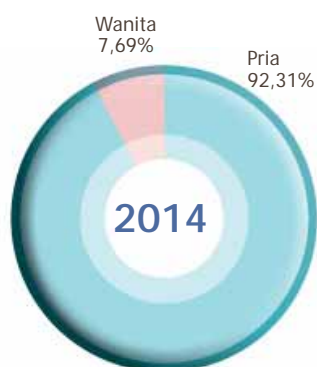
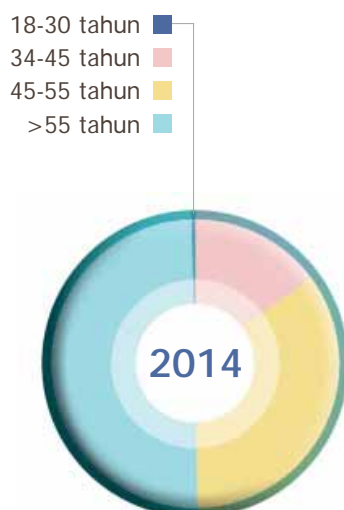
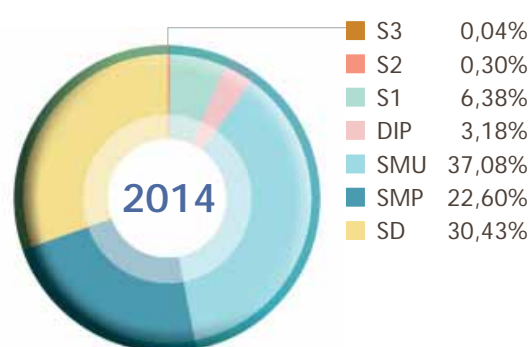
Employment Equality

Your Company provides jobs for employees with diverse levels of educational background. Every employee

Komposisi Pegawai | Employee Composition

Keterangan	2014	2013	2012	Description
Berdasarkan Status Kepegawaian				By Employment Status
Komisaris	6	7	6	Commissioners
Direksi	5	6	4	Directors
Staf	630	675	739	Staff
EVP/SVP	7	8	8	EVP/SVP
VP	13	14	21	VP
Senior Manajer	26	27	24	Senior Manager
Manajer	74	78	100	Manager
Asisten Manajer	51	50	37	Assistant Manager
Senior Asisten	71	68	70	Senior Assistant
Asisten/Staf	388	430	479	Assistant/Staff
Management Trainee / Trainee	47	5	52	Management Trainee / Trainee
Management Trainee	44	1	33	Management Trainee
Trainee	3	4	19	Trainee
Non-Staf	16.980	16.551	18.333	Non-Staff
Total	17.668	17.244	19.134	Total
Berdasarkan Jenjang Pendidikan				By Educational Level
S 3	4	4	4	Doctoral Degree
S 2	33	35	39	Master Degree
S 1	697	686	810	Bachelor Degree
DIP	347	314	347	Diploma
SMA	4.052	3.876	4.046	Senior High School
SMP	2.470	2.444	2.493	Junior High School
SD	3.326	3.388	3.922	Elementary School
Total	10.929*	10.747*	11.661*	Total
Berdasarkan Gender				By Gender
Pria	10.089	9.950	15.805	Male
Wanita	840	797	3.329	Female
Total	10.929*	10.747*	19.134	Total

* Tanpa BHL | Excluding Day Laborers

Berdasarkan Gender*
By Gender*Berdasarkan Usia*
By Age*Berdasarkan Jenjang Pendidikan*
By Educational Level*

karyawan memberikan kontribusi positif untuk perkembangan perusahaan sesuai dengan kompetensi dan jenis pekerjaannya. Pada tahun 2014, 30,43% karyawan tingkat staf memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar, 22,60% Sekolah Menengah Pertama, 37,08% Sekolah Menengah Atas, 3,18% D3/D2/D1, 6,38% S1, 0,30% S2 dan 0,04% S3.

Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk mencapai berbagai posisi dalam organisasi, dan memiliki kinerja yang baik. Perbandingan komposisi antara karyawan pria dan wanita pada tahun 2014 adalah 92,31% dan 7,69% untuk staf.

Pengembangan Berbasis Kompetensi

Program pengembangan SDM berbasis kompetensi didasarkan pada Model Kompetensi Perusahaan Anda yang terdiri dari 3 (tiga) kelompok: Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Profesional, dengan 5 (lima) tingkatan pada setiap kelompok.

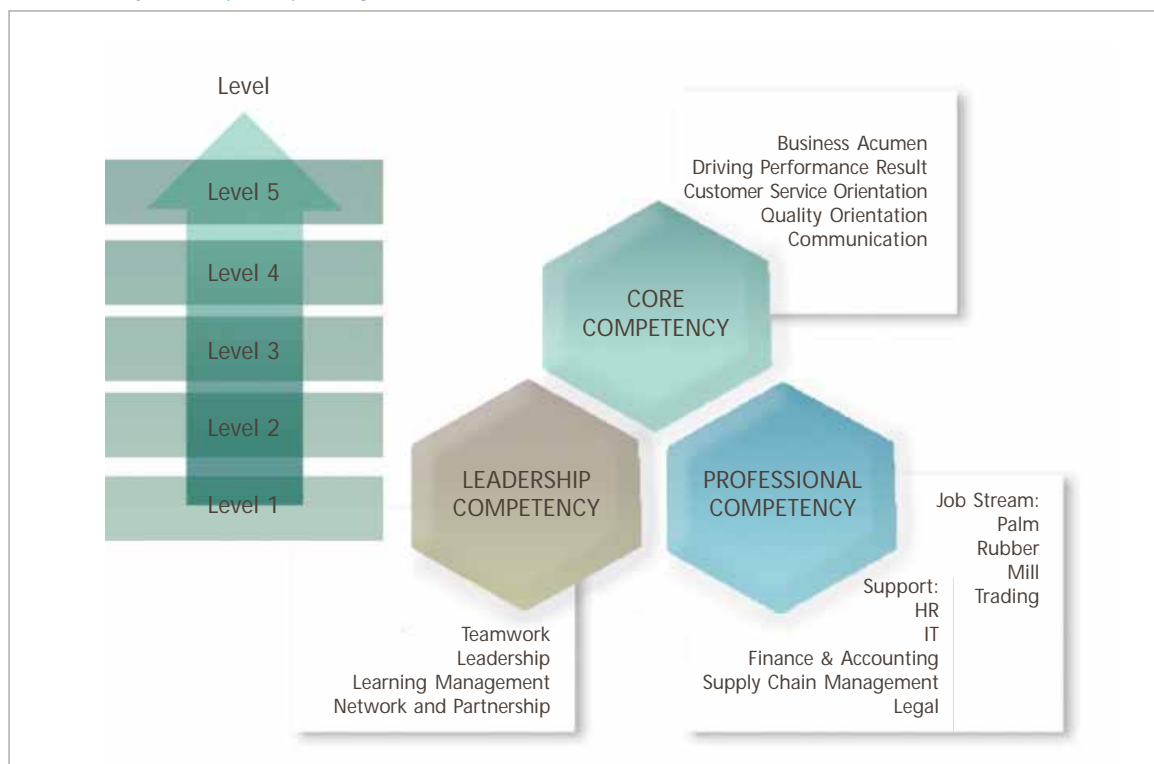
makes a positive contribution to the development of the company in accordance with the respective competencies and types of work. In 2014, 30.43% of staff-level employees have Primary School educational background, 22.60% Junior High School, 37.08% Senior High School, 3.18% D3/D2/D1, 6.38% S1, 0.30% S2 and 0.04% S3.

Your Company also provides equal opportunities to all employees to achieve a variety of positions within the organization, and to exhibit good performance. The comparative composition between male and female employees in 2014 is 92.31% and 7.69% for staff members.

Competency-Based Development

The competency-based HR development programs are conducted in compliance with Your Company Competency Model which consists of 3 (three) groups: Core Competency, Leadership Competency and Professional Competency, with 5 (five) levels for each group.

Model Kompetensi | Competency Model



Proses pengkajian kompetensi dilakukan oleh *internal assessor* untuk seluruh staf di lingkungan Perusahaan Anda. Data Kajian Kompetensi berlaku untuk periode 2 (dua) tahun dan digunakan dalam pemetaan profil

Competency assessment process is conducted by internal assessors for all staff members in Your Company. The Competency Assessment Data is valid for a period of 2 (two) years and is used in the individual

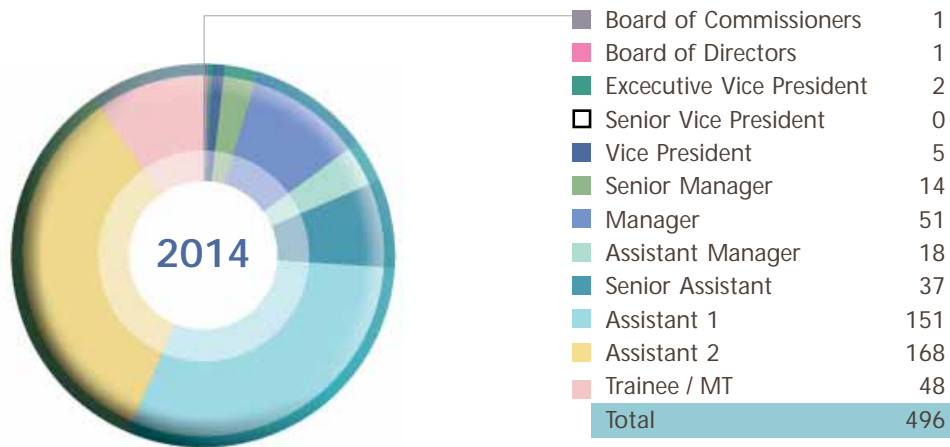
individu staf sebagai pelengkap aspek kinerja dalam penyusunan profil *Human Asset Values* (HAV).

profile mapping for staff members to complement the performance aspects related to the development of Human Asset Values (HAV) profiles.

Data Kajian Kompetensi | Competency Assessment Data

Unit	Tanggal	Peserta		Jumlah Peserta
		Manajer	Asisten	
Kalimantan Tengah	10/03/2014	4	23	27
Kalimantan Selatan	10/03/2014	3	18	21
General Manager Seluruh Unit	24/06/2014	8	0	8
Sumut 1	03-05/09/2014	18	73	91
Sumut 2	03-05/09/2014	7	25	32
Wilayah 1	03-05/09/2014	2	2	4
BARI	03-05/09/2014	1	6	7
ASD	03-05/09/2014	3	12	15
Medan Office	03-05/09/2014	0	2	2
Sumbar	19-24/10/2014	7	51	58
Total		53	212	265

Pelatihan 2014 berdasarkan Jenjang/Level Organisasi | Training based on Organization Levels



Biaya dan Fokus Pengembangan SDM

Biaya yang dikeluarkan untuk program pengembangan kompetensi pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 368.163.600 untuk staf dan Rp 417.529.196 untuk MT, dengan total waktu pelatihan mencapai 80,77 jam per karyawan per tahun – yang lebih tinggi dari target pencapaian 40 jam per tahun untuk total 598 staf.

Selama tahun 2014, Perusahaan Anda memberikan porsi yang lebih besar pada program pelatihan oleh fasilitator internal, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya pengembangan yang memungkinkan optimalisasi SDM serta percepatan proses penerapan budaya Berbagi Pengetahuan, dengan tetap menjaga kualitas penyampaian dalam proses pembelajaran.

HR Development Costs and Focus

The costs for the competency development programs in 2014 totalled IDR 368,163,600 for staff and IDR 417,529,196 for MT, with a total of 80.77 hours of training per employee per year – which is higher than the targeted 40 hours per year for a total of 598 staff members.

Throughout 2014, Your Company allocated a larger portion of training programs conducted by internal facilitators, which is aimed at enhancing the development costs efficiency for the optimization of HR and the acceleration of the process to implement the Knowledge Sharing culture, while maintaining the presentation quality in the learning process.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan Anda untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, seluruh Unit Usaha dalam Perusahaan Anda termasuk unit korporasi, telah menyelesaikan proses sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang dilakukan oleh TUV International Indonesia.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1966 merupakan dasar penerapan sistem manajemen yang berkaitan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta upaya perbaikan kinerja. Perusahaan Anda telah menunjukkan konsistensinya dalam penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sejak sertifikat terkait diperoleh untuk pertama kalinya pada tahun 2008.

Perusahaan Anda menetapkan seluruh kebijakan K3 dengan tujuan untuk mencapai standar tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident standards*). Pengelolaan K3 dilakukan berdasarkan ketentuan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

SMK3 merupakan bentuk pengamanan terhadap sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. Dalam jangka pendek fokus SMK3 adalah pencapaian tingkat kecelakaan nihil. Tahun 2009, untuk pertama kalinya Perusahaan Anda meraih Penghargaan *Zero Accident* (Kecelakaan Nihil) yang diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia melalui pabrik minyak sawit Area Usaha Sumut 1.

Sertifikasi

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, serta mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan kerugian ekonomis dan non-ekonomis, Perusahaan Anda telah memenuhi sertifikasi Standar Internasional untuk SMK3, OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007, yang dikeluarkan oleh TUV International Indonesia.

Penerapan OHSAS dimulai di Unit Usaha Sumut 1 pada November 2007. Selain Unit Usaha Sumut 1, Sumbang dan Jambi yang telah lebih dahulu menerima Sertifikat OHSAS, sertifikasi juga telah diperoleh Sumsel 1, HIM, AGW/AMM, EMAL, SNP, GLP, JOP, Air Muring dan Corporate Jakarta. Daftar masa berlaku Sertifikat disampaikan pada halaman 13 Laporan Tahunan 2014 ini.

Occupational Health and Safety (OHS)

As part of Your Company's commitment to the fostering of occupational health, safety and security (OHS) in work environment, all Business Units in Your Company including the corporate unit, have completed the OHSAS 18001:2007 certification process conducted by TUV International Indonesia.

The Regulation of the Manpower Minister No. 05/MEN/1966 is the foundation for the implementation of management systems related to the efforts to control health and safety risks and the efforts to improve performance. Your Company has showed its consistency in the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) since the certificate was obtained for the first time in 2008.

Your Company sets all OHS policies with the aim to meet the zero accident standards. The OHS management is performed under the provisions of the manpower and OHS regulation of the Indonesian Manpower and Transmigration

OHSMS/SMK3 is a form of safeguarding of the sources of production, production processes, production equipment and occupational environment. The focus of OHSMS/SMK3 in the short term is the achievement of zero accident rate. In 2009, Your Company received the Zero Accident Award for the first time, given by the Indonesian Manpower and Transmigration Minister through the palm oil mill of the Sumut 1 Business Area.

Certification

As part of the commitment to the fostering of occupational health, safety and security, as well as to avoid the potential work accidents which might lead to economic and non-economic losses, Your Company has complied with the International Standards for OHSMS, the OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007 certification, conducted by TUV International Indonesia.

The implementation of OHSAS began with the Sumut 1 Business Unit in November 2007. In addition to Sumut 1, Sumbang and Jambi Business Units which have already received the OHSAS Certificates, the certification has also been received by Sumsel 1, HIM, AGW/AMM, EMAL, SNP, GLP, JOP, Air Muring and Corporate Jakarta. The list of validity of the Certificates is presented on page 13 of this 2014 Annual Report.

Penerapan OHSAS dalam Perusahaan Anda antara lain telah mencakup pelatihan kesiagaan, penyusunan prosedur pelaksanaan standar, pelaksanaan patroli K3, sosialisasi keamanan bagi pengunjung lokasi kegiatan usaha, pengarahan keamanan bagi pekerja, pengadaan simulasi tindakan tanggap darurat, pelaksanaan identifikasi bahaya, pelaksanaan penilaian dan pengendalian risiko, serta proses audit internal dan eksternal.

Penghargaan

Pada tahun 2014 Perusahaan Anda memperoleh Penghargaan “Best Global Employers Brand” yang diberikan oleh Employer Branding Institute, Mumbai - India, atas konsistensi dalam penerapan dan internalisasi nilai-nilai perusahaan yang dikenal oleh seluruh karyawan sebagai prinsip “BSP is Our Home” (lihat halaman 9 pada Laporan Tahunan 2014 ini).

Untuk tahun 2014 juga, Unit Usaha Jambi 2 (SNP) memperoleh Penghargaan sebagai “Perusahaan Pembina Terbaik Tenaga Kerja Perempuan” tingkat Kabupaten Muaro Jambi.

Informasi Lain

Informasi lebih rinci mengenai pengembangan SDM dan penerapan K3 disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda.

The implementation of OHSAS in Your Company has among others covered awareness training, formulation of standard operating procedures, OHS patrol, safety induction for visitors of sites of operations, safety briefing for workers, emergency response simulation, hazard identification, risk assessment and control, as well as internal and external audit.

Awards

In 2014, Your Company received the “Best Global Employers Brand” Award from Employer Branding Institute, Mumbai - India, for consistent implementation and internalization of corporate values known to all employees as the “BSP is Our Home” principle (see page 9 of this 2014 Annual Report)

Also for the year 2014, the Jambi 2 Business Unit (SNP) received the Award as the “Best Company to Develop Female Workers” at the Muaro Jambi Regencial level.

Other Information

Detailed information on HR development and OHS implementation are presented in Your Company Sustainability Report.

Perlindungan Konsumen

Consumer Protection

Perusahaan Anda berada dalam segmen-segmen usaha yang menghasilkan bahan baku industrial yang hanya berhubungan dengan konsumen industri dalam pasar terbatas, bukan dengan konsumen ritel. Hak dan perlindungan konsumen Perusahaan Anda dijamin dan diatur dalam kontrak penjualan terkait.

Layanan Pengaduan Konsumen

Perusahaan Anda tidak memiliki sentra khusus untuk penanganan pengaduan konsumen; tetapi memberikan pelayanan bagi konsumen industrinya langsung melalui Divisi Komersial dari setiap segmen usaha yang berkaitan.

Tanggung Jawab Produk

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keamanan untuk produk yang dipasok, sesuai peruntukan penggunaan dalam industri terkait. Khusus untuk CPO dan produk oleokimia, standar yang digunakan disesuaikan dengan standar bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang merupakan konsumen Perusahaan Anda.

Ketentuan mengenai standar yang ditetapkan antara Perusahaan Anda dengan konsumen terkait dituangkan dalam perjanjian yang mengikat.

Perusahaan Anda juga menyediakan mekanisme penyampaian keluhan bagi pihak yang merasa dirugikan atas kinerja produk Perusahaan Anda.

Setiap tahun Perusahaan Anda melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengetahui kinerja perusahaan di mata pelanggan. Survei ini mengevaluasi aspek komunikasi dengan pelanggan, pengiriman barang, kualitas produk terkirim, kuantitas dan harga produk.

Your Company operates in business segments that produce industrial raw materials which are merely related to industrial consumers in a limited market, not to retail consumers. The rights of and protection for Your Company's consumers are guaranteed and regulated in the relevant sales contracts.

Consumer Complaint Service

Your Company does not have a special center for handling consumer complaints, but provide services to consumers directly through the Commercial Division of each related segment.

Product Liability

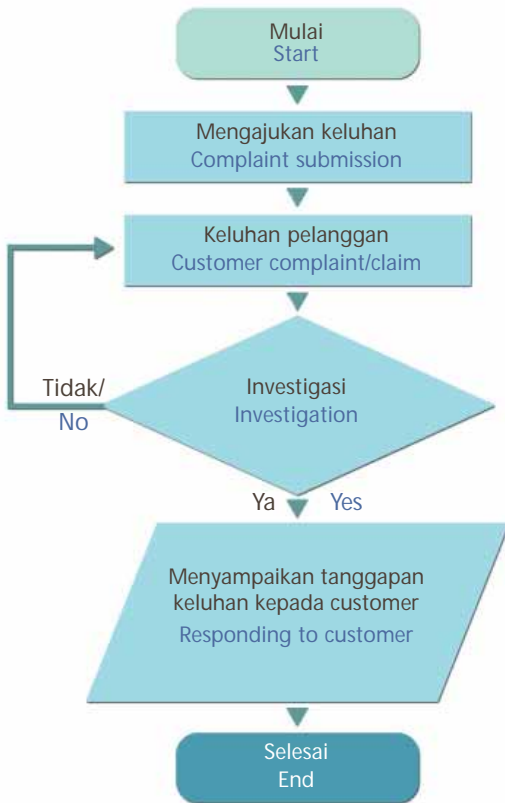
Your Company is committed to the implementation of health and safety standards for supplied products, in compliance with the designated uses in related industries. Especially for CPO and oleochemical products, the standards used are adjusted to the standards for manufacturers of Fast Moving Consumer Goods (FMCG) as Your Company's consumers.

The provisions about the standards established between Your Company and the related consumers are stated in binding contracts.

Your Company also provides a complaint mechanism for parties who feel aggrieved over the performance of your Company's products.

Your Company conducts a Customer Satisfaction Survey on an annual basis to assess the company's performance in the eyes of the customers. This survey evaluates the aspects of communications with customers, delivery of goods, quality of products delivered, quantity and price of the products.

Diagram Alur Mekanisme Penyampaian Keluhan Complaint Mechanism Flowchart



Informasi Lain

Informasi umum mengenai Perusahaan Anda dan produk terkait dapat diperoleh melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Survei Kepuasan Pelanggan 2013-2014 2013-2014 Customer Satisfaction Survey

Kriteria Criteria	CPO Palm Oil		Karet Rubber	
	2014	2013	2014	2013
Komunikasi Communications	82,83	84,29	79,64	79,21
Pengiriman Delivery	73,67	80,43	78,08	76,53
Kualitas Quality	77,50	77,69	78,71	78,01
Kuantitas Quantity	78,67	78,06	79,86	80,15
Harga Price	79,83	77,77	76,45	77,20
Nilai Rata-rata Average Score	78,33	79,65	78,55	78,22

Klasifikasi Nilai Value Classification	Nilai Score
50 - 59	Poor
60 - 69	Fair
70 - 79	Good
80 - 89	Very Good
> 90	Excellent

Other Information

General information about Your Company and related products can be obtained via the website www.bakriesumatera.com.

Akses Informasi

Access to Information

Perusahaan Anda memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapinya.

Internal

Perusahaan Anda telah menerapkan sistem informasi digital yang disebut sebagai 'BSP Portal', yang memberikan akses melalui jaringan komputer bagi seluruh karyawan atas informasi mengenai kebijakan perusahaan, prosedur standar serta dokumen terkait pelaksanaan operasi/kegiatan dan ketenagakerjaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pedoman Perilaku serta Sistem GCG.

Perusahaan Anda juga memiliki majalah internal, *Harmoni*, yang terbit dua kali pada tahun 2014. Majalah tersebut berisi berbagai informasi tentang kebijakan, strategi, kegiatan dan personil perusahaan, dengan fokus implementasi CSR.

Eksternal

Perusahaan Anda menerbitkan laporan keuangan dan laporan manajemen setiap tiga bulan, laporan tahunan, serta diskusi dan analisis manajemen secara berkala sebagai bentuk keterbukaan informasi yang harus disampaikan kepada publik.

Dokumen terkait informasi mengenai Perusahaan Anda dapat diakses melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Your Company gives adequate attention to the information needs of all stakeholders. The provision of information is handled by several separate units, based on the stakeholders to serve.

Internal

Your Company has applied a digital information system called as 'BSP Portal', which provides computer network access for all employees to information about corporate policies, standard procedures and documents pertaining to operations/activities and employment issues, including but not limited to the Code of Conduct and the GCG System.

Your Company also has an internal magazine, *Harmoni*, which was published twice in 2014. The magazine contains various information about policies, strategies, activities and personnel of the company, with a focus on CSR implementation.

External

Your Company publishes quarterly financial statements and management reports, annual report, and regular management discussion and analysis as a form of disclosure of information to be communicated to the public.

Documents related to the information about Your Company can be accessed through the website at www.bakriesumatera.com.

Perkara Penting

Material Litigation Case

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Anda tidak sedang terlibat dalam perkara penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan Anda.

Liabilitas bersyarat untuk tahun 2014 telah disampaikan dalam catatan 38 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2014.

Members of Your Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any litigation case that may affect the performance of Your Company.

Contingencies in 2014 have been presented in note 38 to Consolidated Financial Statements 31 December 2014.

Road Map GCG

Road Map GCG

Lingkup Perbaikan Scope of Improvement	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Kesesuaian Compliance
A. KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK			
1 Penerapan "Comply or Explain" Application of "Comply or Explain"	a. Perlu disusun pedoman GCG khusus untuk Emiten dan Perusahaan Publik GCG code need to be drawn up specifically for Issuers and Public Companies	a. Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik. GCG Code for Issuers and Public Companies.	✓
	b. Perlu disusun ketentuan yang mengatur pengungkapan kesesuaian terhadap Pedoman GCG khusus Emiten dan Perusahaan Publik dengan pendekatan "Comply or explain". A regulation needs to be drawn up governing the application of the "comply or explain" approach to GCG Code specifically for Issuers and Public Companies.	b. Peraturan OJK OJK Regulation	✓
2 Kode Etik Code of Conduct	Diperlukan ketentuan yang mengatur kewajiban perusahaan untuk memiliki kode etik yang lengkap, termasuk <i>fiduciary duties</i> dari Dewan Komisaris dan Direksi. There needs to be a provision governing company obligation to have a complete code of conduct including fiduciary duties of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	✓
3 Penegakan Hukum di Pasar Modal Law Enforcement in the Capital Market	Diperlukan peningkatan kompetensi penegak hukum di bidang tata kelola perusahaan dan kerjasama dengan institusi penegak hukum untuk mengatasi pelanggaran dan kejahatan dibidang keuangan. There is need for capacity building of and cooperation with law enforcement officers in the civil and/or commercial justice system.	Sosialisasi dan edukasi Socialization and education	✓
4 Peranan Profesi Penunjang Pasar Modal Role of Capital Market Supporting Professionals	Diperlukan peningkatan kapasitas, pengaturan dan pengawasan terhadap profesi penunjang pasar modal. The need for capacity building, regulation and supervision of capital market supporting professions	Sosialisasi dan edukasi Socialization and education	✓

Lingkup Perbaikan Scope of Improvement	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Kesesuaian Compliance
5 Pengetahuan & Pemahaman Jurnalis tentang Good Corporate Governance Knowledge & Understanding of Journalists about Good Corporate Governance	Diperlukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman jurnalis media massa untuk mempromosikan tata kelola perusahaan yang baik. There is a need to increase knowledge and understanding of mass media journalists to promote good corporate governance.	Sosialisasi dan edukasi Socialization and education	✓
B. PERLINDUNGAN PEMEGANG SAHAM PROTECTION OF SHAREHOLDERS			
1 Agenda RUPS GMS Agenda	Diperlukan ketentuan tentang penyampaian agenda RUPS Tahunan dalam waktu yang memadai, dengan rinci, lengkap, informatif, serta tersedia di situs web emiten. There needs to be a regulation concerning the submission of the AGM agenda in sufficient time, detailed, complete, informative, and available on the issuer's website.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah menyampaikan agenda RUPS Tahunan dalam surat kabar nasional dan situs web Bursa Efek. Untuk selanjutnya agenda RUPS Tahunan juga akan disampaikan dalam situs web Perusahaan Anda. Your Company has submitted the Annual GMS agenda in national newspapers and the IDX website. The Annual GMS agenda will also be presented in Your Company website.
2 Mekanisme Pemberian Hak Suara (Voting) dalam RUPS Provision of Voting Rights Mechanism at the GMS	Diperlukan ketentuan teknis tentang tatacara pemberian suara (voting) dalam RUPS yang tetap mengakomodasi prinsip <i>one share-one vote</i> The need for technical provisions on voting procedure at the GMS that still accommodate the one share-one vote principle.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik. GCG Code for Issuers and Public Companies	Perusahaan Anda memiliki panduan tata cara pelaksanaan RUPS, termasuk mekanisme pemberian hak suara dan selalu menyampaikannya kepada pemegang saham sebelum RUPS dimulai. Your Company has set provisions related to GMS, including Voting Rights Mechanism, and always communicate them to shareholders before GMS starts.
3 Informasi Hasil RUPS Information of GMS Results	Diperlukan ketentuan tentang publikasi hasil RUPS Tahunan di situs web Emiten dan Perusahaan Publik secara rinci dan lengkap dalam waktu yang memadai. There needs to be a regulation on the publication of GMS results on the website of Issuers and Public Companies in detail and complete within a reasonable time.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah menyampaikan hasil RUPS Tahunan dalam situs web Perusahaan Anda, surat kabar nasional dan situs web Bursa Efek. Your Company has published the Annual GMS results in Your Company website, national newspapers and the IDX website.
4 Pemegang Saham Non-Pengendali Non-Controlling Shareholders	Diperlukan program peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi pemegang saham nonpengendali tentang hak dan kewajibannya. There needs to be a program to improve the knowledge and understanding for non-controlling shareholders of their rights and obligations.	Sosialisasi dan edukasi Socialization and education	Perusahaan Anda akan melakukan sosialisasi terkait edukasi peningkatan pengetahuan dan pemahaman hak dan kewajiban bagi pemegang saham non pengendali. Your Company will conduct the socialization measures for the enhancement of knowledge and understanding of rights and duties to non-controlling shareholders.

Lingkup Perbaikan Scope of Improvement	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Kesesuaian Compliance
5 Pembayaran Dividen Payment of Dividends	Diperlukan ketentuan yang mengatur jangka waktu pembayaran dividen tunai yang tidak melebihi 30 hari kalender sejak diumumkannya dividen. There needs to be a regulation governing dividend payment period not exceeding 30 calendar days since the announcement of the dividend.	Peraturan OJK OJK Regulation	✓
C. PERANAN PEMANGKU KEPENTINGAN ROLE OF STAKEHOLDERS			
1 Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk memiliki kebijakan anti-korupsi dan pengungkapannya. There needs to be a provision that encourages Issuers and Public Companies to have an anti-corruption policy and disclosure.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	✓
2 Kebijakan terkait Seleksi Pemasok dan Hak-hak Kreditur Policy related to Supplier Selection and Creditor Rights	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk mengimplementasikan dan mengungkapkan kebijakan tentang proses seleksi pemasok/kontraktor, dan hak-hak kreditur. There needs to be a provision that encourages Issuers and Public Companies to implement and disclose the policy on selection process of suppliers/contractors and the rights of creditors.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	Perusahaan Anda telah memiliki aturan yang baku dalam menentukan pemasok/kontraktor. Your Company has standard provision determining the supplier/contractor.
3 Insentif Jangka Panjang bagi Karyawan Long-Term Incentives for Employees	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi karyawan secara adil dan transparan dan pengungkapannya. There needs to be a provision that encourages Issuers and Public Companies to have a policy that encourages providing long-term incentives to employees in a fair and transparent manner.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	✓
4 Penerapan Sistem whistleblowing Implementation of Whistleblowing System	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk memiliki sistem whistleblowing. There needs to be a provision that encourages Issuers and Public Companies to have a whistleblowing system.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	Perusahaan Anda telah mulai membangun <i>whistleblowing system</i> sejak tahun 2012. Your Company has set up whistleblowing system since 2012.

Lingkup Perbaikan Scope of Improvement	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Kesesuaian Compliance
5 Kebijakan Peningkatan Kemampuan Vendor Vendor Capacity Improvement Policy	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk meningkatkan kemampuan vendor dan pengungkapannya. There needs to be a provision that encourages Issuers and Public Companies to enhance the ability of vendors and disclosure.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	Perusahaan Anda memiliki persyaratan bagi setiap vendor yang bekerja sama dengan Perusahaan Anda. The Company has defined the requirements for any vendor who works with Your Company.
6 Peran dan Kualifikasi Sekretaris Perusahaan Role and Qualifications of Corporate Secretary	Diperlukan ketentuan yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik untuk meningkatkan peran dan kemampuan Sekretaris Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan regulasi di pasar modal. There needs to be a regulation that requires Issuers and Public Companies to enhance the role and ability of the Corporate Secretary, in particular with regard to regulations in the capital market.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang kualifikasinya sudah memenuhi aturan yang berlaku dan sudah menjalankan tugas sebagaimana seharusnya. Your Company has a Corporate Secretary who has qualifications in accordance with the applicable rules and has properly carried out his tasks.
D. TRANSPARANSI INFORMASI TRANSPARENCY INFORMATION			
1 Kepemilikan Saham dalam Jumlah Tertentu Shareholding in Certain Amount	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk mengungkapkan kepemilikan saham dalam jumlah tertentu, baik langsung maupun tidak langsung, sampai ke pemegang saham individu. There needs to be a provision that encourages issuers and public companies to disclose the ownership of shares in a certain amount, either directly or indirectly, up to individual shareholders.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	Perusahaan Anda telah mengungkapkan struktur kepemilikan saham secara terbuka yang dapat diakses pada situs Perusahaan Anda. Your Company has disclosed its shareholding structure. The shareholding structure can be accessed at the Company's website.
2 Pengungkapan Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Disclosure Criteria	Diperlukan ketentuan yang mengatur Emiten dan Perusahaan Publik untuk mengungkapkan bahwa kriteria Komisaris Independen telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. There needs to be a regulation governing issuers and public companies to disclose that the criteria for Independent Commissioners are in accordance with applicable regulations.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah memiliki Komisaris independen sesuai ketentuan. Kriteria Komisaris Independen telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Your Company has an Independent Commissioner in accordance with applicable regulations. The criterias are also in accordance with the applicable rules.
3 Informasi pada Situs Web Emiten Information on Company Website	Diperlukan ketentuan tentang informasi yang harus tersedia di situs web Emiten dan Perusahaan Publik yang disajikan dalam dua bahasa (bahasa Indonesia dan Inggris). There needs to be a regulation on information that should be available on the website of issuers and public companies presented in two languages (Indonesian and English).	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda akan menyesuaikan situs web dengan Peraturan OJK. Your Company will adjust the website to comply with OJK Regulations.

Lingkup Perbaikan Scope of Improvement	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Kesesuaian Compliance
E. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS			
1 Prosedur Nominasi dan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Procedures for the nomination and remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors	Diperlukan ketentuan yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik memiliki prosedur nominasi dan remunerasi yang formal dan transparan, serta pengungkapannya. There needs to be a regulation that requires issuers and public companies to have procedures for nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and disclosures.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah memiliki mekanisme yang baku dalam penentuan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Your Company has a standard mechanism in determining the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2 Kualifikasi Kandidat Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Qualifications of Candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors	Diperlukan ketentuan tentang tambahan persyaratan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi. The need for a regulation on additional requirements for candidate members of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah memiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah memenuhi kualifikasi dalam Peraturan OJK. Your Company already has members of the Board of Commissioners and Board of Directors who comply with the qualifications set forth in the OJK Regulations.
3 Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru Orientation Program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk memiliki program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat, dan pengungkapannya. There needs to be a provision that encourages issuers to have an orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors and its disclosure.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	Perusahaan Anda memiliki program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris baru. Your Company has orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4 Pengetahuan dan Pemahaman tentang <i>fiduciary duties</i> Knowledge and understanding of fiduciary duties	Diperlukan ketentuan yang mendorong anggota Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang <i>fiduciary duties</i> , dan memperbaharui pengetahuan dan pemahamannya secara terus menerus. There needs to be a provision that encourages member of Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers and Public Companies to gain knowledge and understanding of fiduciary duties and constantly update their knowledge and understanding.	a. Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies b. Sosialisasi dan edukasi Socialization and Education	Jika diperlukan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anda mengikuti program pelatihan dan pendidikan untuk memperbaharui pengetahuan dan pemahamannya secara terus-menerus. If necessary, the Board of Commissioners and Board of Directors enroll in training and education programs to constantly update their knowledge and understanding. Perusahaan Anda telah melakukan sosialisasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi terkait pemahaman tentang <i>fiduciary duties</i> . Your Company has conducted the socialization measures to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the understanding of fiduciary duties.

Lingkup Perbaikan Scope of Improvement	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Kesesuaian Compliance
5 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors	Diperlukan ketentuan yang mengatur rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terkait batas minimal jumlah rapat, jadwal dan materi rapat. There needs to be a regulation governing meetings of Board of Commissioners and Board of Directors in relation to the minimum number of meetings, schedule and meeting materials.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Peraturan OJK. Your Company has conducted Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in compliance with the OJK Regulations.
6 Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Concurrent positions by members of Board of Commissioners and Board of Directors	Diperlukan ketentuan yang mengatur tentang pembatasan rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan pengungkapannya. There needs to be a regulation governing limitation on concurrent positions of members of Board of Commissioners and Board of Directors and disclosure.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah mematuhi Peraturan OJK tentang aturan rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Your Company has complied with the OJK Regulation on concurrent positions of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
7 Batasan Periode Menjabat Komisaris Independen Limitation to the Tenure of Independent Commissioner	Diperlukan ketentuan tentang batasan periode menjabat bagi Komisaris Independen. There needs to be a regulation on limitation of tenure as Independent Commissioner.	Peraturan OJK OJK Regulation	Periode jabatan Komisaris Independen Perusahaan Anda telah sesuai dengan Peraturan OJK. The tenure of Independent Commissioners in Your Company is in compliance with the OJK Regulation.
8 Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Employment Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors	Diperlukan ketentuan yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik untuk memiliki pedoman kerja (<i>board charter</i>), dan pengungkapannya. There needs to be a regulation requiring Issuers and Public Companies to have employment guidelines (board charter) and disclosure.	Peraturan OJK OJK Regulation	Perusahaan Anda telah memiliki <i>Board Charter</i> . Your Company had Board Charter.
9 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity for the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk memiliki kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan pengungkapannya. There needs to be a provision that encourages Issuers and Public Companies to have a policy on diversity of composition member of the Board of Commissioners and Board of Directors and disclosure.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anda berasal dari latar belakang dan kompetensi yang beragam. The composition of Your Company Board of Commissioners and Board of Directors are diverse in terms of background and competencies.

Lingkup Perbaikan Scope of Improvement	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Kesesuaian Compliance
10 Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan anggotanya Performance Evaluation of the Board of Commissioners and its members	Diperlukan ketentuan yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan anggotanya yang dikaitkan dengan remunerasi, dan pengungkapannya. There needs to be a regulation requiring Issuers and Public Companies to assess the performance of the Board of Commissioners and its members associated with remuneration, and disclosure.	Peraturan OJK OJK Regulation	Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan anggotanya masuk dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris Perusahaan Anda bersifat internal. The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted in the meetings of the Nomination and Remuneration Committee. The performance evaluation of Your Company Board of Commissioners is internal.
11 Keterlibatan dalam Kejahatan Keuangan Involvement in Financial Crime	Diperlukan ketentuan yang mendorong anggota Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik yang terlibat kejahatan keuangan, untuk mundur dari jabatannya. There needs to be a provision that encourages member of Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers and Public Companies who are involved in financial crimes to resign from their positions.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	Perusahaan Anda telah memiliki kebijakan internal dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Your Company has internal policies pertaining to the involvement of any member of the Board of Commissioners and Board of Directors in financial crimes.
12 Suksesi Anggota Direksi Succession of Members of the Board of Directors	Diperlukan ketentuan yang mendorong perusahaan untuk memiliki kebijakan tentang suksesi anggota Direksi, yang dikaitkan dengan kinerjanya dan pengungkapannya. There needs to be a provision that encourages companies to have a policy on succession of members of Board Directors which is linked to performance and its disclosure.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	✓
13 Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committees	Diperlukan ketentuan yang mendorong Emiten dan Perusahaan Publik untuk memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, dan pengungkapannya. There needs to be a provision that encourages Issuers and Public Companies to have a Nomination and Remuneration Committee and its disclosure.	Pedoman GCG Emiten dan Perusahaan Publik GCG Code for Issuers and Public Companies	✓
14 Evaluasi Kinerja Komite Dewan Komisaris Performance Evaluation of Committees of the Board of Commissioners	Diperlukan ketentuan yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik untuk mengungkapkan penilaian tentang kinerja Komite yang membantu Dewan Komisaris. There needs to be a regulation requiring Issuers and Public Companies to disclose performance assessment of Committees support of the Board of Commissioners.	Peraturan OJK OJK Regulation	✓



Pemberdayaan Masyarakat dan Perlindungan Lingkungan

Community Development and Environmental Protection



Pemberdayaan Masyarakat

Community Development

Program Pemberdayaan Masyarakat

Perusahaan Anda membagi kegiatan ke dalam program jangka pendek dan program jangka panjang.

Program Jangka Pendek meliputi pemetaan potensi dan kebutuhan, perumusan sinergi dan publikasi program secara berkesinambungan.

Program Jangka Panjang memiliki delapan fokus pengembangan, mencakup tujuh bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yakni: pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, infrastruktur dan tanggap bencana; serta sektor lingkungan.

Pendidikan

Bidang pendidikan merupakan prioritas utama dalam program CSR, karena merupakan landasan bagi pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Besarnya perhatian pada bidang pendidikan tercermin dari jumlah dana yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 alokasi dana untuk pendidikan sebesar 43% dari total dana, atau setara dengan Rp 717.865.231.

Community Development Programs

Your Company divides the activities into short-term and long-term programs.

The Short-Term Program includes the mapping of potentials and needs, formulation of synergy and sustainable program publication.

The Long-Term Program has eight development focus; covering seven fields related to the community empowerment which are education, economy, health, religious activities, youth affairs, infrastructure and disaster response; as well as the environment sector.

Education

Education has been of the highest priority for the CSR programs, as it is deemed the foundation for sustainable community development. The high attention on education is reflected in the amount of funds expended to carry out the educational activities every year. In 2014 the allocated funds for education was 43% of the total funds, equalling to IDR 717,865,231.

Hingga akhir 2014, Perusahaan Anda telah mendirikan dan membina lima yayasan pendidikan di Unit Usaha:

- Jambi 1: Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungkal Ulu; Yayasan Pendidikan Pertiwi, Kabupaten Muaro Jambi;
- Jambi 2: Yayasan Pendidikan Permata Lestari PT Eramitra Agrolestari, Kabupaten Sarolangun;
- Sumbar: Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat;
- Lampung: Yayasan Pendidikan Bina Desa, Kabupaten Tulang Bawang;

Sekolah-sekolah yang dikelola melalui yayasan pendidikan ini telah meraih prestasi dan menjadi sekolah unggulan. Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar di sekolah-sekolah dalam lingkungan unit usahanya, Perusahaan Anda telah melaksanakan program penghargaan kepada guru teladan, serta program pembangunan rehabilitasi dan pengembangan sarana pendidikan dan penunjang.

Beasiswa

Pemberian beasiswa di tahun 2014 tetap melanjutkan program tahun sebelumnya dengan prioritas pada pemberian beasiswa perguruan tinggi serta biaya hidupnya, serta peningkatan layanan pendidikan dan kesejahteraan guru melalui yayasan pendidikan di setiap area usaha yang mengelola pendidikan tingkat TK, SD, dan SMP.

Studi Banding dan Magang

Sebagai salah satu tindak lanjut dari kegiatan *Sharing Session CSR*, Perusahaan Anda menawarkan program studi banding sekaligus magang untuk para petani karet di salah satu program CSR Perusahaan Anda di Air Muring, Bengkulu Utara. Program kemitraan karet adalah salah satu program CSR Perusahaan Anda yang juga meraih penghargaan dalam kegiatan tiga-tahunan Indonesian CSR Award 2011.

Peran dalam Pendidikan Daerah

Perusahaan Anda telah mengembangkan SD Bakrie Utama Sungai Aur yang berlokasi di Kecamatan Sungai Aur - Pasaman Barat (dalam lingkungan Perkebunan Unit Usaha Sumbar/BPP) sebagai Sekolah Adiwiyata (berkurikulum berbasis lingkungan). Didirikan pada tahun 2002 di bawah Yayasan Bakrie Pasaman Plantations, saat ini memiliki 24 orang tenaga pendidik dan 400 siswa. Sekolah ini juga telah memiliki beberapa

By the end of 2014, Your Company has set up and maintain five educational foundations in its Business Units:

- Jambi 1: Putri Ayu Educational Foundation, Tungkal Ulu Regency; Pertiwi Educational Foundation, Muaro Jambi Regency;
- Jambi 2: Permata Lestari Educational Foundation of PT Eramitra Agrolestari, Sarolangun Regency;
- Sumbar: Bakrie Pasaman Plantations Educational Foundation, West Pasaman Regency;
- Lampung: Bina Desa Educational Foundation, Tulang Bawang Regency;

Schools managed through these education foundations had shown high performance and become preferred schools. In the efforts to maintain and enhance the quality of education at schools within the localities of its business units, Your Company had conducted award programs for teachers with outstanding performance, as well as the construction, rehabilitation and development projects of educational and support facilities.

Scholarships

The scholarships program in 2014 continued the previous year's program, prioritizing on scholarships for the university level and the living costs, as well as for the improvements of educational services and teachers' welfare through educational foundations in all business areas which manage the education at kindergarten, elementary and junior high levels.

Comparative Study and Internships

As a follow-up to the CSR Sharing Session activities, Your Company offers both comparative study and internship programs for rubber farmers in Air Muring, North Bengkulu. The rubber partnership program is one of Your Company's CSR programs which was also an awardee in the triennial Indonesian CSR Award 2011.

Roles in Regional Education

Your Company has developed SD Bakrie Utama Sungai Aur - an elementary school located in Sungai Aur District - West Pasaman (within the Plantation compound of the Sumbar/BPP Business Unit) as an Adiwiyata School (environment-based curriculum). Established in 2002 under the Bakrie Pasaman Plantations Foundation, the school currently has 24 teachers and 400 students. The school also have a number of classrooms for the Junior

lokal kelas jenjang SMP dan beberapa lokal kelas lagi masih dalam tahap pembangunan.

SD Bakrie Utama Sungai Aur memperoleh peringkat Gold dalam Indonesian CSR Award 2014 dari Corporate Forum for Community Development (CFCD) bekerjasama dengan Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan; saat ini juga dalam proses diusulkan menjadi Sekolah Model, berlandaskan prestasi yang pernah diukir pada tahun 2013 sebagai Juara II Adiwiyata Tingkat Kabupaten Pasaman Barat dan Juara II Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Tingkat Kabupaten Pasaman Barat.

Ekonomi

Bidang ekonomi merupakan prioritas kedua dalam program CSR. Perusahaan Anda mengembangkan perekonomian masyarakat lokal melalui kegiatan non-operasional yang mencakup pembinaan koperasi dan pengembangan usaha mikro-kecil-menengah (UMKM); serta melalui kegiatan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan, termasuk program kemitraan petani inti-plasma, pembinaan petani sawit plasma dan non-plasma, serta pemberian bantuan bibit sawit atau karet dan pelatihan teknis perkebunan.

Pada tahun 2014 alokasi dana CSR untuk bidang ekonomi adalah sebesar 10% dari total dana, atau setara dengan Rp 166.945.402.

Pengembangan UMKM

Sedangkan bentuk pengembangan UMKM yang dilakukan sepanjang tahun 2014, meliputi bantuan modal usaha baik berupa modal bergulir maupun bibit/benih, hewan ternak; alat dan sarana kerja; pemasaran serta pelatihan kepada kelompok-kelompok kemitraan. Di Unit Usaha Sumbar, Perusahaan Anda membina 2 kelompok peternak sapi yang telah berkembang sejak tahun 2008. Program Sentra Ternak Sapi juga merupakan upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan Anda di Unit Usaha Bengkulu sejak tahun 2007; melibatkan 30 peternakan rakyat dalam 2 kelompok di Desa Pelita - Bengkulu Utara sebagai desa dampingan. Atas pengembangan program ini, Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Air Muring/Bengkulu memperoleh penghargaan Gold dalam Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM) Award 2013.

Sampai tahun 2014, Perusahaan Anda telah membina 23 koperasi di masyarakat, termasuk delapan koperasi

High School level, with some more additional classrooms being in the construction stage.

SD Bakrie Utama Sungai Aur received a Gold rank in the Indonesian CSR Award 2014 from the Corporate Forum for Community Development (CFCD) in cooperation with the Coordinating Ministry for Human and Cultural Development; currently also being proposed as a Model School, based on its outstanding performance made in 2013 as the Second place Winner in the Adiwiyata School Competition and also the Second place Winner of the School Health Unit Competition, both in the West Pasaman Regency.

Economy

The economic sector is the second priority in the CSR programs. Your Company develops the local economy through non-operational activities including the mentoring of cooperative unions and the development of small-to-medium scale enterprises (SMEs); as well as through activities associated with the company's core businesses, including core-plasma farmer partnership program, training of plasma and non-plasma oil palm farmers, as well as providing palm and rubber seeds and plantation-related technical trainings.

In 2014, the allocated CSR funds for the economic sector was 10% of the total funds, equalling to IDR 166,945,402.

SMEs Development

The development of SMEs conducted throughout 2014 included working capital assistance either in the form of rolling capital or seeds, livestock; working equipment and facilities; marketing and training programs for the micro-partnership groups. In the Sumbar Business Unit, Your Company has developed 2 groups of cow breeders which have shown significant growth since 2008. The Cow Breeding Center program has also been one of the community development programs conducted by Your Company in the Bengkulu Business Unit since 2007; involving 30 public farms in 2 groups in Pelita Village – North Bengkulu as an assisted village. As for the development of this program, Your Company through the Air Muring/Bengkulu Business Unit has received the Gold award in the GKPM (*Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat – Community Empowerment Achievements*) Award 2013.

Until the year 2014, Your Company has developed 23 public cooperative unions, including eight employee

karyawan, menimbang bahwa karyawan Perusahaan Anda merupakan salah satu pemangku kepentingan program CSR, dan beserta keluarganya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan.

Program Kemitraan Inti-Plasma

Pola Inti Plasma merupakan program kemitraan yang melibatkan petani inti-plasma; mencakup pemberian bantuan kredit modal, pembinaan tata cara berkebun yang profesional dan sesuai standar perusahaan, serta pembelian hasil tani pada harga pasar. Perusahaan Anda mengembangkan 2 bentuk pola kemitraan plasma, yaitu pola plasma Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi dan pola plasma Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal, yang dihimpun dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

Pembinaan kelompok petani plasma di Unit Usaha Sumbar telah membawa kelompok tani Suka Maju sebagai kelompok tani teladan yang menjadi rujukan bagi para petani sawit di sekitar lokasi operasional Perusahaan Anda; dan diharapkan dapat mengembangkan sekolah usaha tani khusus kelapa sawit di masa depan sebagai bentuk kepedulian terhadap kemajuan daerah.

Program Optimalisasi Lahan

Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Jambi telah bekerja sama dengan pemerintah Desa Brasau sejak 2011, dalam program optimalisasi pemanfaatan tanah terlantar untuk ditanam dengan sayur-mayur. Melalui kegiatan tersebut, Perusahaan Anda mendapat Apresiasi, Bidang Ekonomi, untuk Program Optimalisasi Lahan Pertanian di Plasma SP I Desa Brasau Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi, dalam ajang tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011.

Gema Mitra

Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Pasaman/Sumbar, Agrowiyana/Jambi dan Air Muring/Bengkulu telah menandatangani dukungan dan kerja sama untuk kegiatan Gema Mitra (Gerakan Prakarsa Masyarakat Membangun Indonesia Sejahtera) dengan Kementerian Koordinasi Kesejahteraan Rakyat, lembaga *Corporate Forum for Community Development* (CFCD) serta Pemerintah Daerah (Pemda) Pasaman Barat, Pemda Tanjung Jabung Barat dan Pemda Bengkulu Utara.

cooperative unions, considering that Your Company employees are part of the CSR program stakeholders, and along with their families have equal opportunities to be the target of the empowerment activities.

Core-Plasma Partnership Program

The Core-Plasma scheme is a partnership program involving core-plasma farmers; providing capital loans, training of professional plantation procedures complying to the company's standards, as well as the purchase of agricultural yields at market prices. Your Company develops 2 forms of plasma partnership scheme, which are the Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) scheme for transmigrants and the Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) scheme for local settlers; both are associated in cooperative unions to ensure the effectiveness of the development programs.

The development of plasma farmers groups in the Sumbar Business Unit has brought the Suka Maju farmers group to become a well respected farmers group as a role model for palm farmers in the areas close to Your Company operational site; and is expected to develop a farming school specializing in oil palm in the future as a form of awareness on regional advancement.

Land Optimization Program

Your Company through the Jambi Business Unit has established a cooperation with the government of Brasau Village since 2011 in an optimization program for the utilization of abandoned lands through the planting of vegetables. Through these activities, Your Company gets the Appreciation - Economic Sector in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for the Agricultural Land Optimization Program in Plasma SP I of Brasau Village, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi.

Gema Mitra

Your Company through the Pasaman/Sumbar, Agrowiyana/Jambi and Air Muring/Bengkulu Business Units had signed an agreement on support and cooperation for the Gema Mitra (the initiative movement of building prosperous Indonesian community) with the Ministry for the Coordination of People's Welfare, the Corporate Forum for Community Development (CFCD) and the Regional Governments of West Pasaman, West Tanjung Jabung and North Bengkulu.

Dengan bergabung pada program Gema Mitra ini, Perusahaan Anda mendukung pendekatan kebijakan penanggulangan kemiskinan oleh pemerintah. Gerakan ini dirancang untuk membangun jejaring kemitraan antar elemen masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, membangun sinergi dengan program pemerintah, sehingga dapat memastikan bahwa seluruh masyarakat miskin dapat tersentuh dan terlayani.

Tujuan Gema Mitra adalah mengisi kesenjangan pada pemetaan kondisi keadilan sosial, keadilan ekonomi, demokrasi dan tata kelola pemerintahan yang baik (3 dimensi Indeks Kesejahteraan Rakyat / IKRaR); menumbuhkan kepedulian pada semua pihak; meningkatkan keterlibatan pihak terkait sebagai Relawan Mitra Kesra (RMK); serta memastikan terpenuhinya hak-hak dasar masyarakat secara bermartabat dan mengembangkan ruang dialog bagi para pemangku kepentingan Gema Mitra.

Kesehatan

Perusahaan Anda melakukan kegiatan terkait dengan upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Dimulai pada tahun 1914 dengan dibangunnya rumah sakit di Kisaran, yang sekarang bernama Rumah Sakit Umum Ibu Kartini. Dilanjutkan dengan dimilikinya klinik yang terbuka bagi masyarakat sekitar di setiap area dan unit usaha; dan pemberdayaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk menjaga kesehatan balita dan masyarakat sekitar.

Seperti yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan Anda tetap melaksanakan kegiatan donor darah pada tahun 2014, termasuk kegiatan di Unit Usaha Sumut 1, Sumbar, Bengkulu dan fasilitas pengolahan oleokimia di Kuala Tanjung dalam rangka ulang tahun Kelompok Usaha Bakrie ke-72, tanggal 10 Februari 2014. Di samping itu beberapa layanan kesehatan rutin yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup khitanan massal, pengasapan nyamuk DBD, bantuan operasi, sosialisasi bahaya kanker pada anak, donasi untuk mewujudkan rumah singgah bagi penderita kanker anak di Indonesia, lomba bayi sehat dan juga bantuan untuk Puskesmas.

Keagamaan

Perusahaan Anda membina pengembangan spiritual karyawan dan anggota komunitas, dengan tujuan membangun sumber daya manusia dan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak baik.

By joining the Gema Mitra program, Your Company supported the government's poverty alleviation policies. This movement is aimed at establishing the networking of partnership among the community elements in efforts to improve the social welfare, in synergy with government programs, in order to ensure that the underdeveloped communities are touched and served.

The objectives of the Gema Mitra program is to fill-in the gaps in the mapping of socio-justice, economic and democratic conditions and the good governance (the 3 dimensions of the People's Welfare Index); to develop the awareness to all levels of society; to enhance the involvement of related parties as volunteers in the people's welfare partnership program; as well as to ensure the fulfillment of the basic community rights in a dignified manner and to develop the dialogue forum for Gema Mitra stakeholders.

Health

Your Company conducts activities related to the efforts to improve public health quality; beginning in 1914 with the construction of a hospital in Kisaran, which is now named Kartini General Hospital; continued with the development of clinics serving the local community in each business areas and units, and the empowerment of Integrated Healthcare Service Centers (Pos Pelayanan Terpadu – Posyandu) to maintain the health of the locals, including infants.

As in the previous years, Your Company also held blood donation programs in 2014, including those held in the Sumut 1, Sumbar, Bengkulu Business Units and at the oleochemical processing plant in Kuala Tanjung in commemoration of the 72th anniversary of the Bakrie Business Group on 10 February 2014. In addition, some routine health care services conducted by Your Company include mass circumcision, dengue mosquito fogging activities, surgical services, dissemination of information on the danger of cancer in children, financial assistance for the development of a shelter house for cancer-suffering children in Indonesia, baby health contest, as well as assistance to public health centers.

Religious Activities

Your Company helps foster the spiritual development of the employees and the community, with the aim of enhancing the quality and moral values of the society.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Perusahaan Anda melalui unit-unit usahanya mencakup santunan anak yatim, penyandang cacat, panti asuhan dan pesantren; rehabilitasi tempat ibadah; bantuan acara MTQ; apresiasi seni dan pengadaan buku agama; program Tali Asih; sampai siraman rohani melalui zikir akbar maupun safari Ramadan sebagai sarana menjaga dan memperkuat hubungan antara masyarakat dengan pegawai dan pengelola Perusahaan Anda.

Untuk tahun 2014, Safari Ramadan dan program Tali Asih telah dilaksanakan ke seluruh Unit Usaha (Sumut 1, Sumut 2, Sumbar, Bengkulu, Jambi, Lampung, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah); melibatkan Direksi Perusahaan Anda atau perwakilan dari Divisi CSR. Sejalan dengan program ibadah dalam bulan Ramadan, Unit Usaha SNP/Jambi 2 bekerja sama dengan Masjid Baitussalam telah melaksanakan kegiatan Pesantren Kilat ke-5 untuk anak karyawan dan masyarakat Desa Arang-Arang – Kecamatan Kumpeh Ulu.

Pelaksanaan ibadah qurban terkait Idul Adha pada tahun 2014 merupakan bentuk keterlibatan karyawan Perusahaan Anda dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Personal (PSR – *Personal Social Responsibility*); menyalurkan hewan qurban dari kedelapan unit usaha Perusahaan Anda sejumlah 104 ekor sapi ternak dan 24 ekor kambing.

Kepemudaan

Perusahaan Anda memperhatikan generasi muda di lingkungan usahanya, dengan memberi dukungan penuh agar para pemuda mendapatkan ruang untuk mengejar prestasi secara sportif. Beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah turnamen olah raga, pembinaan turnamen eksternal sampai bantuan kegiatan kepemudaan dan bantuan sarana olah raga.

Sekolah Sepakbola Asahan

Di lapangan sekitar pabrik Bunut dan Kisaran milik Unit Usaha Sumut 1, Manajemen Perusahaan Anda membuka sekolah sepakbola bagi anak dan remaja dari lingkungan desa sekitar. Para siswa sekolah ini dilatih dengan cara yang profesional agar dapat mengembangkan bakatnya.

Various religious activities have been conducted through Your Company's business units, including the provision of financial assistance for orphans, the disabled, orphanages and islamic boarding schools; rehabilitation of religious facilities; assistance for organizing of the MTQ Koran Recital Competition; appreciation of arts and the provision of religious books; Tali Asih program; to spiritual enlightenment session through the *zikir akbar* mass praises and visits during the Ramadan fasting month as the forums to maintain and strengthen relations among communities, employees and the management of Your Company.

For the year 2014, the Safari Ramadan and Tali Asih programs were held in all Business Units (Sumut 1, Sumut 2, Sumbar, Bengkulu, Jambi, Lampung, South Kalimantan and Central Kalimantan); involving Your Company Board of Directors or representatives from the CSR Division. In line with the religious programs held during the Ramadan month, the SNP/Jambi 2 Business Unit in cooperation with the Baitussalam Mosque held the Fifth Islamic Teachings Crash Course for children of employees and residents of Arang-Arang Village – Kumpeh Ulu District.

The performing of the animal sacrifice ritual of the 2014 Idul Adha was a form of Your Company employees' Personal Social Responsibility (PSR); providing sacrificed animals from the eight business units of Your Company totalling 104 cows and 24 goats.

Youth Affairs

Your Company provides adequate attention to the youth within its operational areas, by giving a full support to their efforts to sportively enhance performance. A number of activities have been regularly held, ranging from sports tournaments, external tournament coaching sessions to youth activities supports and the development of sports facilities.

Asahan Football School

At the field nearby the Bunut and Kisaran plants, of the Sumut 1 Business Area, the Management of Your Company has established a soccer school for children and teenagers from the surrounding villages nearby. The students of this school are trained in a professional manner in order to develop their talents.

Pramuka Gudep 007-008

Perusahaan Anda memiliki pandangan bahwa kegiatan Pramuka selain merupakan kegiatan yang dapat melatih kedisiplinan dan kemandirian, juga dapat menyalurkan aktivitas remaja ke hal-hal yang bersifat positif serta memiliki nilai-nilai sosial dan lingkungan.

Untuk itu Perusahaan Anda mengembangkan kegiatan Pramuka tingkat Penggalang untuk usia 11-17 tahun, melalui Gugus Depan (Gudep) 007-008 di lingkungan pabrik karet Sumut 1, Asahan. Sebagian besar (75%) pesertanya merupakan anak karyawan dan 25% merupakan anak masyarakat sekitar kebun atau pabrik. Pembinaanya terdiri dari 50% karyawan dan 50% guru sekolah dasar setempat.

Karang Taruna

Di Unit Usaha AM/Bengkulu, karyawan Perusahaan Anda telah terlibat secara aktif sebagai pembina kelompok pemuda Karang Taruna. Keterlibatan ini merupakan bentuk pendekatan Perusahaan Anda dalam upaya membangun dan menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat tempatan.

Infrastruktur

Perusahaan Anda secara rutin memperbaiki infrastruktur khususnya jaringan jalan dan jembatan, pembangunan halte dan pembuatan taman penghijauan di daerah operasional. Peningkatan kualitas infrastruktur membawa dampak positif bagi kegiatan usaha Perusahaan Anda serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Tanggap Bencana

Perusahaan Anda berkomitmen untuk mengalokasikan dana 10-15% dari anggaran tahunan investasi sosial untuk tanggap bencana. Jika diperlukan lebih, Perusahaan Anda akan mengalokasikan dana lebih besar dari proporsi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk bantuan bencana 2014, Perusahaan Anda bersama karyawan di beberapa area usaha telah memberi bantuan untuk korban bencana banjir di Jakarta (bersama dengan Kelompok Usaha Bakrie), serta untuk korban bencana letusan Gunung Sinabung, Sumatera Utara.

Scout Movement Group 007-008

Your Company views the Scout Movement as a beneficial activity for the development of the disciplinary and self-reliance of the youth, and also to facilitate other positive activities towards the enhancement of social values and environmental awareness.

Therefore Your Company has developed the Scout Movement at the Penggalang Scouts level for those aged between 11-17 years, through Scout Group 007-008 at the Sumut 1 rubber plant area in Asahan. The majority (75%) of the members are children of employees, 25% are children of residents around the plantation and factory. The scout masters consist of a balanced proportion between Your Company's employees and local primary school teachers.

Karang Taruna

In the AM/Bengkulu Business Unit, Your Company employees have been actively involved in coaching the local Karang Taruna youth group. This involvement is a form of Your Company's approach on the efforts to develop and maintain the harmonious relations with the local community.

Infrastructure

Your Company regularly improves the infrastructure especially roads and bridges, bus stop construction and green park development in the operational areas. Improvements of the infrastructure quality has a positive impact to Your Company's business activities and will enhance economic growth and improve the quality of life of the locals.

Disaster Response

Your Company is committed to allocate 10-15% of the annual budget for social investments in disaster response. In case a larger amount is required, Your Company will allocate greater than the predetermined proportion.

Regarding the 2014 disaster handling assistance, Your Company and the employees in several business areas provided the humanitarian assistance for victims of floodings in Jakarta (along with the Bakrie Business Group), and for victims of the Mount Sinabung eruption in North Sumatra.

Program PERKASA

Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia (PERKASA) dikembangkan untuk periode 2011-2015, dengan dua sasaran pokok:

- Peningkatan status sosial ekonomi komunitas miskin untuk kemandirian jangka panjang yang berkesinambungan, melalui pemberdayaan institusi masyarakat lokal; dan
- Partisipasi dalam pengembangan kemampuan daerah untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Implementasi Program PERKASA dilaksanakan melalui sembilan tahapan yang mencakup pemeriksaan ulang desa sasaran, sosialisasi program, pemetaan sosial, pemberdayaan lembaga keuangan, penyusunan program dan anggaran, pembentukan Kelompok Usaha PERKASA, pengembangan Forum PERKASA, implementasi program, serta pengembangan program unggulan berbasis MDGs.

Forum Komunikasi PERKASA

Forum Komunikasi PERKASA telah dikembangkan sejak 2012 di tingkat kecamatan / perkebunan di seluruh Unit Usaha dengan tujuan untuk menguatkan dan menjembatani komunikasi antara manajemen di Unit Usaha dan karyawan dengan masyarakat tempatan, serta tokoh-tokoh masyarakat khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Lain-lain

Perusahaan Anda juga terlibat dalam pelaksanaan dan keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Yayasan Bakrie Amanah - sebuah yayasan sosial yang didirikan dalam lingkup Kelompok Usaha Bakrie. Salah satu kegiatan terkait program CSR adalah Program Koin Meja - penempatan kotak infaq pada meja kerja staf dan manajemen untuk pengumpulan uang logam; dana yang terkumpul digunakan untuk program sosial dan kemanusiaan.

PERKASA Program

The Empowerment Program for Communities in Rubber and Palm Oil Plantations as well as Oleochemicals Facilities (PERKASA - Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia) has been developed for the period of 2011-2015 with two core objectives:

- The enhancement of the socio-economic status of financially-disabled community for long-term sustainable self-reliance, through the empowerment of local public institutions; and
- Participation in the development of the regional capacity to enhance the Regional Gross Domestic Products (RGDP).

The implementation of the PERKASA Program is conducted through nine phases which include the reassessment of target villages, program socialization, social mapping, empowerment of financial institutions, program and budget formulation, establishment of Perkasa Business Groups, development of PERKASA Forum, program implementation, as well as the development of priority programs based on MDGs

PERKASA Communications Forum

The PERKASA Communications Forum has been developed since 2012 at the district / estate level in all Business Units to strengthen relations and enhance communications among the management of the Business Units, employees and the locals, as well as with local public figures pertaining to community empowerment activities.

Miscellaneous

Your Company has also been involved in the organization of and participation in activities held by Yayasan Bakrie Amanah - a social foundation established within the Bakrie Business Group. One of the activities related to CSR programs is the Desk Coins Program - the placement of donation coin banks on the desks of the staff members and the management to collect coins; funds collected are used for social and humanitarian programs.





Perlindungan Lingkungan Environmental Protection

PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN

Perusahaan Anda menyadari sepenuhnya bahwa usaha perkebunan di Indonesia memiliki tanggung jawab lingkungan yang besar, oleh karenanya melakukan upaya untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan; termasuk komitmen terhadap ketentuan ISPO dan RSPO.

Pengelolaan lingkungan dalam Perusahaan Anda pada tahun 2014 difokuskan pada proses sertifikasi ISPO dan RSPO. Sejalan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam kedua proses sertifikasi, seluruh lahan tanaman produksi sawit dikelola dengan pertimbangan atas pemeliharaan keanekaragaman hayati, area konservasi, daerah aliran sungai dan kearifan lokal; pemanfaatan lahan untuk perkebunan – baik sawit maupun karet – diupayakan tidak menimbulkan konflik dengan masyarakat tempatan serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan kesejahteraan rakyat.

Efisiensi Pemakaian Energi dan Sumber Daya Air

Industri sawit sering dinyatakan sebagai industri yang banyak menggunakan sumber daya alam. Perusahaan Anda menyikapi stigma tersebut dengan berinisiatif untuk mengurangi konsumsi energi. Upaya penghematan energi dan air dilakukan baik di tingkat korporasi maupun di setiap unit usaha.

ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT

Your Company is fully aware that plantation business in Indonesia has a huge environmental responsibility, hence conducted efforts to be actively involved in environmental conservation, including the commitment towards ISPO and RSPO requirements.

Your Company environmental management in 2014 focused on ISPO and RSPO certification process. In line with the provision of ISPO and RSPO during the certification process, all lands of productive palm plants are managed with regards to the preservation of biodiversity, conservation areas, riparian zones, as well as traditional and cultural heritages; the utilization of lands for plantations - both of Palm and Rubber – is managed so that to avoid possible conflicts with the locals and to provide positive contributions for the society's economy and welfare.

Energy and Water Resources Consumption Efficiency

Palm industry is often considered to be an industry which uses a lot of natural resources. Your Company's responds to the stigma by taking the necessary initiatives to reduce energy consumption. Efforts for saving the use of energy and water, are conducted at the corporate level and every business unit.

Semua unit usaha Perusahaan Anda – termasuk unit korporasi (Jakarta) – telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan. Pada tingkat korporasi, setiap Departemen dan Divisi bertanggung jawab atas upaya penghematan pemakaian air. Sedangkan pada setiap unit usahanya, Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua unit usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait melalui penilaian lapangan atas upaya penghematan energi yang dilakukan di setiap area operasi Perusahaan Anda.

Pengelolaan Energi

Penggunaan solar sebagai sumber energi tidak terbarukan diupayakan menurun, antara lain dengan modifikasi boiler dari tipe SFPO menjadi tipe Membrane, yang memiliki tingkat efisiensi lebih tinggi, dengan sumber energi alternatif biomassa (cangkang dan serat) sebagai bahan bakar boiler, yang telah dilakukan sejak tahun 2008.

Penggunaan cangkang dan serat yang telah diterapkan di Unit Usaha Sumut 1, Sumbar dan Jambi dapat menekan biaya operasi secara cukup signifikan, terutama saat harga bahan bakar minyak dunia berfluktuasi.

All business units of Your company – including the corporate level (Jakarta) – have received the ISO 14001 certification in Environmental Management System. At the corporate level, every Department and Division has the responsibility in making the efforts for saving the use of water. While in every business unit, Your Company has set the target that is suitable for the optimization of the operational conditions, in the efforts to save the use of energy and water. Environmental Management Programs are implemented in all business units to ensure the implementation of environmental protection and conservation efforts audited by certification institutions through on-site evaluation of the energy-saving efforts conducted at each operational area of Your Company.

Energy Management

The use of diesel fuel as an unrenewable energy source is aimed to decrease, including through boiler modifications from SFPO type to Membrane type, which has a higher efficiency level, with the use of the alternative energy source of biomass (shells and fibers) as fuel, which has been carried out since 2008.

The use of shells and fiber in the Sumut 1, Sumbar and Jambi Business Units has been able to significantly reduce the operational costs, particularly at the time of fluctuating global oil prices.

Penggunaan Energi di 4 Area Usaha 2014 | 2014 Energy Consumption in 4 Business Areas

Area Usaha Business Area		2014	
Sumut 1 (Kisaran)	Solar Diesel fuel (L)	539.969	
	Cangkang Shells ('000kg)	11.422	
	Fiber Fiber ('000kg)	25.692	
Sumbar (Pasaman)	Solar Diesel fuel (L)	770.614	
	Cangkang Shells ('000kg)	59.507	
	Fiber Fiber ('000kg)	31.924	
Jambi (AGW/AMM)	Solar Diesel fuel (L)	501.070	
	Cangkang Shells ('000kg)	5.210	
	Fiber Fiber ('000kg)	34.203	
Bengkulu (Air Muring)	Solar Diesel fuel (L)	155.663	

Pengelolaan Air

Untuk perkebunan sawit, Perusahaan Anda menerapkan penggunaan parit - baik parit alami maupun yang dibuat khusus - dalam upaya menjaga kelembaban tanah pada lahan gambut, dengan perbandingan 1 parit

Water Management

In the palm plantations, Your Company uses water ditches - both natural and man-made - to help keep the humidity of soil in peatland areas, with the composition of 1 ditch per 4 lanes of oil palm plants.

untuk setiap 4 baris tanaman sawit. Pengawasan atas ketinggian air dalam parit dilakukan guna menjaga pasokan bagi kebutuhan air tanaman sawit (sebagai penampungan saat musim hujan dan cadangan air *slow release* saat musim kemarau).

Perusahaan Anda senantiasa melakukan pemantauan efisiensi penggunaan air terkait upaya penurunan konsumsi air yang telah dilakukan sejak tahun 2008, sejalan dengan upaya Perusahaan Anda melakukan sosialisasi secara rutin kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan air yang efisien; serta melakukan perawatan instalasi air dan segera melakukan perbaikan instalasi jika terjadi kebocoran.

Perusahaan Anda mendorong seluruh unit usahanya untuk secara bijaksana menggunakan sumber air, baik yang berada di permukaan tanah maupun yang berasal dari bawah tanah; dengan prioritas penggunaan air dari sumber permukaan tanah untuk proses pembersihan, dan air bawah tanah untuk proses produksi yang lebih steril.

Untuk penggunaan air bawah tanah, Perusahaan Anda berupaya memenuhi kebutuhan air dari sumber air yang ada dengan menjaga daerah tangkapan air di dalam wilayah operasi - termasuk menjaga penghijauan sepanjang daerah aliran sungai - sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pemanfaatan air.

Kebutuhan air juga dipenuhi dengan memanfaatkan hasil daur ulang olahan limbah cair yang dikelola dalam kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang telah dimiliki setiap unit usaha.

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk terus melakukan upaya efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya.

The monitoring of the water height in the ditches is conducted to ensure sufficient supply of water for the oil palm plants (to contain rain water in the rainy season and as a slow release reservoir during the dry season).

Your Company continuously monitors the efficiency of water usage regarding the efforts to reduce water consumptions which have been done since 2008, in line with Your Company's effort to communicate on a regular basis to employees about the importance of efficient water use; as well as the maintenance of water treatment facilities and timely repair of the facilities in case of leakage.

Your Company continues to encourage all business units to use water sources wisely, both surface water and ground water; prioritizing the use of surface water for cleaning process, and ground water for more sterile production process.

For ground water use, Your Company strives to fulfill the need with available sources by safeguarding the water catchment area in the operational areas - including safeguarding the greenery of riverside areas - in order to avoid interfering with water utilization activities of the local community and other stakeholders.

Water supply is also provided through the utilization of recycled water from the waste liquid processed in the Liquid Waste Treatment Installation owned by every business area.

Your Company is committed to continue the efforts to ensure energy efficiency in its operational activities.

Pemakaian Air 2014 Berdasarkan Sumber (m³) | 2014 Water Consumption by Sources (m³)

Area Usaha Business Area		2014	
Sumut 1 (Kisaran)	Sungai River	483.372	
	Air Bawah Tanah Ground Water	502.504	
Sumbar (Pasaman)	Sungai River	379.909	
	Air Bawah Tanah Ground Water	78.852	
Jambi (AGW/AMM)	Sungai River	832.684	
	Air Bawah Tanah Ground Water	51.386	
Bengkulu (Air Muring)	Sungai River	304.614	
	Air Bawah Tanah Ground Water	0	

Pengelolaan Limbah

Usaha perkebunan dan industri kelapa sawit dan karet menghasilkan berbagai limbah yang berbentuk padat maupun cair.

Limbah Padat

- **Tandan kosong**
Sejak tahun 2011 Perusahaan Anda melakukan pembuatan kompos dengan memanfaatkan tandan kosong di Unit Jambi yang diaplikasikan untuk kegiatan penanaman dan perawatan pohon sawit serta untuk menghambat pertumbuhan gulma.
- **Cangkang dan Serat**
Perusahaan Anda telah memanfaatkan cangkang dan serat sebagai sumber energi alternatif untuk bahan bakar boiler, sebagai mulsa dalam pembibitan kelapa sawit, serta sebagai material konstruksi pengerasan jalan sekitar wilayah usaha.

Waste Management

Palm and rubber plantations and industries produce various types of waste, both solid and liquid.

Solid Waste

- **Empty fruit bunches**
Since 2011, Your Company have already conducted composting by utilizing empty fruit bunches in Unit Jambi. The results are applied for planting and maintenance activities of oil palm trees and hamper the growth of weeds.
- **Shells and Fibers**
Your Company utilizes the discharged solid waste (shells) and fibers for alternative energy for boiler fuel, for mulch in oil palm nurseries and as construction materials for road pavement in operational areas.

Pengelolaan Limbah Padat di Area Usaha Jambi ('000 kg) | Solid Waste Handling in Jambi Business Area ('000 kg)

Jenis Limbah Padat Types of Solid Waste	Produksi dan Pengolahan Production and Management	2014	
Tandan Kosong Empty Fruit Bunch	Produksi Production	58.697	
	Aplikasi lahan Land application	46.055	
Cangkang Shells	Produksi Production	11.295	
	BB Boiler Boiler Fuel	5.210	
	Pengerasan jalan Street paving	99	
Fiber	Dijual For sale	6.133	
	Produksi Production	34.203	
	BB Boiler	34.203	

Limbah Cair

Guna mengurangi tingkat pencemaran air sungai oleh limbah cair pabrik kelapa sawit, Perusahaan Anda memanfaatkan limbah cair pabrik sebagai bahan pupuk organik untuk meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS). Limbah cair pabrik diolah dengan sistem *land application*.

Selain itu untuk mencegah pencemaran tanah akibat tumpahan BBM Solar saat kondisi darurat, Perusahaan Anda antara lain melakukan penyimpanan pada tangki timbun di gudang Bunut; membuat tampungan dan lantai kedap air.

Lebih lanjut, dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, Perusahaan Anda melakukan pengelolaan sampah anorganik secara berkelanjutan, berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten setempat.

Liquid Waste

In order to reduce river pollution by palm oil plant's waste water, Your Company utilizes the plant's liquid waste as organic fertilizers to increase the production of fresh fruit bunches (FFB). The plant's waste water is treated through the land application system.

In addition to preventing soil pollution due to diesel-fuel spill at emergency conditions, Your Company uses storage tanks in the Bunut warehouse as well as develops water resistant floor and container.

Furthermore, in preventing the pollution of soil and water, as well as in maintaining environmental sanitation and employees' health, Your Company handles the anorganic waste management on a sustainable basis, in coordination with the local Regencial Government.

Pengolahan Air Limbah

Untuk Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Perusahaan Anda memiliki 8 kolam pengolahan di Unit Usaha Jambi 1 (AGW), 11 kolam pengolahan di Jambi 2 (SNP) dan 7 kolam pengolahan di Sumbar (BPP Air Balam). Untuk SNP dan BPP, Perusahaan Anda telah menerapkan teknologi *Clean Development Mechanism/CDM* (lihat bagian Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca).

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Mulai tahun 2014 Pemerintah menerapkan peraturan yang lebih ketat mengenai penanganan limbah B3, mewajibkan adanya kerjasama tripartit antara perusahaan, pengumpul limbah serta pengolah limbah.

Perusahaan Anda senantiasa memegang komitmen untuk memantau penggunaan limbah, khususnya B3, mulai dari proses pengangkutan dari rantai pasokan, penyimpanan di gudang, penggunaan, hingga pengelolaan bekas pakai.

Limbah B3 pelumas (oli) dari proses produksi dalam jumlah yang signifikan; berasal dari mesin genset, turbin, kendaraan bermotor, *gear box* mesin-mesin produksi dan aktivitas bengkel. Selain itu, limbah B3 lainnya dapat berupa aki bekas, filter oli bekas, lampu neon/merkuri, toner bekas, majun bekas dan kemasan bahan kimia yang digunakan dalam operasional perkebunan.

Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan Anda melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Meminta izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup di Jakarta yang berlaku selama tiga tahun;
- Menyimpan limbah B3 selama 60-180 hari sesuai Peraturan Pemerintah yang berlaku;
- Mengirim limbah B3 ke tempat pengumpul dan pemusnah limbah B3 yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup.

KONSERVASI LINGKUNGAN ALAM

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Menjaga keanekaragaman hayati di lokasi operasi usaha merupakan salah satu komitmen Perusahaan Anda dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan operasi dengan alam, juga sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam proses sertifikasi ISPO dan RSPO terkait

Waste Water Treatment

For the Waste Water Treatment Facilities (*Instalasi Pengolahan Air Limbah - IPAL*), Your Company operates 8 processing ponds in Jambi 1 Business Unit (AGW), 11 processing ponds in Jambi 2 (SNP) and 7 processing ponds in Sumbar (BPP Air Balam). For the SNP and BPP, Your Company has implemented the Clean Development Mechanism/CDM technology (see the section on Green House Gas Emission Reduction).

Hazardous Materials Waste

Starting in 2014 the Government has applied more stern regulations on the handling of hazardous materials waste, requiring tripartite agreements among companies, collecting site operators and waste treatment operators.

Your Company has always been committed towards the regular monitoring of the use of waste, especially those categorized as hazardous materials, starting from supply transport, warehouse storage, usage procedures, to after-use handling.

Hazardous waste in the form of lubricant oil from production process in significant volume; coming from the electricity power generator, turbine, vehicles, gear boxes of production machinery and service center activities. In addition, other hazardous waste can be in the form of used batteries, used oil filters, fluorescent/mercury lamps, used toner, used dust cloth and packaging of chemicals used in the plantation operations.

In terms of waste management, Your Company usually undergoes several stages as follows:

- Requesting the license for temporary storage of hazardous waste issued by the Environment Office in Jakarta which is valid for three years;
- Storing the hazardous waste for 60-180 days in compliance with prevailing Government Decrees;
- Transporting the hazardous waste to collecting and disposal firms which already have the necessary licenses from the State Ministry of Environment.

CONSERVATION OF NATURAL ENVIRONMENT

Biodiversity Protection

Maintaining biodiversity in the operational sites has been one of Your Company's commitments towards balancing the operational activities with the natural environment and also in line with the requirements for the ISPO and RSPO certification process regarding the

pemeliharaan areal konservasi. Pada tahun 2014, Perusahaan Anda tidak melakukan pembukaan lahan baru.

Areal Konservasi

Perusahaan Anda mengembangkan dan menjaga areal konservasi di beberapa unit usaha, dengan mengalokasikan lahan seluas 15-30 Ha yang kaya akan keanekaragaman hayati dan tidak ditanami dengan tanaman komoditas. Lahan tersebut menjadi kluster di tengah lokasi perkebunan. Model kluster ini akan digunakan sebagai model acuan bagi pengembangan lahan serupa di masa mendatang. Total areal konservasi Perusahaan Anda pada tahun 2014 mencakup 63,45 Ha.

Adanya areal konservasi ini mempertegas bahwa Perusahaan Anda dalam menjalankan usahanya senantiasa menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dan juga warisan adat serta budaya (*cultural heritage*) yang ada di dalam perkebunan Perusahaan Anda.

Areal Konservasi Pertama Perusahaan Anda telah diresmikan pada tanggal 11 September 2006, berlokasi di kebun inti Air Balam, Pasaman Barat, milik Unit Sumbang. Areal seluas hampir 30 Ha ini dinamakan sesuai dengan pendiri Kelompok Usaha Bakrie, H. Achmad Bakrie.

Sampai saat ini, Perusahaan Anda sangat menjaga areal konservasi tersebut yang berfungsi sebagai kawasan pelestarian flora dan fauna langka, penyerapan air, serta untuk kepentingan pendidikan. Dikelola bersama Dinas Kehutanan, areal konservasi tersebut pun dijaga oleh komunitas sekitar yang telah mengikuti sosialisasi hutan lestari.

Perusahaan Anda juga mengelola areal konservasi di wilayah operasi Unit Sumut 1 dan Jambi dengan luas masing-masing 19,10 Ha dan 14,35 Ha.

Miniatur Hutan Konservasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi juga telah mengembangkan "Miniatur Hutan Konservasi" seluas 17 Ha, berlokasi di tengah perkebunan sawit dan dekat dengan lingkungan masyarakat sekitar; bertujuan untuk menjaga serta mengembangkan keanekaragaman hayati yang ada, melalui upaya penanaman bibit tanaman langka dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait yang juga bertujuan untuk memelihara ekosistem yang ada, perlindungan dan

preservation of conservation areas. In 2014, Your Company did not conduct any new land clearance.

Conservation Areas

Your Company develops and maintains conservation areas in several business units, by allocating land areas of 15-30 hectares which are rich in biodiversity and not planted with commodity plants. These conservation areas are developed as clusters in the middle of the plantation sites. This cluster scheme is used as a reference for the development of similar areas in the future. The total conservation areas of Your Company in 2014 covered 63.45 Ha.

The existence of these conservation areas signifies that Your Company always maintain and preserve biodiversity as well as the traditional and cultural heritages in Your Company's plantations.

Your Company's First Conservation areas has been inaugurated on 11 September 2006, located in the Air Balam estate in West Pasaman, which is run by the Sumbang Unit. Covering nearly 30 hectares of area, the forest is named after the founder of the Bakrie Business Group, H. Achmad Bakrie.

To date, Your Company is safeguarding the conservation areas which serves as areas for the preservation of rare flora and fauna, water absorption, and for educational purposes. Jointly managed with the Forestry Office, the forest has been safeguarded by the local community who has been well informed about sustainable forestry.

Your Company also manages the conservation areas in the operational areas of Sumut 1 and Jambi Units, covering 19.10 Ha and 14.35 Ha respectively.

Miniature Conservation Forest

Your Company through the Jambi Unit has also developed a 17 Ha "Miniature Conservation Forest", located in the middle of palm estates and close to the local residential areas; aimed at preserving and developing prevailing biodiversities, through the planting of endangered plants in cooperation with related institutions in order to preserve the current ecosystems, the protection and preservation of flora and fauna inside the forest, the addition of flora species,

pemeliharaan flora dan fauna yang terdapat di dalamnya, pengembangan jenis flora, serta upaya pemantauan dan pelaporan.

Miniatur Hutan Konservasi ini juga menjadi areal resapan air, area yang memproduksi O₂ dan menyerap CO₂, sumber makanan hewan, serta sebagai area wisata bagi masyarakat dan karyawan.

Hutan Vegetasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi mulai tahun 2011 membangun kawasan hutan vegetasi di beberapa lokasi kebun yang bertujuan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan khususnya habitat hewan dan tumbuhan, sebagai upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan kualitas lingkungan serta memperbaiki keseimbangan ekosistem. Hutan vegetasi pertama telah dikembangkan di Tanjung Jabung Barat, Jambi. Hutan vegetasi dan habitat yang ada di dalamnya berjalan secara alami. Perusahaan Anda tidak melakukan pemantauan khusus terhadap habitat hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya.

Pemberantasan Hama Secara Pengendalian Hayati

Perusahaan Anda menerapkan upaya pengendalian hayati dalam pemberantasan hama untuk mengurangi penggunaan pestisida/zat kimia lainnya, sejalan dengan fokus untuk menjaga kualitas produksi tanaman sawit serta penerapan operasi yang ramah lingkungan.

Upaya pengendalian hayati yang dilakukan mencakup pemanfaatan tanaman Bunga Pukul Delapan (*Turnera ulmifolia* dan *Turnera subulata*) sebagai inang bagi serangga pemangsa hama Ulat Api (*Setothosea asigna*), serta penangkaran Burung Hantu (*Tyto alba*) sebagai pemangsa hama tikus.

Menjaga Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi

Selain mengembangkan dan menjaga areal konservasi yang sebelumnya sudah kaya akan keanekaragaman hayati, Perusahaan Anda juga melakukan identifikasi atas kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value* - HCV) dengan melakukan kajian terhadap luasan kebun secara keseluruhan.

Untuk memudahkan penjagaan kawasan HCV, Perusahaan Anda telah mengidentifikasi keberadaan kawasan HCV, yakni di Unit Sumut 1, Sumbar dan Sumbagsel; yang meliputi kategori

as well as the implementation of monitoring and reporting measures.

The Miniature Conservation Forest also functions as water retention area as well as O₂-producing and CO₂-absorbing area, sources of animal feed and recreational area for local residents and employees.

Vegetation Forests

Your Company through the Jambi Unit since 2011 has developed the vegetation forests in several estates aimed at preserving the environment, especially as the habitats of animals and plants, in the efforts to restore and enhance environmental quality and improve the balance of the ecosystem. The first vegetation forest has been developed in Tanjung Jabung Barat, Jambi. The vegetation forests and the habitats inside have been left to run through their natural course. Your Company does not conduct any special monitoring activities over the habitats of animals and plants within.

Biologically-Controlled Pest Handling

Your Company implements biological control over pest handling to reduce the use of pesticides / other chemical substance, in line with the focus to maintain the quality of palm production as well as the implementation of environmentally-friendly operations.

The pest handling by biological control include the use of Bunga Pukul Delapan plant (*Turnera ulmifolia* and *Turnera subulata*) as the host for insects predated the Ulat Api pest (*Setothosea asigna*), as well as the breeding of Owls (*Tyto alba*) as predators of rats.

Maintaining High Conservation Value Areas

In addition to developing and maintaining the conservation area that are already rich in biodiversity, Your Company also identifies the areas with high conservation value (HCV) through the assessment of the estate coverage.

To facilitate the maintenance of HCV area, Your Company identified the presence of HCV areas in Sumut, Sumbar and Sumbagsel Units; covering the categories of biodiversity, environmental services and

keanekaragaman hayati, jasa lingkungan dan sosial budaya. Untuk Unit Sumut 1 dengan total luas lahan tertanam kelapa sawit 7.330 Ha dijumpai 3 dari 6 tipe HCV di area penilaian seluas 11,51 Ha atau 0,15%, yaitu HCV 1, HCV 4 dan HCV 6; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2, HCV 3 dan HCV 5. Untuk areal HGU Sumbar dijumpai 3 tipe HCV dengan total area seluas 507,6 Ha atau 5,2% dari luas HGU, yaitu HCV 1, HCV 3, dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2 dan HCV 5. HCV 6 dijumpai di luar areal HGU tetapi berbatasan langsung. Di Unit Jambi dengan total luas HGU 4.708 Ha dijumpai 3 tipe HCV di area penilaian seluas 611,27 Ha atau 12,98%, yaitu HCV 1, HCV 2 dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 3, HCV 5 dan HCV 6.

Kajian HCV untuk daerah operasi Kalimantan Tengah saat ini sedang dalam proses perencanaan.

Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca

Seiring dengan seruan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), melalui UNFCCC (*United Nations Framework Convention on Climate Change*) akan pentingnya upaya penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (*Green House Gases* – GHGs), Perusahaan Anda telah mengembangkan proyek CDM (*Clean Development Mechanism*) di Unit Jambi dan Sumbar. Fasilitas CDM pada Unit BPP dan SNP di Perusahaan Anda telah terdaftar pada UNFCCC, masing-masing sejak 12 November 2009 dan 18 Februari 2010.

Dalam proyek CDM, Perusahaan Anda melakukan pengolahan limbah cair di fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL/*Waste Water Treatment-WWT*) menjadi biogas dan menangkap serta membakar gas metana yang dihasilkan dari proses tersebut. Besarnya biogas yang diproduksi, menjadi dasar perhitungan besarnya emisi karbon yang direduksi. Gas metana yang dihasilkan dari proses ini memiliki intensitas 21 kali lebih tinggi dibandingkan dengan Karbon Dioksida (CO₂). Proyek CDM ini diharapkan dapat mendorong upaya berkelanjutan dalam penurunan emisi gas rumah kaca, serta untuk pemanfaatan biogas sebagai sumber energi alternatif dalam jangka panjang. Dengan demikian, CDM juga memberikan keuntungan tambahan seperti adanya akses untuk efisiensi penerangan dan memasak, peningkatan kualitas udara dan kualitas hidup.

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda meraih Penghargaan Platinum, Bidang Lingkungan, untuk

sociocultural aspects. At the Sumut 1 Unit with a total palm planted area of 7,330 Ha, there are 3 of 6 HCV types in an evaluation area of 11.51 Ha or 0.15%, i.e. HCV 1, HCV 4 and HCV 6; there is no indication of the existence of HCV 2, HCV 3 and HCV 5. At the HGU area of Sumbar, there are 3 types of HCV with a total area coverage of 507.6 Ha or 5.2% of the HGU areal, i.e. HCV 1, HCV 3 and HCV 4; there is no indication of the existence of HCV 2 and HCV 5. HCV 6 is found at a directly-bordering area but outside the HGU areal. At the Jambi Unit with total HGU areal of around 4,708 Ha there are 3 types of HCV in an evaluation area of 611.27 Ha or 12.98%, i.e. HCV 1, HCV 2 and HCV 4; there is no indication of HCV 3, HCV 5 and HCV 6.

HCV assessment process for the Central Kalimantan operational area is currently in the planning stage.

Green House Gas Emission Reduction

In compliance with the call of the United Nations (UN), through the UNFCCC (*United Nations Framework Convention on Climate Change*) on the importance of initiatives to reduce Green House Gas emission, Your Company has developed CDM (*Clean Development Mechanism*) projects in Jambi and Sumbar Units. The CDM facilities in Your Company's BPP and SNP Units have been registered at UNFCCC since 12 November 2009 and 18 February 2010 respectively.

In the CDM projects, Your Company converts the waste liquid in the Waste Water Treatment (WWT) Facilities into biogas as well as capturing and burning the methane gas produced in the process. The volume of biogas produced sets base for the calculation of carbon emission reduction. The methane gas produced through the process is of 21 times higher intensity than Carbon Dioxide CO₂. The CDM project aimed at encouraging sustainable development of green house gas emission reduction as well as at utilizing biogas as an alternative source of energy in the long run. CDM hence also provides additional benefits such as the access for efficiency in lighting and cooking, enhancement of air quality and the quality of life.

In 2011, Your Company was granted the Platinum Award - Environmental Sector in the triennial

Program Penerapan *Clean Development Mechanism* dalam Upaya Menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca di Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, dalam program tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011.

LINGKUNGAN DAN PERANAN KOMUNITAS

Sejalan dengan pengoperasian usaha perkebunan, Perusahaan Anda senantiasa mengajak masyarakat sekitar untuk berperan aktif melestarikan lingkungan.

Penhijauan

Di semua area usahanya, Perusahaan Anda menjaga penghijauan daerah aliran sungai, sekitar jarak 10 meter area di kanan-kiri aliran sungai. Program penghijauan yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup penanaman tanaman hutan keras non-komersial, antara lain pohon waru, mahoni, dan bambu.

Perusahaan Anda melalui Unit Sumbar, bersama Pemda Kabupaten Pasaman Barat dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan menggalang kesadaran karyawan dan masyarakat sekitar untuk menjaga dan menyelamatkan alam (bumi) dari kerusakan akibat ulah manusia. Kegiatan lingkungan tersebut meliputi pemberian bibit buah-buahan serta tanaman keras secara gratis kepada masyarakat untuk ditanam di pekarangan rumah; sosialisasi melalui pemberian brosur tentang pentingnya penghijauan lingkungan; penanaman pohon jenis cemara laut di pantai Sasak; serta penanaman bambu di pinggiran sungai.

Melalui Unit Sumut 1, Perusahaan Anda telah melakukan kesepakatan bersama untuk penghijauan pinggir Sungai Bunut sepanjang 15 km dengan Waspada Green Club (WGC).

Indonesian CSR Awards 2011, for the Implementation of Clean Development Mechanism Program in Reducing Green House Gases in Sungai Aur District, West Pasaman Regency, West Sumatra.

COMMUNITY ROLE IN THE ENVIRONMENT

In line with the operation of the plantation business, Your Company has always been involving local communities in environmental preservation programs.

Greening Program

In all business areas, Your Company safeguards the greenery of the riverside areas, some 10 meters of both sides of the river. The greening program conducted by Your Company includes the planting of non-commercial plants, such as hibiscus, mahogany and bamboo.

Your Company through the Sumbar Unit, in cooperation with West Pasaman Regencial Government in line with the World Environment Day, conducted a series of activities aimed at raising awareness of employees and neighboring communities to protect and save the nature (earth) from the damage caused by human activities. The environmental activities included the provision of free seeds of fruit and hardwood plants to the public to be planted in the yard; the socialization through distributed brochures on the importance of greening the environment; the planting of sea pine species at the Sasak beach as well as the planting of bamboo trees on riverside areas.

Through the Sumut 1 Unit, Your Company has made an agreement with Waspada Green Club (WGC) for the greening of the 15 km area along the Bunut Riverbank.





Data Perusahaan
Corporate Data

Profil Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Soedjai Kartasasmita

Komisaris Utama dan Independen
President and Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 87 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama sejak Desember 2001, juga sebagai Komisaris PT Surya Sawit Sejati di Kalimantan Tengah milik perusahaan Denmark United Plantations Bhd. (2006-sekarang); Soedjai Kartasasmita berpengalaman lebih dari 60 tahun di usaha agro, berawal dari eksekutif Perkebunan Mira-Mare (Tiedeman & van Kerchem), Jawa Barat (1950-1955); dalam perjalanan karirnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama di berbagai perusahaan perkebunan milik negara, serta sebagai Ketua Staf Bina Perusahaan Negara untuk Pengawasan BUMN di lingkungan Departemen Pertanian. Berdasarkan SK Presiden diangkat menjadi Sekretaris Eksekutif Dewan Gula Indonesia (1982-1988) – setingkat Direktur Jenderal dengan tanggung jawab atas industri gula nasional (termasuk rehabilitasi 42 pabrik gula di Jawa dan pembangunan 9 pabrik gula baru di Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan Selatan); memelopori pembangunan perkebunan kelapa sawit inti dan plasma di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Jambi, Riau, Kalimantan Timur, Sumatera Selatan dan Sumatera Barat dan pengembangan komoditi kakao, kelapa hibrida serta pengembangan industri hilir perkebunan sawit.

Aktif dalam berbagai organisasi nasional dan internasional, antara lain sebagai Ketua Umum Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera dan Gabungan Perusahaan Perkebunan Indonesia; pernah menjadi Pengurus Asosiasi Pengusaha Indonesia dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia Bidang Kehutanan dan Perkebunan, serta Jakarta Photographers Club; pernah menjabat Ketua dan hingga sekarang anggota kehormatan seumur hidup International Society of Sugar Cane Technologists (ISSCT).

Menyelesaikan pendidikan formal di Middelbare Landbouwschool Bogor tahun 1949; mengikuti berbagai program manajemen di dalam dan luar negeri, termasuk Advanced Management INSEAD (AVIRA) di Fountainebleau, Tokyo, Kyoto, Seoul, Palo Alto, Singapura, Avignon, Hong Kong, dan Shanghai; serta berbagai studi profesi terkait gula, kelapa sawit, kedelai, kakao, karet, kelapa, dan teh, di berbagai negara.

Indonesian citizen, 87 years, President Commissioner since December 2001; also Commissioner of PT Surya Sawit Sejati in Central Kalimantan, a subsidiary of the Denmark company United Plantations Bhd. (2006-now); Soedjai Kartasasmita has more than 60 years of experience in agro-business, starting as an executive of Mira-Mare Plantations (Tiedeman & van Kerchem) West Java (1950-1955), and later his career became President Director and President Commissioner of several state-owned plantation companies, and at a later stage was Top Executive of State-Owned Companies at the Ministry of Agriculture. By a Presidential Decree was appointed as Executive Secretary of the Indonesian Sugar Council (1982-1988) – equals to Director-General with the responsibility over national sugar industries (including the rehabilitation of 42 sugar processing plants in Java and the construction of 9 new sugar plants in Java, Sumatra, Sulawesi and South Kalimantan); initiated the development of core and plasma oil palm plantations in Aceh, North Sumatra, Jambi, Riau, East Kalimantan, South Sumatra and West Sumatra and the development of cacao and hybrid coconut commodities, as well as the development of the downstream palm plantation industry.

Has been actively involved in several national and international organizations, among others as Chairman of the Sumatra Plantations Association, Chairman of the Indonesian Plantations Association; was Deputy Chairman of the Indonesian Entrepreneurs Association and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry - Forestry and Plantation Division, as well as the Jakarta Photographers Club, and was Chairman and currently a lifetime honorary member of the International Society of Sugar Cane Technologists (ISSCT).

Concluding formal education at the Middelbare Landbouwschool Bogor in 1949; participated in several management programs in Indonesia and overseas, including the INSEAD Advanced Management Programme (AVIRA) in Fountainebleau, Tokyo, Kyoto, Seoul, Palo Alto, Singapore, Avignon, Hong Kong, and Shanghai; and numerous professional studies related to sugar, oil palm, soybean, cacao, rubber, coconut, and tea, in various countries.



Bungaran Saragih

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga negara Indonesia, 70 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Mei 2008; Bungaran Saragih menjabat sebagai Menteri Pertanian dan Kehutanan RI pada Kabinet Persatuan (2000-2001) dan Menteri Pertanian Kabinet Gotong Royong (2001-2004); memperoleh Penghargaan Satya Lencana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2002; Ketua Board of Trustees dari Borneo Orangutan Survival Foundation, sebuah organisasi nirlaba yang sejak 1991 berupaya merealisasikan konservasi orangutan Kalimantan di habitatnya dengan partisipasi masyarakat sekitar.

Memperoleh gelar PhD bidang Sosio-ekonomi dari North Carolina State University, Raleigh, AS pada 1980; memperoleh gelar Master of Arts bidang Ekonomi dari universitas yang sama pada 1977; serta insinyur bidang Sosio-ekonomi dari Institut Pertanian Bogor pada 1971; sebagai dosen di Institut Pertanian Bogor dari tahun 1968-2010; penerima Penghargaan Matsuda Award dari International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (2005); memperoleh gelar Doktor Honoris Causa (2004) dari Universitas George August, Göttingen, Jerman; menjabat sebagai Ketua Dewan Gubernur dari International Fund for Agricultural Development (IFAD), yang berpusat di Roma (2002-2003).

Indonesian citizen, 70 years old, Independent Commissioner since May 2008; Bungaran Saragih was Indonesia's Minister of Agriculture and Forestry in the Unity Cabinet (2000-2001) and Minister of Agriculture in the Gotong Royong Cabinet (2001-2004); received the Satya Lencana Pembangunan Medal of Honor from the President of the Republic of Indonesia (2002); Chairman of the Board of Trustees of the Borneo Orangutan Survival Foundation, a non-profit organization which has been striving for the development of the Bornean orangutan conservation in its habitat with neighboring communities' participation since 1991.

Obtained the degree of PhD in Socio-economy from the North Carolina State University, Raleigh, USA in 1980; had earlier become a Master of Arts in Economy at the same university in 1977, and an Engineer in Socio-economy at the Bogor Agricultural University in 1971; was a lecturer at the Bogor Agricultural University (1968-2010); granted the Matsuda Award by the International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (2005), in recognition of distinguished contributions to the advancement of agricultural sciences and agricultural development in Asia; and was awarded the Honoris Causa doctoral title (2004) by the George August University, Göttingen, Germany; was the Chairman of the Council of Governors of the Rome-based International Fund for Agricultural Development / IFAD (2002-2003).

Anton Apriyantono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 56 tahun, Anton Apriyantono, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Juni 2010; anggota Governing Board TUV Rheinland International Certification Body sejak 2010; anggota Komite Inovasi Nasional (KIN) sejak 2010; Presiden Komisaris PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk; Komisaris di PT Jatisari Sri Rezeki; Komisaris Utama di PT Pertani Persero sejak 2012; anggota Dewan Penyantun Universitas Bakrie sejak 2012; pengajar pada Institut Pertanian Bogor (1982-2010); Menteri Pertanian RI Kabinet Indonesia Bersatu I (2004-2009); bergabung dalam berbagai organisasi profesi, termasuk Indonesian Society of Natural Products Chemistry sejak 2000, American Chemical Society sejak 1993; Indonesian Association of Food Technologists sejak 1986.

Memperoleh gelar PhD bidang Kimia Pangan dari Reading University, Inggris pada 1992, MS bidang Ilmu Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada 1988; mendapat gelar Insinyur bidang Teknologi Hasil Pertanian pada 1982 dari Institut Pertanian Bogor; menerima berbagai penghargaan, antara lain Dosen Teladan Fakultas Teknologi Pertanian IPB (1994 dan 1997) dan Bintang Mahaputera Adipradana dari Pemerintah Republik Indonesia (2010); serta memegang sebuah hak paten bersama lima rekan peneliti lainnya dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia (2007).

Indonesian citizen, 56 years old, Anton Apriyantono, Independent Commissioner since June 2010; a member of the Governing Board of TUV Rheinland International Certification Body since 2010; a member of the Indonesian Innovation Committee; President Commissioner of PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk, Commissioner of PT Jatisari Sri Rezeki; President Commissioner of PT Pertani Persero since 2012; a member of Advisory Board of Bakrie University since 2012; a lecturer at the Bogor Agricultural University (1982-2010); Indonesia's Minister of Agriculture of the Indonesian United Cabinet I (2004-2009); actively involved in several professional organizations, including the Indonesian Society of Natural Products Chemistry since 2000, the American Chemical Society since 1993, the Indonesian Association of Food Technologists since 1986.

Obtained a PhD degree in the field of Food Chemistry from the Reading University, UK in 1992, an MS degree in Food Science from the Bogor Agricultural University in 1988; obtained an engineering degree in Agricultural Products Technology in 1982 from the Bogor Agricultural University; has received various awards, including the Best Lecturer of the Faculty of Agricultural Technology (1994 and 1997) and the Mahaputera Adipradana Medal from the Indonesian Government (2010); holds a patent from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2007), together with 5 other researchers.



Bobby Gafur S. Umar

Komisaris
Commissioner



Warga negara Indonesia, 46 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak Juli 2002; Bobby Gafur S. Umar juga menjabat sebagai Direktur Utama/Managing Director/CEO PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2008, 2009-2010, 2010-sekarang), Direktur Utama/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-sekarang); Wakil Komisaris Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2009); Direktur BSP (2000-2002), Direktur BPP (Maret - Agustus 2002); Direktur AGW (1998-2002); Manajer Restrukturisasi dan Proyek Akuisisi BSP (1997-1998); Asisten Chairman Bakrie Group (1995-1998), Asisten Ketua Umum KADIN (1995-1998), Wakil Pimpinan GAPKI Cabang Sumatera Barat (2001-2004), Ketua Sektor Perkebunan KADIN Jambi (2001-2006), serta Ketua Asosiasi Keinsinyuran Se-ASEAN / AFEO (2012-2013); dan saat ini menjabat sebagai Ketua Komite Tetap Pengembangan Infrastruktur Kamar Dagang dan Industri Indonesia masa bakti 2010-2015, Ketua Umum Persatuan Insinyur Indonesia masa bakti 2012-2015, Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia masa bakti 2011-2017; meraih gelar MBA dari Universitas Arkansas, Little Rock, Arkansas, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Indonesian citizen, 46 years old, Commissioner since July 2002; Bobby Gafur S. Umar has been President Director/Managing Director/CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2008, 2009-2010, 2010-now), President Director/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-now); Vice President Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2009); Director of BSP (2000-2002); Director of BPP (March - August 2002); Director of AGW (1998-2002); Manager of Restructurization and Project Acquisition of BSP (1997-1998); Assistant to the Chairman of the Bakrie Group (1995-1998), Assistant to the President of KADIN (1995-1998), Vice Chairman of GAPKI West Sumatra Branch (2001-2004), Chief of the Plantation Sector of KADIN Jambi (2001-2006), as well as Chairman of the ASEAN Federation of Engineering Organization / AFEO (2012-2013); and is currently the Chief of the Permanent Committee for the Infrastructural Development of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry for the 2010-2015 executive term; Chairman of the Institution of Engineers Indonesia for the 2012-2015 executive term; Vice Chairman of the Indonesian Public Listed Companies Association for the 2011-2017 executive term; obtained the MBA degree from the University of Arkansas, Little Rock, Arkansas, USA, in 1995.

Eddy Soeparno

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 49 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak Juni 2011; Mohammad Eddy Dwiyanto Soeparno merupakan Chief Financial Officer (CFO) PT Bakrie & Brothers Tbk (Juni 2009-sekarang); bergabung dengan Kelompok Usaha Bakrie sejak Juli 2008 sebagai CFO PT Bakrie Indo Infrastructure; menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Pasar Modal dan Keuangan KADIN; meraih gelar S1 dan S2 Fakultas Hukum (*cum laude*) dari Universitas Indonesia; berpengalaman selama 20 tahun di dunia perbankan dengan posisi terakhir sebagai Direktur Investment Banking di Merrill Lynch sebelum bergabung dengan Kelompok Usaha Bakrie.

Indonesian citizen, 49 years old, Commissioner since June 2011; Mohammad Eddy Dwiyanto Soeparno is the Chief Financial Officer of PT Bakrie & Brothers Tbk (June 2009-now); joining the Bakrie Group since July 2008 as CFO of PT Bakrie Indo Infrastructure; as the Deputy Chairman of the Permanent Committee for Capital Market and Finance at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN); obtained Bachelor and Master degrees (*cum laude*) from the Faculty of Law of the University of Indonesia; has 20 years of experience in the banking sector, serving Merrill Lynch as Investment Banking Director prior to moving to the Bakrie Group.



Anindya N. Bakrie

Komisaris
Commissioner



Warga negara Indonesia, 40 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak Juni 2012; Anindya Novyan Bakrie merupakan CEO PT Bakrie Global Ventura (2012-sekarang), Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (2014-sekarang), Presiden Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (2013-sekarang), PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-sekarang) dan PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-sekarang); Presiden Direktur PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013); menjabat sebagai Wakil Ketua bidang Organisasi, Keanggotaan, Pemberdayaan Regional dan Tata Kelola Perusahaan KADIN (2010-sekarang); anggota Board of Trustee dalam Eisenhower Fellowship sejak 2011; Wakil Indonesia untuk Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC) sejak Desember 2009, anggota Dewan Internasional di Belfer Center for Science and International Affairs sejak 2011, anggota Dewan Steering Committee Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) sejak 2008, dan anggota Dewan Penasehat Asia Pacific Media Forum sejak 2003.

Memperoleh gelar MBA dari Stanford Graduate School of Business, Universitas Stanford, California, Amerika Serikat pada tahun 2001 dan gelar BSC dari Universitas Northwestern Illinois tahun 1996; merupakan pendiri dan Ketua Bakrie Center Foundation sejak 2010, Anggota Dewan Penasehat Bakrie University sejak 2009, serta Ketua Yayasan Bakrie Untuk Negeri sejak 2007; menerima Penghargaan Young Entrepreneur of the Year dalam Asia Pacific Entrepreneurship Awards 2010.

Menulis artikel secara berkala tentang berbagai isu di Asia Tenggara, secara bulanan di Jakarta Globe maupun pada waktu tertentu di Jakarta Post dan Wall Street Journal; saat ini menulis buku tentang tantangan yang dihadapi negara anggota ASEAN usai era Perang Dingin.

Indonesian citizen, 40 years old, Commissioner since June 2012; Anindya Novyan Bakrie is the CEO of PT Bakrie Global Ventura (2012-now), President Director of PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (2014-now), President Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk (2013-now), PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-now) and PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-now); President Director of PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013); as the Vice Chairman for Organization, Membership, Regional Empowerment dan Corporate Governance at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry / KADIN (2010-now); Board of Trustee member at the Eisenhower Fellowship since 2011, Indonesian Representative for the Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC) since December 2009; International Council member at the Belfer Center for Science and International Affairs since 2011; Steering Committee Board member at the Association of Young Indonesian Entrepreneurs (HIPMI) since 2008; and Board of Advisor member at the Asia Pacific Media Forum since 2003.

Earned the MBA degree from Stanford Graduate School of Business, Stanford University, California, United States in 2001 and a Bachelor of Science from Northwestern University, Illinois in 1996; founder and Chairman of Bakrie Center Foundation since 2010; Patron of Bakrie University since 2009, and a Chairman of the Bakrie for the Nation Foundation since 2007; received the Young Entrepreneur of the Year Award in the Asia Pacific Entrepreneurship Awards 2010.

Writes regularly on issues pertaining to the Southeast Asian region, in the Jakarta Globe monthly column as well as occasionally in the Jakarta Post and Wall Street Journal; currently working on a book on challenges faced by ASEAN member countries in the post Cold War Era.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

M. Iqbal Zainuddin

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 47 tahun, Direktur Utama sejak Juli 2013, M. Iqbal Zainuddin sebelumnya sebagai Direktur sejak Mei 2005; sebelumnya juga menjabat sejumlah posisi manajerial di PT Kilang Vecolina, dan Jin Baili Oil Refining Co. Ltd., serta Assistant Manager Corporate Development Agroindustry PT Bakrie & Brothers Tbk; memulai karirnya di Kelompok Usaha Bakrie pada tahun 1995 sebagai Management Trainee.

Lulus dari Institut Pertanian Bogor dalam bidang Budidaya Perairan tahun 1991 kemudian meraih gelar MBA dalam bidang Keuangan di Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA, tahun 1994; juga menjabat sebagai Penasehat Asosiasi Produsen Biofuels Indonesia (APROBI), Wakil Ketua Bidang Ketahanan Pangan (Persatuan Insinyur Indonesia / PII) tahun 2009-2012, dan sebelumnya merupakan Ketua Kompartemen Perkebunan dan Kehutanan KADINDA Jambi (Maret 2001-2006), dan Ketua GAPKI Jambi (Oktober 2003-Mei 2005); saat ini Wakil Ketua Bidang Kehutanan dan Perkebunan PII (2012-2015) serta Ketua Kompartemen SDM GAPKI Pusat (2012-2015).

Indonesian citizen, 47 years old, President Director since July 2013; M. Iqbal Zainuddin was previously Director since May 2005; earlier also held a number of managerial positions in PT Kilang Vecolina and Jin Baili Oil Refining Co. Ltd., as well as Assistant Manager Corporate Development Agroindustry in PT Bakrie & Brothers Tbk; started his career at the Bakrie Group in 1995 as Management Trainee.

Graduated from Bogor Agricultural University in the field of Aquaculture in 1991 then attained the MBA in Finance at the Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA, in 1994; also Advisor of APROBI (the Association of Indonesian Biofuels Producers), Vice Chairman of the Food Security (The Institution of Engineers Indonesia/PII) for 2009-2012, and was previously Chairman of the Plantations and Forestry Compartment of KADINDA Jambi (March 2001-2006), and Chairman of GAPKI Jambi (October 2003-May 2005); currently Deputy Head for Forestry and Plantation Division of PII (2012-2015) as well as Head of the HR Compartment of Central GAPKI (2012-2015).



Rudi Sarwono

Direktur Independen
Independent Director



Warga negara Indonesia, 50 tahun, Direktur sejak Juni 2010; Rudi Sarwono sebelumnya merupakan EVP Corporate HR (2006-Mei 2010); sebelum bergabung di BSP telah melalui penugasan di bidang Human Resources Management di berbagai perusahaan, baik lokal maupun multinasional, seperti PT Perfetti Van Melle Indonesia, PT General Motors Indonesia, PT Samsung Metrodata Distribusi, PT Modern Adidata, PT Great River Industries, dan PT Astra International. Lulus dari IKIP Bandung dalam bidang Teknik Mesin pada tahun 1990; meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2008).

Indonesian citizen, 50 years old, Director since June 2010; Rudi Sarwono was EVP Corporate HR (2006-May 2010); prior to joining BSP has successfully fulfilled duties in the field of Human Resources Management in various companies, local and multinational, such as PT Perfetti Van Melle Indonesia, PT General Motors Indonesia, PT Samsung Metrodata Distribusi, PT Modern Adidata, PT Great River Industries, and PT Astra International. Graduated from IKIP Bandung in the field of Mechanical Engineering in 1990; obtained the degree of Magister of Management from the Gadjah Mada University (2008).

C.S. Seshadri

Direktur
Director

Warga negara India, 63 tahun, Direktur sejak Juli 2013; C.S. Seshadri telah bergabung di Bakrie Group sejak 1992; sebelumnya antara lain menjabat sebagai Advisor di PT Bumi Resources, Direktur pada Enercorp Group of Companies; ditunjuk sebagai Chief Executive Officer (CEO) di perusahaan petroleum yang beroperasi di Canada, CFO di PT UMN, Analis Keuangan pada Sudan Sugar Projects Implementation Committee (SPIC) - Sudan, dan Finance Manager di Builders Services Ltd. (Khartoum - Sudan); meraih Bachelor of Commerce dari Bangalore University - India, dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di India (1980).

Indian citizen, 63 years old, Director since July 2013; C.S. Seshadri has joined the Bakrie Group since February 1992; earlier was Advisor at PT Bumi Resources, Director of Enercorp Group of Companies; designated as Chief Executive Officer (CEO) of a petroleum company for Canadian operations, CFO of PT UMN, Financial Analyst of Sudan Sugar Projects Implementation Committee (SPIC) - Sudan, and Finance Manager of Builders Services Ltd. (Khartoum - Sudan); obtained the Bachelor of Commerce from Bangalore University - India, and a member of the Institute of Chartered Accountants of India (1980).



B. Chandrasekaran

Direktur
Director



Warga negara India, 57 tahun, Direktur sejak Juli 2013; B. Chandrasekaran telah bergabung selama lebih dari 20 tahun di Kelompok Usaha Bakrie dan telah menjabat beberapa posisi senior di berbagai perusahaan dalam kelompok usaha, termasuk PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Pipe Industries, PT Southeast Asia Pipe Industries, PT Seamless Pipe Industries, PT Bakrie & Brothers Tbk dan PT Bakrie Indo Infrastructure.

Sebelum bergabung dengan Kelompok Usaha Bakrie, pernah menjabat sebagai Financial Officer di PT Texmaco Perkasa Engineering, dan bekerja untuk Tata Group dan TVS Group di India sebelum penugasan di Indonesia. Meraih gelar Bachelor of Commerce dari Universitas Madras, India (1978); dan merupakan Associate pada Institute of Chartered Accountants of India (1981) serta pada Institute of Company Secretaries of India (1983).

Indian citizen, 57 years old, Director since July 2013; B. Chandrasekaran has been with Bakrie Group for more than 20 years and has held senior positions in various entities within the group such as PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Pipe Industries, PT Southeast Asia Pipe Industries, PT Seamless Pipe Industries, PT Bakrie & Brothers Tbk and PT Bakrie Indo Infrastructure.

Before joining the Bakrie Group, was Chief Financial Officer of PT Texmaco Perkasa Engineering, and worked for Tata Group and TVS Group in India before assignments in Indonesia. Obtained the Bachelor of Commerce degree from University of Madras, India (1978); and is an Associate of the Institute of Chartered Accountants of India (1981) as well as the Institute of Company Secretaries of India (1983).

Andi W. Setianto

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 46 tahun, Direktur sejak Juli 2013; Andi W. Setianto sebelumnya merupakan Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations di BSP sejak Januari 2013; beberapa posisi terdahulu mencakup Senior Vice President di PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets di PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development di McNeel Capital Limited, dan Associate Investment Banking di Salomon Brothers; meraih gelar S1 dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan MBA dari University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

Indonesian citizen, 46 years old, Director since July 2013; Andi W. Setianto was Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations of BSP since January 2013; prior positions include Senior Vice President of PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets of PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development of McNeel Capital Limited, and Associate Investment Banking of Salomon Brothers; obtained S1 degree in Electronic Engineering from University of Indonesia and MBA from University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).



Komisaris dan Direktur Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

Agri International Resources Pte. Ltd.

Direktur / Director Tjandra Kartika
Direktur / Director Edy Sukamto

Agri International Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

Agri Resources B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Agro Mitra Madani

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Ahmad Najib

PT Agrowiyana

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Ahmad Najib

PT Air Muring

Komisaris Utama / President Commissioner Supatno Handoko
Komisaris / Commissioner Edy Sukamto
Direktur / Director Edison Sembiring

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Presiden Komisaris / President Commissioner Soedjai Kartasasmita
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner Alejandro Jose Gonzalez May
Komisaris / Commissioner Bungaran Saragih
Komisaris / Commissioner Jose Ignacio Gonzalez Holmann
Direktur Utama / President Director R. Atok Hendrayanto
Direktur / Director Jose Ricardo Escobar Carranza

PT Bakrie Pasaman Plantations

Komisaris Utama / President Commissioner Supatno Handoko
Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Komisaris Utama / President Commissioner R. Atok Hendrayanto
Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman
Komisaris / Commissioner Saut Poltak H. Simanjuntak
Direktur Utama / President Director Kristanto Lusiadi
Direktur / Director Ahmad Sahnun
Direktur / Director Djati Poetryono

PT Bakrie Sentosa Persada

Komisaris Utama / President Commissioner Fayaz Achmad Khan
Komisaris / Commissioner Andreas Hagbarth Schau
Direktur Utama / President Director R. Atok Hendrayanto
Direktur / Director Gatot Samsubagyo

Bookwise Investments Ltd.

Direktur / Director Ahmad Sahnun M.
Direktur / Director Soeseno Suparman

BSP Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Liberia B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Netherlands Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Citalaras Cipta Indonesia

Komisaris / Commissioner Edy Sukamto
Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Domas Agrointi Prima

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnun
Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Domas Agrointi Perkasa

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnun
Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Domas Sawitinti Perdana

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnun
Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Eramitra Agrolestari

Komisaris / Commissioner Edy Sukamto
Direktur / Director Ahmad Najib

PT Flora Sawita Chemindo

Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman
Direktur / Director Ahmad Sahnun

Fordway Management Ltd.

Direktur / Director Nahum Panggabean
Direktur / Director Supatno Handoko

PT Grahadura Leidongprima

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Nahum Panggabean

Great Four International Investment Co. Ltd.

Direktur / Director Noursrath Bhugeloo
Direktur / Director Martine Cundasawmy

PT Huma Indah Mekar

Komisaris Utama / President Commissioner [Supatno Handoko](#)
 Komisaris / Commissioner [Edy Sukamto](#)
 Direktur / Director [Dwi Hartono](#)

PT Inti Kemitraan Perdana

Komisaris / Commissioner [Kristanto Lusiadi](#)
 Direktur / Director [Gatot Samsubagyo](#)

PT Jambi Agrowijaya

Komisaris / Commissioner [Edy Sukamto](#)
 Direktur / Director [Ahmad Najib](#)

PT Julang Oca Permana

Komisaris Utama / President Commissioner [Supatno Handoko](#)
 Komisaris / Commissioner [Edy Sukamto](#)
 Direktur / Director [Edison Sembiring](#)

PT Mentobi Makmur Lestari

Komisaris / Commissioner [R. Atok Hendrayanto](#)
 Direktur / Director [Bambang Laksanawan](#)

PT Mentobi Mitra Lestari

Komisaris / Commissioner [R. Atok Hendrayanto](#)
 Direktur / Director [Kristanto Lusiadi](#)

PT Monrad Intan Barakat

Komisaris Utama / President Commissioner [Supatno Handoko](#)
 Komisaris / Commissioner [Nahum Panggabean](#)
 Direktur / Director [Eddy Prayitno](#)

PT Multrada Multi Maju

Komisaris / Commissioner [Supatno Handoko](#)
 Direktur / Director [Edy Sukamto](#)

PT Nibung Arthamulia

Komisaris / Commissioner [Ahmad Sahnan](#)
 Direktur / Director [Soeseno Suparman](#)

PT Padang Bolak Jaya

Komisaris / Commissioner [Supatno Handoko](#)
 Direktur / Director [Edy Sukamto](#)

PT Perjapin Prima

Komisaris / Commissioner [Supatno Handoko](#)
 Direktur / Director [Edy Sukamto](#)

PT Sarana Industama Perkasa

Komisaris / Commissioner [Ahmad Sahnan](#)
 Direktur / Director [Soeseno Suparman](#)

PT Sawitmas Agro Perkasa

Komisaris / Commissioner [Soeseno Suparman](#)
 Direktur / Director [Ahmad Sahnan](#)

Solegna B.V.

Direktur / Director [TMF Management B.V.](#)

PT Sumbertama Nusapertiwi

Komisaris / Commissioner [Edy Sukamto](#)
 Direktur / Director [Ahmad Najib](#)

PT Trimitra Sumber Perkasa

Komisaris / Commissioner [Supatno Handoko](#)
 Direktur / Director [Edy Sukamto](#)

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kode Saham | Ticker Code

UNSP

Pencatatan Saham | Stock Listing

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Tel. +62 21 515 0515

Fax. +62 21 515 0330

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT EDI Indonesia

Wisma SMR, Lt. 10

Jl. Yos Sudarso Kav. 89

Jakarta 14350, Indonesia

Tel. +62 21 651 5130

Fax. +62 21 651 5131

Email bae@edi_indonesia.co.id

Kustodian | Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. +62 21 5299 1099

Fax. +62 21 5299 1199

Akuntan Publik | Public Accountant

Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan

(Member of Moores Rowland CPAs)

License No. 993/KM.1/2014

Marccus Building, 3rd Fl

Jl. Majapahit No.10

Jakarta 10160, Indonesia

Tel. +62 21 720 2605, +62 21 3483 0789

Fax. +62 21 720 2606, + 62 21 3483 0982

www.moores-rowland.co.id

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

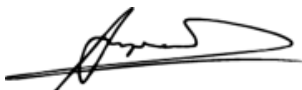
Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya di bawah ini.

This Annual Report, and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and have been approved by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Soedjai Kartasasmita
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Bungaran Saragih
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Anton Apriyantono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bobby Gafur S. Umar
Komisaris
Commissioner



Eddy Soeparno
Komisaris
Commissioner



Anindya N. Bakrie
Komisaris
Commissioner

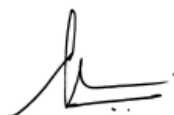
Direksi Board of Directors



M. Iqbal Zainuddin
Direktur Utama
President Director



Rudi Sarwono
Direktur Independen
Independent Director



C.S. Seshadri
Direktur
Director



B. Chandrasekaran
Direktur
Director



Andi W. Setianto
Direktur
Director



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014**

**PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Year Ended
December 31, 2014***

***PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960
- Alamat rumah : Jl. Antasena No. 4
Duren Sawit, Jakarta Timur
- Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Balakrishnan Chandrasekaran
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960
- Alamat rumah : Jl. Mas Murni D-16
Permata Hijau, Jakarta Selatan
- Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 Maret 2015 / March 30, 2015



(Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin)
Direktur Utama / President Director

(Balakrishnan Chandrasekaran)
Direktur / Director

We, the undersigned:

1. Name : Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin
Office address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960
- Residential address : Jl. Antasena No. 4
Duren Sawit, Jakarta Timur
- Telephone : 021-29941286
Title : President Director
2. Name : Balakrishnan Chandrasekaran
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960
- Residential address : Jl. Mas Murni D-16
Permata Hijau, Jakarta Selatan
- Telephone : 021-29941286
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

**Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960 - Indonesia
Telephone : +62-21 29941286-87
Facsimile : +62-21 29941752**

Plantation Office :

**Jl. Ir. H. Juanda
Kab. Asahan, Kisaran 21202
Sumatera Utara - Indonesia
Telephone : +62 623 41434
Facsimile : +62 623 41066**

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 2015/SSG-1/III.30.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' ReportReport No. 2015/SSG-1/III.30.01

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan

Registered Public Accountants - Licence Number : 993/KM.1/2014

Member of Moores Rowland CPAs. Moores Rowland CPAs is a member of Praxity. www.moores-rowland.com
Marcuss Building, 3rd Fl, Jl. Majapahit No.10, Jakarta 10160, Tel: +62 21 720 2605; +62 21 3483 0789 – Fax: +62 21 720 2606; +62 21 3483 0982

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2014, telah mengakibatkan defisit sebesar Rp2,30 triliun dan liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancar konsolidasian sebesar Rp5,10 triliun. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 43, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Catatan 43 juga mengungkapkan rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 26 Maret 2014.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 43 to the consolidated financial statements which indicates that PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has suffered recurring losses from its operation, which as of December 31, 2014, has caused a deficit amounting to Rp2.30 trillion and the Group's total consolidated short-term liabilities have exceeded its total consolidated current assets by Rp5.10 trillion. These conditions, along with other matters as set forth in Note 43, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Note 43 also describes management's plans in regard to these matters.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 26, 2014

HANDOKO TOMO SAMUEL GUNAWAN & REKAN



Samuel Susandi Gunawan, Ak., M.M., CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0315

30 Maret 2015 / March 30, 2015

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2y,5,39	55.595.947	117.017.409	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp383.668.311 pada 31 Desember 2014 dan Rp378.012.195 pada 31 Desember 2013	2e,2g,2y 6a,39	124.158.769	154.507.483	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp383,668,311 as of December 31, 2014 and Rp378,012,195 as of December 31, 2013</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.177.706 pada 31 Desember 2014 dan 2013	2e,2g,7,39	138.874.108	141.854.455	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp11,177,706 as of December 31, 2014 and 2013</i>
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.789.763 pada 31 Desember 2014 dan nihil pada 31 Desember 2013	2f,2g,34a,39	156.824.668	178.159.411	<i>Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp6,789,763 as of December 31, 2014 and nil as of December 31, 2013</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp1.599.202 pada 31 Desember 2014 dan Rp1.721.936 pada 31 Desember 2013	2h,8	134.447.132	163.506.574	<i>Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp1,599,202 as of December 31, 2014 and Rp1,721,936 as of December 31, 2013</i>
Pajak dibayar dimuka	2z,33a	31.210.046	36.120.437	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	2i	19.440.873	21.587.168	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2ac,41	1.836.219.228	2.533.027.186	<i>Non-current assets classified as held for sale</i>
Aset lancar lainnya	9	100.725.979	114.112.153	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		2.597.496.750	3.459.892.276	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp994.651.610 pada 31 Desember 2014 dan Rp970.881.906 pada 31 Desember 2013	2e,2f,2g, 34b,39	2.582.551.071	2.356.130.453	<i>Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp994,651,610 as of December 31, 2014 and Rp970,881,906 as of December 31, 2013</i>
Piutang plasma	2e,2j,10,39	202.938.576	168.655.413	<i>Due from plasma</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2z,33e	920.795.702	943.219.575	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi pada efek ekuitas - setelah dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp511.353 pada 31 Desember 2014 dan 2013	2e,11,39	302.472.184	302.535.339	<i>Investments in equity securities - net of allowance for unrecoverable investments of Rp511,353 as of December 31, 2014 and 2013</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
Tanaman perkebunan	2l,2n			<i>Plantations</i>
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp663.968.432 pada 31 Desember 2014 dan Rp579.353.082 pada 31 Desember 2013	12a	1.530.620.590	1.525.598.428	<i>Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp663,968,432 as of December 31, 2014 and Rp579,353,082 as of December 31, 2013</i>
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi penyisihan kerugian nilai sebesar Rp31.323.628 pada 31 Desember 2014 dan Rp59.089.782 pada 31 Desember 2013	12b	1.100.970.883	1.090.877.941	<i>Immature plantations - net of allowance for impairment losses of Rp31,323,628 as of December 31, 2014 and Rp59,089,782 as of December 31, 2013</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.059.551.242 pada 31 Desember 2014 dan Rp997.660.445 pada 31 Desember 2013 dan akumulasi kerugian penurunan nilai sebesar Rp719.785.352 pada 31 Desember 2014 dan sebesar Rp724.371.796 pada 31 Desember 2013	2m,2n,2u,13	7.013.865.676	7.029.205.697	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,059,551,242 as of December 31, 2014 and Rp997,660,445 as of December 31, 2013 and accumulated impairment losses of Rp719,785,352 as of December 31, 2014 and Rp724,371,796 as of December 31, 2013</i>
Goodwill - neto	2b,2c,2n,14	815.585.613	815.585.613	<i>Goodwill - net</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e,2o,15,39	3.535.271	26.306.457	<i>Restricted funds</i>
Proyek pengembangan usaha	2p,16	249.171.520	226.750.277	<i>Business development projects</i>
Beban tanggungan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.427.602 pada 31 Desember 2014 dan Rp938.673 pada 31 Desember 2013	2q,17	13.706.116	4.557.084	<i>Deferred cost of land rights - net of accumulated amortization of Rp1,427,602 as of December 31, 2014 and Rp938,673 as of December 31, 2013</i>
Taksiran tagihan kelebihan pajak	2z,33b	22.478.073	14.192.974	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya		85.445.373	51.829.705	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>14.844.136.648</u>	<u>14.555.444.956</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>17.441.633.398</u>	<u>18.015.337.232</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,18,39	40.000.000	40.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2e			Trade payables
Pihak ketiga	2y,19,39	328.471.264	333.129.793	Third parties
Pihak berelasi	2f,34c,39	7.706.785	5.856.793	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2e,39	132.918.788	161.322.579	Other payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	2e,2y,20,39	948.678.003	646.810.762	Accrued expenses
Utang pajak	2z,33c	822.599.835	893.400.881	Taxes payable
Utang dividen	2e,2r,21,39	1.616.268	1.616.268	Dividends payable
Uang muka penjualan	2e,22	652.446.473	600.660.963	Advances on sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,2y			Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	23,39	4.764.960.975	3.675.885.709	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2t,23,39	337.571	710.574	Obligation under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>7.699.735.962</u>	<u>6.359.394.322</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2z,33e	4.472.375	4.222.596	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2s,24	50.901.340	42.502.566	Employee benefits liability
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,2y			Long-term debts - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	23,39	5.532.229.351	6.741.745.334	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2t,23,39	91.463	272.970	Obligation under finance lease
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>5.587.694.529</u>	<u>6.788.743.466</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>13.287.430.491</u>	<u>13.148.137.788</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.720.471.386 saham pada 31 Desember 2014 dan 2013	25a	1.372.047.139	1.372.047.139	Issued and fully paid - 13,720,471,386 shares as of December 31, 2014 and 2013
Tambahan modal disetor - neto	2c,2v,26	5.539.276.624	5.539.276.624	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	25b	87.808.000	87.808.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(2.390.432.082)	(1.765.619.070)	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2y	(449.445.138)	(420.624.413)	Exchange differences due to financial statements translation
Sub-total		4.159.254.543	4.812.888.280	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2b	(5.051.636)	54.311.164	Non-controlling interests
Ekuitas - Neto		<u>4.154.202.907</u>	<u>4.867.199.444</u>	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>17.441.633.398</u>	<u>18.015.337.232</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>				<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
PENJUALAN NETO	2x,2ab,28,37	2.636.703.408	2.076.486.069	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2x,2ab,29,37	1.906.053.721	1.485.599.280	COST OF SALES
LABA BRUTO		730.649.687	590.886.789	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2x,30	(48.145.217)	(43.209.660)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2x,30	(370.439.169)	(334.220.412)	General and administrative expenses
Beban keuangan - neto	31	(584.469.915)	(351.763.604)	Finance costs - net
Rugi selisih kurs - neto	2y	(120.339.653)	(1.101.429.096)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan dari pemulihan penyisihan kerugian aset tetap	13	29.649.606	-	Income from recovery of impairment loss on fixed assets
Rugi penurunan nilai aset tetap dan tanaman perkebunan	2l,2m,2n,12,13	(25.063.162)	(356.672.096)	Impairment losses on fixed assets and plantations
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	12a	(6.511.812)	(4.363.458)	Loss on write-off of plantations
Penghasilan keuangan		1.760.225	1.784.479	Finance income
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha	2p,16	-	(188.097.006)	Loss on write-off of business development projects
Laba atas divestasi entitas anak	4	-	49.862.353	Gain on divestment of a subsidiary
Rugi penurunan goodwill	14	-	(51.090.651)	Impairment of goodwill
Pesangon pemutusan hubungan kerja	4	-	(22.166.577)	Termination benefits
Lain-lain - neto	32	(115.480.590)	(1.233.254.932)	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(508.390.000)	(3.043.733.871)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2z,33d	(19.897.256)	(67.007.377)	Current
Tangguhan		18.284.840	544.698.745	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		(1.612.416)	477.691.368	Income Tax Benefit (Expense) - Net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(510.002.416)	(2.566.042.503)	NET LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>				<u>DISCONTINUED OPERATIONS</u>
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2ac,41b	(174.173.396)	(200.676.538)	NET LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(684.175.812)	(2.766.719.041)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b,2y,27	(28.820.725)	(280.484.378)	Exchange differences due to financial statements translation
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(712.996.537)	(3.047.203.419)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Dari operasi yang dilanjutkan		(450.639.616)	(2.562.115.595)	<i>From continuing operations</i>
Dari operasi yang dihentikan		(174.173.396)	(200.676.538)	<i>From discontinued operations</i>
		<u>(624.813.012)</u>	<u>(2.762.792.133)</u>	
Kepentingan non-pengendali				Non-controlling interests
Dari operasi yang dilanjutkan		(59.362.800)	(3.926.908)	<i>From continuing operations</i>
Dari operasi yang dihentikan		-	-	<i>From discontinued operations</i>
		<u>(59.362.800)</u>	<u>(3.926.908)</u>	
Total		<u>(684.175.812)</u>	<u>(2.766.719.041)</u>	Total
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Dari operasi yang dilanjutkan		(479.460.341)	(2.839.851.226)	<i>From continuing operations</i>
Dari operasi yang dihentikan		(174.173.396)	(200.676.538)	<i>From discontinued operations</i>
		<u>(653.633.737)</u>	<u>(3.040.527.764)</u>	
Kepentingan non-pengendali				Non-controlling interests
Dari operasi yang dilanjutkan		(59.362.800)	(6.675.655)	<i>From continuing operations</i>
Dari operasi yang dihentikan		-	-	<i>From discontinued operations</i>
		<u>(59.362.800)</u>	<u>(6.675.655)</u>	
Total		<u>(712.996.537)</u>	<u>(3.047.203.419)</u>	Total
RUGI NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	2aa,35			BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)
Dari operasi yang dilanjutkan		(32,84)	(186,74)	<i>From continuing operations</i>
Dari operasi yang dihentikan		(12,69)	(14,62)	<i>From discontinued operations</i>
		<u>(45,53)</u>	<u>(201,36)</u>	
RUGI PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	2aa,35			DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)
Dari operasi yang dilanjutkan		(32,84)	(186,74)	<i>From continuing operations</i>
Dari operasi yang dihentikan		(12,69)	(14,62)	<i>From discontinued operations</i>
		<u>(45,53)</u>	<u>(201,36)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Disetor - neto/ Additional Paid- in Capital - net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2013		1.372.047.084	5.539.276.624	87.808.000	997.173.063	(142.888.782)	7.853.415.989	60.986.819	7.914.402.808	Balance as of January 1, 2013
Penerbitan waran	1b	55	-	-	-	-	55	-	55	Exercise of warrants
Total rugi komprehensif tahun berjalan	27	-	-	-	(2.762.792.133)	(277.735.631)	(3.040.527.764)	(6.675.655)	(3.047.203.419)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2013		1.372.047.139	5.539.276.624	87.808.000	(1.765.619.070)	(420.624.413)	4.812.888.280	54.311.164	4.867.199.444	Balance as of December 31, 2013
Saldo per 1 Januari 2014		1.372.047.139	5.539.276.624	87.808.000	(1.765.619.070)	(420.624.413)	4.812.888.280	54.311.164	4.867.199.444	Balance as of January 1, 2014
Total rugi komprehensif tahun berjalan	27	-	-	-	(624.813.012)	(28.820.725)	(653.633.737)	(59.362.800)	(712.996.537)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2014		1.372.047.139	5.539.276.624	87.808.000	(2.390.432.082)	(449.445.138)	4.159.254.543	(5.051.636)	4.154.202.907	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.713.181.516	2.053.221.418	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya		(2.318.572.166)	(1.679.413.436)	Cash paid to suppliers, employees and other operating activities
Arus kas yang dihasilkan dari operasi		394.609.350	373.807.982	Cash flows generated from operations
Pembayaran bunga		(267.016.297)	(274.535.063)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(40.167.470)	(49.155.123)	Payments of income tax
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.760.225	1.815.087	Receipts of interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		89.185.808	51.932.883	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan tanaman belum menghasilkan	12b	(121.303.824)	(126.838.645)	Additions to immature plantations
Pembelian aset tetap	13	(56.416.068)	(53.484.081)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran pada plasma	10	(34.283.163)	(8.870.060)	Payment of plasma
Penerimaan dari penjualan aset tetap	41	491.090.576	-	Proceed from disposal of fixed assets
Penerimaan dari dana yang dibatasi penggunaannya		22.771.186	-	Receipts from restricted funds
Penerimaan piutang retensi dari divestasi Entitas Anak	4	19.183.947	-	Receipt of retention receivable from divestment of a Subsidiary
Penerimaan dari divestasi Entitas Anak	4	-	338.806.921	Proceeds from divestment of a Subsidiary
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		321.042.654	149.614.135	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang jangka panjang:				Payments of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	23	(418.590.027)	(262.851.506)	Long-terms loans
Utang sewa pembiayaan		(554.510)	(85.364)	Obligation under finance lease
Kenaikan piutang pihak berelasi		(97.753.657)	(314.787.318)	Increase in due from related parties
Penerimaan pinjaman jangka panjang		45.000.000	4.901.000	Proceeds from long-term loans
Penerimaan dari pelunasan piutang	4	-	354.493.379	Proceed from settlement of receivables
Penerimaan dari penerbitan waran		-	55	Proceeds from exercise of stocks warrants
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas pendanaan		(471.898.194)	(218.329.754)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO				NET DECREASE IN CASH
DALAM KAS DAN SETARA KAS		(61.669.732)	(16.782.736)	AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS				EFFECT OF EXCHANGE
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		248.270	13.034.496	RATE CHANGES ON CASH AND
				CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN		117.017.409	120.765.649	BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AKHIR TAHUN		55.595.947	117.017.409	END OF YEAR

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama “NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij”. Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Nomor 98 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 14 Mei 2008, dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU/03156.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 14 Januari 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18231 tanggal 14 Juli 2009, Tambahan No. 56.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perkebunan, pengolahan, perdagangan dan pengangkutan hasil tanaman dan produk industri, serta pabrik kertas. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut “Kelompok Usaha”) memiliki total 111.817 hektar lahan yang telah ditanami. Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada tahun 1911.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan dan pabrik yang berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of “NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij”. The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941, Supplement No. 101. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial deed No. 98 of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated May 14, 2008, in order to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of Year 2007 concerning Limited Liability Company. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03156.AH.01.02 Year 2009 dated January 14, 2009 and was published in the State Gazette No. 18231 dated July 14, 2009, Supplement No. 56.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing, trading and transporting of agricultural and industrial products and also paper mill. Currently, the Company is engaged in plantations, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the “Group”) has a total planted area of 111,817 hectares. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company’s head office is located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatera, while its plantations and factories are also located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The Company is part of the Bakrie Group.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp10.700 (angka penuh) per saham. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dua untuk satu sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham lima untuk satu sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh).

Pada tanggal 10 November 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp200 (angka penuh) per saham. Seluruh saham tersebut di atas telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Saham tersebut di atas telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Perusahaan menerbitkan 364.218.750 waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan, yang harus diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada para pemegang saham dengan harga pelaksanaan Rp1.375 (angka penuh) per waran.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as stated in its Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared a stock split of two-for-one, which changed the common stock par value from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share, plus a nine-for-five stock bonus from additional paid-in capital.

In June 1999, the Company declared a one-for-five stock dividends from retained earnings. As of December 31, 1999, the Company has listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange).

On October 18, 2004, the Company declared a stock split of five-for-one, which changed the common stock par value from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount).

On November 10, 2004, the Company held a limited public offering I through Pre-emptive Rights Issue of 1,087,800,000 shares at an offering price of Rp200 (full amount) per share. The said shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On August 29, 2007, the Company held a limited public offering II through Pre-emptive Rights Issue of 1,456,875,000 shares at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. The said shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The Company simultaneously issued 364,218,750 warrants I accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive to the shareholders at an exercise price of Rp1,375 (full amount) per warrant.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Februari 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 9.454.742.337 lembar saham dengan harga penawaran Rp525 (angka penuh) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan 630.316.155 waran II yang melekat pada saham baru yang diterbitkan, yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada para pemegang saham dengan harga pelaksanaan Rp530 (angka penuh) per waran.

Tahun perdagangan dan pelaksanaan (eksekusi) waran II telah berakhir pada tanggal 15 Februari 2013. Hak waran II yang digunakan Perusahaan adalah sebesar 477.690.667 lembar saham dan sisa hak waran II sebesar 152.625.488 lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.720.471.386 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 *)	2013	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Soedjai Kartasmita	Soedjai Kartasmita	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Independent Commissioner
Komisaris	Dr. Ir. Anton Apriyantono	Dr. Ir. Anton Apriyantono	Commissioner
Komisaris	Ir. Gafur Sulisty Umar	Ir. Gafur Sulisty Umar	Commissioner
Komisaris	Moh. Eddy D. Soeparno	Moh. Eddy D. Soeparno	Commissioner
Komisaris	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	Commissioner
Komisaris	-	Bambang Aria Wisena	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	President Director
Direktur Independen	Drs. Rudi Sarwono, M.M.	-	Independent Director
Direktur	Balakrishnan Chandrasekaran	Balakrishnan Chandrasekaran	Director
Direktur	Andi Widiyanto	Andi Widiyanto	Director
Direktur	Chenji Srinivasan Seshadri	Chenji Srinivasan Seshadri	Director
Direktur	-	Drs. Rudi Sarwono, M.M.	Director

*) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2014 dan yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0076055.40.80.2014 tanggal 22 Juli 2014.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

On February 2, 2010, the Company held a limited public offering III through Pre-emptive Rights Issue of 9,454,742,337 shares at an offering price of Rp525 (full amount) per share. The said shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. The Company simultaneously issued 630,316,155 warrants II accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive to the shareholders at an exercise price of Rp530 (full amount) per warrant.

The trading and exercise of warrants II expired on February 15, 2013. The Company's total exercised warrants II were 477,690,667 shares and the remaining unexercised warrants II were 152,625,488 shares.

As of December 31, 2014, all of the Company's outstanding shares totaling 13,720,471,386 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

*) Appointed during the Annual Shareholders' General Meeting held on June 23, 2014 and were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0076055.40.80.2014 dated July 22, 2014.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Soedjai Kartasasmita	Chairman
Anggota	Apandih Kosasih	Member
Anggota	Marzuki Ramli	Member

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sekitar 10.241 dan 9.457 orang karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has approximately 10,241 and 9,457 employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	2014		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<u>Kepemilikan saham secara langsung/ Direct ownership:</u>				
Agri International Resources Pte., Ltd.	Singapura/Singapore	100,00	2007	2.524.185.024
Agri Resources B.V.	Belanda/Netherlands	25,00	2007	3.520.641.580
BSP Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2006	41.987.372
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	783.586.975
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	1.304.278.289
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,76	1998	1.239.656.175
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ Non-operating	33.481.855
PT Grahadura Leidongprima	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2000	1.681.630.854
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	911.589.166
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,99	2002	3.130.223.337
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	466.432.533
BSP Netherlands Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2010	27.751
BSP Liberia B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	Belum operasi/ Non-operating	22.504
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara/ North Sumatera	50,00	2011	15.950.859

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	2014		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/ Indirect ownership:</u>				
Agri Resources B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	75,00	2007	3.520.641.580
AI Finance B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	100,00	2007	2.003.515.162
Bookwise Investments Limited (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	733.558.164
Fordways Management Limited (melalui/through PT Grahadura Leidongprima)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	125.202
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Mauritius	100,00	2000	642.186.270
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	647.919.336
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	Belum operasi/ Non-operating	253.150.854
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2008	980.247.345
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,94	Belum operasi/ Non-operating	434.011.923
PT Domas Agroiinti Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,88	Belum operasi/ Non-operating	284.843.066
PT Domas Agroiinti Prima (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2011	3.950.133.371
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/ through PT Domas Agroiinti Prima)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,60	Belum operasi/ Non-operating	978.534.458
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2010	210.244.758
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	99,95	Belum operasi/ Non-operating	396.289.984
PT Julang Oca Permana (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Bengkulu	99,99	2004	562.673.122
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/ through PT Julang Oca Permana)	Bengkulu	85,00	Belum operasi/ Non-operating	86.929.750
PT Eramitra Agrolestari (melalui/ through Great Four International Investment Co. Ltd.)	Jambi	99,99	1997	570.241.477
PT Jambi Agrowijaya (melalui/through Great Four International Investment)	Jambi	99,99	1999	277.164.712
Solegna B.V. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	1.727.714.123
PT Multrada Multi Maju (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1997	764.241.018
PT Padang Bolakjaya (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1998	396.697.075

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

2014				
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
PT Perjapin Prima (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	95,00	1997	96.579.958
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	2000	274.756.822
2013				
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<u>Kepemilikan saham secara langsung/ Direct ownership:</u>				
Agri International Resources Pte., Ltd.	Singapura/Singapore	100,00	2007	3.381.095.315
Agri Resources B.V.	Belanda/Netherlands	25,00	2007	3.519.083.051
BSP Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2006	41.217.192
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	692.327.867
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	1.254.273.536
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,76	1998	1.236.016.057
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ Non-operating	34.633.319
PT Grahadura Leidongprima	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2000	1.829.382.867
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	754.019.375
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,99	2002	3.671.241.202
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	420.732.960
BSP Netherlands Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2010	90.119
BSP Liberia B.V.	Belanda/Netherlands Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	84.244
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	North Sumatera	50,00	2011	3.810.722
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/ Indirect ownership:</u>				
Agri Resources B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	75,00	2007	3.395.002.316
AI Finance B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands Kepulauan Virgin	100,00	2007	2.452.285.945
Bookwise Investments Limited (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	730.302.909
Fordways Management Limited (melalui/through PT Grahadura Leidongprima)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	94.624

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

2013				
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Mauritius	100,00	2000	647.459.520
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	589.096.632
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	Belum operasi/ Non-operating	239.035.740
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2008	1.003.687.468
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,94	Belum operasi/ Non-operating	413.062.797
PT Domas Agroiinti Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,88	Belum operasi/ Non-operating	282.914.141
PT Domas Agroiinti Prima (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2011	4.132.599.592
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/ through PT Domas Agroiinti Prima)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,60	Belum operasi/ Non-operating	992.687.035
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2010	171.482.142
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	99,95	Belum operasi/ Non-operating	319.987.065
PT Julang Oca Permana (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Bengkulu	99,99	2004	424.320.467
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/ through PT Julang Oca Permana)	Bengkulu	85,00	Belum operasi/ Non-operating	58.372.647
PT Eramitra Agrolestari (melalui/ through Great Four International Investment Co. Ltd.)	Jambi	99,99	1997	582.957.892
PT Jambi Agrowijaya (melalui/through Great Four International Investment)	Jambi	99,99	1999	279.581.276
Solegna B.V. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	1.381.211.339
PT Multrada Multi Maju (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1997	560.039.220
PT Padang Bolakjaya (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1998	293.929.277
PT Perjapin Prima (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	95,00	1997	94.851.666
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	2000	271.087.719

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

*The Subsidiaries are engaged in the following
operating activities:*

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Perusahaan investasi	Agri International Resources Pte., Ltd.	Investment company
Perusahaan investasi	Agri Resources B.V.	Investment company

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi <i>Senior Notes</i>	BSP Finance B.V.	<i>Financial services, established for issuing bonds payable - Senior Notes</i>
Pengolahan minyak kelapa sawit	PT Agro Mitra Madani	<i>Palm oil processing</i>
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039	PT Agrowiyana	<i>4,686 hectares of palm oil plantations located at Tungkal Ulu, Jambi with useful life of land rights until year 2039</i>
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak kelapa sawit	PT Bakrie Pasaman Plantations	<i>5,350 hectares and 4,370 hectares of palm oil plantations located at Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera, respectively, each having useful life of land rights until year 2038 and year 2039, and palm oil processing</i>
Bio-diesel	PT Bakrie Rekin Bio Energy	<i>Bio-diesel</i>
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038	PT Grahadura Leidongprima	<i>8,323 hectares of palm oil plantations and processing located at Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera with useful life of land rights until year 2038</i>
Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan tahun 2019. HIM sudah mengajukan permohonan perpanjangan atas HGU yang masa umurnya habis pada tahun 2010 dan saat ini masih dalam proses perpanjangan di kantor Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia	PT Huma Indah Mekar	<i>4,407 hectares of rubber plantations and processing located at Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung with useful life of land rights until year 2010 and year 2019. HIM already submitted the request for renewal of land rights which ended in 2010 and is currently still in process in Badan Pertanahan Nasional Republic of Indonesia</i>
Pengelolaan dan perdagangan hasil perkebunan karet	PT Nibung Arthamulia	<i>Processing and trading of rubber plantations</i>
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025	PT Sumbertama Nusapertiwi	<i>7,555 hectares of palm oil plantations and processing located at Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi with useful life of land rights until year 2025</i>
Perusahaan investasi	BSP Netherland Finance B.V.	<i>Investment company</i>
Perusahaan investasi	BSP Liberia B.V.	<i>Investment company</i>
Bergerak di bidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	<i>Production, processing, distribution and sale of seeds</i>
Jasa keuangan	AI Finance B.V.	<i>Financial services</i>
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi utang obligasi <i>Senior Notes</i> yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V	Bookwise Investments Limited	<i>Financial services, established for administration of bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Jasa keuangan	Fordways Management Limited	Financial services
Perusahaan investasi	Great Four International Investment Co., Ltd.	Investment company
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026	PT Air Muring	3,639 hectares of rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu with useful life of land rights until year 2026
Bergerak di bidang industri pengolahan minyak inti sawit. Saat ini dalam persiapan operasi dengan kapasitas 500 ton per hari yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Sawitinti Perdana	Engaged in the processing of palm kernel oil. Currently in preparation for operation with a capacity of 500 tons per day, located at Kuala Tanjung, North Sumatera
Bergerak di bidang industri pengolahan <i>fatty acid</i> 1 dengan kapasitas 160 ton per hari di Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo juga sedang menyelesaikan pembangunan pabrik <i>fatty acid</i> dengan kapasitas 250 ton per hari, berlokasi Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Flora Sawita Chemindo	Engaged in manufacturing fatty acids with a capacity of 160 tons per day and located at Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo is in the process of completing the construction of a fatty acid plant with a capacity of 250 tons per day and located at Kuala Tanjung, North Sumatera
Pengelolaan kawasan industri yang terletak di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Sarana Industama Perkasa	Industrial estate management located at Kuala Tanjung, North Sumatera
Bergerak di bidang industri pengolahan olein dengan kapasitas 1.500 ton per hari dengan produk akhir berupa olein, stearin dan PFAD yang berlokasi di Desa Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Agroiinti Perkasa	Olein processing with a capacity of 1,500 tons per day with the final product in the form of olein, stearin and palm fatty acid distillate "PFAD" located at Kuala Tanjung village, North Sumatera
Bergerak di bidang <i>fatty alcohol</i> dengan kapasitas 100 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung	PT Domas Agroiinti Prima	Processing facility of fatty alcohol with a capacity of 100 tons per day and located at Kuala Tanjung
Bergerak di bidang industri Oleokimia. Saat ini sedang menyelesaikan pembangunan pabrik <i>fatty alcohol</i> berkapasitas 300 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Sawitmas Agro Perkasa	Oleochemical processing. Currently completing the construction of the fatty alcohol plant with a capacity of 300 tons per day and located at Kuala Tanjung, North Sumatera
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Indrapura, Sumatera Barat seluas 2.500 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033	PT Citalaras Cipta Indonesia	2,500 hectares of palm oil plantations located at Desa Indrapura, West Sumatera with useful life of land rights until 2033
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 10.000 hektar dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU	PT Monrad Intan Barakat	10,000 hectares of palm oil plantations located at Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan. The processing of land rights certification is still ongoing

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Perkebunan karet yang terletak di Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, Bengkulu Utara seluas 3.525 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2021	PT Julang Oca Permana	3,525 hectares of rubber plantations located at Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, North Bengkulu with useful life of land rights until year 2021
Perkebunan karet yang terletak di Kabupaten Musi Rawas, seluas 19.000 hektar yang telah memperoleh ijin lokasi dari Bupati Musi Rawas dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU	PT Inti Kemitraan Perdana	19,000 hectares of rubber plantations located at Kabupaten Musi Rawas. The site permit was obtained from the Regency Head of Musi Rawas and the processing of land rights certification is still ongoing
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Sarolangun, Jambi seluas 10.617 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2037	PT Eramitra Agrolestari	10,617 hectares of palm oil plantations located at Sarolangun, Jambi with useful life of land rights until year 2037
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Jambi seluas 11.419 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035	PT Jambi Agrowijaya	11,419 hectares of palm oil plantations located at Jambi with useful life of land rights until year 2035
Perusahaan investasi	Solegna B.V.	Investment company
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 10.157 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029	PT Multrada Multi Maju	10,157 hectares of palm oil plantations located at Lahat, South Sumatera with useful life of land rights until year 2029
Perkebunan kelapa sawit	PT Padang Bolakjaya	Palm oil plantations
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 2.558 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029	PT Perjapin Prima	2,558 hectares of palm oil plantations located at Lahat, South Sumatera with useful life of land rights until year 2029
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 15.461 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025	PT Trimitra Sumberperkasa	15,461 hectares of palm oil plantations located at Lahat, South Sumatera with useful life of land rights until year 2025

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Pada umumnya Kelompok Usaha mengalami lonjakan permintaan pada bulan-bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar ("TBS") divisi perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

e. Seasonality of Operations

The Group usually experiences escalation of demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese new year festivals. Fresh Fruit Bunches ("FFB") production of the plantations tends to rise in the second semester due to the pattern of rainfall.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru atau revisi yang berlaku efektif 1 Januari 2014, dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE 02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perkebunan dan BAPEPAM-LK No. KEP 554/BL/2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP 06/PM/2000 tentang Perubahan Peraturan No. VIII.G.7.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Ketika entitas mengadopsi suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali item-item laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi item-item dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal tahun komparatif disajikan.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 30, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2014, and the regulations of the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 regarding the Guidelines on Financial Statements Presentation and SE-02/PM/2002 regarding the Guidelines on Financial Statements Presentation for Plantation Industry and BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 regarding the amendment from the Chairman of Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency’s No. KEP 06/PM/2000 regarding the Changes in Regulation No. VIII.G.7.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

When an entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative year are presented.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penyajian mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung, lebih dari setengah hak suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau lembaga tersebut; atau
- (d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau lembaga tersebut.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group, except for Subsidiaries domiciled in foreign countries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly, owns more than half of the voting power of an entity, unless in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

- (a) Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan total setiap kepentingan non-pengendali (“KNP”) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances are eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent’s ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest (“NCI”) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang akan diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2013). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai dengan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengukuran awal, *goodwill* diukur pada total tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the difference arising from the remeasurement is recognized in profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2013) either in the consolidated statement of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group’s Cash-Generating Units (“CGU”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Penerapan secara prospektif PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" efektif tanggal 1 Januari 2013, tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang tanggal perolehan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 April 2014, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK No. 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Keuangan". Penerapan interpretasi tersebut tidak memberi pengaruh terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the "Difference in Value from Transaction with Entities under Common Control" account and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

The prospective application of PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," which superseded PSAK No. 38 (2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control" effective January 1, 2013, did not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not pledged as collateral or restricted in use.

e. Financial Instruments

Effective April 1, 2014, the Group adopted ISAK No. 27, "Transfer of Assets from Customers" and ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments". The adoption of these interpretations did not have material impact on the consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma, investasi pada efek ekuitas dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma, investments in equity securities and restricted funds.

The Group classifies its financial assets into loans and receivables and available-for-sale categories.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments, that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma dan dana yang dibatasi penggunaannya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan, pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) meliputi investasi pada sekuritas ekuitas yang tidak memiliki nilai wajar dan kepemilikan kurang dari 20%. Investasi tersebut diukur sebesar biaya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma and restricted funds are included in this category.

• *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the statement of financial position date.

The Group's investments classified as AFS include investments in equity securities that do not have readily determinable fair value and for which ownership interest is less than 20%. Such investments are carried at cost.

Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset, or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Semua liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, pinjaman jangka panjang dan utang jangka panjang termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketika telah dilakukannya modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

All financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

The Group's short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, long-term debts under finance lease are included in this category.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another form of financial liability of the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

(5) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(6) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial assets position. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group's credit risk associated with the instrument is taken into account.

(5) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(6) Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan terlebih dahulu apakah terdapat bukti obyektif bahwa terjadi penurunan nilai secara individual aset keuangan yang signifikan secara individual. Penurunan nilai ditentukan berdasarkan bukti obyektif adanya penurunan nilai secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan total kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka total pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant. The impairment is based on the individual objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the original effective interest rate of the asset. If loans and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the assets. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS)

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif, yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam laba komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya amortisasi. Penghasilan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income, is reclassified from equity to the consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as AFS financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(7) Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar. Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa tahun jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan derivatif.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(7) Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to the consolidated statement of comprehensive income.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has no derivative financial instruments.

f. Transactions with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha Anak jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Piutang

Piutang diakui dan dicatat sebesar nilai awalnya dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

A party is considered to be related to the Group if:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;*
- b. The party is a member of the same group as the Group;*
- c. The party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- d. The party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- e. The party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Receivables

Receivables are recognized and carried at original amount less allowance for impairment losses, if any. Allowance for impairment losses is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year. The level of this allowance is based on management's evaluation of collection experience and other factors that may affect collectibility.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus.

j. Piutang Plasma

Plasma merupakan kebijakan Pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Pengendali

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

j. Due from Plasma

Plasma is a policy of the Government of Indonesia in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Due from Plasma represents costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily being self-funded by the Company awaiting bank funding.

Due from Plasma also includes advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agricultural supplies. These costs will be reimbursed by the plasma farmers.

k. Investments in Associates and Jointly-Controlled Entities

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Entitas pengendalian bersama adalah entitas yang memiliki karakteristik umum sebagai berikut:

- (a) dua atau lebih *venturer* terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan
- (b) perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Investasi pada entitas asosiasi dan bagian partisipasi dalam entitas pengendalian bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi dan entitas pengendali, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi dan entitas pengendali, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi dan entitas pengendali mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi dan entitas pengendali yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi entitas pengendali. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Joint venture entities are entities having common characteristics as follows:

- (a) two or more venturers are bound by a contractual arrangement; and*
- (b) the contractual arrangement establishes joint control.*

Investment in associates and interests in joint venture entities are accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate and jointly-controlled entity, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate and jointly-controlled entity reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate and jointly-controlled entity arising from changes in the associate and jointly-controlled entity's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate and jointly-controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to or has guaranteed the obligations of the associates.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perubahan bagian kepemilikan

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laporan laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

I. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Changes in the ownership interests

The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognize in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing part of the interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

I. Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not depreciated.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- (1) Rubber plantations are considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dimana dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 (tiga) kg atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah, dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabotan kantor	5

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(2) Palm oil plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 (three) kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method over an estimated useful life of 20 to 30 years.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less subsequent accumulated depreciation, except for land, and any impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful life of the assets, as follows:

10 - 30	<i>Roads, bridges and drainages</i>
8 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
5 - 10	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Transportation equipment:</i>
20	<i>Railroad equipment</i>
5	<i>Vehicles and trucks</i>
5	<i>Office furniture and equipment</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan telah ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan dibebankan pada tanggal tersebut.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK 25 tersebut, seluruh saldo beban tanggungan neto atas perolehan pertama HGU, HGB dan HP tersebut direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2012 dan dihentikan amortisasinya sejak tanggal tersebut. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggungan Hak atas Tanah - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Land is stated at cost and not amortized as management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each statement of financial position date.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of comprehensive income in the period when the item is derecognized.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant, and the installation of machinery are capitalized as construction-in-progress. Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. In accordance with the transitional provision of ISAK 25, the balance of net deferred charges of initial acquisition of HGU, HGB and HP were reclassified to "Fixed Assets - Land" account in the consolidated statement of financial position on January 1, 2012 and the amortization ceased since that date. On the other hand, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Cost of Land Rights - Net" account in the consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

Total terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah total yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (“UPK”) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihnya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “rugi penurunan nilai”.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada perhitungan anggaran dan prakiraan yang lebih rinci yang dibuat terpisah untuk setiap UPK Kelompok Usaha yang kedalamnya dialokasikan aset individual. Perhitungan anggaran dan prakiraan pada umumnya mencakup periode lima tahun. Untuk periode yang lebih panjang, suatu tingkat pertumbuhan dihitung dan diaplikasikan untuk mengekstrapolasikan proyeksi arus kas masa depan setelah tahun ke sepuluh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generated Unit's (“CGU”) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as “impairment losses”.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group based its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGU to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five years. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to projected future cash flows after the fifth year.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Penilaian dilakukan setiap akhir periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat pengakuan atas indikasi kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Apabila yang dimaksud teridentifikasi, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* akan dibatalkan hanya jika terdapat perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika hal itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, neto setelah penyusutan, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan total tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika total terpulihkan UPK kurang dari total tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Impairment losses from continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under those expense categories consistent with the function of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

p. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Kelompok Usaha dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

q. Beban Tangguhan Hak atas Tanah

Biaya-biaya tertentu (terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan perolehan hak atas tanah), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Tangguhan Hak Atas Tanah - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Dividen

Dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

s. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 (revisi 2010), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Restricted Funds

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted funds" in the consolidated statement of financial position. Restricted funds to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

p. Business Development Projects

Costs incurred in connection with the Group's ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the projects are abandoned.

q. Deferred Cost of Land Rights

Certain expenditures (consisting primarily of costs and expenses relating to acquisitions of land rights), whose benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Cost of Land Rights - Net" account in the consolidated statement of financial position.

r. Dividends

Dividends are recognized as liability when the dividends are approved during the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognized as liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

s. Employee Benefits

Post-employment benefits

Employee benefits obligation is calculated under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). Under Revised PSAK 24 (revised 2010), the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak memiliki program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan. Sumber dana program pensiun semua berasal dari kontribusi perusahaan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Company and certain Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Funding of this program consist of actuarially computed contributions, including past-service costs that are amortized over the average expected remaining working life of existing employees. The fund is fully contributed by the Company and certain Subsidiaries.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Short-term benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, the borrowing costs are charged as expense when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in borrowing funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

v. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai total liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Kelompok Usaha menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha berkesimpulan Kelompok Usaha sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Stock Issuance Costs

Based on Bapepam's Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, all costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principal or agent. The Group has concluded that the Group is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar minyak sawit, karet, berikut produk-produk perkebunan lainnya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli bersamaan waktunya pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

y. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of palm based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

y. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to profit or loss.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs penuh yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
1 Poundsterling Inggris (GBP)/Rupiah	19.370	20.097
1 Euro/Rupiah	15.133	16.854
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rupiah	12.440	12.189
1 Dolar Singapura (SGD)/Rupiah	9.422	9.684

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti akumulasi rugi fiskal, diakui sebesar kemungkinan manfaatnya dapat direalisasikan.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The book of accounts of certain Subsidiaries is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the Subsidiaries at statement of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at statement of financial position date, while the consolidated statement of comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translation".

The closing exchange rates used as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	19.370	20.097	<i>British Pound Sterling (GBP)1/Rupiah</i>
	15.133	16.854	<i>Euro 1/Rupiah</i>
	12.440	12.189	<i>United States Dollar (USD)1/Rupiah</i>
	9.422	9.684	<i>Singapore Dollar (SGD)1/Rupiah</i>

z. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

aa. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif pada tahun yang bersangkutan.

ab. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya laporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

aa. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares during the year.

ab. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors who makes strategic decisions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen menurut produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group presented segment information according to products and services (business segment), also in certain economic environment (geographical segment), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Group's segment information is determined before intra-group balances and transactions are eliminated.

ac. Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal group) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less cost to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment properties that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less cost to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less cost to sell for any asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized at the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

a. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other liabilities in the consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of comprehensive income.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

a. Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Kelompok Usaha telah melakukan penilaian atas kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2013) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Going concern

The Group's management has assessed the Group's ability to continue as a going concern and believes that the Group has the resources to continue its business in the future. In addition, Management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, materials and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2013). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2e.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi pada tanggal diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6a dan 7.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisition requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2c).

Allowance for impairment losses on receivables

The Group evaluates specific receivables where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Notes 6a and 7.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap dan tanaman menghasilkan

Biaya perolehan aset tetap dan tanaman menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap dan tanaman menghasilkan, masing-masing, antara 5 tahun sampai dengan 30 tahun dan 20 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33c.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining depreciation method and estimated
useful life of fixed assets and mature plantations

The costs of fixed assets and mature plantations are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and mature plantations to be within 5 to 30 years and 20 to 30 years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Estimation pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and costs for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefit expense. Further details are disclosed in Note 24.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 33c.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33e.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap perkebunan dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13 dan 14.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen memperhitungkan risiko dan ketidakpastian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Deferred tax assets

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 33e.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amounts of plantations, fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 13 and 14.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are shown in Note 8.

Evaluating provisions and contingencies

The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. DIVESTASI ENTITAS ANAK

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 17 Juli 2013 oleh notaris Linda Herawati S.H. No. 29, PT Grahadura Leidongprima ("GLP"), pemilik 38.119 lembar saham (99,97%) dan PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), pemilik 10 lembar saham (0,03%) ("Penjual"), menjual seluruh kepemilikan saham mereka di PT Guntung Idamanusa ("GIN") kepada PT Berkat Sawit Sejati dan PT Mitra Sistra ("Pembeli") dengan harga sebesar USD41.293.707 (angka penuh), dengan nilai retensi sebesar USD7.700.000 (angka penuh) ditahan oleh Pembeli dan akan dibayarkan setelah penyelesaian beberapa persyaratan administrasi yang berhubungan dengan penjualan GIN. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, saldo retensi adalah sebesar USD5.999.597 (angka penuh, setara Rp74,63 miliar).

Laba atas penjualan saham adalah sebesar Rp49,86 miliar, disajikan dalam akun "Laba atas divestasi Entitas Anak" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal yang sama, berdasarkan Akta Perjanjian Pindahan Hak Tagih (Cessie) oleh notaris Linda Herawati S.H. No. 30, GLP mengalihkan hak tagih atas hutang GIN kepada PT Berkat Sawit Sejati sejumlah Rp354,49 miliar (USD35.706.293 angka penuh), setara dengan nilai tercatat piutang pada tanggal pengalihan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. DIVESTMENT OF A SUBSIDIARY

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 29 dated July 17, 2013 of Linda Herawati S.H., PT Grahadura Leidongprima ("GLP"), the owner of 38,119 shares (99.97%) and PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), the owner of the remaining 10 shares (0.03%) (the "Sellers"), sold all their shares held in PT Guntung Idamanusa ("GIN") to PT Berkat Sawit Sejati and PT Mitra Sistra (the "Buyers"), for a total consideration amounting to USD41,293,707 (full amount), with a retention amounting to USD7,700,000 (full amount) held by the buyers which will be released upon completion of all administrative matters relating to the sale of GIN. As of December 31, 2014, the balance of the retention amounted to USD5,999,597 (full amount, equivalent to Rp74.63 billion).

The gain on the sale of shares amounting to Rp49.86 billion, is presented under "Gain on divestment of a subsidiary" account in the consolidated statements of comprehensive income.

On the same date, based on the Deed of the Transfer of Rights (Cessie) No. 30, as notarized by Linda Herawati S.H., GLP transferred its right over its receivables from GIN to PT Berkat Sawit Sejati for a consideration amounting to Rp354.49 billion (USD35,706,293 full amount), which is equivalent to the carrying amount of the receivables as at the date of transfer.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. DIVESTASI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Juli 2013, GLP dan GIN menandatangani perjanjian pengakhiran dan pelepasan dengan Credit Suisse AG, Singapore Branch, untuk melepaskan seluruh aset yang dimiliki GIN yang sebelumnya digunakan oleh Perusahaan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari Credit Suisse AG, Singapore Branch. Seluruh aset yang dimiliki oleh GIN telah dilepaskan sebagai jaminan pada tanggal tersebut.

Berikut ini adalah informasi keuangan GIN pada tanggal divestasi yang tidak dikonsolidasi lagi pada tanggal 31 Desember 2013:

4. DIVESTMENT OF A SUBSIDIARY (Continued)

On July 17, 2013, GLP and GIN entered into a Termination and Release Agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch, for the release of assets of GIN which were previously used by the Company as guarantee on the credit facility obtained from Credit Suisse AG, Singapore Branch. The assets of GIN were released from the guarantee effective on this date.

Summarized below is the financial information of GIN as at the date of divestment which was no longer consolidated as of December 31, 2013:

	<u>2013</u>	
Total aset	678.621.143	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	354.493.379	<i>Total liabilities</i>
Rugi neto	(51.304.862)	<i>Net loss</i>

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	514.872	575.232	<i>Rupiah</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.003.343	800.879	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.627.801	13.985.891	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	294.649	1.386.068	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	243.207	240.890	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	42.047	46.534	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Standard Chartered Bank	19.861	22.379	<i>PT Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Bukopin Tbk	12.795	12.819	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Danamon	12.130	-	<i>PT Bank Danamon</i>
ING Bank N.V.	6.258	13.520	<i>ING Bank N.V.</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.781	4.830	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
The Bank of New York	-	46.243.702	<i>The Bank of New York</i>
PT Bank ANZ Indonesia	-	24.715	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
<u>Euro</u>			<u><i>Euro</i></u>
ING Bank N.V.	62.535	231.511	<i>ING Bank N.V.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.307	19.290	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.202.915	26.240.946	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.861.145	4.992.038	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.964.602	8.670.690	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.216.702	3.792.743	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank DBS Indonesia	995.586	3.529.194	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	933.666	776.728	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mestika Dharma	268.946	803.276	PT Bank Mestika Dharma
PT Bank ICBC Indonesia	264.910	428.514	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	175.643	3.261.721	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	166.223	166.223	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	102.061	101.953	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	80.795	329.285	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	47.852	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	21.291	21.291	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	17.605	233.586	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Bukopin Tbk	467	980	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Jabar Syariah	-	51.337	PT Bank Jabar Syariah
PT Bank Sumut	-	7.067	PT Bank Sumut
PT Bank ANZ Indonesia	-	1.577	PT Bank ANZ Indonesia
Total kas di bank	<u>50.655.123</u>	<u>116.442.177</u>	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalent
Deposito berjangka			Time deposit
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	4.425.952	-	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Total	<u><u>55.595.947</u></u>	<u><u>117.017.409</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has no cash and cash equivalent placed with related parties.

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito berjangka dengan kisaran suku bunga antara 0,03% per tahun pada tahun 2014.

Time deposit represents placement which bears interest rate of 0.03% per annum in 2014.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga

	2014	2013
Dolar Amerika Serikat		
Welcome Trading Co, Pte., Ltd.	14.956.328	19.089.440
Spectrum International Pte., Ltd.	11.827.081	8.392.915
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	<u>55.575.509</u>	<u>112.862.684</u>
Sub-total	82.358.918	140.345.039
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(25.194.506)</u>	<u>(24.527.376)</u>
Dolar Amerika Serikat - Neto	<u>57.164.412</u>	<u>115.817.663</u>
Rupiah		
PT Intan Surya Pratama	314.565.679	314.435.188
PT Kana Jaya Mandiri	26.332.260	25.242.713
PT Garuda Mas Perkasa	17.299.195	10.231.114
PT Wilmar Nabati Indonesia	16.066.530	-
PT Sri Sumatera Sejahtera	13.808.959	18.468.188
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	<u>37.395.539</u>	<u>23.797.436</u>
Sub-total	425.468.162	392.174.639
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(358.473.805)</u>	<u>(353.484.819)</u>
Rupiah - Neto	<u>66.994.357</u>	<u>38.689.820</u>
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	<u>124.158.769</u>	<u>154.507.483</u>

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah
sebagai berikut:

	2014	2013
Sampai dengan 30 hari	46.628.043	17.377.238
31 hari sampai 60 hari	2.615.412	3.903.462
61 hari sampai 90 hari	9.663.246	5.595.665
Lebih dari 90 hari	<u>448.920.379</u>	<u>505.643.313</u>
Total	507.827.080	532.519.678
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(383.668.311)</u>	<u>(378.012.195)</u>
Neto	<u>124.158.769</u>	<u>154.507.483</u>

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Third parties

	United States Dollar
Welcome Trading Co. Pte., Ltd.	19.089.440
Spectrum International Pte., Ltd.	8.392.915
Others (each below Rp10 billion)	<u>112.862.684</u>
Sub-total	140.345.039
Less allowance for impairment losses	<u>(24.527.376)</u>
United States Dollar - Net	<u>115.817.663</u>
Rupiah	
PT Intan Surya Pratama	314.435.188
PT Kana Jaya Mandiri	25.242.713
PT Garuda Mas Perkasa	10.231.114
PT Wilmar Nabati Indonesia	-
PT Sri Sumatera Sejahtera	18.468.188
Others (each below Rp10 billion)	<u>23.797.436</u>
Sub-total	392.174.639
Less allowance for impairment losses	<u>(353.484.819)</u>
Rupiah - Net	<u>38.689.820</u>
Trade Receivables Third Parties - Net	<u>154.507.483</u>

The aging analysis of trade receivables from third
parties is as follows:

	United States Dollar
Up to 30 days	17.377.238
31 days to 60 days	3.903.462
61 days to 90 days	5.595.665
More than 90 days	<u>505.643.313</u>
Total	532.519.678
Less allowance for impairment losses	<u>(378.012.195)</u>
Net	<u>154.507.483</u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal	378.012.195	6.101.898
Penambahan penyisihan kerugian penurunan pada tahun berjalan	<u>5.656.116</u>	<u>371.910.297</u>
Saldo Akhir	<u>383.668.311</u>	<u>378.012.195</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh piutang usaha Perusahaan dan beberapa Entitas Anak tertentu yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat dengan total masing-masing sebesar Rp1,29 triliun dan Rp1,27 triliun digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang pinjaman dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD250 juta.

Piutang usaha PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23).

b. Pihak berelasi

Pada tahun 2013, piutang usaha kepada PT Bakrie Rubber Industry sebesar Rp24 miliar telah dihapuskan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Berkat Sawit Sejati	74.634.987	76.453.300
PT Intan Surya Pratama	10.014.441	10.014.441
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	<u>65.402.386</u>	<u>66.564.420</u>

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movement in allowance for impairment losses on trade receivables which was based on individual assessment is as follows:

Beginning balance
Additional allowance for impairment losses during the year
Ending Balance

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2014 and 2013, all trade receivables of the Company and certain Subsidiaries consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat totaling Rp1.29 trillion and Rp1.27 trillion, respectively, were pledged as collateral for long-term bank loan from Credit Suisse AG, Singapore Branch with facilities up to USD250 million.

Trade receivables of PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo, Subsidiaries were also pledged as collateral for long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23).

b. Related party

In 2013, trade receivables from PT Bakrie Rubber Industry amounting to Rp24 billion was written-off.

7. OTHERS RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

PT Berkat Sawit Sejati
PT Intan Surya Pratama
Others (each below Rp10 billion)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

**7. OTHERS RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(Continued)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sub-total	150.051.814	153.032.161	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(11.177.706)</u>	<u>(11.177.706)</u>	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	<u>138.874.108</u>	<u>141.854.455</u>	<i>Total</i>

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Karet	4.904.289	8.652.298	<i>Rubber</i>
Tandan buah segar	1.515.898	1.397.597	<i>Fresh fruit bunches</i>
Oleo	<u>652.682</u>	<u>1.066.950</u>	<i>Oleo</i>
Sub-total	<u>7.072.869</u>	<u>11.116.845</u>	<i>Sub-total</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Karet	6.834.213	9.090.565	<i>Rubber</i>
Oleo	<u>5.005.494</u>	<u>11.462.111</u>	<i>Oleo</i>
Sub-total	<u>11.839.707</u>	<u>20.552.676</u>	<i>Sub-total</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Karet	24.857.468	27.307.958	<i>Rubber</i>
Minyak kelapa sawit	9.192.897	16.194.909	<i>Crude palm oil</i>
Oleo	5.473.549	8.754.001	<i>Oleo</i>
Inti kelapa sawit	<u>3.326.514</u>	<u>6.567.381</u>	<i>Palm kernel</i>
Sub-total	<u>42.850.428</u>	<u>58.824.249</u>	<i>Sub-total</i>
Bibit tanaman			<i>Seedlings</i>
Kelapa sawit	13.439.842	10.095.896	<i>Palm oil</i>
Karet	<u>11.310.601</u>	<u>10.584.031</u>	<i>Rubber</i>
Sub-total	<u>24.750.443</u>	<u>20.679.927</u>	<i>Sub-total</i>
Bahan pembantu			<i>Materials and supplies</i>
Pupuk dan bahan kimia	24.920.545	26.262.191	<i>Fertilizer and chemicals</i>
Suku cadang dan perlengkapan	<u>24.612.342</u>	<u>27.792.622</u>	<i>Spare parts and supplies</i>
Sub-total	<u>49.532.887</u>	<u>54.054.813</u>	<i>Sub-total</i>
Total	136.046.334	165.228.510	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang	<u>(1.599.202)</u>	<u>(1.721.936)</u>	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	<u>134.447.132</u>	<u>163.506.574</u>	<i>Net</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tahun 2014, Perusahaan telah menghapus-bukukan suku cadang sejumlah Rp122,73 juta.

Mutasi penyisihan persediaan usang sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	1.721.936	1.721.936	Beginning balance
Penghapusan	(122.734)	-	Write-off
Saldo akhir	<u>1.599.202</u>	<u>1.721.936</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar masing-masing sebesar Rp10,15 miliar dan USD2,89 juta (setara dengan Rp34,92 miliar) pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp17,04 miliar dan USD2,89 juta (setara dengan Rp35,32 miliar) pada tanggal 31 Desember 2013, dimana menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha, berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan Entitas Anak tertentu yang terdiri dari PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo dengan total masing-masing sebesar Rp13,44 miliar dan Rp16,04 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang terdiri dari PT Domas Agointi Prima, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations dengan total masing-masing sebesar Rp99,71 miliar dan Rp121,95 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 23).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. INVENTORIES (Continued)

In 2014, the Company wrote off spareparts amounting to Rp122.73 million.

The movement in allowance for inventory obsolescence is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	1.721.936	1.721.936	Beginning balance
Penghapusan	(122.734)	-	Write-off
Saldo akhir	<u>1.599.202</u>	<u>1.721.936</u>	Ending balance

Based on the review of market prices and physical condition of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Inventories are insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp10.15 billion and USD2.89 million (equivalent to Rp34.92 billion) as of December 31, 2014 and Rp17.04 billion and USD2.89 million (equivalent to Rp35.32 billion) as of December 31, 2013, which in the opinion of the Group's management, are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2014 and 2013, inventories of certain Subsidiaries consisting of PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo totaling Rp13.44 billion and Rp16.04 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23).

As of December 31, 2014 and 2013, inventories of the Company and certain Subsidiaries consisting of PT Domas Agointi Prima, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations totaling Rp99.71 billion and Rp121.95 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 23).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

9. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Uang muka kepada pemasok	45.478.229	43.969.444	<i>Advances to suppliers</i>
Uang muka kepada kontraktor	5.508.727	23.927.137	<i>Advances to contractors</i>
Uang muka lain-lain	49.739.023	46.215.572	<i>Other advances</i>
Total	<u>100.725.979</u>	<u>114.112.153</u>	<i>Total</i>

10. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	119.832.780	89.699.258	<i>Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)</i>
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	83.105.796	78.956.155	<i>Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma</i>
Total	<u>202.938.576</u>	<u>168.655.413</u>	<i>Total</i>

Akun ini merupakan penggunaan sementara dana Entitas Anak kepada petani plasma yang akan dibayarkan melalui bank, sebagai penyanggah dana untuk proyek-proyek:

- i. Piutang Plasma KKPA merupakan kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pembangunan proyek kebun plasma yang dibiayai oleh PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, sehubungan dengan dua (2) perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur (Catatan 36d dan 36e) serta BNN dalam mengembangkan dua (2) area proyek kebun plasma. Sejak BNN berstatus sebagai Bank Take Over ("BTO"), maka pembangunan proyek kebun plasma diteruskan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), sebagai bank pelaksana yang baru. Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, AGW mengembangkan seluas 7.701 hektar perkebunan plasma dari pembiayaan BMI seluas 4.915 hektar yang telah diserahkan kepada petani plasma.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

10. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

This account represents advances given by certain Subsidiaries to plasma farmers which will be reimbursed by the banks, as lenders to the following projects:

- i. *Due from Plasma from KKPA is the excess usage of the funds used for the development of the plasma plantation projects which was funded by PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, in connection with two (2) agreements between PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, Unit Cooperative Desa Swakarsa, Unit Cooperative Desa Suka Makmur (Notes 36d and 36e) and BNN for the development of two (2) areas of plasma plantation projects. Since the status of BNN is a Taken Over Bank ("BTO"), the project development and plasma plantation were continued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), as the new implementing bank. Interest is charged to plasma plantation projects.*

As of December 31, 2014 and 2013, AGW developed a total of 7,701 hectares of plasma plantations with BMI funding, 4,915 hectares of which were handed over to plasma farmers.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

10. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Bank Danamon”) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (“BPP”), Entitas Anak, Bank Danamon dan beberapa koperasi tertentu (Catatan 36b dan 36c). Namun, mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Bank Danamon tetapi oleh BPP sendiri.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, BPP mengembangkan perkebunan plasma seluas 7.939,40 hektar yang semuanya diserahkan kepada petani plasma.

- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma dibiayai oleh PT Sumbertama Nusapertiwi (“SNP”), Entitas Anak, sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara SNP dengan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Catatan 36g). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, SNP telah mengembangkan 1.600 hektar melalui pembiayaan sendiri, dan 1.004 hektar yang telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai standar untuk penanaman lebih.

Berdasarkan penelaahan saldo piutang plasma dari AGW, BPP dan SNP, manajemen berpendapat bahwa saldo tersebut masih dapat ditagih. Sehingga tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai.

11. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Akun ini terdiri dari:

	Negara tempat domisili/ <i>Country of domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	2014	
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	193.355.855	<i>Indogreen International Limited</i>
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	107.190.909	<i>PT Bakrie Sentosa Persada</i>
PT Mentobi Makmur Lestari	Indonesia	4,69%	1.668.642	<i>PT Mentobi Makmur Lestari</i>
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	511.353	<i>PT United Sumatera Rubber</i>
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	2,24%	195.493	<i>PT Sarana Jambi Ventura</i>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,27%	61.285	<i>PT Sarana Sumatera Barat Ventura</i>

10. DUE FROM PLASMA (Continued)

- ii. The development of Plasma Estate Project was funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Bank Danamon”), in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations (“BPP”), a Subsidiary, Bank Danamon and certain cooperatives (Notes 36b and 36c). However, starting March 6, 1998, the project has been financed by BPP instead of Bank Danamon.

As of December 31, 2014 and 2013, BPP developed a total of 7,939.40 hectares of plasma plantations which were all handed over to plasma farmers.

- iii. The development of Plasma Estate Project is funded by PT Sumbertama Nusapertiwi (“SNP”), a Subsidiary, in line with cooperative agreements between SNP and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Note 36g). Interest is charged to plasma plantation project.

As of December 31, 2014 and 2013, SNP developed 1,600 hectares through its own funds, 1,004 hectares of which had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for turn over.

Based on the review of due from plasma of AGW, BPP and SNP, management believes that due from plasma are collectible. Thus, no allowance for impairment loss is necessary.

11. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES

This account consists of:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

**11. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES
(Continued)**

	Negara tempat domisili/ <i>Country of domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	2014	
Nilai tercatat			302.983.537	<i>Carrying value</i>
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan			(511.353)	<i>Less allowance for unrecoverable investments</i>
Neto			302.472.184	Net

	Negara tempat domisili/ <i>Country of domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	2013	
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	193.355.855	<i>Indogreen International Limited</i>
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	107.190.909	<i>PT Bakrie Sentosa Persada</i>
PT Mentobi Makmur Lestari	Indonesia	4,69%	1.668.642	<i>PT Mentobi Makmur Lestari</i>
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	511.353	<i>PT United Sumatera Rubber</i>
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	0,03%	174.999	<i>PT Sarana Jambi Ventura</i>
PT Misrindo Usama Perindo	Indonesia	12,50%	100.000	<i>PT Misrindo Usama Perindo</i>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,01%	44.934	<i>PT Sarana Sumatera Barat Ventura</i>
Nilai tercatat			303.046.692	<i>Carrying value</i>
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan			(511.353)	<i>Less allowance for unrecoverable investments</i>
Neto			302.535.339	Net

Investasi pada efek ekuitas diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual.

Investments in equity securities are classified as available-for-sale financial assets.

Investasi Kelompok Usaha di Indogreen International Limited adalah investasi melalui Bookwise Investment Limited (Bookwise). Bookwise telah membeli 150 saham dari Indogreen International Limited, yang terdiri dari 100 saham dari Highview Point Master Fund, Ltd., dan 50 saham dari Millennium Global High Yield Fund Limited yang sebesar USD20,39 juta (setara dengan Rp193,36 miliar).

The Group's investment in Indogreen International Limited is through Bookwise Investment Limited (Bookwise). Bookwise bought 150 shares of Indogreen International Limited, consisting of 100 shares from Highview Point Master Fund, Ltd. and 50 shares from Millennium Global High Yield Fund Limited which amounted to USD20.39 million (equivalent to Rp193.36 billion) in total.

Investasi di PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") adalah investasi melalui GLP, Entitas Anak.

Investment in PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") is through GLP, a Subsidiary.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yurisa Martanti, SH, MH, No. 23 tanggal 26 Juni 2013, GIN mentransfer seluruh kepemilikannya sebesar 13,16% pada BSEP kepada GLP, Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp107,19 miliar.

Based on the Share Sales Purchase Agreement which was notarized through Notarial deed No. 23 dated June 26, 2013 by Yurisa Martanti, SH, MH, GIN transferred all of its 13.16% ownership in BSEP to GLP, a Subsidiary, with transaction value amounting to Rp107.19 billion.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

11. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

Investasi Kelompok Usaha di PT Misrindo Usama Perindo ("MUP") adalah investasi melalui PT Flora Sawita Chemindo, sebanyak 100 lembar saham atau sebesar 12,5% dari MUP perusahaan tersebut.

Tahun 2014, investasi di MUP telah dihapuskan dan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian "Lain-lain - Neto".

Investasi di PT Menthobi Makmur Lestari ("MMAL") adalah investasi melalui GLP, Entitas Anak.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yurisa Martanti, SH, MH, No. 26 tanggal 26 Juni 2013, GIN mentransfer seluruh kepemilikannya sebesar 4,69% pada MMAL kepada GLP, Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp1,67 miliar.

Investasi Kelompok Usaha pada PT Sarana Jambi Ventura dan PT Sarana Sumatera Barat Ventura adalah investasi yang masing-masing melalui PT Agrowiyana dan PT Bakrie Pasaman Plantations.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

12. TANAMAN PERKEBUNAN

Akun ini terdiri dari:

a. Tanaman menghasilkan

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2014	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2014	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Kelapa sawit	1.551.472.183	88.172.085	17.243.421	1.622.400.847	<i>Palm oil</i>
Karet	553.479.327	23.145.107	4.436.259	572.188.175	<i>Rubber</i>
Sub-total	<u>2.104.951.510</u>	<u>111.317.192</u>	<u>21.679.680</u>	<u>2.194.589.022</u>	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Kelapa sawit	436.769.956	26.187.379	3.195.377	459.761.958	<i>Palm oil</i>
Karet	142.583.126	73.595.839	11.972.491	204.206.474	<i>Rubber</i>
Sub-total	<u>579.353.082</u>	<u>99.783.218</u>	<u>15.167.868</u>	<u>663.968.432</u>	<i>Sub-total</i>
Nilai Buku Neto	<u><u>1.525.598.428</u></u>			<u><u>1.530.620.590</u></u>	<i>Net Book Value</i>

**11. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES
 (Continued)**

The Group's investment in PT Misrindo Usama Perindo ("MUP") through PT Flora Sawita Chemindo, consisted of 100 shares or equivalent to 12.5% of MUP's total shares.

In 2014, the investment in MUP was written-off and charged to consolidated statement of comprehensive income under "Miscellaneous - Net".

Investment in PT Menthobi Makmur Lestari ("MMAL") is through GLP, a Subsidiary.

Based on the Share Sales Purchase Agreement which was notarized through Notarial deed No. 26 dated June 26, 2013 by Yurisa Martanti, SH, MH, GIN transferred all of its 4.69% ownership in MMAL to GLP, a Subsidiary, with transaction value amounting to Rp1.67 billion.

The Group's investments in PT Sarana Jambi Ventura and PT Sarana Sumatera Barat Ventura are through PT Agrowiyana and PT Bakrie Pasaman Plantations, respectively.

The management of the Group believes that the allowance for unrecoverable investments in equity securities is adequate.

12. PLANTATIONS

This account consists of:

a. Mature plantations

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

12. PLANTATIONS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kelapa sawit	1.769.716.743	99.391.056	317.635.616	1.551.472.183	Palm oil
Karet	494.905.895	61.717.913	3.144.481	553.479.327	Rubber
Sub-total	2.264.622.638	161.108.969	320.780.097	2.104.951.510	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kelapa sawit	451.771.402	64.594.201	79.595.647	436.769.956	Palm oil
Karet	122.900.908	21.136.876	1.454.658	142.583.126	Rubber
Sub-total	574.672.310	85.731.077	81.050.305	579.353.082	Sub-total
Nilai buku neto	1.689.950.328			1.525.598.428	Net book value

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Kelompok Usaha, sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, mature plantations were spread over various operational locations of the Group, as follows:

	2014 Dalam Hektar/ In Hectares	2013 Dalam Hektar/ In Hectares	
Jambi dan Lahat	25.036	30.459	Jambi and Lahat
Kisaran - Sumatera Utara	16.572	16.415	Kisaran - North Sumatera
Pasaman - Sumatera Barat	13.164	12.018	Pasaman - West Sumatera
Tungkal Ulu - Jambi	12.119	12.119	Tungkal Ulu - Jambi
Labuhan Batu - Sumatera Utara	7.363	7.425	Labuhan Batu - North Sumatera
Arang-arang - Jambi	6.635	6.635	Arang-arang - Jambi
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.374	3.684	Tulang Bawang Tengah - Lampung
Bengkulu	2.602	2.602	Bengkulu
Ketahun - Bengkulu	1.573	1.176	Ketahun - Bengkulu
Indrapura - Sumatera Barat	1.330	497	Indrapura - West Sumatera
Kalimantan Selatan	301	170	South Kalimantan
Total	90.069	93.200	Total

Pengurangan biaya perolehan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Deductions in acquisition cost of mature plantations consist of:

	2014	2013	
Penghapusan	21.679.680	16.217.134	Write-off
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)	-	304.562.963	Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4)
Total	21.679.680	320.780.097	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

12. PLANTATIONS (Continued)

Penambahan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan terdiri dari:	2014	2013	<i>Additions in accumulated depreciation of mature plantations consist of:</i>
Beban penyusutan pada tahun berjalan	85.188.891	74.546.264	<i>Depreciation expenses during the year</i>
Beban penyusutan yang berasal dari Entitas Anak yang diakuisisi	14.594.327	11.184.813	<i>Depreciation expense arising from plantations in the acquired Subsidiaries</i>
Total	99.783.218	85.731.077	Total
Pengurangan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan terdiri dari:	2014	2013	<i>Deductions in accumulated depreciation of mature plantations consist of:</i>
Penghapusan Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)	15.167.868	11.853.676	<i>Write-off Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4)</i>
	-	69.196.629	
Total	15.167.868	81.050.305	Total

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2014	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kelapa sawit	790.037.247	72.665.204	115.938.239	746.764.212	<i>Palm oil</i>
Karet	359.930.476	48.744.930	23.145.107	385.530.299	<i>Rubber</i>
Sub-total	1.149.967.723	121.410.134	139.083.346	1.132.294.511	<i>Sub-total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(59.089.782)	-	27.766.154	(31.323.628)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	1.090.877.941			1.100.970.883	Net
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kelapa sawit	1.160.111.878	87.891.991	457.966.622	790.037.247	<i>Palm oil</i>
Karet	382.701.735	38.946.654	61.717.913	359.930.476	<i>Rubber</i>
Sub-total	1.542.813.613	126.838.645	519.684.535	1.149.967.723	<i>Sub-total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	59.089.782	-	(59.089.782)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	1.542.813.613			1.090.877.941	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

12. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

12. PLANTATIONS (Continued)

Pada tahun 2014, tanaman belum menghasilkan sebesar Rp27,77 miliar telah dihapuskan oleh PT Citralaras Cipta Indonesia (CCI), Entitas Anak.

In 2014, immature plantations amounting to Rp27.77 billion were written-off by PT Citralaras Cipta Indonesia (CCI), a Subsidiary.

Penambahan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp121,41 miliar dan Rp126,84 miliar, sehubungan dengan penambahan biaya yang terjadi selama tahun berjalan.

Additions in acquisition cost of immature plantations in 2014 and 2013 amounting to Rp121.41 billion and Rp126.84 billion, respectively, pertain to additional costs incurred during the year.

Mutasi pencadangan penyisihan kerugian penurunan nilai tanaman belum menghasilkan sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses on immature plantation is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	59.089.782	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	-	59.089.782	<i>Additional allowance during the year</i>
Penghapusan	<u>(27.766.154)</u>	<u>-</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>31.323.628</u>	<u>59.089.782</u>	<i>Ending balance</i>

Pengurangan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Deductions in acquisition cost of immature plantations consist of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	111.317.192	161.108.969	<i>Reclassifications to mature plantations</i>
Penghapusan	27.766.154	-	<i>Write-off</i>
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)	<u>-</u>	<u>358.575.566</u>	<i>Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4)</i>
Total	<u>139.083.346</u>	<u>519.684.535</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, immature plantations were spread over various operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Dalam Hektar/ In Hectares</u>	<u>Dalam Hektar/ In Hectares</u>	
Kalimantan Selatan	5.752	5.883	<i>South Kalimantan</i>
Kisaran - Sumatera Utara	4.178	3.511	<i>Kisaran - North Sumatera</i>
Jambi dan Lahat	2.520	2.774	<i>Jambi and Lahat</i>
Pasaman - Sumatera Barat	1.877	2.947	<i>Pasaman - West Sumatera</i>
Ketahun - Bengkulu	933	1.013	<i>Ketahun - Bengkulu</i>
Indrapura - Sumatera Barat	700	1.523	<i>Indrapura - West Sumatera</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

12. PLANTATIONS (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Dalam Hektar/ In Hectares</u>	<u>Dalam Hektar/ In Hectares</u>	
Arang-arang - Jambi	403	403	Arang-arang - Jambi
Labuhan Batu - Sumatera Utara	365	174	Labuhan Batu - North Sumatera
Bengkulu	47	42	Bengkulu
Total	<u>16.775</u>	<u>18.270</u>	Total

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and palm oil plantations, which include costs for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and finance costs.

Status tanah yang digunakan untuk menanam adalah Hak Guna Usaha ("HGU") (Catatan 1d).

The land titles used for plantations are Land Rights ("HGU") (Note 1d).

Perkebunan PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 18 dan 23).

The plantations of PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiary, were pledged as collateral for short-term bank loans and long-term loans obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Notes 18 and 23).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

As of December 31, 2014 and 2013, plantations are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is capable to provide sufficient coverage.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman menghasilkan Kelompok Usaha.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Group's mature plantations.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2014</u>	<u>Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassifications</u>	<u>Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassifications</u>	<u>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2014</u>	
Harga perolehan					<i>Acquisition cost</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<i>Direct ownership</i>
Tanah	589.497.510	63.000	(18.106.976)	571.453.534	<i>Land</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	310.335.086	111.516.324	-	421.851.410	<i>Roads, bridges and drainages</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2014	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Additions and</i> <i>Reclassifications</i>	Pengurangan dan Reklasifikasi/ <i>Deductions and</i> <i>Reclassifications</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2014	
Bangunan dan prasarana	473.241.316	6.730.276	(67.040.806)	412.930.786	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	1.206.223.708	9.848.804	(12.083.989)	1.203.988.523	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	93.767.744	733.992	(8.963.091)	85.538.645	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	39.276.964	8.170.229	(32.444)	47.414.749	<i>Office furniture and equipment</i>
Sub-total	2.712.342.328	137.062.625	(106.227.306)	2.743.177.647	<i>Sub-total</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u><i>Construction-in-progress</i></u>
Jalan, jembatan dan saluran air	428.073.863	80.838.070	(24.206.663)	484.705.270	<i>Roads, bridges and drainages</i>
Bangunan dan prasarana	860.847.736	3.397.157	(268.773.253)	595.471.640	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4.713.428.890	250.195.393	(8.397.835)	4.955.226.448	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	36.545.121	3.282.036	(25.205.892)	14.621.265	<i>Office furniture and equipment</i>
Sub-total	6.038.895.610	337.712.656	(326.583.643)	6.050.024.623	<i>Sub-total</i>
Total harga perolehan	8.751.237.938	474.775.281	(432.810.949)	8.793.202.270	<i>Total acquisition cost</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u><i>Accumulated depreciation</i></u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u><i>Direct ownership</i></u>
Jalan, jembatan dan saluran air	109.764.255	18.952.171	-	128.716.426	<i>Roads, bridges and drainages</i>
Bangunan dan prasarana	255.534.184	19.430.788	(70.339.958)	204.625.014	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	494.647.115	121.057.493	-	615.704.608	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	91.810.918	3.537.343	(25.376.682)	69.971.579	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	45.903.973	3.734.850	(9.105.208)	40.533.615	<i>Office furniture and equipment</i>
Total akumulasi penyusutan	997.660.445	166.712.645	(104.821.848)	1.059.551.242	<i>Total accumulated depreciation</i>
<u>Akumulasi penyisihan kerugian penurunan nilai</u>	724.371.796	25.063.162	(29.649.606)	719.785.352	<u><i>Accumulated impairment losses</i></u>
Nilai Buku Neto	7.029.205.697			7.013.865.676	<i>Net Book Value</i>

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2013	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Additions and</i> <i>Reclassifications</i>	Pengurangan dan Reklasifikasi/ <i>Deductions and</i> <i>Reclassifications</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2013	
<u>Harga perolehan</u>					<u><i>Acquisition cost</i></u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u><i>Direct ownership</i></u>
Tanah	374.934.750	233.074.975	(18.512.215)	589.497.510	<i>Land</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	609.542.320	13.116.616	(312.323.850)	310.335.086	<i>Roads, bridges and drainages</i>
Bangunan dan prasarana	460.848.350	42.115.605	(29.722.639)	473.241.316	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	1.241.448.575	13.541.920	(48.766.787)	1.206.223.708	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	96.678.919	4.605.953	(7.517.128)	93.767.744	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	42.403.201	2.057.973	(5.184.210)	39.276.964	<i>Office furniture and equipment</i>
Sub-total	2.825.856.115	308.513.042	(422.026.829)	2.712.342.328	<i>Sub-total</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2013</i>	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Additions and Reclassifications</i>	Pengurangan dan Reklasifikasi/ <i>Deductions and Reclassifications</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2013</i>	
<i>Aset dalam penyelesaian</i>					<i>Construction-in-progress</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	379.011.010	56.242.986	(7.180.133)	428.073.863	<i>Roads, bridges and drainages</i>
Bangunan dan prasarana	928.925.512	232.034.205	(300.111.981)	860.847.736	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	3.931.054.581	1.231.930.343	(449.556.034)	4.713.428.890	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	33.096.916	5.784.893	(2.336.688)	36.545.121	<i>Office furniture and equipment</i>
Sub-total	5.272.088.019	1.525.992.427	(759.184.836)	6.038.895.610	<i>Sub-total</i>
Total harga perolehan	8.097.944.134	1.834.505.469	(1.181.211.665)	8.751.237.938	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Pemilikan langsung</i>					<i>Direct ownership</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	121.256.505	15.792.987	(27.285.237)	109.764.255	<i>Roads, bridges and drainages</i>
Bangunan dan prasarana	239.798.482	31.827.898	(16.092.196)	255.534.184	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	484.528.385	45.316.724	(35.197.994)	494.647.115	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	90.987.835	5.424.426	(4.601.343)	91.810.918	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	44.618.882	3.737.523	(2.452.432)	45.903.973	<i>Office furniture and equipment</i>
Total akumulasi penyusutan	981.190.089	102.099.558	(85.629.202)	997.660.445	<i>Total accumulated depreciation</i>
Akumulasi penyisihan kerugian penurunan nilai	426.789.482	297.582.314	-	724.371.796	<i>Accumulated impairment losses</i>
Nilai Buku Neto	6.689.964.563			7.029.205.697	<i>Net Book Value</i>

Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress account are as follows:

	2014	
	Persentase Penyelesaian/ <i>Percentage of Completion</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated Completion Date</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	50%-75%	Desember 2015/ <i>December 2015</i>
Bangunan dan prasarana	65%-95%	Desember 2015/ <i>December 2015</i>
Mesin dan peralatan	85%-90%	Desember 2015/ <i>December 2015</i>
Peralatan dan perabotan kantor	90%-95%	Desember 2015/ <i>December 2015</i>
Total	6.050.024.623	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	2013			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	45%-55%	428.073.863	Desember 2014/ December 2014	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	60%-85%	860.847.736	Desember 2014/ December 2014	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	75%-85%	4.713.428.890	Desember 2014/ December 2014	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	85%-95%	36.545.121	Desember 2014/ December 2014	Office furniture and equipment
Total		6.038.895.610		Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sebagian besar aset dalam penyelesaian dimiliki oleh entitas *Downstream* yang terdiri dari PT Domas Agroiinti Prima, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sawitmas Agro Perkasa dan PT Domas Sawitinti Perdana.

Majority of construction-in-progress as of December 31, 2014 and 2013, relates to Downstream entities which include PT Domas Agroiinti Prima, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sawitmas Agro Perkasa and PT Domas Sawitinti Perdana.

Penambahan dan reklasifikasi nilai perolehan aset tetap terdiri dari:

Additions and reclassifications in acquisition cost of fixed assets consist of:

	2014	2013	
Perolehan selama tahun berjalan	56.416.068	53.484.081	Acquisitions during the year
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	28.739.632	27.600.420	Reclassifications from construction-in-progress
Kapitalisasi beban keuangan	1.686.121	749.400.781	Capitalization of finance costs
Reklasifikasi akun lainnya	387.933.460	1.004.020.187	Other reclassifications
Total	474.775.281	1.834.505.469	Total

Pengurangan dan reklasifikasi biaya perolehan aset tetap terdiri dari:

Deductions and reclassifications in acquisition costs of fixed assets consist of:

	2014	2013	
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	28.739.632	27.600.420	Reclassifications from construction-in-progress to fixed assets
Penghapusan	5.497.492	7.800.899	Disposals
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)	-	141.790.159	Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4)
Reklasifikasi akun lainnya	398.573.825	1.004.020.187	Other reclassifications
Total	432.810.949	1.181.211.665	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Penambahan akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Penyusutan selama tahun berjalan	79.489.826	83.342.356
Reklasifikasi akun lainnya	<u>87.222.819</u>	<u>18.757.202</u>
	<u>166.712.645</u>	<u>102.099.558</u>

Pengurangan dan reklasifikasi akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Penghapusan	5.157.093	5.676.384
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)	-	61.195.616
Reklasifikasi akun lainnya	<u>99.664.755</u>	<u>18.757.202</u>
Total	<u>104.821.848</u>	<u>85.629.202</u>

Jumlah tanah seluas sekitar 154.464 hektar berupa Hak Guna Usaha ("HGU") yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2039. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban pokok penjualan	47.193.026	55.953.758
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	<u>32.296.800</u>	<u>27.388.598</u>
Total	<u>79.489.826</u>	<u>83.342.356</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal	724.371.796	426.789.482
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	25.063.162	297.582.314
Pemulihan penurunan	<u>(29.649.606)</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u>719.785.352</u>	<u>724.371.796</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Additions in accumulated depreciation of fixed assets consist of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Depreciation during the year	79.489.826	83.342.356
Other reclassifications	<u>87.222.819</u>	<u>18.757.202</u>
	<u>166.712.645</u>	<u>102.099.558</u>

Deductions and reclassifications in accumulated depreciation of fixed assets consist of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Disposals	5.157.093	5.676.384
Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4)	-	61.195.616
Other reclassifications	<u>99.664.755</u>	<u>18.757.202</u>
Total	<u>104.821.848</u>	<u>85.629.202</u>

Land has a total area of approximately 154,464 hectares which represent Land Rights ("HGU") that will expire on various dates up to 2039. The Group's management believes that the term of HGU can be renewed upon expiration.

The depreciation expense is charged as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Cost of goods sold	47.193.026	55.953.758
General and administrative expenses (Note 30)	<u>32.296.800</u>	<u>27.388.598</u>
Total	<u>79.489.826</u>	<u>83.342.356</u>

Movement in allowance for impairment losses on fixed assets is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beginning balance	724.371.796	426.789.482
Additional allowance during the year	25.063.162	297.582.314
Recovery of impairment	<u>(29.649.606)</u>	<u>-</u>
Ending Balance	<u>719.785.352</u>	<u>724.371.796</u>

Based on the review of condition of fixed assets at the end of the reporting period, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses on fixed assets is adequate.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3,89 triliun dan Rp3,25 triliun, yang menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Aset tetap PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 18 dan 23).

Aset tetap PT Citalaras Cipta Indonesia, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 23).

Aset tetap PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang terdiri dari PT Domas Agroiinti Prima, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations dengan nilai buku neto masing-masing sebesar Rp4,39 triliun dan Rp4,42 triliun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 23).

Jumlah tercatat atas aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp626,96 juta dan Rp633,21 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp154,41 miliar dan Rp115,89 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha tidak memiliki jumlah nilai tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan juga tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2014 and 2013, fixed assets under direct ownership are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp3.89 trillion and Rp3.25 trillion, respectively, which in the opinion of the Group's management, is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

The fixed assets of PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, were pledged as collateral for short term bank loans and long-term loans obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Notes 18 and 23).

The fixed assets of PT Citalaras Cipta Indonesia, a Subsidiary, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 23).

The fixed assets of PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23).

As of December 31, 2014 and 2013, fixed assets of the Company and certain Subsidiaries consisting of PT Domas Agroiinti Prima, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations with a net book value amount of Rp4.39 trillion and Rp4.42 trillion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 23).

The carrying amount of temporarily idle fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp626.96 million and Rp633.21 million, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp154.41 billion and Rp115.89 billion, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has no fixed assets retired from active use and not classified as held for sale.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi atas nilai wajar aset dengan mutasi *goodwill* Kelompok Usaha. Rincian dan mutasi atas *goodwill* adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai perolehan			Cost
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
PT Grahadura Leidongprima	278.464.629	278.464.629	PT Grahadura Leidongprima
PT Sumbertama Nusapertiwi	82.488.341	82.488.341	PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Agro Mitra Madani	16.701.729	16.701.729	PT Agro Mitra Madani
PT Nibung Arthamulia	5.745.000	5.745.000	PT Nibung Arthamulia
PT Huma Indah Mekar	5.002.633	5.002.633	PT Huma Indah Mekar
PT Agrowiyana	501.765	501.765	PT Agrowiyana
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Domas Agroiinti Prima (melalui PT Nibung Arthamulia)	217.194.072	217.194.072	PT Domas Agroiinti Prima (through PT Nibung Arthamulia)
PT Flora Sawita Chemindo (melalui PT Nibung Arthamulia)	107.013.196	107.013.196	PT Flora Sawita Chemindo (through PT Nibung Arthamulia)
PT Sarana Industama Perkasa (melalui PT Nibung Arthamulia)	55.335.635	55.335.635	PT Sarana Industama Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)
PT Domas Agroiinti Perkasa (melalui PT Nibung Arthamulia)	23.786.272	23.786.272	PT Domas Agroiinti Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)
PT Julang Oca Permana (melalui PT Grahadura Leidongprima)	23.352.341	23.352.341	PT Julang Oca Permana (through PT Grahadura Leidongprima)
PT Monrad Intan Barakat (melalui PT Grahadura Leidongprima)	-	51.090.651	PT Monrad Intan Barakat (through PT Grahadura Leidongprima)
Total	815.585.613	866.676.264	Total
Penurunan nilai	-	(51.090.651)	Impairment
Neto	<u>815.585.613</u>	<u>815.585.613</u>	Net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, kerugian penurunan nilai *goodwill* adalah sebesar Rp51,09 miliar.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak diwajibkan adanya penurunan nilai *goodwill* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

This account represents the excess of acquisition cost over the fair value of the net assets acquired by the Group. Details and movements of goodwill are as follows:

For the year ended December 31, 2013, the impairment loss on goodwill amounted to Rp51.09 billion.

The management of the Group believes that there is no impairment on goodwill for the year ended December 31, 2014.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

15. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANYA

15. RESTRICTED FUNDS

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

This account consists of funds with:

	2014	2013	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.375.000	24.943.500	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221	159.221	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.050	1.203.736	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat</i>
Total	3.535.271	26.306.457	Total

a. Dana yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations (“BPP”), Entitas Anak, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (Catatan 36b dan 36c).

a. Restricted fund in PT Bank CIMB Niaga Tbk represents time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations (“BPP”), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under the supervision of BPP to develop palm oil plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatera (Notes 36b and 36c).

b. Dana yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas dana milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP untuk keperluan para petani plasma tersebut. Akun kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh BPP dari para petani plasma.

b. Restricted fund in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat represents cash owned by the plasma farmers who are members of certain Cooperatives that are under the supervision of BPP. The usage of the cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account is incurred in connection with the purchases of fresh fruit bunches made by BPP from the plasma farmers.

Dana ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

The fund is used for the operating expenses of the plasma farmers’ estates and loan installment payments to the bank.

c. Dana yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Bank Danamon”), merupakan saldo kas PT Agrowiyana (“AGW”), Entitas Anak, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (“BNN”), pihak berelasi. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke Bank Danamon sebagai akibat penggabungan BNN dengan Bank Danamon.

c. Restricted fund in PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Bank Danamon”), represents cash balances of PT Agrowiyana (“AGW”), a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional (“BNN”), a related party. Since 2000, when BNN was merged with Bank Danamon, this account has been transferred to Bank Danamon.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (“BPPN”) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998, tanggal 6 Maret 1998, seluruh bank yang berada di bawah pengawasan BPPN tidak diizinkan untuk mencairkan dana (seluruh rekening) kepada afiliasi mereka, kecuali untuk biaya pegawai.

Based on Decision Letter from the Director of Bank Indonesia and the Head of The Indonesian Bank Restructuring Agency (“IBRA”) No. 30/270/KEP/DIR and No. 1/BPPN/1998, respectively, dated March 6, 1998, banks under the control of IBRA are not allowed to withdraw funds (all accounts) of their affiliates, except for personnel costs.

Sejak tanggal 25 Februari 1999, tidak ada pendapatan bunga yang diakui.

Since February 25, 1999, no interest income has been recognized.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

16. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>
Proyek Sarolangun	185.925.250
Proyek Tebo	63.246.270
Proyek Karet	-
Total	<u>249.171.520</u>

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana ("AGW") dan PT Julang Oca Permana ("JOP"), Entitas Anak, sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas area 15.000 hektar dan Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas area 10.000 hektar.

a. Proyek Sarolangun

Proyek Sarolangun merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 hektar, *land clearing* 2.154 hektar, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5 meter sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 hektar. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp185,93 miliar dan Rp164,61 miliar.

b. Proyek Tebo

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 hektar, *land clearing* 538,12 hektar, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5 meter sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 hektar. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp63,25 miliar dan Rp61,75 miliar.

16. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS

This account consists of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	185.925.250	164.608.916	Sarolangun Project
	63.246.270	61.750.126	Tebo Project
	-	391.235	Rubber Project
Total	<u>249.171.520</u>	<u>226.750.277</u>	Total

This account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana ("AGW") and PT Julang Oca Permana ("JOP"), Subsidiaries, with regard to the development of project plans for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi with 15,000 hectares and Kabupaten Sarolangun, Jambi with 10,000 hectares.

a. Sarolangun Project

Sarolangun Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Sarolangun which has achieved the blocking of an area totaling to 6,378 hectares, land clearing of 2,154 hectares, infrastructure road and bridge for production with 7-meter width of 18,198 meters, infrastructure road and bridge for collection with 5-meter width of 69,705 meters, 499,612 seedlings and planted area of 1,920 hectares. Costs incurred as of December 31, 2014 and 2013, amounted to Rp185.93 billion and Rp164.61 billion, respectively.

b. Tebo Project

Tebo Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo which has already achieved the blocking of an area totalling 6,225 hectares, land clearing of 538.12 hectares, infrastructure road and bridge for production with 7-meter width of 7,493 meters, infrastructure road and bridge for collection with 5-meter width of 28,469 meters, 17,867 seedlings and planted area of 532.43 hectares. Total costs incurred as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp63.25 billion and Rp61.75 billion, respectively.

16. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

c. Proyek Karet

Proyek Karet merupakan biaya yang dikeluarkan Kelompok Usaha sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.528 hektar. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp391,24 juta pada tanggal 31 Desember 2013, yang merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan operasional kebun.

Pada tahun 2014, Proyek Karet telah dihapuskan sebesar Rp141,24 juta dan dibebankan kedalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sedangkan sebesar Rp250 juta direklasifikasi sebagai "Aset tidak lancar lainnya". Pada tahun 2013, Proyek Karet sebesar Rp97,81 miliar telah dihapuskan dan dibebankan kedalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Proyek Pesisir

Proyek Pesisir merupakan biaya yang dikeluarkan Kelompok Usaha sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas area 3.000 hektar. Biaya Proyek Pesisir merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun. Pada tahun 2013, Proyek Pesisir sebesar Rp79,69 miliar telah dihapuskan dan dibebankan kedalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Proyek Batanghari

Proyek Batanghari merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan, yang terdiri dari biaya dalam rangka survei lapangan dan pengurusan perijinan. Pada tahun 2013, Proyek Batanghari sebesar Rp20,05 miliar telah dihapuskan dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Berdasarkan evaluasi manajemen, kecuali atas beberapa proyek yang telah dihapuskan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai proyek pengembangan usaha Kelompok Usaha.

**16. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS
(Continued)**

c. Rubber Project

Rubber Project consists of costs incurred by the Group related to the development of the project plan for rubber plantations in Bengkulu of 3,528 hectares. Total disbursements for this project amounted to Rp391.24 million as of December 31, 2013, which consist of surveys, license processing, and plant operational costs.

In 2014, Rubber Project costs amounting to Rp141.24 million were written-off and charged to the consolidated statement of comprehensive income while Rp250 million were reclassified to "Other non-current assets". In 2013, Rubber Project costs amounting to Rp97.81 billion were written-off and charged to the consolidated statement of comprehensive income.

d. Pesisir Project

Pesisir Project includes costs incurred by the Group regarding the development of the project plan for palm oil plantations in Rawang Bubur Village, Basa Ampek Balai Tapan District, Central Pesisir Regency, West Sumatera of 3,000 hectares. Pesisir Project cost consisted of surveys, license processing and land development plan costs. In 2013, Pesisir Project costs amounting to Rp79.69 billion were written-off and charged to the consolidated statement of comprehensive income.

e. Batanghari Project

Batanghari Project includes the costs incurred in relation to the rubber development project plan, which consisted of surveys and license processing costs. In 2013, Batanghari Project cost amounting to Rp20.05 billion were written-off and charged to the consolidated statement of comprehensive income.

Based on the evaluation of management, except for certain projects which have been written-off, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Group's business development projects.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

17. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Beban tangguhan hak atas tanah	5.495.757	1.547.401	<i>Deferred costs of land rights</i>
Penambahan	9.637.961	3.948.356	<i>Additions</i>
Total	15.133.718	5.495.757	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi	(1.427.602)	(938.673)	<i>Accumulated amortization</i>
Neto	13.706.116	4.557.084	<i>Net</i>

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

This account consists of:

Movements in accumulated amortization of deferred costs of land rights are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	938.673	28.949.626	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(28.470.027)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Neto	938.673	479.599	<i>Net</i>
Beban amortisasi tahun berjalan	488.929	459.074	<i>Amortization expense for the year</i>
Saldo Akhir	1.427.602	938.673	<i>Ending Balance</i>

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 13 Maret 2012 dan 20 Maret 2012, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI") dan PT Julang Oca Permana ("JOP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") masing-masing sebesar Rp20 miliar. Pinjaman tersebut digunakan CCI dan JOP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini masing-masing dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% sampai 16% per tahun.

Fasilitas ini diperbaharui setiap tahun oleh CCI dan JOP, terakhir pada tanggal 5 Maret 2015 dan 17 Maret 2015 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 16% per tahun dan akan jatuh tempo dalam setahun.

Fasilitas ini dijamin meliputi tanah, termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam di atas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"); mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP; dan *Corporate Guarantee* dari SNP.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebesar Rp40 miliar.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

On March 13, 2012 and March 20, 2012, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI") and PT Julang Oca Permana ("JOP"), Subsidiaries, respectively, received loans from PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") amounting to Rp20 billion each. These facilities were used by CCI and JOP to finance their working capital. These facilities bear an interest rate of 14% to 16% each per annum.

These facilities are renewed annually by CCI and JOP, the latest being on March 5, 2015 and March 17, 2015, respectively, with an interest rate of 16% each per annum and will mature in one year.

These facilities were secured by land, including buildings and everything built and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"); machinery and equipment of SNP; and Corporate Guarantee from SNP.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk amounted to Rp40 billion.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

19. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dolar Amerika Serikat		
JJ Lurgi Engineering	49.588.311	49.588.310
Toyo Engineering & Construction	13.047.646	12.784.386
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	<u>31.954.167</u>	<u>33.508.499</u>
Sub-total	<u>94.590.124</u>	<u>95.881.195</u>
Rupiah		
PT Triroyal Timur Raya	17.664.596	12.877.403
PT Lingga Manik	17.552.242	27.714.871
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	<u>198.664.302</u>	<u>196.656.324</u>
Sub-total	<u>233.881.140</u>	<u>237.248.598</u>
Total	<u>328.471.264</u>	<u>333.129.793</u>

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Sampai dengan 30 hari	21.744.073	19.893.250
31 hari sampai 60 hari	10.642.062	5.716.933
61 hari sampai 90 hari	19.873.649	9.946.372
Lebih dari 90 hari	<u>276.211.480</u>	<u>297.573.238</u>
Total	<u>328.471.264</u>	<u>333.129.793</u>

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Bunga	740.655.318	436.537.729
Gaji, upah dan tunjangan	37.866.243	22.748.247
Pembelian	36.988.115	46.450.389
Transportasi	14.686.251	12.266.666
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	<u>118.482.076</u>	<u>128.807.731</u>
Total	<u>948.678.003</u>	<u>646.810.762</u>

19. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

United States Dollar
<i>JJ Lurgi Engineering</i>
<i>Toyo Engineering & Construction</i>
<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
<i>Sub-total</i>
Rupiah
<i>PT Triroyal Timur Raya</i>
<i>PT Lingga Manik</i>
<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
<i>Sub-total</i>
Total

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment.

The details of the aging schedule for trade payables, which were determined by reference to the dates of invoices, are as follows:

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

<i>Interest</i>
<i>Salaries, wages and allowances</i>
<i>Purchases</i>
<i>Transportation</i>
<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2011, yaitu sebesar 8,38% dari laba neto atau Rp4,51 (angka penuh) setiap saham.

Rincian utang dividen pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Terutang sejak:		
Tahun 2012	54.902	54.902
Tahun 2009	1.561.366	1.561.366
	<u>1.616.268</u>	<u>1.616.268</u>

*Outstanding since:
Year 2012
Year 2009*

22. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet dan lain-lain yang terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Uang muka penjualan hak guna bangunan dan perkebunan (Catatan 41)	273.045.507	363.315.669
Leonard Djajali Perdagangan	137.124.229	98.007.901
PT Cipta Agro Gemilang	130.949.475	82.512.926
PT Wira Inno Mas	36.910.678	-
PT Multimas Nabati	14.436.350	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	59.980.234	56.824.467
Total	<u>652.446.473</u>	<u>600.660.963</u>

21. DIVIDENDS PAYABLE

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2012, the Company's shareholders approved the distribution of the 2011 profit as cash dividends, which represented 8.38% of net income or Rp4.51 (full amount) per share.

As of December 31, 2014 and 2013, the details of dividends payable are as follows:

22. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood and others, which consist of the following:

*Advances on sale of land rights and plantations (Note 41)
Leonard Djajali Perdagangan
PT Cipta Agro Gemilang
PT Wira Inno Mas
PT Multimas Nabati
Others
(each below Rp10 billion)
Total*

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari pinjaman kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	5.141.503.867	4.986.225.989
Verdant Capital Pte. Ltd.	2.072.781.748	2.444.248.298

23. LONG-TERM DEBTS

This account consists of the following loans from third parties:

***United States Dollar**
Credit Suisse AG,
Singapore Branch
Verdant Capital Pte. Ltd.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	965.775.313	926.944.046	<i>Guaranteed equity-linked redeemable notes</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	890.806.317	872.832.653	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.628.333	5.078.750	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.651.102	<i>Filini Investment Inc.</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	53.043.646	12.650.205	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
Utang jangka panjang	10.297.190.326	10.417.631.043	<i>Long-term loans</i>
Utang sewa pembiayaan	429.034	983.544	<i>Obligation under finance lease</i>
Total	<u>10.297.619.360</u>	<u>10.418.614.587</u>	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.142.999.311	1.031.350.825	<i>Credit Suisse AG, Singapore Branch</i>
Verdant Capital Pte. Ltd.	2.072.781.748	2.444.248.298	<i>Verdant Capital Pte. Ltd.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	517.606.317	193.195.041	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.591.667	2.031.500	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	28.981.932	5.060.045	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
Utang jangka panjang	4.764.960.975	3.675.885.709	<i>Long-term loans</i>
Utang sewa pembiayaan	337.571	710.574	<i>Obligation under finance lease</i>
Total bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>4.765.298.546</u>	<u>3.676.596.283</u>	Total current maturities of long-term debts
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.998.504.556	3.954.875.164	<i>Credit Suisse AG, Singapore Branch</i>
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	965.775.313	926.944.046	<i>Guaranteed equity-linked redeemable notes</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	373.200.000	679.637.612	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.036.666	3.047.250	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah			Rupiah
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.651.102	Filini Investment Inc.
PT Bank Capital Indonesia Tbk	24.061.714	7.590.160	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Utang jangka panjang	5.532.229.351	6.741.745.334	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	91.463	272.970	Obligation under finance lease
Total utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>5.532.320.814</u>	<u>6.742.018.304</u>	Total long-term debts - net of current maturities

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura

Loans from Credit Suisse, Singapore Branch

Pada tahun 2005, PT Domas Agointi Prima (“DAP”), Entitas Anak dan Credit Suisse, Cabang Singapura (“CS”), menandatangani suatu perjanjian pinjaman dimana CS memberikan fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD210 juta yang terbagi atas *Tranche A* sebesar USD142 juta, *Tranche B* sebesar USD28 juta dan *Tranche C* sebesar USD40 juta. Penggunaan atas setiap bagian pinjaman berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

In 2005, PT Domas Agointi Prima (“DAP”), a Subsidiary and Credit Suisse, Singapore Branch (“CS”), entered into a loan agreement, wherein CS provided credit facility to DAP amounting to USD210 million, which consisted of *Tranche A* amounting to USD142 million, *Tranche B* amounting to USD28 million and *Tranche C* amounting to USD40 million. The usage of the loans based on the agreement are as follows:

- Pinjaman *Tranche A* dipergunakan untuk membayar kembali utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD90 juta; pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Acid 1* dan *Alcohol 1* sebesar USD25 juta; pembangunan dermaga dan fasilitas pelabuhan yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara, Indonesia sebesar USD15 juta; sedangkan sisanya sebesar USD12 juta dipergunakan untuk mendanai sejumlah “*Debt Service Accrual Account*” serta untuk membayar segala biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas tersebut.
- Pinjaman *Tranche B* hanya dapat digunakan sebagai pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2* milik PT Sawitmas Agro Perkasa (“SMAP”).
- Pinjaman *Tranche C* hanya dapat digunakan untuk mendanai SMAP untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Procter & Gamble (“P&G”), membiayai pembelian peralatan pabrik *Alcohol 2* dari Lurgi; serta pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2*.

- The *Tranche A* Loan was used to repay the loan of USD90 million to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; capital expenditure to complete the construction of *Acid 1* plant and *Alcohol 1* plant amounting to USD25 million; construction of the jetty and port handling facility located at Kuala Tanjung, North Sumatera, Indonesia amounting to USD15 million; and the remaining balance amounting to USD12 million was used to pre-fund the “*Debt Service Accrual Account*” and to pay fees and expenses incurred in connection with the facilities.
- The *Tranche B* Loan was used for capital expenditures to complete the construction of *Alcohol 2* plant belonging to PT Sawitmas Agro Perkasa (“SMAP”).
- The *Tranche C* Loan was lent to SMAP in order to repay Procter & Gamble (“P&G”) Debt in full, finance the purchase of equipment for *Alcohol 2* Plant from Lurgi; and capital expenditures to complete the construction of the *Alcohol 2* plant.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (*Lanjutan*)

Tanggal jatuh tempo terakhir pinjaman ini adalah tahun ke-7 (tujuh) setelah tanggal dipergunakannya pinjaman tersebut.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 21 Juni 2011, seperti tertuang dalam “Perubahan Perjanjian kredit” antara DAP dengan empat belas (14) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG, Cabang Singapore sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin dan Credit Suisse International sebagai *Hedging Bank*. Rincian restrukturisasi atas pokok utang adalah sebagai berikut: *Tranche A* sebesar USD63.548.114 (angka penuh), *Tranche B* sebesar USD96.285.022 (angka penuh) dan *Tranche C* sebesar USD32.736.907 (angka penuh).

Fasilitas restrukturisasi ini dikenakan bunga terdiri dari: *Tranche A* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun, *Tranche B* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan *Tranche C* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini wajib dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman melalui agen fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

1. *Tranche A* wajib di bayar selama delapan (8) kali pembayaran dimulai dari tanggal efektif fasilitas pinjaman *Tranche A* sampai dengan tanggal 14 Januari 2017.
2. *Tranche B* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2017.
3. *Tranche C* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2018.

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2,68 triliun dan Rp2,58 triliun.

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan total maksimum sebesar USD250 juta dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD227,5 juta (*Facility A Commitments*) dan USD10 juta (*Facility B Commitments*).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LONG-TERM DEBTS (*Continued*)

The final maturity date of this loan is on the 7th (seventh) year after the utilization date of the loan.

The above loan was restructured on June 21, 2011, as stipulated in “Amendment of Credit Agreement” between DAP and fourteen (14) financial institutions arranged by Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent and Credit Suisse International as Hedging Bank. The restructured principal of this loan is as follows: Tranche A amounted to USD63,548,114 (full amount), Tranche B amounted to USD96,285,022 (full amount) and Tranche C amounted to USD32,736,907 (full amount).

The restructured credit facility bears interest as follows: Tranche A bears interest rate at 6% per annum, Tranche B bears interest rate at 8% per annum and Tranche C bears interest rate at 10% per annum. This credit facility should be paid by the borrower to the lender through the Facility Agent with details as follows:

1. *Tranche A should be paid in eight (8) installments starting from date of effectivity of credit facility Tranche A up to January 14, 2017.*
2. *Tranche B should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2017.*
3. *Tranche C should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2018.*

The loan was guaranteed by trade receivables, inventories, fixed assets and movable assets which belonged to DAP and SMAP.

The carrying amount of this facility as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp2.68 trillion and Rp2.58 trillion, respectively.

*On October 27, 2011, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum limit of USD250 million with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD227.5 million (*Facility A Commitments*) and USD10 million (*Facility B Commitments*).*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

1. Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
2. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman beserta bunganya.
3. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
4. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak, sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
5. Menyiapkan dana untuk melunasi pinjaman PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapore pada saat jatuh tempo.

Facility A Commitments harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 November 2016.

Facility B Commitments harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 November 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman diatas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Entitas Anak, serta *conditional subsequent guarantor*, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Enak.

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service cover*, *interest cover*, *leverage*, *total gross debt to equity* dan *minimum tangible net worth* untuk Kelompok Obligor dan *leverage* untuk Kelompok Usaha. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura untuk mencapai solusi yang diterima bersama terkait masalah tersebut.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

The credit facility was used for the following purposes:

1. *To pay all fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.*
2. *To pay the initial payment and interest in obtaining the credit facility.*
3. *Pay interest due on credit facility on the next payment date.*
4. *To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the Senior Notes which became due in 2011.*
5. *Reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch become due.*

Facility A Commitments should be paid by the Company to Facility Agent for the Lenders every three (3) months in twenty (20) installments starting from the date of execution of the credit facility up to November 1, 2016.

Facility B Commitments should be paid by the Company to the Lender on the final maturity date on November 1, 2016.

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by Fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations, Subsidiaries, with PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, as conditional subsequent guarantor.

In accordance with the Credit Facility Agreement, the Company is required to comply with certain financial covenants, such as debt service cover, interest cover, leverage, total gross debt to equity and minimum tangible net worth for the Obligor Group and leverage for the Group. As of December 31, 2014, the Company was not able to meet the financial covenants as described in the Credit Facility Agreement. As of the date of this report, the Company is in proactive and intensive discussions with Credit Suisse AG, Singapore Branch to achieve a mutually acceptable solution on this matter.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2,46 triliun dan Rp2,41 triliun.

Pinjaman dari Verdant Capital Pte., Ltd.

Pada tanggal 19 Desember 2012, AI Finance B.V. ("AI Finance") dan Agri Resources B.V. ("ARBV"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian tambahan (*Supplemental Agreement*) dengan Verdant Capital Pte., Ltd. untuk total pinjaman sebesar USD200.529.024 (angka penuh). Perjanjian ini merupakan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman antara AI Finance dan ARBV dengan Noonday Bishop Finance Limited ("NDB") Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD174,6 juta dan USD15 juta, yang masing-masing telah ditanda tangani pada tanggal 11 Juli 2012, dimana NDB Agent Limited telah memindahkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman kepada Verdant Capital Pte., Ltd.

Jangka waktu Perjanjian Tambahan adalah selama dua (2) tahun dengan tingkat bunga 12% per tahun, yang tidak dikenakan biaya sampai penyelesaian transaksi seperti yang diungkapkan pada Catatan 41a. Rincian persyaratan asli pinjaman kepada agen NDB diasumsikan oleh Verdant Capital Pte., Ltd. adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 11 Juli 2012, AI Finance dan ARBV, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan NDB Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD174,6 juta. Jangka waktu pinjaman adalah dua belas (12) bulan dan dapat diperpanjang menjadi delapan belas (18) bulan dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk tujuan pembayaran obligasi AI Finance dan bunga yang tertunggak yang jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2012 sebesar USD158.156.250 (angka penuh).
- b. Pada tanggal 11 Juli 2012, AI Finance dan ARBV, Entitas Anak, juga menandatangani perjanjian pinjaman (*Exchangeable Facility Agreement*) dengan NDB Agent Limited dan menunjuk Bank of New York Mellon Cabang London sebagai offshore security agent dan PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai *onshore agent security agent* dengan pagu pinjaman sebesar USD15 juta. Jangka waktu pinjaman adalah dua belas (12) bulan dan dapat diperpanjang menjadi delapan belas (18) bulan dengan tingkat suku bunga 25% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk membayar semua pinjaman PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), kepada *Spinnaker* sebesar USD12.118.869 (angka penuh).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

The carrying amount of this facility as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp2.46 trillion and Rp2.41 trillion, respectively.

Loans from Verdant Capital Pte., Ltd.

On December 19, 2012, AI Finance B.V. ("AI Finance") and Agri Resources B.V. ("ARBV"), Subsidiaries, have entered into a Supplemental Agreement with Verdant Capital Pte., Ltd. for a loan totaling USD200,529,024 (full amount). This agreement is an amendment to the facility agreement between AI Finance and ARBV with Noonday Bishop Finance Limited ("NDB") Agent Limited with a maximum limit amounting to USD174.6 million and USD15 million, respectively, which was signed on July 11, 2012, wherein NDB Agent Limited has transferred the rights and obligations under the loan facility agreements to Verdant Capital Pte., Ltd.

The term of the Supplemental Agreement is for a period of two (2) years with interest rate at 12% per annum, which is not chargeable until the consummation of the transaction as disclosed in Note 41a. The details of the original terms of the loan to NDB Agent Limited assumed by Verdant Capital Pte., Ltd. are as follows:

- a. *On July 11, 2012, AI Finance and ARBV, Subsidiaries, entered into a Senior Facility Agreement with NDB Agent Limited with a maximum limit amounting to USD174.6 million. The loan term was twelve (12) months and can be extended to eighteen (18) months with interest rate at 12% per annum. The facility was used among others to settle bonds payable issued by AI Finance and interest payable which was then due on July 12, 2012 totaling USD158,156,250 (full amount).*
- b. *On July 11, 2012, AI Finance and ARBV, Subsidiaries, also entered into an Exchangeable Facility Agreement with NDB Agent Limited and appointed Bank of New York Mellon London Branch as offshore security agent and PT Bank CIMB Niaga Tbk as onshore security agent with a maximum limit amounting to USD15 million. The loan term was twelve (12) months and can be extended to eighteen (18) months with an interest rate at 25% per annum. This facility is used among others to pay all loans of PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), to Spinnaker totaling to USD12,118,869 (full amount).*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tercatat pinjaman masing masing sebesar USD166.622.327 (angka penuh, setara dengan Rp2.07 triliun) dan USD200.529.021 (angka penuh, setara dengan Rp2,44 triliun).

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agroi Perkasa (“DAIP”), PT Domas Sawitinti Perdana (“DSIP”) dan PT Flora Sawita Chemindo (“FSC”), Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Investasi (“KI”) dan Fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”). DAIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp105,21 miliar; DSIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp43,47 miliar, sedangkan FSC memperoleh Fasilitas KI dengan limit sebesar USD38.995.714 (angka penuh) dan USD22.282.612 (angka penuh) masing-masing pada tahun 2000 dan 2003 serta Fasilitas KMK dengan limit sebesar USD7.025.000 (angka penuh) pada tahun 2000.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 22 Oktober 2010 seperti tertuang dalam “Perjanjian Penyelesaian Kredit” antara DAIP, DSIP, FSC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana seluruh tunggakan bunga, denda dan ongkos yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan keringanan atau penghapusan.

Pinjaman DAIP direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta notaris No. 101 dari Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi sebesar USD11.820.871 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditanggung pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Bunga untuk enam (6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the carrying amount of the loan amounted to USD166,622,327 (full amount, equivalent to Rp2.07 trillion) and USD200,529,021 (full amount, equivalent to Rp2.44 trillion), respectively.

Loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

This loan represents long-term loan obtained by PT Domas Agroi Perkasa (“DAIP”), PT Domas Sawitinti Perdana (“DSIP”) and PT Flora Sawita Chemindo (“FSC”), Subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Investment Credit (“IC”) Facility and Working Capital Credit (“WCC”) Facility. DAIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp105.21 billion; DSIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp43.47 billion, while FSC obtained IC Facilities amounting to USD38,995,714 (full amount) and USD22,282,612 (full amount) in 2000 and 2003, respectively, and also WCC Facility amounting to USD7,025,000 (full amount) in 2000.

The above loan was restructured on October 22, 2010 as stipulated in “Credit Settlement Agreement” between DAIP, DSIP, FSC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in which all interest in arrears, penalty and expenses incurred up to the effective date of the agreement were given relief or written-off.

The loan of DAIP was restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010, which was notarized based on notarial deed No. 101 dated October 22, 2010 of Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn. Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan amounted to USD11,820,871 (full amount) and will be due on April 21, 2015 with interest rate for the first and second years of 8% per annum, of which 6% per annum shall be paid every month and 2% per annum will be deferred and shall be paid in total on the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DAIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DAIP, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman DAIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD10.104.871 (angka penuh, atau masing-masing ekuivalen dengan Rp125,71 miliar dan Rp123,17 miliar).

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI yang diperoleh DAIP adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (angka penuh) Tahun	Angsuran/ Installments	United States Dollar (full amount) Year
2012	660.000	2012
2013	1.584.000	2013
2014	1.584.000	2014
2015	6.276.871	2015
Total	10.104.871	Total

Sampai dengan tanggal laporan ini, pinjaman DAIP masih dalam proses restrukturisasi.

Pinjaman DSIP direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta Notaris No. 90 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi sebesar USD4.884.713 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun dan wajib dibayar setiap bulan.

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DAIP, fiduciary on 100% share ownership of PT Nibung Arthamulia in DAIP, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan of DAIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD10,104,871 (full amount, or equivalent to Rp125.71 billion and Rp123.17 billion, respectively).

The installment schedule of IC Facility obtained by DAIP is as follows:

As of the report date, the loan of DAIP is still in the process of restructuring.

The loan of DSIP has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010, which was notarized based on Notarial deed No. 90 dated October 22, 2010 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan is USD4,884,713 (full amount) and will be due on April 22, 2015 with interest rate for the first and second years of 8% per annum, of which 6% per annum shall be paid every month and 2% per annum will be deferred and shall be paid in total on the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DSIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DSIP dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman DSIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD4.175.563 (angka penuh, atau masing-masing setara dengan Rp51,94 miliar and Rp50,90 miliar).

Jadwal angsuran pelunasan fasilitas KI yang diperoleh DSIP adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (angka penuh) Tahun	Angsuran/ Installments	United States Dollar (full amount) Year
2012	272.750	2012
2013	654.600	2013
2014	654.600	2014
2015	2.593.613	2015
Total	4.175.563	Total

Sampai dengan tanggal laporan ini, pinjaman DSIP masih dalam proses restrukturisasi.

Pinjaman PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 dan No. KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan masing-masing dengan akta Notaris No. 78 dan No. 79 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi sebesar USD 61.992.791 (angka penuh) terdiri dari Fasilitas KI *Tranche 1* sebesar USD31.992.791 (angka penuh) dan Fasilitas KI *Tranche 2* sebesar USD30 juta.

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DSIP, fiduciary on 100% share ownership of PT Nibung Arthamulia in DSIP and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan of DSIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD4,175,563 (full amount, or equivalent to Rp51.94 billion and Rp50.90 billion, respectively).

The installment schedule of IC facility obtained by DSIP is as follows:

As of the report date, the loan of DSIP is still in the process of restructuring.

The loan of PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") was restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 and No. KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010, which were notarized based on Notarial deed No. 78 and No. 79, respectively, dated October 22, 2010 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. Based on the related agreements, the new balance of the restructured loan is USD61,992,791 (full amount) consisting of IC Facility *Tranche 1* amounting to USD31,992,791 (full amount) and IC Facility *Tranche 2* amounting to USD30 million.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2* akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Maret 2015 dan 22 Oktober 2017. Fasilitas KI *Tranche 1* dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit, serta untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Sedangkan Fasilitas KI *Tranche 2* dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Bunga untuk enam (6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap FSC, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di FSC, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman FSC yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD57.327.791 (angka penuh, atau masing-masing ekuivalen dengan Rp713,17 miliar dan Rp698,76 miliar).

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI yang diperoleh FSC adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (angka penuh)	Angsuran/ Installments	United States Dollar (full amount)
<u>Tranche 1</u>		<u>Tranche 1</u>
Tahun		Year
2012	1.800.000	2012
2013	4.320.000	2013
2014	4.320.000	2014
2015	16.887.791	2015
<u>Tranche 2</u>		<u>Tranche 2</u>
Dilunasi saat jatuh tempo	30.000.000	Paid on the maturity date
Total	57.327.791	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

The IC Facilities *Tranche 1* and *Tranche 2* will be due on March 22, 2015 and October 22, 2017, respectively. Interest rate on IC Facility *Tranche 1* for first and second years is at 8 % per annum, of which 6% per annum shall be paid every month and 2% per annum will be deferred and shall be paid in total on the settlement of the credit facility, while interest rate for the third year onwards will be 8% per annum and shall be paid every month. Interest rate on IC Facility *Tranche 2* is at of 8% per annum, of which 6% per annum shall be paid every month and 2% per annum will be deferred and shall be paid in total on the settlement of the credit facility. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of FSC, fiduciary on 100% share ownership of PT Nibung Arthamulia in FSC, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan of FSC obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD57,327,791 (full amount, or equivalent to Rp713.17 billion and Rp698.76 billion, respectively).

The installment schedule of IC Facility obtained by FSC is as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan ini, Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2* masih dalam proses restrukturisasi.

Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerbitkan Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham ("Wesel Bayar") dengan total maksimum sampai dengan USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan dimuka mulai 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada *Arch Advisory Limited* untuk membeli Wesel Bayar sebesar USD22,5 juta. Perusahaan telah membeli kembali Wesel Bayar ini pada harga *par value*. Wesel Bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual Wesel Bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel Bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak, berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi Wesel Bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Entitas Anak.

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali Wesel Bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali Wesel Bayar seluruhnya atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Februari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 November 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

As of the report date, the IC Facilities *Tranche 1* and *Tranche 2* of FSC are still in the process of restructuring.

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On February 18, 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes (the "Notes") with maximum amount up to USD77.5 million and fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing September 1, 2010. The Company also granted to Arch Advisory Limited the option to purchase a number of such Notes amounting to USD22.5 million. The Company has repurchased portion of the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years which became due on March 1, 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes are conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several basis by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed Notes were primarily used to finance the increase in investment in shares of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.

The Company appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at the option of the Company as follows:

1. The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after February 18, 2010 but prior to November 18, 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant Noteholders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount with the conversion price, or both redeem in cash or delivery of the Company shares.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (*Lanjutan*)

2. Setiap pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali Wesel Bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai pada tanggal 31 Desember 2012 atau Wesel Bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.
3. Perusahaan akan membeli kembali seluruh maupun sebagian Wesel Bayar dengan opsi pelunasan dengan uang tunai minimal sebesar USD100.000 (angka penuh) dan kelipatan USD1.000 (angka penuh) untuk selanjutnya, pada tanggal-tanggal tersebut 18 Februari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 November 2012 sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambahkan bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel Bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh daripada Wesel Bayar dengan opsi uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 4 Februari 2011, Wesel Bayar sebesar maksimum USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru sampai dengan USD100.000.000 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tahun 2017.

Perusahaan mengalami potensi kegagalan atas pembayaran bunga yang jatuh tempo pada tanggal 4 September 2014. Namun, sampai saat ini Perusahaan belum menerima surat dari Bank of New York sebagai wali amanat pemegang Wesel Bayar yang menyatakan bahwa utang telah jatuh tempo dan harus dibayar sekaligus (*due and payable*). Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan pemegang Wesel Bayar untuk mencapai solusi yang diterima bersama terkait masalah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 nilai tercatat utang ini adalah masing-masing sebesar Rp965,78 miliar dan Rp926,94 miliar.

23. LONG-TERM DEBTS (*Continued*)

2. Each Noteholders have the right to ask the Company to redeem their Notes at any time on and after August 18, 2010 up to December 31, 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the Company before December 31, 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.
3. The Company will, at the option of any Noteholders, redeem in cash all or some of that Noteholders' notes, in a minimum principal amount of USD100,000 (full amount) and integral multiples of USD1,000 (full amount) in excess thereof, on any of the following dates, February 18, 2012, May 18, 2012, August 18, 2012 and November 18, 2012, at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.

In the occurrence of change in control, the Noteholders of the Notes have the right to require the Company to redeem all of the Notes in cash option at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.

On February 4, 2011, the Notes with maximum limit of USD77.5 million with fixed interest of 8% per annum, has been amended with new facility up to USD100,000,000 (full amount) and will be due in 2017.

The Company is facing a potential Event of Default due to non-payment of interest due on September 4, 2014. However, no notification of Event of Default has been received from Bank of New York as Trustee for Noteholders which states that the Notes are immediately due and payable. As of the date of the report, the Company was in proactive and intensive discussions with the Noteholders to achieve a mutually acceptable solution on this matter.

As of December 31, 2014 and 2013, the carrying amount of the Notes amounted to Rp965.78 billion and Rp926.94 billion, respectively.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (*Lanjutan*)

Pinjaman dari Filini Investment Inc.

Pada tahun 2006, PT Domas Agroiinti Prima (“DAP”), PT Sarana Industama Perkasa (“SIP”) dan PT Domas Agroiinti Perkasa (“DAIP”), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Einstein International Limited BVI (“Einstein”). Pada tahun 2010, Einstein menandatangani perjanjian pengalihan dengan Filini Investment Inc. (“Filini”), yang bertujuan untuk memindahkan pinjaman yang diperoleh DAP, SIP dan DAIP dari Einstein kepada Filini. Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, DAP, SIP dan DAIP membuat perjanjian pinjaman yang diperpanjang dan disajikan kembali dengan Filini, dimana pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama dua (2) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pinjaman ini akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh (7) sejak Tanggal Efektif perjanjian.

Pada tanggal 30 Desember 2011, saldo pinjaman DAIP, DAP dan SIP masing-masing sebesar Rp109,02 miliar, Rp826,16 miliar dan Rp232,47 miliar dialihkan kepada PT Nibung Arthamulia (“NAM”), Entitas Anak, berdasarkan perjanjian novasi. Dengan perjanjian ini, semua hak dan kewajiban menjadi tanggung jawab NAM.

Pada tanggal 7 Januari 2014, NAM dan Filini menandatangani Perjanjian Pinjaman yang Diperbaharui dan Disajikan Kembali yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2013. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama lima (5) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh (7) sejak tanggal efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1,17 triliun.

Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Maret 2012, PT Inti Kemitraan Perdana (“IKP”), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (“BACA”) sebesar Rp20 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo dalam empat (4) tahun.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LONG-TERM DEBTS (*Continued*)

Loan from Filini Investment Inc.

In 2006, PT Domas Agroiinti Prima (“DAP”), PT Sarana Industama Perkasa (“SIP”) and PT Domas Agroiinti Perkasa (“DAIP”), Subsidiaries, obtained a loan from Einstein International Limited BVI (“Einstein”). In 2010, Einstein entered into an assignment agreement with Filini Investment Inc. (“Filini”), the purpose of which was to transfer loan obtained by DAP, SIP and DAIP from Einstein to Filini. Furthermore, in December 2010, DAP, SIP and DAIP amended and restated the loan agreement with Filini, wherein the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and free from any interest within two (2) years since the effective date. This loan will be paid in full on the seventh (7th) year after the Effective Date.

On December 31, 2011, the outstanding balance of the loans of DAIP, DAP and SIP amounting to Rp109.02 billion, Rp826.16 billion and Rp232.47 billion, respectively, was transferred to PT Nibung Arthamulia (“NAM”), Subsidiary, under a novation agreement. With this agreement, all rights and obligations shall be the responsibility of NAM.

On January 7, 2014, NAM and Filini entered into an Amended and Restated Loan Agreement effective on January 7, 2013. Based on the agreement, the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and free from any interest within five (5) years since the effective date. The principal amount and all interests will be paid in full on the seventh (7th) year after the effective date.

As of December 31, 2014 and 2013, the total outstanding balance of these loans amounted to Rp1.17 trillion.

Loans from PT Bank Capital Indonesia Tbk

On March 27, 2012, PT Inti Kemitraan Perdana (“IKP”), a Subsidiary, received a loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (“BACA”) amounting to Rp20 billion. This facility was used to finance the term-installment loan. This facility bears interest rate of 14% per annum and will be due in four (4) years.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 18 November 2014, IKP menerima fasilitas pinjaman BACA sebesar Rp20 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 16% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua (2) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah pinjaman IKP masing-masing sebesar Rp28,04 miliar dan Rp12,65 miliar.

Pada tanggal 21 Juni 2013, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BACA sebesar USD500.000 (angka penuh). Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo dalam tiga (3) tahun.

Pada tanggal 19 November 2014, CCI memperoleh fasilitas pinjaman dari BACA sejumlah Rp25 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 16% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua (2) tahun.

Jumlah pinjaman CCI sebesar USD291.667 (setara dengan Rp3,63 miliar) dan Rp25 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dan USD416.667 (setara dengan Rp5,10 miliar) pada tanggal 31 Desember 2013.

Fasilitas ini dijamin oleh tanah, meliputi bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam di atas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP, Corporate Guarantee dari SNP, dan Hak Guna Usaha (HGU) CCI.

Pengadaan Kendaraan Operasional

Akun ini merupakan utang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan selama tiga puluh enam (36) bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2015 dan 2016. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

On November 18, 2014, IKP received a loan from BACA amounting to Rp20 billion. This facility was used to finance IKP's working capital requirements. This facility bears interest rate of 16% per annum and will be due in two (2) years.

As of December 31, 2014 and 2013, the balance of IKP's loan amounted to Rp28.04 billion and Rp12.65 billion, respectively.

On June 21, 2013, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI"), a Subsidiary, received a loan from BACA amounting to USD500,000 (full amount). This facility was used to finance the term-installment loan. This facility bears interest rate of 12% per annum and will be due in three (3) years.

On November 19, 2014, CCI received a loan from BACA amounting to Rp25 billion. This facility was used to finance CCI's working capital requirements. This facility bears interest of 16% per annum and will be due in two (2) years.

The balance of CCI's loans amounted to USD291,667 (equivalent to Rp3.63 billion) and Rp25 billion as of December 31, 2014, and USD416,667 (equivalent to Rp5.10 billion) as of December 31, 2013.

These facilities were secured by land, including buildings and everything built and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, machinery and equipment of SNP, Corporate Guarantee from SNP and landrights (HGU) of CCI.

Procurement of Operational Vehicles

This account represents loans obtained by the Company to purchase the Company and its employees' vehicles on credit. For the employees' vehicles, the Company advances first and then deducts from the employees' monthly salary in thirty-six (36) monthly installments starting from the date of credit approval. The schedule of installment payments ranged from 2015 and 2016. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by the loans.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan pembayaran utang jangka panjang dengan total sebesar dan masing-masing Rp418,59 miliar dan Rp262,85 miliar pada tahun 2014 dan 2013.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar) dan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Dana pensiun dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Entitas Anak.

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting dan KAIA Magna Consulting dalam masing-masing dalam laporannya pada tanggal 16 Maret 2015 dan 10 Februari 2014, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	Perusahaan dan Entitas Anak/ The Company and Subsidiaries		
	2014	2013	
Tingkat diskonto	7,87% - 8,42%	8,76% - 9,05%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,61% - 7,55%	6,61% - 7,10%	Rate of salary increase per year
Tingkat kematian	TMI III Tahun 2011/ TMI III Year 2011	TMI III Tahun 2011/ TMI III Year 2011	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri peserta proporsional s/d 0% (usia 45 tahun dan 55 tahun)	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) / dan menurun/ 15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and decreasing rate	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) / dan menurun/ 15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and decreasing rate	Participants' resignation proportionally until 0% (age 45 years and 55 years)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

The Group has paid long-term loans totaling Rp418.59 billion and Rp262.85 billion in 2014 and 2013, respectively.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined retirement benefit plans covering substantially all of its eligible permanent employees. The pension plan assets of the Company and Subsidiaries (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations and PT Huma Indah Mekar) are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The retirement benefit costs are charged to operations (current-service cost and amortization of past-service cost) based on actuarial valuation. These plans have been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries.

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investments in shares.

The Group's retirement benefit costs as of December 31, 2014 and 2013 were calculated by independent actuaries, PT Quattro Asia Consulting and KAIA Magna Consulting, in their reports dated March 16, 2015 and February 10, 2014, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
 (Lanjutan)**

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	Perusahaan dan Entitas Anak/ The Company and Subsidiaries		
	2014	2013	
Tingkat cacat	1% dari CSO 80 dan 5% dari TMI2/ 1% of CSO 80 and 5% from TMI2	1% dari CSO 80 dan 5% dari TMI2/ 1% of CSO 80 and 5% from TMI2	<i>Handicap rate</i>
Tingkat pengunduran dipercepat	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% (until age 40 years) and decreasing linear until 0% on age 55 years	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% (until age 40 years) and decreasing linear until 0% on age 55 years	<i>Accelerate resignation rate</i>

Rincian imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of retirement benefits expense of the Group in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	2014	2013	
Beban jasa kini	18.879.137	15.541.195	<i>Current-service cost</i>
Beban bunga	13.852.281	16.276.882	<i>Interest cost</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	(9.345.425)	(10.762.895)	<i>Expected return on plan assets</i>
Amortisasi biaya jasa lalu (<i>non-vested</i>)	(97.180)	(111.379)	<i>Amortization of past service cost (non-vested)</i>
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuarial	1.657.372	(151.593)	<i>Amortization of actuarial losses (gains)</i>
Total	24.946.185	20.792.210	Total

Imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Retirement benefits expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas	196.762.600	160.855.052	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai aset program	(105.346.140)	(93.454.246)	<i>Fair value of plan assets</i>
Selisih lebih	91.416.460	67.400.806	<i>Excess</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
 (Lanjutan)**

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba kurtailmen dan penyelesaian (Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(2.829.623)	Gain on curtailment and settlement Unrecognized actuarial losses (gains)
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi (<i>non-vested</i>)	291.569	(22.457.366)	Unamortized past-service cost (<i>non-vested</i>)
	<u>(40.806.689)</u>	<u>388.749</u>	
Total	<u>50.901.340</u>	<u>42.502.566</u>	Total

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	42.502.566	27.341.574	Beginning balance
Beban yang dibebankan selama tahun berjalan	24.946.185	20.792.210	Expenses charged during the year
Kontribusi	(10.166.093)	(2.500.000)	Contributions
Laba kurtailmen dan penyelesaian Manfaat yang dibayarkan	-	(2.829.623)	Gain on curtailment and settlement Benefits paid
	<u>(6.381.318)</u>	<u>(301.595)</u>	
Saldo Akhir	<u>50.901.340</u>	<u>42.502.566</u>	Ending Balance

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Dampak pergerakan 1% dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan di nilai kini liabilitas, dengan seluruh variabel lain tetap adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement in the assumed medical cost trend rates on present value of defined benefits obligation, with all other variables held constant, is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kenaikan tingkat diskonto sebesar 1%	(12.718.905)	(102.363)	Increase in discount rate by 1%
Penurunan tingkat diskonto sebesar 1%	14.353.253	93.275	Decrease in discount rate by 1%

Jumlah untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Amounts for the current and previous four years are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	196.762.600	160.855.052	31.071.341	30.593.767	22.000.106	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(105.346.140)	(93.454.246)	(119.601.976)	(98.878.469)	(89.168.012)	Fair value of plan assets
Surplus/(defisit)	<u>91.416.460</u>	<u>67.400.806</u>	<u>(88.530.635)</u>	<u>(68.284.702)</u>	<u>(67.167.906)</u>	Surplus/(deficit)
Penyesuaian liabilitas program - (keuntungan)/kerugian aktuarial	(28.707.096)	(725.537)	(4.577.982)	4.681.104	2.592.243	Experience adjustments on obligation - actuarial (gain)/loss
Penyesuaian aset program keuntungan/(kerugian) aktuarial	5.387.158	(28.022.337)	26.323.737	14.510.674	77.166.160	Experience adjustments on plan assets gain/(loss)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	160.855.052	31.071.341
Beban imbalan kerja karyawan	32.731.418	139.210.336
Manfaat yang dibayarkan	(22.728.275)	(16.834.717)
Kerugian aktuarial	25.904.405	7.408.092
Saldo Akhir	196.762.600	160.855.052

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo pada awal tahun	93.454.246	119.601.976
Hasil yang diharapkan dari aset program	9.345.425	10.762.895
Kontribusi	13.166.093	2.500.000
Manfaat yang dibayarkan	(16.006.781)	(16.533.121)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	5.387.157	(22.877.504)
Saldo akhir tahun	105.346.140	93.454.246

25. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014		
	Total Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
<u>Pemegang Saham</u>			
Haiyanto	906.765.500	6,61	90.676.550
Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13	43.000.000
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	339.661.000	2,48	33.966.100
Meivel Holdings Corporation	320.396.500	2,33	32.039.650
PT Raja Dana Indonesia	305.000.000	2,22	30.500.000

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Employee benefit expense
Benefits paid
Actuarial losses

Ending Balance

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

Balance at beginning of year
Expected return on plan assets
Contributions
Benefits paid
Actuarial losses (gains)

Ending Balance

25. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid

The composition of the Company's shareholders and their shareholdings as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

Shareholders
Haiyanto
Credit Suisse AG, Singapore Branch
S/A Long Haul Holdings Ltd
(MOU Facility)
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Meivel Holdings Corporation
PT Raja Dana Indonesia

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

	2014			
	Total Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan – 2157804021	240.928.500	1,76	24.092.850	JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan – 2157804021
The Wenas Panwell	218.062.500	1,59	21.806.250	The Wenas Panwell
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund II	194.280.500	1,42	19.428.050	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund II
Reksadana HPAM Premium I	180.000.000	1,31	18.000.000	Reksadana HPAM Premium I
PT Bakrie Kimia Investama	170.379.984	1,24	17.037.998	PT Bakrie Kimia Investama
PT Asuransi Jiwasraya	160.000.000	1,17	16.000.000	PT Asuransi Jiwasraya
DBS Bank Ltd SG - PB Clients	158.732.000	1,16	15.873.200	DBS Bank Ltd SG - PB Clients
PT Bakrie Capital Indonesia	17.314.530	0,13	1.731.453	PT Bakrie Capital Indonesia
Dana Pensiun Bakrie	4.500.000	0,03	450.000	Dana Pensiun Bakrie
PT Bakrie & Brothers Tbk	2.463.471	0,02	246.347	PT Bakrie & Brothers Tbk
Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	1.087.500	0,01	108.750	Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
PT Bakrie Investisindo	940.800	0,01	94.080	PT Bakrie Investisindo
Masyarakat	10.069.958.601	73,38	1.006.995.861	Public
Total	13.720.471.386	100,00	1.372.047.139	Total

	2013			
	Total Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
Pemegang Saham				Shareholders
Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13	43.000.000	Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	419.161.000	3,06	41.916.100	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Meivel Holdings Corporation	320.396.500	2,34	32.039.650	Meivel Holdings Corporation
JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan – 2157804021	240.928.500	1,76	24.092.850	JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan – 2157804021
PT Danatama Capital Management	279.405.283	2,04	27.940.528	PT Danatama Capital Management
Nomura PB Nominees Ltd	211.870.000	1,54	21.187.000	Nomura PB Nominees Ltd
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund II	194.280.500	1,42	19.428.050	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund II
Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	182.168.500	1,33	18.216.850	Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund
PT Bakrie Kimia Investama	170.379.984	1,24	17.037.998	PT Bakrie Kimia Investama
The Wenas Panwell	144.216.346	1,05	14.421.635	The Wenas Panwell
PT Bakrie & Brothers Tbk	2.463.471	0,02	246.347	PT Bakrie & Brothers Tbk
Masyarakat	11.125.201.302	81,07	1.112.520.131	Public
Total	13.720.471.386	100,00	1.372.047.139	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

b. Cadangan umum

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan masing-masing sebesar Rp47,81 miliar dan Rp40 miliar sebagai cadangan umum.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Agio saham	5.561.305.624	5.561.305.624
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	<u>(22.029.000)</u>	<u>(22.029.000)</u>
Total	<u><u>5.539.276.624</u></u>	<u><u>5.539.276.624</u></u>

Agio saham berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b).

27. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran laporan keuangan BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., AI Finance B.V., Solegna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherlands Finance B.V. dan BSP Liberia B.V., Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. SHARE CAPITAL (continued)

b. General reserve

The Company has set up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2012 and June 1, 2011, the Company's shareholders approved the appropriation of Rp47.81 billion and Rp40 billion, respectively, as the general reserve.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Agio saham	5.561.305.624	5.561.305.624	<i>Share premium</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas under common control	<u>(22.029.000)</u>	<u>(22.029.000)</u>	<i>Difference in value from restructuring of entities under common control</i>
Total	<u><u>5.539.276.624</u></u>	<u><u>5.539.276.624</u></u>	<i>Total</i>

Share premium represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b).

27. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION

This account represents exchange differences as a result of translation of the financial statements of BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., AI Finance B.V., Solegna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherlands Finance B.V. and BSP Liberia B.V., overseas Subsidiaries.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto Kelompok Usaha berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kelapa sawit dan produk turunannya	2.032.495.717	1.465.124.245	<i>Palm oil and derivatives</i>
Karet	610.957.118	587.624.457	<i>Rubber</i>
Tandan buah segar	26.575.752	291.540.207	<i>Fresh fruit bunches</i>
Oleo	-	3.960.797	<i>Oleo</i>
Jasa titip olah	10.608.544	5.437.489	<i>Toll fee</i>
Total sebelum eliminasi	2.680.637.131	2.353.687.195	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi	(43.933.723)	(277.201.126)	<i>Elimination</i>
Total	<u>2.636.703.408</u>	<u>2.076.486.069</u>	<i>Total</i>

Penjualan neto konsolidasian merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

Details of net sales of the Group based on grouping of main products are as follows:

Consolidated net sales represent sales to third party customers.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales of more than 10% of total sales of the Group are as follows:

	<u>2014</u>		
	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales</u>	
PT Wilmar Nabati Indonesia	606.233.166	22,99%	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Musim Mas	421.075.253	15,97%	<i>PT Musim Mas</i>
PT Multimas Nabati Asahan	327.785.040	12,43%	<i>PT Multimas Nabati Asahan</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	1.281.609.949	48,61%	<i>Others (each below 10%)</i>
Total	<u>2.636.703.408</u>	<u>100,00%</u>	<i>Total</i>

	<u>2013</u>		
	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales</u>	
PT Wilmar Nabati Indonesia	305.570.658	14,71%	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Musim Mas	287.607.011	13,85%	<i>PT Musim Mas</i>
PT Multimas Nabati Asahan	214.512.030	10,33%	<i>PT Multimas Nabati Asahan</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	1.269.156.370	61,11%	<i>Others (each below 10%)</i>
Total	<u>2.076.846.069</u>	<u>100,00%</u>	<i>Total</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban produksi:		
Beban bahan baku	1.597.657.476	1.396.880.949
Penyusutan dan amortisasi	147.465.173	142.143.909
Beban pengolahan	93.419.812	86.153.571
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	30.196.404	27.395.127
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	<u>24.077.910</u>	<u>16.873.093</u>
Total beban produksi	1.892.816.775	1.669.446.649
Persediaan bahan baku		
Awal	11.116.845	9.579.421
Akhir	(7.072.869)	(11.116.845)
Persediaan dalam proses		
Awal	20.552.676	18.288.799
Akhir	(11.839.707)	(20.552.676)
Persediaan produk jadi		
Awal	58.824.249	132.391.300
Akhir	(42.850.428)	(58.824.249)
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	<u>28.439.903</u>	<u>9.988.135</u>
Total sebelum eliminasi	1.949.987.444	1.749.200.534
Eliminasi	<u>(43.933.723)</u>	<u>(263.601.254)</u>
Total setelah Eliminasi	<u>1.906.053.721</u>	<u>1.485.599.280</u>

29. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

<i>Production costs:</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Depreciation and amortization</i>
<i>Processing cost</i>
<i>Salaries, wages and allowances</i>
<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
<i>Total production costs</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Beginning</i>
<i>Ending</i>
<i>Work in process</i>
<i>Beginning</i>
<i>Ending</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Beginning</i>
<i>Ending</i>
<i>Purchases of finished goods from third parties</i>
<i>Total before elimination</i>
<i>Elimination</i>
<i>Total after Elimination</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 total pembelian Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp1,14 triliun dan Rp1,40 triliun. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2014 and 2013, the total purchases of the Group amounted to Rp1.14 trillion and Rp1.40 trillion, respectively. The details of suppliers with purchases of more than 10% of total purchases of the Company and Subsidiaries are as follows:

	<u>2014</u>	
	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales</u>
PT Agro Mitra Madani - Entitas anak *)	321.863.434	12,21%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	<u>820.730.589</u>	<u>31,13%</u>
Total	<u>1.142.594.023</u>	<u>43,34%</u>

*PT Agro Mitra Madani -
a Subsidiary *)*

Others (each below 10%)

Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

29. COST OF SALES (Continued)

	2013		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
PT Agro Mitra Madani - Entitas anak *)	232.443.384	11,19%	PT Agro Mitra Madani - a Subsidiary *)
PT Agrowiyana - Entitas anak *)	216.558.225	10,43%	PT Agrowiyana - a Subsidiary *)
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	316.476.534	15,24%	Others (each below 10%)
Total	765.478.143	36,86%	Total

*) Dieliminasi

*) Eliminated

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha sebagai berikut:

The detail of operating expenses were as follows:

	2014	2013	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Bongkar muat dan pelabuhan	46.147.218	38.685.497	Docking and loading
Komisi penjualan dan beban bank	1.378.349	1.199.260	Sales and bank commissions
Lain-lain	619.650	3.324.903	Others
Total Beban Penjualan	48.145.217	43.209.660	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan lainnya	199.536.455	162.360.321	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 13)	32.296.800	27.388.598	Depreciation (Note 13)
Jasa profesional	27.328.949	31.963.214	Professional fees
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	24.946.185	20.792.210	Retirement benefits expense (Note 24)
Sewa	18.440.419	16.354.844	Rental
Transportasi	10.992.034	9.750.800	Transportation
Listrik, air dan komunikasi	9.547.203	10.286.782	Electricity, water and communication
Keamanan	8.292.600	6.615.456	Security
Perjalanan dinas	7.479.907	6.822.367	Travelling
Beban alokasi kantor pusat	6.790.916	7.109.223	Allocation from head office
Perbaikan dan pemeliharaan	3.485.286	5.220.516	Repairs and maintenance
Pajak	3.087.278	3.510.860	Taxes
Kontribusi dan donasi	3.055.073	2.922.055	Contribution and donation

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

30. BEBAN USAHA (Lanjutan)

30. OPERATING EXPENSES (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Alat tulis kantor	2.050.704	2.380.877	Stationery
Corporate social responsibility	1.370.824	1.266.519	Corporate social responsibility
Entertainmen	1.007.709	1.227.567	Entertainment
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	<u>10.837.136</u>	<u>18.248.203</u>	Other administration expenses (each below Rp1 billion)
Sub-total	370.545.479	334.220.412	Sub-total
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	<u>(106.310)</u>	<u>-</u>	General expenses capitalized to immature plantations
Beban Umum dan Administrasi	<u>370.439.169</u>	<u>334.220.412</u>	General and Administrative Expenses
Total	<u>418.584.386</u>	<u>377.430.072</u>	Total

31. BEBAN KEUANGAN - NETO

31. FINANCE COSTS - NET

Rincian beban bunga dan keuangan sebagai berikut:

The details of interest and financial expenses are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	434.726.755	207.562.514	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	76.357.962	68.852.800	Guaranteed equity-linked redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.254.290	70.796.426	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain - Neto	<u>1.130.908</u>	<u>4.551.864</u>	Others - Net
Total	<u>584.469.915</u>	<u>351.763.604</u>	Total

32. LAIN-LAIN - NETO

32. MISCELLANEOUS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Penyisihan penurunan nilai piutang	(36.215.583)	(1.111.209.301)	Impairment losses on receivables
Denda pajak	(23.071.455)	(60.635.125)	Tax penalty
Amortisasi biaya penerbitan Senior Notes dan instrumen utang lainnya (Catatan 23)	(19.417.669)	(71.719.503)	Amortization of Senior Notes and other loan instrument issuance costs (Note 23)
Lain-lain - Neto	<u>(36.775.883)</u>	<u>10.308.997</u>	Others - Net
Total	<u>(115.480.590)</u>	<u>(1.233.254.932)</u>	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp31,21 miliar dan Rp36,12 miliar.

b. Taksiran tagihan kelebihan pajak

Akun ini terdiri dari taksiran tagihan kelebihan pajak yang berasal dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 28 A	21.054.825	7.219.523
Pasal 26	1.294.506	1.294.506
Pasal 23	-	33.083
Pasal 21	-	138.201
Pasal 4 (2)	-	35.898
Pajak Pertambahan Nilai	128.742	5.471.763
Total	<u>22.478.073</u>	<u>14.192.974</u>

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	7.607.633	6.668.453
Pasal 21	32.465.584	21.355.822
Pasal 22	947.068	1.151.310
Pasal 23	16.540.567	14.918.210
Pasal 25	93.359.526	86.227.950
Pasal 26	264.967.202	267.173.004
Pasal 29	285.318.328	312.720.118
Pajak Pertambahan Nilai	44.331.396	101.315.137
Pajak Bumi dan Bangunan	26.399.712	29.645.822
Lain-lain	50.662.819	52.225.055
Total	<u>822.599.835</u>	<u>893.400.881</u>

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

33. TAXATION

a. Prepaid tax

As of December 31, 2014 and 2013, prepaid tax represents value-added tax amounting to Rp31.21 billion and Rp36.12 billion, respectively.

b. Estimated claims for tax refund

This account consists of estimated claims for tax refund arising from:

<i>Income Taxes:</i>
<i>Article 28 A</i>
<i>Article 26</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Value-Added Tax</i>
<i>Total</i>

c. Taxes payable

This account consists of:

<i>Income Taxes:</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 26</i>
<i>Article 29</i>
<i>Value-Added Tax</i>
<i>Land and Building Tax</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

d. Income tax benefits (expense)

Income tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries are as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			<i>Income tax benefit (expense)</i>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Operasi yang dilanjutkan:			<i>Continuing operations:</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	(19.897.256)	(67.007.377)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	(19.897.256)	(67.007.377)	<i>Sub-total</i>
Operasi yang dihentikan	(1.378.573)	-	<i>Discontinued operations</i>
Total	<u>(21.275.829)</u>	<u>(67.007.377)</u>	<i>Total</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Operasi yang dilanjutkan:			<i>Continuing operations:</i>
Perusahaan	(8.635.272)	231.353.153	<i>Company</i>
Entitas Anak	26.920.112	313.345.592	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	18.284.840	544.698.745	<i>Sub-total</i>
Operasi yang dihentikan	(40.958.492)	112.750.271	<i>Discontinued operations</i>
Total	<u>(22.673.652)</u>	<u>657.449.016</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan seperti dinyatakan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax benefit (expense) from continuing operations as recorded in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(508.390.000)	(3.043.733.871)	<i>Loss before income tax benefit (expense) from continuing operation in the consolidated statement of comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Additions (deductions):</i>
Bagian Perusahaan atas rugi Entitas Anak	(447.686.158)	(1.638.000.185)	<i>The Company's share in losses of Subsidiaries</i>
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	503.151.538	1.692.126.206	<i>Losses of Subsidiaries before provision for income tax</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(452.924.620)	(2.989.607.850)	<i>Loss before income tax expense of the Company</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	8.954.066	8.399.670	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	31.670.128	381.584.435	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Amortisasi biaya ditangguhkan	(3.316.197)	(4.542.665)	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	822.960	12.798.455	<i>Provision for employee benefits obligation</i>
Total beda temporer	<u>38.130.957</u>	<u>398.239.895</u>	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.677.362	195.237.748	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh final	(464.066)	(395.848)	<i>Interest income subjected to final income tax</i>
Bagian perusahaan atas rugi neto Entitas Anak	447.686.158	1.638.000.185	<i>The Company's share in net losses of Subsidiaries</i>
Total beda tetap	<u>455.899.454</u>	<u>1.832.842.085</u>	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal kena pajak	<u>41.105.791</u>	<u>(758.525.870)</u>	<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
Kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			<i>Fiscal loss compensation of the previous years:</i>
2012	(169.185.825)	(169.185.825)	2012
2013	(758.525.870)	-	2013
Sub-total	<u>(927.711.695)</u>	<u>(169.185.825)</u>	<i>Sub-total</i>
Estimasi Taksiran Rugi Fiskal	(886.605.904)	(927.711.695)	<i>Accumulated Estimated Fiscal Losses</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(19.897.256)	(67.007.377)	Subsidiaries
Total	<u>(19.897.256)</u>	<u>(67.007.377)</u>	Total

Rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

Calculation of deferred tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2014	Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	31 Desember/ December 31, 2014	
Rugi fiskal	185.542.339	(8.221.158)	-	177.321.181	<i>Fiscal loss</i>
Penyisihan atas investasi entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	<i>Allowance for unrecoverable investment in equity securities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.162.519	(1.336.846)	-	3.825.673	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	83.668.822	1.951.351	-	85.620.173	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bonus yang masih harus dibayar	2.115.572	(2.115.572)	-	-	<i>Accrued bonus</i>
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	(40.620)	-	-	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(17.567.137)	1.127.574	-	(16.439.563)	<i>Depreciation and amortization of non-financial assets</i>
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	259.065.006	(8.635.271)	-	250.429.735	<i>Company's deferred tax assets - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(4.222.596)	(249.779)	-	(4.472.375)	<i>Subsidiaries' deferred tax liabilities</i>
Total liabilitas pajak tangguhan	(4.222.596)	(249.779)	-	(4.472.375)	Total deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - neto	337.744.604	(13.788.602)	-	323.956.002	<i>Subsidiaries' deferred tax liabilities - net</i>
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	346.409.965	-	-	346.409.965	<i>Deferred tax assets of Subsidiaries acquired</i>
Total aset pajak tangguhan	943.219.575	(22.423.873)	-	920.795.702	Total deferred tax assets
Neto	938.996.979	(22.673.652)	-	916.323.327	Net

	1 Januari/ January 1, 2013	Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	31 Desember/ December 31, 2013	
Rugi fiskal	33.837.165	151.705.174	-	185.542.339	<i>Fiscal loss</i>
Penyisihan atas investasi entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	<i>Allowance for unrecoverable investment in equity securities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.602.828	2.559.691	-	5.162.519	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.351.935	76.316.887	-	83.668.822	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bonus yang masih harus dibayar	2.115.572	-	-	2.115.572	<i>Accrued bonus</i>
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	-	-	40.620	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(18.338.538)	771.401	-	(17.567.137)	<i>Depreciation and amortization of non-financial assets</i>
Aset pajak tangguhan Perusahaan - Neto	27.711.853	231.353.153	-	259.065.006	<i>Company's deferred tax assets - Net</i>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(29.578.216)	25.355.620	-	(4.222.596)	<i>Subsidiaries' deferred tax liabilities</i>
Total liabilitas pajak tangguhan	(29.578.216)	25.355.620	-	(4.222.596)	Total deferred tax liabilities
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	(62.995.639)	400.740.243	-	337.744.604	<i>Subsidiaries' deferred tax assets (liabilities)</i>
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	312.929.383	-	33.480.582	346.409.965	<i>Deferred tax assets of Subsidiaries acquired</i>
Total aset pajak tangguhan	277.645.597	632.093.396	33.480.582	943.219.575	Total deferred tax assets
Neto	248.067.381	657.449.016	33.480.582	938.996.979	Net

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

SIP, DAP, MIB dan CCI, Entitas Anak, tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari cadangan rugi penurunan nilai aset tetap dan tanaman perkebunan sebesar Rp195,86 miliar disebabkan tidak terdapat kepastian bahwa jumlah tersebut dapat dipulihkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan sementara dari yang telah diakui diperkirakan akan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

f. Surat Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 untuk tahun pajak 2012-2014 sebesar Rp1,64 miliar.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2008 sebesar Rp7,81 miliar. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2007 sejumlah Rp147 juta. Perusahaan telah mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut dan beban yang berkaitan dicatat sebagai "Beban lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Entitas Anak

Pada tahun 2014, beberapa entitas anak telah menerima beberapa SKPKB dan STP untuk berbagai jenis pajak yang terdiri dari pajak penghasilan pasal 25 dan 29 untuk tahun pajak 2010 sampai 2014 dengan total kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp17,44 miliar dan Rp21,57 miliar.

Pada tahun 2013, beberapa entitas anak telah menerima beberapa SKPKB dan STP untuk berbagai jenis pajak yang terdiri dari pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 25, 26 dan 29, dan pajak penghasilan badan, untuk tahun pajak 2008 sampai 2013 dengan total kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp17,92 miliar dan Rp65,05 miliar.

33. TAXATION (Continued)

SIP, DAP, MIB and CCI, Subsidiaries, did not recognize deferred tax assets on allowance for impairment losses on fixed assets and plantations amounting to Rp195.86 billion since there is no certainty of its recoverability.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences which have been recognized are recoverable in the future years.

f. Tax Assessment

The Company

In 2014, the Company received tax collection letter (STP) for underpayment of income tax article 21 fiscal years 2012-2014 amounting to Rp1.64 billion.

In 2013, the Company received tax assessment letter for underpayment (SKPKB) of corporate income tax for fiscal year 2008 amounting to Rp7.81 billion. In the same year, the Company also received tax collection letter (STP) for underpayment of value added tax for fiscal year 2007 amounting to Rp147 million. The Company has made an accrual of these underpayments and the related expenses are recorded as "Other expenses" in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

Subsidiaries

In 2014, certain subsidiaries received SKPKB and STP for various taxes consisting of income tax articles 25 and 29 for fiscal years 2010 to 2014 for tax underpayments totaling to Rp17.44 billion and Rp21.57 billion, respectively.

In 2013, certain subsidiaries received SKPKB and STP for various taxes consisting of value added tax, income tax articles 25, 26 and 29, and corporate income tax for fiscal years 2008 to 2013 for tax underpayments totaling to Rp17.92 billion and Rp65.05 billion, respectively.

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2012, beberapa entitas anak telah menerima beberapa SKPKB dan STP untuk berbagai jenis pajak yang terdiri dari pajak penghasilan pasal 25 dan 29, untuk tahun pajak 2010 sampai 2012 dengan total kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp2,98 miliar dan Rp46,80 miliar.

Pada tahun 2011, beberapa entitas anak telah menerima beberapa SKPKB dan STP untuk berbagai jenis pajak yang terdiri dari pajak penghasilan pasal 25 dan 29 untuk tahun pajak 2010 sampai 2011 dengan total kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp3,94 miliar dan Rp10,87 miliar.

Manajemen tidak setuju dengan sebagian ketetapan-ketetapan tersebut diatas dan mengajukan keberatan atau banding, namun masih belum memperoleh tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh ketetapan pajak diatas masih belum dibayar.

g. Peraturan Pemerintah

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perubahan Undang-Undang tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

Berdasarkan Undang-Undang baru tersebut, Perusahaan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu, telah menggunakan tingkat pengurangan pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013. Aset dan liabilitas pajak tangguhan juga telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

33. TAXATION (Continued)

In 2012, certain subsidiaries received SKPKB and STP for various taxes consisting of income tax articles 25 and 29, for fiscal years 2010 to 2012 for tax underpayments totaling to Rp2.98 billion and Rp46.80 billion, respectively.

In 2011, certain subsidiaries received SKPKB and STP for various taxes consisting of income tax articles 25 and 29 for fiscal years 2010 to 2011 for tax underpayments totaling to Rp3.94 billion and Rp10.87 billion, respectively.

Management filed objections or appeals on some of the above assessments; however, management has not received any response from the Directorate General of Taxation or the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

As of December 31, 2014, the above tax assessments are still outstanding.

g. Government Regulations

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The revised Law became effective on January 1, 2009.

Based on the new Law, a Public Company could obtain discount of about 5% of highest tariff of income tax after fulfilling the requirements determined.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with the requirements, therefore has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation for the years ended December 31, 2014 and 2013. Accordingly, the deferred tax assets and liabilities have been also calculated using these enacted tax rates.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Bakrie Sentosa Persada	135.795.265	135.795.265
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>27.819.166</u>	<u>42.364.146</u>
Sub-total	163.614.431	178.159.411
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(6.789.763)</u>	<u>-</u>
Neto	<u>156.824.668</u>	<u>178.159.411</u>

**Persentase terhadap total aset/
Percentage to total assets**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Bakrie Sentosa Persada	0,779	0,754
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	0,159	0,235
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(0,039)</u>	<u>-</u>
Total	<u>0,899</u>	<u>0,989</u>

b. Piutang pihak berelasi

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Bakrie Sentosa Persada	1.558.804.667	1.379.126.945
Indogreen International B.V	1.242.948.000	1.242.948.000
PT Menthobi Mitra Lestari	391.239.660	356.367.602
PT Menthobi Makmur Lestari	368.671.106	327.977.610
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	<u>36.810.805</u>	<u>41.863.759</u>
Sub-total	3.598.474.238	3.348.283.916
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(994.651.610)</u>	<u>(970.881.906)</u>
Sub-total	2.603.822.628	2.377.402.010
Biaya perolehan belum diamortisasi	<u>(21.271.557)</u>	<u>(21.271.557)</u>
Neto	<u>2.582.551.071</u>	<u>2.356.130.453</u>

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Other receivables

PT Bakrie Sentosa Persada	135.795.265
Others (each below Rp10 billion)	42.364.146
Sub-total	178.159.411
Less allowance for impairment losses	-
Net	178.159.411

b. Due from related parties

PT Bakrie Sentosa Persada	1.379.126.945
Indogreen International B.V	1.242.948.000
PT Menthobi Mitra Lestari	356.367.602
PT Menthobi Makmur Lestari	327.977.610
Others (each below Rp10 billion)	41.863.759
Sub-total	3.348.283.916
Less allowance for impairment losses	(970.881.906)
Sub-total	2.377.402.010
Unamortized costs	(21.271.557)
Net	2.356.130.453

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
	2014	2013	
PT Bakrie Sentosa Persada	8,937	7,655	PT Bakrie Sentosa Persada
Indogreen International B.V.	7,126	6,899	Indogreen International B.V.
PT Menthobi Mitra Lestari	2,243	1,978	PT Menthobi Mitra Lestari
PT Menthobi Makmur Lestari	2,114	1,821	PT Menthobi Makmur Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	0,211	0,232	Others (each below Rp10 billion)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5,703)	(5,389)	Allowance for impairment losses
Biaya perolehan belum diamortisasi	(0,122)	(0,118)	Unamortized costs
Neto	14,806	13,078	Net

Piutang pihak berelasi memiliki jangka waktu pembayaran dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 7,50% dan 8,42% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Due from related parties are interest bearing loans with repayment schedule at annual rates of 7.50% and 8.42% as of December 31, 2014 and 2013, respectively. These loans are unsecured.

Piutang kepada Indogreen International B.V adalah untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dalam bentuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun penanaman kembali (*replanting*), serta dalam bentuk peningkatan kapasitas dan utilisasi pabrik Perusahaan.

Due from Indogreen International B.V will be allocated to develop plantation upstream business such as development of palm oil plantation, which includes land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to increase the Company's processing plant capacity and utility.

Manajemen telah membukukan penyisihan atas penurunan nilai sesuai dengan standar akuntansi dengan mempertimbangkan penurunan nilai yang terjadi dalam industri sejenis sebagai akibat penurunan tajam dalam industri ini.

Management has provided an allowance for impairment losses in line with the accounting standards and keeping in mind the reduction in value in similar projects in the industry subsequent to the steep downturn in the industry.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses on due from related parties which was based on individual assessment is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	970.881.906	3.235.678	Beginning balance
Penambahan penyisihan kerugian penurunan pada tahun berjalan	23.769.704	967.646.228	Additional allowance for impairment losses during the year
Saldo Akhir	994.651.610	970.881.906	Ending Balance

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

c. Utang usaha

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Koperasi Karyawan	<u>7.706.785</u>	<u>5.856.793</u>	Employee cooperatives

**Persentase terhadap total liabilitas/
Percentage to total liabilities**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Koperasi Karyawan	<u>0,058</u>	<u>0,045</u>	Employee cooperatives

d. Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan anggota Komite Audit.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci yang terdiri atas, imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp23,83 miliar dan Rp23,74 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dewan Komisaris	2.819.655	3.509.378	Board of Commissioners
Direksi	20.383.332	18.791.863	Board of Directors
Komite Audit	627.556	1.437.710	Audit Committee
Total	<u>23.830.543</u>	<u>23.738.951</u>	Total

e. Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat transaksi, adalah sebagai berikut:

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the due from related parties.

c. Trade payables

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Koperasi Karyawan	<u>7.706.785</u>	<u>5.856.793</u>	Employee cooperatives

**Persentase terhadap total liabilitas/
Percentage to total liabilities**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Koperasi Karyawan	<u>0,058</u>	<u>0,045</u>	Employee cooperatives

d. Key Management Compensation

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners, Directors and members of the Audit Committee.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, which pertains to short-term benefits, amounted to Rp23.83 billion and Rp23.74 billion for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively, with the following details:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dewan Komisaris	2.819.655	3.509.378	Board of Commissioners
Direksi	20.383.332	18.791.863	Board of Directors
Komite Audit	627.556	1.437.710	Audit Committee
Total	<u>23.830.543</u>	<u>23.738.951</u>	Total

**e. Relationship and Nature of Related Parties
Transactions**

The details of related parties, relationship with the Company and nature of transactions are as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Menthobi Makmur Lestari	Entitas asosiasi/Associate	Beban-beban tertentu yang dibayar oleh Perusahaan/ Certain expenses were paid by the Company
PT Menthobi Mitra Lestari	Entitas asosiasi/Associate	Beban-beban tertentu yang dibayar oleh Perusahaan/ Certain expenses were paid by the Company
PT Bakrie Sentosa Persada	Entitas asosiasi/Associate	Talangan dana / Advance
Indogreen International B.V	Entitas asosiasi/Associate	Talangan dana / Advance
PT Bakrie & Brothers Tbk	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholder with significant influence	Talangan dana / Advance
Koperasi karyawan/ Employee cooperatives	Entitas dibawah pengaruh signifikan/ Entity under significant influence	Sewa gedung, jasa transportasi dan sewa kendaraan/ Rent building, transportation services and vehicle rent
Direksi, komisaris dan komite audit/ Directors, commissioners and Audit committee members	Personel kunci/ Key personnel	Remunerasi/ Remuneration

Karena memiliki sifat relasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

35. RUGI PER SAHAM

35. LOSS PER SHARE

Berikut adalah perhitungan rugi per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following is the computation of loss per share for the years ended December 31, 2014 and 2013:

	2014	2013	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(624.813.012)	(2.762.792.133)	Net loss attributable to owners of the Parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>13.720.471.386</u>	<u>13.720.471.344</u>	Weighted average number of shares to compute basic loss per share

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

35. RUGI PER SAHAM (Lanjutan)

35. LOSS PER SHARE (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rugi Neto Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	<u>(45,53)</u>	<u>(201,36)</u>	Basic Loss Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dilusian	<u>13.720.471.386</u>	<u>13.720.471.344</u>	Weighted average number of shares to compute diluted loss per share
Rugi Per Saham Dilusian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	<u>(45,53)</u>	<u>(201,36)</u>	Diluted Loss Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
 COMMITMENTS**

- a) Pada tanggal 4 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan RC Buminiaga Sdn Bhd (“Pemasok”) untuk penerapan Sistem ERP Perkebunan sebesar USD541.728. Berdasarkan perjanjian tersebut, cakupan pekerjaan Pemasok adalah menyediakan lisensi Sistem ERP Pengelolaan Perkebunan, menerapkan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan induk dan beberapa entitas anak di Indonesia, dan memberikan dukungan pasca penerapannya. Penerapan sistem ERP Perkebunan dimulai sejak 1 Juli 2014 dan diharapkan akan selesai pada tahun 2016.
- b) Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) menandatangani perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik *bio-diesel*.

- a) On June 4, 2014, the Company entered into an agreement with RC Buminiaga Sdn Bhd (“Vendor”) for the implementation of the Plantation ERP System for a total consideration of USD541,728. Based on the agreement, the scope of work of the Vendor is to supply license of its Plantation Management ERP System, implement the solution with the required customization of the Company and certain Subsidiaries in Indonesia, and provide the post implementation support. The implementation of Plantation ERP System commenced on July 1, 2014 and is expected to be completed in 2016.
- b) On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a green-field bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, JV Company masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

As of December 31, 2014 and 2013, the JV Company is still in the development stage and has not yet started its commercial operations.

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- c) Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (“BPP”), Entitas Anak, menandatangani kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (“KPNP”).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandan Buah Segar (“TBS”) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

- d) Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (“Koptan”) Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- a) Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.
- b) Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional (“BNN”), yang dimerger ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Bank Danamon”), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- c) On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (“BPP”), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (“KPNP”) regarding palm oil plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- Transfer the 250.60 hectares of plantations that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of West Sumatera Land Agency;
- The distribution of return is calculated based on monthly net yield crops of fresh fruit bunches (“FFB”) after BPP’s deduction of 30% allocated for loan installments;
- BPP has an obligation to buy the FFB that are produced by KPNP.

- d) On June 14, 2005, BPP, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) regarding palm oil plantations management, improvement and financing programs.

On June 17, 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On August 14, 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani (“Koptan”) Silawai Jaya. The areas that are included for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya are 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

In relation to the agreement, BPP agreed to:

- a) Buy the whole yield of palm oil plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.
- b) Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.

This agreement is an addendum to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional (“BNN”), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Bank Danamon”), on August 2, 1994 and KUD SA I and BNN on February 22, 1995. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement is no longer valid.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- e) Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (“AGW”) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“BMI”), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 hektar dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum Rp28,92 miliar dan Rp43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur yang seterusnya diserahkan kepada AGW yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan. Pada tahun 2010, liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa telah berakhir.

Dalam perjanjian kredit antara AGW, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, AGW bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma, apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, AGW harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian liabilitas pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perkiraan luas lahan yang sudah ditanami masing-masing adalah 8.252,87 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

Pada tahun 2010, penjaminan AGW atas utang KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur kepada BMI telah berakhir bersamaan dengan selesainya liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

- f) AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (“Bank Mandiri”) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW.

Atas nama proyek, AGW mendapat pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek Plasma PIR sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan dan bunga dibebankan pada proyek plasma PIR.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by BPP.

- e) On September 13, 2000, PT Agrowiyana (“AGW”) entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“BMI”), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, to develop 1,710.17 hectares and 3,205.14 hectares, respectively, of palm oil plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp28.92 billion and Rp43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to AGW as the developer of the projects and also as the guarantor. In 2010, the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.*

In the loan agreements between AGW, cooperatives and BMI, AGW acts as the guarantor of the cooperatives’ loans and should buy back the plasma estate, when the condition according to BMI suggests that AGW has to take over the plasma estate as a settlement of the loans.

As of December 31, 2014 and 2013, approximately 8,252.87 hectares, were already planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

In 2010, AGW’s guarantee on KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur loan from BMI has expired as the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

- f) AGW was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (“Bank Mandiri”) and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on May 10, 1996 to develop 3,600 hectares of palm oil plantations in an area close to AGW.*

AGW on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the plasma PIR projects.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian ini, AGW berkewajiban melaksanakan pembangunan kebun kelapa sawit Plasma PIR dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005.

Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan AGW.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, luas areal yang sudah ditanami kurang lebih adalah 4.915,31 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

- g) Pada tanggal 9 Desember 2004, telah menandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak berelasi untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan memperoleh *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah USD362.500 (angka penuh) untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar USD2 per hektar aktual dan biaya *Annual Technical Support* sebesar USD0,5 per hektar aktual.
- h) Pada tahun 2000, yang telah dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (“SNP”), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (“Koperasi”) untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

In relation to this agreement, AGW has an obligation to completely develop the palm oil plantations - Plasma PIR on schedule and convert these on schedule by 2005 at the latest.

Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of AGW.

As of December 31, 2014 and 2013, approximately 4,915.31 hectares were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

- g) *On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into an agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the E-Plantations software, to rent the software and to obtain Annual Technical Support. The sum of the contract amounted to USD362,500 (full amount) for the implementation of E-Plantations software. Software rental cost amounted to USD2 per actual hectares and Annual Technical Support cost amounted to USD0.5 per actual hectares.*
- h) *In 2000, as stated in the agreement dated December 4, 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (“SNP”), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya (“Cooperatives”) to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively, according to the Deed of Memorandum of Understanding No. 14 dated September 24, 2002 that was Notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Upon conversion and maturity of the plantation (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.*

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- i) Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan, PT Bakrie Sentosa Persada (“BSEP”), PT Guntung Idamannusa (“GIN”) dan PT Grahadura Leidongprima (“GLP”) telah menandatangani perjanjian pemegang saham dengan para investor asing, untuk mengatur pelaksanaan rencana investasi di dalam BSEP melalui GIN dan para investor asing dimaksud, melalui sebuah perusahaan investasi yang telah didirikan berdasarkan ketentuan hukum Kerajaan Belanda (“Perusahaan Investasi”).

Rencana kerjasama investasi dimaksud dilakukan untuk membiayai ekspansi usaha Perusahaan, melalui BSEP, dengan cara melakukan pembangunan perkebunan kelapa sawit dari *greenfield*. Perusahaan Investasi akan meningkatkan investasi sebesar USD80 juta, dengan tahap investasi awal sebesar USD12 juta.

Sehubungan dengan pelepasan GIN oleh GLP dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, kepada pihak ketiga, maka perjanjian ini sudah tidak berlaku lagi untuk GIN (Catatan 4).

37. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan manajemen memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan dan buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, dalam bidang industri makanan dan non-makanan, termasuk diantaranya digunakan sebagai minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, juga sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- i) On July 30, 2008, the Company, PT Bakrie Sentosa Persada (“BSEP”), PT Guntung Idamannusa (“GIN”), and PT Grahadura Leidongprima (“GLP”) entered into a shareholders’ agreement with foreign investors, to arrange investment plan in BSEP through GIN and foreign investors, which was already established under The Netherlands law (“Investment Company”).

The purpose of this investment plan is to finance the Company’s business expansion in developing palm oil plantations from greenfield, through BSEP. Investment Company will increase the investment amounting to USD80 million, with the first phase of investment amounting to USD12 million.

In accordance with the divestment of GIN by GLP and PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, to third parties, the agreement is no longer valid for GIN (Note 4).

37. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and management has determined three reportable operating segments as follows:

Palm oil and derivatives segment

Palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and selling. Palm oil is a commercial long-lived plant that are cultivated to bear fruits that are processed further to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil are used widely in the world particularly, in the fields of food industry and non-food items, such as cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feeds, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

Segmen oleokimia

Segmen oleokimia melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil oleokimia. Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun pendanaan Kelompok Usaha (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara bersama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Segmen usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Rubber segment

Rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and selling. The tire industry which is the largest consumer of natural rubber is estimated to consume between 60% and 70% of natural rubber produced. The rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.

Oleochemical segment

Oleochemicals segment is mainly involved in the business activities relating to oleochemical processing, marketing and selling. Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of Fast Moving Consumer Goods which are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of the world's population. Over time, the need for Fast Moving Consumer Goods due to changes in lifestyle trends guarantee sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and between segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

Business segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2014					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleo/ Oleo	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
OPERASI YANG DILANJUTKAN						CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO						NET SALES
Pihak eksternal	610.957.118	2.069.680.013	-	(43.933.723)	2.636.703.408	External parties
BEBAN POKOK PENJUALAN						COST OF SALES
Pihak eksternal	416.407.532	1.533.579.912	-	(43.933.723)	1.906.053.721	External parties
Hasil						RESULTS
Hasil segmen	194.549.586	536.100.101	-	-	730.649.687	Segment results
Beban penjualan					(48.145.217)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(370.439.169)	General and administrative expenses
Beban keuangan - neto					(584.469.915)	Finance costs - net
Rugi selisih kurs - neto					(120.339.653)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan dari pemulihan penyisihan kerugian aset tetap					29.649.606	Income from recovery of impairment loss on fixed assets
Rugi penurunan nilai aset tetap dan tanaman perkebunan					(25.063.162)	Impairment losses on fixed assets and plantations
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(6.511.812)	Loss on write-off of plantations
Penghasilan keuangan					1.760.225	Finance income
Lain-lain - neto					(115.480.590)	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN						LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
					(508.390.000)	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX EXPENSE
					(1.612.416)	
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN						NET LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
					(510.002.416)	
OPERASI YANG DIHENTIKAN						DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN						NET LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
					(174.173.396)	
RUGI NETO TAHUN BERJALAN						NET LOSS FOR THE YEAR
					(684.175.812)	
Pendapatan komprehensif lain					(28.820.725)	Other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN						TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
					(712.996.537)	
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Kebun	759.498.252	2.322.353.429	-	(450.260.208)	2.631.591.473	Plantations
Aset tetap - neto	130.533.143	463.610.714	4.877.827.015	1.541.894.804	7.013.865.676	Fixed assets - net
Investasi pada Entitas efek ekuitas	6.220.261.103	710.986.679	435.840.446	(7.064.616.044)	302.472.184	Investments in equity securities
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	7.493.704.065	Unallocated assets
TOTAL ASET	7.110.292.498	3.496.950.822	5.313.667.461	(5.972.981.448)	17.441.633.398	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS SEGMENT						SEGMENT LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek	2.743.558.705	3.788.848.880	2.326.707.518	(1.159.379.141)	7.699.735.962	Short-term liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	5.587.694.529	Unallocated liabilities
Ekuitas - neto	-	-	-	-	4.154.202.907	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.743.558.705	3.788.848.880	2.326.707.518	(1.159.379.141)	17.441.633.398	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2013					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleo/ Oleo	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
OPERASI YANG DILANJUTKAN						CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO						NET SALES
Penjualan pihak eksternal	587.624.457	1.762.101.941	3.960.797	(277.201.126)	2.076.486.069	External parties sales
BEBAN POKOK PENJUALAN						COST OF SALES
Pihak Eksternal	293.786.573	1.450.055.580	5.358.381	(263.601.254)	1.485.599.280	External parties
Hasil						RESULTS
Hasil Segmen	293.837.884	312.046.361	(1.397.584)	(13.599.872)	590.886.789	Segment results
Beban Penjualan					(43.209.660)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(334.220.412)	General and administrative expense
Rugi selisih kurs - neto					(1.101.429.096)	Loss on foreign exchange - net
Rugi penurunan nilai aset tetap dan tanaman perkebunan					(356.672.096)	Impairment loss of fixed assets and plantations
Beban keuangan - neto					(351.763.604)	Finance costs - net
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha					(188.097.006)	Loss on write-off of business development project
Rugi penurunan nilai goodwill					(51.090.651)	Impairment of goodwill
Pesangon pemutusan hubungan kerja					(22.166.577)	Termination benefits
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(4.363.458)	Loss on write-off of plantations
Laba atas divestasi entitas anak					49.862.353	Gain on sale of divestment of a subsidiary
Lain-lain - neto					1.784.479	Finance income
					(1.233.254.932)	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK/PENGHASILAN						LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
					(3.043.733.871)	
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT
					477.691.368	
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN						NET LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
					(2.566.042.503)	
OPERASI YANG DIHENTIKAN						DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN						NET LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
					(200.676.538)	
RUGI NETO TAHUN BERJALAN						NET LOSS FOR THE YEAR
					(2.766.719.041)	
Pendapatan komprehensif lain					(280.484.378)	Other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YEAR BERJALAN						TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
					(3.047.203.419)	
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Kebun	738.492.472	2.387.148.474	-	(509.164.576)	2.616.476.370	Plantations
Aset tetap - neto	155.421.850	442.165.903	4.884.607.400	1.547.010.544	7.029.205.697	Fixed assets - net
Investasi pada Entitas efek ekuitas	6.835.868.086	756.158.845	1.223.509.150	(8.513.000.742)	302.535.339	Investments in equity securities
Aset tidak dapat dialokasi					8.067.119.826	Unallocated assets
TOTAL ASET	7.729.782.408	3.585.473.222	6.108.116.550	(7.475.154.774)	18.015.337.232	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS SEGMENT						SEGMENT LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek	2.063.063.983	4.223.811.952	1.258.310.743	(1.185.792.356)	6.359.394.322	Short-term liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	6.788.743.466	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	4.867.199.444	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.063.063.983	4.223.811.952	1.258.310.743	(1.185.792.356)	18.015.337.232	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen geografis

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Domestik	2.187.098.562	1.682.084.663	Domestic
Ekspor	449.604.846	394.401.406	Export
Total	<u>2.636.703.408</u>	<u>2.076.486.069</u>	Total

38. LIABILITAS BERSYARAT

- a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Februari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertahanan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya, Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk rumah peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain, sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp2,98 miliar untuk 182 karyawan.
- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp868 juta atas 58 karyawan.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical segment

The analysis of revenues based on market geographical location is as follows:

38. CONTINGENCIES

- a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry's Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of land rights of the Company on Kabupaten Asahan land, it has been decided that the land rights holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

Furthermore, the Company should relinquish the land right for 1,408 hectares gradually which will be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc, based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the land allocated was 44 hectares. Projection for potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- Rubber plantations: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp2.98 billion for 182 employees, respectively.
- Palm oil plantations: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp868 million for 58 employees, respectively.

38. LIABILITAS BERSYARAT (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 12 April 2012, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), Entitas Anak, melakukan gugatan hukum perdata atas penyerobotan lahan, pendirian bangunan, penempatan alat-alat berat serta penanaman tanaman kelapa sawit yang dilakukan PT Indo Agroganda Lestari di atas tanah Hak Guna Usaha (HGU) milik EMAL seluas 3.000 Ha. PT Indo Agroganda Lestari diminta untuk segera memindahkan peralatan serta menghentikan proses penanaman kelapa sawit tersebut. Selain itu, EMAL menuntut beban ganti kerugian sebesar Rp121,03 miliar untuk kerugian materiil dan Rp100 miliar untuk kerugian non materiil.

Pengadilan Negeri Sarolangun memenangkan gugatan yang diajukan oleh EMAL, tetapi putusan tersebut dibatalkan oleh Pengadilan Tinggi Jambi. EMAL telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung (MA) dan putusan MA adalah memenangkan EMAL.

- c. Pada tanggal 23 Oktober 2012, Jasman bin Musa mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Menggala, Lampung agar PT Huma Indah Mekar, Entitas Anak, memberikan ganti rugi lahan seluas 225 ha. Pada tanggal 3 Desember 2012, Pengadilan Negeri menolak gugatan ini seluruhnya. Putusan ini dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang pada tanggal 16 September 2013.

Pada tanggal 6 November 2013, Jasman bin Musa mengajukan kasasi di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, tuntutan ini masih dalam status pemeriksaan di tingkat kasasi.

- d. Pada tanggal 16 Juli 2014, Surya Indra Kusuma atas nama Kelompok Tani Yakin Makmur mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Sengeti Jambi agar PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, mengembalikan tanah seluas 4.829 ha dalam keadaan kosong dan menuntut ganti rugi sebesar Rp598.796.000.000 (angka penuh).

Pengadilan Negeri Sengeti Jambi memenangkan gugatan yang diajukan oleh Kelompok Tani Yakin Makmur. SNP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, tuntutan ini masih dalam status pemeriksaan.

38. CONTINGENCIES (Continued)

- b. On April 12, 2012, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), a Subsidiary, filed a civil lawsuit over annexation of land, construction of building, placement of heavy equipment and planting of palm oil trees by PT Indo Agroganda Lestari on EMAL land rights (HGU) covering 3,000 hectares. PT Indo Agroganda Lestari asked to move the equipment and stop the planting process. In addition, EMAL demanded compensation expense amounting to Rp121.03 billion for material losses and Rp100 billion for non-material losses.

The District Court of Sarolangun has issued the decision for this case in favor of EMAL. However, it was dismissed by the High Court of Jambi. EMAL has filed its appeal against the decision to the Supreme Court, which has issued the decision for this case in favor of EMAL.

- c. On October 23, 2012, Jasman bin Musa filed a civil lawsuit at the District Court of Menggala, Lampung against PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, to pay for compensation of land with an area of 225 hectares. On December 23, 2012, the District Court dismissed the claim. This decision was confirmed by the High Court of Tanjung Karang on September 16, 2013.

On November 6, 2013, Jasman bin Musa submitted an appeal to the Supreme Court which, as of the date of the consolidated financial statements, is still under examination.

- d. On July 16, 2014, Surya Indra Kusuma, on behalf of Kelompok Tani Yakin Makmur, filed a civil lawsuit at the District Court of Sengeti Jambi against PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, to repatriate the land with an area of 4,829 hectares in the empty state and demanding compensation amounting to Rp598,796,000,000 (full amount).

The District Court of Sengeti Jambi issued its decision for this case in favor of Kelompok Tani Yakin Makmur. SNP has filed its appeal against the decision to the High Court of Jambi. As of the date of the consolidated financial statements, the case is still under examination.

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan yaitu; risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko tersebut dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Kelompok Usaha. Strategi untuk mendukung tujuan dan sasaran dari manajemen risiko diwujudkan melalui pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Kelompok Usaha, melalui Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penciptaan dan pengawasan atas kebijakan manajemen risiko korporasi Kelompok Usaha dan secara aktif terlibat dalam penilaian, perencanaan, peninjauan dan persetujuan dari semua risiko dalam organisasi Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang dikelola oleh Divisi *Enterprise Audit & Risk Management* (EARM), khususnya Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM), yang bertanggung jawab atas koordinasi, fasilitasi, evaluasi dan penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Disamping itu, Departemen ERM juga memastikan bahwa *Risk Control Self Assessment* (RCSA) telah diterapkan oleh para pemilik risiko.

Rincian lebih lanjut mengenai Kelompok Usaha kebijakan risiko manajemen ini ditetapkan di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, piutang pihak berelasi dan dana yang dibatasi penggunaannya.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

General objectives, policies and processes

The Group is affected by various financial risks namely; market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility. Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes.

The Group's Board of Directors and Board of Commissioners, through its Risk Management Committee, have overall responsibility for the creation and oversight of the Group's corporate risk management policy and are actively involved in the assessment, planning, review and approval of all the risks in the Group's organization.

The Group implements an Enterprise Risk Management (ERM) which is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the Enterprise Risk Management (ERM) Department, which is responsible for the coordination, facilitation, evaluation and implementation of the Group's Corporate Risk Management System. In addition, the ERM department also ensures that the Risk Control Self Assessment (RCSA) is being implemented by risk owners.

Further details regarding the Group's financial risk management policies are set out below:

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers and other third parties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group's credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from plasma, due from related parties, investments in equity securities and restricted funds.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha memitigasi risiko kredit yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dengan memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang layak dengan rekam jejak yang telah terbukti atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha juga menerapkan sistem pembayaran uang muka untuk penjualan domestik CPO sebanyak mungkin.

Untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari dana yang ditempatkan pada bank, Kelompok Usaha menempatkan dana tersebut pada lembaga keuangan terkemuka.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Kelompok Usaha eksposur maksimum untuk risiko kredit antara lain:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas dan setara kas (selain kas)	55.081.075	116.442.177	Cash and cash equivalents (excluding cash on hand)
Piutang usaha - neto	124.158.769	154.507.483	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	295.698.776	320.013.866	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi - neto	2.582.551.071	2.356.130.453	Due from related parties - net
Piutang plasma	202.938.576	168.655.413	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas - neto	302.472.184	302.535.339	Investments in equity securities - net
Dana yang dibatasi penggunaannya	<u>3.535.271</u>	<u>26.306.457</u>	Restricted funds
Total	<u>3.566.435.722</u>	<u>3.444.591.188</u>	Total

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The Group mitigates credit risk arising from transactions with customers by ensuring that sales of products are only made to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group also implements a system of advance payments for domestic CPO sales as much as possible.

To mitigate the credit risk arising from funds placed with banks, the Group places such funds with reputable financial institutions.

The Group does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired and past due and impaired is as follows:

	2014					Total/Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired		
		31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days			
Kas dan setara kas (selain kas)	55.081.075	-	-	-	-	55.081.075	Cash and cash equivalents (excluding cash on hand)
Piutang usaha	46.628.043	2.615.412	9.663.246	65.252.068	383.668.311	507.827.080	Trade receivables
Piutang lain-lain	295.698.776	-	-	-	17.967.469	313.666.245	Other receivables
Piutang pihak berelasi	2.582.551.071	-	-	-	994.651.610	3.577.202.681	Due from related parties

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

2014							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total/Total	
		31-60 hari/ <i>31-60 days</i>	61-90 hari/ <i>61-90 days</i>	>90 hari/ <i>>90 days</i>			
		Piutang plasma	202.938.576	-			
Investasi pada efek ekuitas	302.983.537	-	-	511.353	303.494.890	Investments in equity securities	
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.535.271	-	-	-	3.535.271	Restricted funds	
Total	3.489.416.349	2.615.412	9.663.246	65.252.068	1.396.798.743	4.963.745.818	Total

2013							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total/Total	
		31-60 hari/ <i>31-60 days</i>	61-90 hari/ <i>61-90 days</i>	>90 hari/ <i>>90 days</i>			
		Kas dan setara kas (selain kas)	116.442.177	-			
Piutang usaha	17.377.238	3.903.462	5.595.665	127.631.118	378.012.195	Trade receivables	
Piutang lain-lain	320.013.866	-	-	-	11.177.706	Other receivables	
Piutang pihak berelasi	2.356.130.453	-	-	-	970.881.906	Due from related parties	
Piutang plasma	168.655.413	-	-	-	-	Due from plasma	
Investasi pada efek ekuitas	302.535.339	-	-	511.353	303.046.692	Investments in equity securities	
Dana yang dibatasi penggunaannya	26.306.457	-	-	-	26.306.457	Restricted funds	
Total	3.307.460.943	3.903.462	5.595.665	127.631.118	1.360.583.160	4.805.174.348	Total

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha untuk risiko tingkat suku bunga timbul dari pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan simulasi yang masuk akal, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka panjang 50 basis poin lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel lainnya dianggap tidak mengalami perubahan, maka laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp2,17 miliar dan Rp1,04 miliar, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, commodity prices and foreign currency exchange rates.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk arises from long-term loans with floating interest rates. To manage this risk, the Group monitors the market interest rate movement.

Based on a sensible simulation, had the interest rates of long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, loss before income tax benefit (expense) for the years ended December 31, 2014 and 2013 would have been lower/higher by Rp2.17 billion and Rp1.04 billion, respectively, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term loans.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas karena faktor-faktor tertentu, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global. Eksposur tersebut terutama timbul dari pembelian bahan baku dan penjualan produk Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan mempertahankan strategi harga yang konsisten dengan kontrak dan mengelola biaya produksi secara efisien untuk tetap pada tingkat di bawah harga jual.

Risiko Valuta Asing

Risiko valuta asing timbul karena Kelompok Usaha melakukan transaksi dalam suatu mata uang selain mata uang fungsionalnya. Kebijakan Kelompok Usaha adalah, jika mungkin, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsionalnya dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Kelompok Usaha memiliki liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya, kas telah disesuaikan dalam mata uang yang diinginkan, jika mungkin, ditransfer dari pihak berelasi lain.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

		2014		
		Mata uang asing (Angka penuh)/Foreign currency (Full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	1.020.163	12.690.824	<i>Cash and cash equivalents</i>
	EUR	4.615	69.842	
Piutang usaha	USD	6.620.492	82.358.918	<i>Trade receivables</i>
	USD	7.640.655	95.049.742	<i>Total monetary assets denominated in foreign currencies</i>
Total aset moneter dalam mata uang asing	EUR	4.615	69.842	

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the Group's purchase of raw materials and sale of products. The Group manages this risk by maintaining a pricing strategy that is consistent with the contracts and efficiently managing production costs to keep it at a level below the selling price.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency and have insufficient reserves of that currency to settle them, cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

		2014		
		Mata uang asing (Angka penuh)/Foreign currency (Full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	7.603.708	94.590.124	<i>Trade payables - Third parties</i>
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	4.826.060	60.036.186	<i>Other payables - Third parties</i>
	EUR	207.116	3.134.286	
	SGD	34.937	329.176	
	GBP	6.960	134.815	
Utang pihak berelasi	USD	520.316	6.472.731	<i>Accrued expenses</i>
Beban masih harus dibayar	USD	59.430.432	739.314.574	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	USD	729.461.059	9.074.495.580	<i>Long-term bank loans</i>
	USD	801.841.575	9.974.909.195	
	EUR	207.116	3.134.286	<i>Total monetary liabilities denominated in foreign currencies</i>
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing	SGD	34.937	329.176	
	GBP	6.960	134.815	
Total Liabilitas Moneter dalam mata uang asing - neto			9.883.387.888	Total Monetary Liabilities Denominated in foreign currencies - net

		2013		
		Mata uang asing (Angka penuh)/Foreign currency (Full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	5.150.728	62.782.227	<i>Cash and cash equivalents</i>
	EUR	14.909	250.802	
Piutang usaha	USD	11.514.073	140.345.036	<i>Trade receivables</i>
	USD	16.664.801	203.127.263	<i>Total monetary assets denominated in foreign currencies</i>
Total aset moneter dalam mata uang asing	EUR	14.909	250.802	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	7.866.207	95.881.195	<i>Trade payables - Third parties</i>
Beban masih harus dibayar	USD	35.814.072	436.537.729	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	USD	757.260.726	9.230.250.989	<i>Long-term bank loans</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (Continued)**

		2013		
		Mata uang asing (Angka penuh)/Foreign currency (Full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing	USD	800.941.005	9.762.669.913	<i>Total monetary liabilities denominated in foreign currencies</i>
Total Liabilitas Moneter dalam mata uang asing - neto			9.559.291.848	<i>Total Monetary Liabilities Denominated in foreign currencies - net</i>

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Kelompok Usaha berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 1% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 1% compared to the exchange rate as of December 31, 2014 and 2013.

Jika Rupiah melemah/menguat 1% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 akan berupa penurunan / peningkatan masing-masing Rp98,80 miliar dan Rp95,60 miliar. Dampak fluktuasi nilai tukar Euro Eropa, GBP dan SGD pada tahun 2014 dan Euro Eropa pada tahun 2013 tidak material.

If Rupiah had weakened/strengthened by 1% against United States Dollar, with all other variables held constant, loss before income tax benefit (expense) for the years ended December 31, 2014 and 2013 would have increased / decreased approximately by Rp98.80 billion and Rp95.60 billion, respectively. The effect of fluctuations in exchange rates of Euro, GBP and SGD in 2014 and Euro in 2013 is not material.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Kelompok Usaha tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup, mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang ada. Selain itu, Kelompok Usaha juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan informasi arus kas aktual serta secara terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana, termasuk pinjaman bank dan pasar modal.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash, managing the profile of loan maturities and funding sources, and ensuring the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and equity markets.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (Continued)**

Tabel dibawah ini menggambarkan analisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha kedalam kelompok jatuh tempo yang sesuai berdasarkan jatuh tempo kontraktual, yang adalah penting dalam memahami waktu persyaratan arus kas. Tabel di bawah ini menggambarkan jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha:

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities, which is essential in understanding the timing of cash flows requirements. The following table sets out the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of the Group's financial liabilities:

	2014				Jumlah/ Total	
	Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Utang bank jangka pendek	41.066.667	-	-	-	41.066.667	Short-term bank loan
Utang usaha	336.178.049	-	-	-	336.178.049	Trade payables
Utang lain-lain	132.918.788	-	-	-	132.918.788	Other payables
Beban masih harus dibayar	948.678.003	-	-	-	948.678.003	Accrued expenses
Utang dividen	1.616.268	-	-	-	1.616.268	Dividend payable
Utang jangka panjang	1.917.145.852	3.124.489.458	1.970.470.387	3.626.598.338	10.638.704.035	Long-term debts
Total	3.377.603.627	3.124.489.458	1.970.470.387	3.626.598.338	12.099.161.810	Total

	2013				Jumlah/ Total	
	Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Utang bank jangka pendek	41.066.667	-	-	-	41.066.667	Short-term bank loans
Utang usaha	338.986.586	-	-	-	338.986.586	Trade payables
Utang lain-lain	161.322.579	-	-	-	161.322.579	Other Payables
Beban masih harus dibayar	646.810.762	-	-	-	646.810.762	Accrued expenses
Utang dividen	-	-	54.902	1.561.366	1.616.268	Dividend payable
Utang jangka panjang	841.059.492	3.194.900.415	2.464.893.436	5.402.020.887	11.902.874.230	Long-term debts
Total	2.029.246.086	3.194.900.415	2.464.948.338	5.403.582.253	13.092.677.092	Total

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table summarizes the maturity gap profile of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

	2014				Jumlah/ Total	
	Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	55.595.947	-	-	-	55.595.947	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	46.628.043	2.615.412	9.663.246	65.252.068	124.158.769	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	64.239.121	-	74.634.987	-	138.874.108	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi - neto	156.824.668	-	2.582.551.071	-	2.739.375.739	Due from related parties - net
Piutang plasma	-	-	202.938.576	-	202.938.576	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas - neto	-	-	-	302.472.184	302.472.184	Investments in equity securities - net
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	3.535.271	-	-	3.535.271	Restricted funds
Total aset keuangan	323.287.779	6.150.683	2.869.787.880	367.724.252	3.566.950.594	Total financial assets

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (Continued)**

	2014				Jumlah/ Total	
	Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	21.744.073	10.642.062	19.873.649	276.211.480	328.471.264	Trade payables
Utang lain-lain	132.918.788	-	-	-	132.918.788	Other Payables
Beban masih harus dibayar	948.678.003	-	-	-	948.678.003	Accrued expenses
Utang dividen	-	-	-	1.616.268	1.616.268	Dividends payable
Utang jangka panjang	1.794.611.905	2.970.677.358	1.905.722.478	3.626.598.338	10.297.610.079	Long-term debts
Total liabilitas keuangan	2.937.952.769	2.981.319.420	1.925.596.127	3.904.426.086	11.749.294.402	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(2.614.664.990)	(2.975.168.737)	944.191.753	(3.536.701.834)	(8.182.343.808)	Maturity gap
	2013					
	Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	117.017.409	-	-	-	117.017.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	154.507.483	-	-	-	154.507.483	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	141.854.455	-	-	-	141.854.455	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi - neto	-	-	2.534.289.864	-	2.534.289.864	Due from related parties - net
Piutang plasma	-	-	168.655.413	-	168.655.413	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas - neto	-	-	-	302.535.339	302.535.339	Investments in equity securities - net
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	26.306.457	-	26.306.457	Restricted funds
Total aset keuangan	413.379.347	-	2.729.251.734	302.535.339	3.445.166.420	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	338.986.586	-	-	-	338.986.586	Trade payables
Utang lain-lain	161.322.579	-	-	-	161.322.579	Other Payables
Beban masih harus dibayar	646.810.762	-	-	-	646.810.762	Accrued expenses
Utang dividen	-	-	54.902	1.561.366	1.616.268	Dividends payable
Utang jangka panjang	667.330.750	3.009.265.534	2.036.913.498	4.705.104.805	10.418.614.587	Long-term debts
Total liabilitas keuangan	1.854.450.677	3.009.265.534	2.036.968.400	4.706.666.171	11.607.350.782	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(1.441.071.330)	(3.009.265.534)	692.283.334	(4.404.130.832)	(8.162.184.362)	Maturity gap

Instrumen keuangan

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan

Financial instrument

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN** (*Lanjutan*)

- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatatnya sebagian besar karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan tingkat bunga variabel (piutang pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang).

Nilai wajar instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatatnya sebagian besar karena suku bunganya yang sering berubah.

- Aset keuangan yang dicatat tanpa adanya pasar aktif (investasi pada efek ekuitas, piutang plasma dan dana yang dibatasi penggunaannya).

Instrumen keuangan ini dicatat pada biaya perolehan, sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan ini karena tidak ada jangka waktu yang ditetapkan meskipun pembayaran tidak diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (*Continued*)

- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses)*

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- *Long-term variable-rate financial assets and liabilities (due from related parties and long-term loans)*

The fair value of these financial instruments approximates their carrying amounts largely due to their frequently repricing interest rates.

- *Financial asset carried with no active market (investments in equity securities, due from plasma and restricted funds)*

These financial instruments are carried at cost, which equals their carrying amounts since their fair values cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments since there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated financial statements.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it operates on a going concern basis and maintains a strong credit rating and healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value.

40. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat mempertahankan dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya melalui beberapa rasio berikut:

- a. Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dihitung melalui perbandingan antara laba neto dengan ekuitas.
- b. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan memanfaatkan modal sendiri.

Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

**41. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

- a. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 18 Desember 2012, enam Entitas Anak di Sub-grup Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") yaitu: PT Jambi Agrowijaya ("JAW"); PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"); PT Trimitra Sumberperkasa ("TSP"); PT Multrada Multi Maju ("MMM"); PT Padang Bolak Jaya ("PBJ"); dan PT Perjapin Prima ("PP"), masing-masing telah menandatangani perjanjian jual beli dengan pihak ketiga atas penjualan aset tetap (kecuali hak atas tanah ("HGU") dan tanaman perkebunan di atasnya) dan persediaan (kecuali minyak kelapa sawit dan inti sawit).

40. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue shares certificates.

The Group monitors its capital through the following ratios:

- a. Return on equity ratio is used to measure the Group's capability to earn profit from the invested equity and is calculated by dividing net income by equity.*
- b. Solvency ratio is used to measure the Group's capability to fulfill its long-term obligations by utilizing its own capital.*

No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

**41. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS**

- a. *Non-current assets classified as held for sale*

On December 18, 2012, the six Subsidiaries in Sub-group of Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") namely: PT Jambi Agrowijaya ("JAW"); PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"); PT Trimitra Sumberperkasa ("TSP"); PT Multrada Multi Maju ("MMM"); PT Padang Bolak Jaya ("PBJ"); and PT Perjapin Prima ("PP"), each entered into a sale and purchase agreement with third parties on the sale of fixed assets (except for land rights ("HGU") and plantations on the land) and inventories (except for crude palm oil and palm kernel).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**41. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, enam Entitas Anak tersebut telah menerima pembayaran sebesar USD29.612.612 (angka penuh) atas penjualan aset tetap dan persediaan. Pada tanggal yang sama, enam Entitas Anak juga telah menandatangani perjanjian pengikatan dengan pihak yang sama atas penjualan HGU dan tanaman perkebunan, yang masih tetap dalam proses karena persyaratan penjualan yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan transaksi penjualan belum selesai.

Pada tanggal 24 November 2014, PBJ telah menyelesaikan seluruh penjualan HGU dan perkebunannya kepada pembeli pihak ketiga dengan nilai sebesar USD44.345.351 (angka penuh). Pada tanggal yang sama, MMM telah mengalihkan sebagian HGU dan tanaman perkebunannya kepada pembeli pihak ketiga dengan nilai sebesar USD5.449.159 (angka penuh). Sebagai akibat dari transaksi ini, Kelompok Usaha mengakui kerugian bersih atas penjualan HGU dan tanaman perkebunan sebesar Rp144,79 miliar sebagai bagian "Rugi neto tahun berjalan dari operasi yang dihentikan" pada laporan laba rugi komprehensif.

Sehubungan dengan perjanjian pengikatan tersebut, MMM, PP, TSP, JAW and EMAL telah menerima uang muka sebesar USD27.966.266 (setara dengan Rp273,05 miliar) sampai dengan 31 Desember 2014 dan USD37.080.811 (angka penuh, setara dengan Rp363.32 miliar) pada tanggal 31 Desember 2013 yang dicatat sebagai uang muka penjualan (Catatan 22). Aset tidak lancar yang telah diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang tersedia dijual pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bibit tanaman	6.848.300	6.900.394	Seedlings
Tanaman perkebunan	447.085.227	531.244.845	Plantations
HGU	11.897.057	15.579.036	Land rights (HGU)
Goodwill	1.370.388.644	1.979.302.911	Goodwill
Total	<u>1.836.219.228</u>	<u>2.533.027.186</u>	Total

Estimasi realisasi nilai neto atas aset ini diharapkan dapat lebih besar dari nilai tercatatnya. Manajemen telah menilai bahwa penurunan nilai realisasi neto dipandang tidak perlu.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**41. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS
(Continued)**

As of December 31, 2012, the six Subsidiaries received a total payment of USD29,612,612 (full amount) as consideration for the sale of fixed asset and inventories. On the same date, the six Subsidiaries also entered into a commitment agreement with the same parties to sell the HGU and plantations which then remained as in process due to uncompleted sale requirements needed to consummate the sale transaction.

On November 24, 2014, PBJ completed the sale of all of its HGU and plantations to the third party buyer for a total consideration of USD44,345,351 (full amount). On the same date, MMM partially transferred its HGU and plantations to the third party buyer for a total consideration of USD5,449,159 (full amount). As a result of these transactions, the Group recognized net losses on sale of HGU and plantations of Rp144.79 billion as part of "Net loss for the year from discontinued operations" in the consolidated statement of comprehensive income.

In relation to the commitment agreement, MMM, PP, TSP, JAW and EMAL have received advance payments amounting to USD27,966,266 (equivalent to Rp273.05 billion) as of December 31, 2014 and USD37,080,811 (full amount, equivalent to Rp363.32 billion) as of December 31, 2013, which were recorded as advances on sales (Note 22). The remaining non-current assets classified as held for sale as of December 31, 2014 and 2013, were as follows:

The estimated net realizable value of these assets is expected to exceed their carrying amount. Management has assessed that no write-down to net realizable value is deemed necessary.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**41. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN
(Lanjutan)**

**41. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS
(Continued)**

Sampai dengan tanggal laporan, penjualan atas HGU dan tanaman perkebunan milik MMM, PP dan TSP telah selesai pada berbagai tanggal pada bulan Januari dan Maret 2015 dengan total penerimaan sebesar USD125.293.223. Namun demikian rencana penjualan HGU dan lahan JAW dan EMAL masih dalam proses karena persyaratan penjualan yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan transaksi penjualan belum selesai dan transaksi penjualan diharapkan akan selesai pada tahun 2015.

Subsequent to the reporting date, the sale of HGU and plantations of MMM, PP and TSP were completed in various dates in January and March 2015 with total considerations received amounting to USD125,293,223. However the sale of HGU and plantation of JAW and EMAL remains in process due to uncompleted sale requirement needed to consummate the sale transaction and is expected to be completed in 2015.

b. Operasi yang dihentikan

b. Discontinued operations

Kelompok lepasan terkait dengan subgrup AIRPL merupakan bagian dari segmen kelapa sawit dan turunannya.

A disposal group related to the sub-group of AIRPL is part of the palm oil and derivatives segment.

Rincian informasi arus kas yang berkaitan dengan operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

Details of cash flow information relating to discontinued operations are as follows:

	2014	2013	
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(5.586.200)	17.051.039	<i>Net cash used in operating activities</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	491.090.576	-	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(412.508.900)	(28.654.755)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Neto	72.995.476	(11.603.716)	Net

Rincian dan analisis hasil operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

Details and analysis of the results of discontinued operations are as follows:

	2014	2013	
PENJUALAN NETO	-	37.832.441	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	49.448.148	COST OF SALES
RUGI BRUTO	-	(11.615.707)	LOSS PROFIT
Beban penjualan	-	(3.090.367)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1.260.203)	(8.705.212)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi penjualan HGU dan tanaman perkebunan - neto	(144.791.196)	-	<i>Loss on sale of HGU and plantation - net</i>
Rugi selisih kurs - neto	(3.456.813)	(57.994.093)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban keuangan	(16.123)	(28.823)	<i>Finance cost</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**41. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN
(Lanjutan)**

**41. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS
(Continued)**

	2014	2013	
Pendapatan keuangan	16.638.185	9.227.392	<i>Finance income</i>
Rugi penurunan nilai piutang	-	(228.347.225)	<i>Impairment losses on receivables</i>
Lain-lain - neto	1.049.819	(12.872.774)	<i>Miscellaneous - net</i>
	<u>(131.836.331)</u>	<u>(301.811.102)</u>	
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<u>(131.836.331)</u>	<u>(313.426.809)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.378.573)	-	<i>Current</i>
Tangguhan	(40.958.492)	112.750.271	<i>Deferred</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>(42.337.065)</u>	<u>112.750.271</u>	Income Tax Benefit (Expense)
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	<u>(174.173.396)</u>	<u>(200.676.538)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(174.173.396)</u>	<u>(200.676.538)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:			Net loss attributable to:
Pemilik entitas Induk	(174.173.396)	(200.676.538)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	-	-	<i>Non-controlling interests</i>
Total	<u>(174.173.396)</u>	<u>(200.676.538)</u>	Total

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2014	2013	
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	111.317.192	161.108.969	<i>Reclassification of immature plantations to mature plantations</i>
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	28.739.632	27.600.420	<i>Reclassifications of construction- in-progress to fixed assets</i>
Kapitalisasi beban keuangan ke aset tetap	1.686.121	749.400.781	<i>Capitalization of finance costs to fixed assets</i>
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	106.310	-	<i>General expense capitalized to immature plantations</i>

43. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Pada tanggal 31 Desember 2014, Kelompok Usaha mengalami defisit sebesar Rp2,30 triliun dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melebihi total aset lancar konsolidasian sebesar Rp5,10 triliun. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Kelompok Usaha berencana untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui, yang meliputi antara lain, langkah-langkah berikut:

- a. Kemitraan strategis, divestasi sebagian atau seluruhnya, restrukturisasi pinjaman, menyelesaikan dan memulai produksi proyek *Oleochemical (Downstream)* pada tahun 2015;
- b. Menata ulang/restrukturisasi pinjaman unit usaha *Upstream*; dan
- c. Kembali fokus kepada produktivitas, pengendalian biaya dan manajemen kebun.

44. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU/REVISIAN

Dewan Standar Akuntan Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang baru/revisian yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (Penyesuaian 2014) - Penyajian Laporan Keuangan

PSAK 1 (penyesuaian 2014) memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. PSAK 1 mengharuskan tambahan pengungkapan dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

43. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities settled within the normal course of business. As of December 31, 2014, the Group incurred a deficit amounting to Rp2.30 trillion and the Group's total consolidated short-term liabilities have exceeded its total consolidated current assets by Rp5.10 trillion. These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

In relation to this, the Group's Management plans to address the going concern issue through, which include among other things, the following measures:

- a. Strategic partnerships, partial or total divestments, debt restructuring, to complete and start production of the Oleochemical (Downstream) project in 2015;*
- b. Debt re-profiling/restructuring for Upstream entities; and*
- c. Refocus on productivity, cost control and estate management.*

44. REVISED/NEW ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released several new/revised accounting standards and interpretation that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

Effective for period beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (amendment 2014), Presentation of Financial Statements*

PSAK 1 (amendment 2014) introduces new terminology for the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". PSAK 1 requires additional disclosures of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU/REVISIAN
(Lanjutan)**

Penerapan PSAK 1 akan berdampak atas penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dari laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan atas amendemen terhadap PSAK 24 akan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam program imbalan pasti Grup.

- PSAK 4 (Revisi 2013) - Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 4 (revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah diubah namanya menjadi PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

- PSAK 15 (Revisi 2013) - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 15 (revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas asosiasi dan ventura bersama.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2014) - Imbalan Kerja

Perubahan paling signifikan dalam PSAK 24 terkait kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amendemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amendemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amendemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain.

- PSAK 46 (Revisi 2014) - Pajak Penghasilan

PSAK 46 (revisi 2014), memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. PSAK 46 menghilangkan pengaturan pajak penghasilan final.

**44. REVISED/NEW ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

The application of PSAK 1 will impact the presentation of the Other Comprehensive Income items of the Group's consolidated financial statements. The application of the amendments to PSAK 24 will have impact on the amounts reported in respect of the Group's defined benefit plans.

- *PSAK 4 (Revised 2013) - Separate Financial Statements*

PSAK 4 (revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" has been renamed PSAK 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements" which continues to be a standard dealing solely with separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

- *PSAK 15 (Revised 2013) - Investments in Associates and Joint Ventures*

PSAK 15 (revised 2009), "Investments in Associates" has been renamed PSAK 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". The scope of the revised standard is expanded to cover associates and joint venture.

- *PSAK 24 (amendment 2014), Employee Benefits*

The main change of PSAK 24 relates to the accounting for benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income.

- *PSAK 46 (Revised 2014) - Income Tax*

PSAK 46 (revised 2014), emphasizes on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. PSAK 46 removes references to final tax.

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU/REVISIAN
(Lanjutan)**

- PSAK 48 (Revisi 2014) - Penurunan Nilai Aset

Perubahan dalam PSAK 48 (revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar dalam PSAK 68.

- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (annual improvement), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60 (annual improvement), Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian atas pengaturan nilai wajar pada PSAK lain, termasuk PSAK 15, PSAK 65, PSAK 66, PSAK 4 dan PSAK 68. PSAK 50 memberikan pengaturan yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangan. Perubahan PSAK 55 mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat dan PSAK 60 mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar dan risiko likuiditas.

- PSAK 65 (penyesuaian 2014), Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, yaitu pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

**44. REVISED/NEW ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

- PSAK 48 (Revised 2014) - Impairment of Assets

Changes in PSAK 48 (revised 2014), are mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value in PSAK 68.

- PSAK 50 (revised 2014), Financial Instrument: Presentation, PSAK 55 (annual improvement), Financial Instrument: Recognition and Measurement and PSAK 60 (annual improvement), Financial Instrument: Disclosures.

The amendments of these PSAKs are mainly related to the changes in other PSAKs, including PSAK 15, PSAK 65, PSAK 66, PSAK 4 and PSAK 68. PSAK 50 provides more specific arrangement related to the criteria for netting of financial assets and financial liabilities. The changes in PSAK 55 deals with measurement and reclassification of embedded derivative and PSAK 60 deals with additional disclosures relating to the fair value and liquidity risk.

- PSAK 65 (amendment 2014), Consolidated Financial Statements

PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation - Special Purpose Entities.

Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that is control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. PSAK 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.

PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application.

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU/REVISIAN
(Lanjutan)**

- PSAK 66 (penyesuaian 2014), Pengaturan Bersama

PSAK 66 menggantikan PSAK 12, Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama. Berdasarkan PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau pengendalian bersama, tergantung pada hak dan kewajiban dari pihak-pihak dalam perjanjian.

Pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proposional yang ada untuk pengendalian bersama entitas telah dihapuskan. Ventura bersama berdasarkan PSAK 66 disyaratkan untuk dicatat dengan menggunakan akuntansi metode ekuitas.

Ketentuan transisi PSAK 66 mensyaratkan entitas untuk menerapkan standar pada awal permulaan dari periode sajian terawal pada saat penerapan.

- PSAK 67 (penyesuaian 2014), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini menetapkan tujuan pengungkapan dan menentukan pengungkapan minimum yang entitas harus sajikan untuk memenuhi tujuan tersebut. Tujuan PSAK 67 adalah bahwa entitas harus mengungkapkan informasi yang membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangannya.

- PSAK 68 (penyesuaian 2014), Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

**44. REVISED/NEW ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

- PSAK 66 (amendment 2014), Joint Arrangements

PSAK 66 replaces PSAK 12, Interest in Joint Ventures. Under PSAK 66, joint arrangements are classified as joint operations or joint ventures, depending on the rights and obligations of the parties to the arrangements.

The existing policy choice of proportionate consolidation for jointly controlled entities has been eliminated. Joint ventures under PSAK 66 are required to be accounted for using the equity method of accounting.

The transition provisions of PSAK 66 require entities to apply the standard at the beginning of the earliest period presented upon adoption.

- PSAK 67 (amendment 2014), Disclosures of Interests in Other Entities

PSAK 67 is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities. The standard establishes disclosure objectives and specifies minimum disclosures that entities must provide to meet those objectives. The objective of PSAK 67 is that an entity should disclose information that helps users of financial statements evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on its financial statements.

- PSAK 68 (amendment 2014), Fair Value Measurements

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU/REVISIAN
(Lanjutan)**

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu. Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada standar yang diharuskan saat ini. PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**44. REVISED/NEW ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances. In general, the disclosure requirements in PSAK 68 are more extensive than those required by the current standards. PSAK 68 defines fair value as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PSAK 68 is applied prospectively; the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.



Lampiran
Annex

Nama & Alamat Perusahaan, Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi

Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office

Jl. Ir. Juanda, Kisaran, Kab. Asahan
Medan 21202, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66 (umum)

Representative Office - Medan

Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A
Medan 20157, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 453 8100
Fax. +62-61 453 8050

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Agri International Finance B. V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

Agri International Resources Pte. Ltd.

4 Battery Road, #15-01,
Bank of China Bld.
Singapore 049908

Agri Resources B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Agro Mitra Madani

Head Office

Palm Oil Mill
Jl. Besar WKS Km.11
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel./Fax.+ 62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Agrowiyana

Head office

Plantations
Jl. Besar WKS Km.11
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel./Fax. +62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Air Muring

Head Office

Representative Office
Jl. Sadang Raya No. 67
Lingkar Barat
Kota Bengkulu 38225, Indonesia

Rubber Factory

Desa Air Muring
Air Muring, Putri Hijau
Bengkulu Utara, Indonesia

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Pasaman Plantations

Head Office / Plantation

Sei Aur, Lembah Melintang
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax.+62-753 470 551

Palm Oil Mill

Air Balam, Kecamatan Sei Beremas,
Kabupaten Pasaman Barat,
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax.+62-753 470 552

Representative Office - Padang

Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratak, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23
Fax. +62-751 70 551 99

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Sentosa Persada

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Bookwise Investments Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

BSP Finance B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Liberia B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Netherlands Finance B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Citalaras Cipta Indonesia

Head Office

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Plantation

Jl. Diponegoro No. 3D
Belakang Tangsi, Padang Barat
Padang 25118, Indonesia

PT Domas Agrointi Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Domas Agrointi Perkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Domas Sawitinti Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Eramitra Agrolestari

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Flora Sawita Chemindo

Head Office

Sarana Tamora Permai Industrial Estate
Jl Raya Medan - Lubuk Pakam Km.20
Tanjung Morawa, Medan 20362, Indonesia
Tel. +62-61 7944 974
Fax. +62-61 7944 782

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Fordway Management Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

PT Grahadura Leidongprima

Head Office / Plantation / Palm Oil Mill

Jl. Besar, Desa Sukarame Baru
Aek Kanopan, Kecamatan Kuala Hulu
Kabupaten Labuhan Batu
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-624 693 116
Fax. +62-624 693 040

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Great Four International Investments Co. Ltd.

G.P.O. Box 365
307 St James Court
St Denis Street, Port Louis
Republic of Mauritius

PT Huma Indah Mekar**Head Office****Rubber Factory**

Desa Penunangan Baru
Kecamatan Tulang Bawang Tengah
P.O. Box 1076, Tanjung Karang
Bandar Lampung 35001, Indonesia
Tel./Fax. +62-726 21 833

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Inti Kemitraan Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Jambi Agrowiyana

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Julang Oca Permana**Head Office**

Desa Air Sebayur, Kec. Ketahun
Kab. Bengkulu Utara
Bengkulu, Indonesia

Rubber Factory

Desa Jadimulya
Kecamatan Rawas Ilir
Kabupaten Musi Rawas
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel/Fax. + 62-745 91758

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Menthobi Makmur Lestari**Head Office**

Desa Kujan RT. 01
Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik
Kabupaten Lamandau
Kalimantan Tengah, Indonesia

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Menthobi Mitra Lestari**Head Office**

Desa Kujan RT. 01
Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik
Kabupaten Lamandau
Kalimantan Tengah, Indonesia

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Monrad Intan Berakat**Head Office****Plantation**

Jl. Desa Limamar, Kecamatan Astambul,
Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan,
Po Box 1083

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Multrada Multi Maju

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Nibung Arthamulia

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Padang Bolak Jaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Perjapin Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Sarana Industama Perkasa**Head Office**

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batubara
Medan, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Sawitmas Agro Perkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Solegna Investments B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Sumbertama Nusapertiwi**Head Office****Plantation**

Desa Arang-arang
Kecamatan Kumpeh Ulu
Kabupaten Muaro Jambi
Jambi, Indonesia

Palm Oil Mill

Desa Parit
Kecamatan Kumpeh Ulu
Kabupaten Muaro Jambi
Jambi, Indonesia

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Trimitra Sumberperkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Singkatan Nama Perusahaan

Abbreviations of Company Names

AGW	PT Agrowiyana
AI	Agri International Finance B.V.
AIRPL	Agri International Resources Pte. Ltd.
AM	PT Air Muring
AMM	PT Agro Mitra Madani
ARBV	Agri Resources B.V.
ASD	PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Bookwise	Bookwise Investments Ltd.
BPP	PT Bakrie Pasaman Plantations
BRBE	PT Bakrie Rekin Bio Energy
BSEP	PT Bakrie Sentosa Persada
BSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
BSPF	BSP Finance B.V.
BSPL	BSP Liberia B.V.
BSPN	BSP Netherlands Finance B.V.
CCI	PT Citalaras Cipta Indonesia
DAIP	PT Domas Agronti Perkasa
DAP	PT Domas Agroiinti Prima
DSIP	PT Domas Sawitinti Perdana
EMAL	PT Eramitra Agrolestari
Fordway	Fordway Management Ltd.
FSC	PT Flora Sawita Chemindo
GFII	Great Four International Investment Co. Ltd.
GIN	PT Guntung Idamannusa
GLP	PT Grahadura Leidongprima
HIM	PT Huma Indah Mekar
IKP	PT Inti Kemitraan Perdana
JAW	PT Jambi Agrowijaya
JOP	PT Julang Oca Permana
Makmur/MMR	PT Mentobi Makmur Lestari
Mitra/MML	PT Mentobi Mitra Lestari
MMM	PT Multrada Multi Maju
MIB	PT Monrad Intan Barakat
NAM	PT Nibung Arthamulia
PBJ	PT Padang Bolak Jaya
PP	PT Perjapin Prima
SIP	PT Sarana Industama Perkasa
SMAP	PT Sawitmas Agro Perkasa
SNP	PT Sumbertama Nusapertiwi
Solegna	Solegna Investments B.V.
TSP	PT Trimitra Sumber Perkasa

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
I. Umum	
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	sesuai ketentuan
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	sesuai ketentuan
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka 2. Samping 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	sesuai ketentuan
4. Laporan Tahunan ditampilkan di website Perusahaan. Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya	sesuai ketentuan
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting	
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif, dan 4. Laba (rugi) per saham	4
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi 2. Jumlah aset 3. Jumlah liabilitas 4. Jumlah ekuitas	4
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	4
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar b. Kapitalisasi pasar c. Harga saham tertinggi, terendah dan penutupan; dan d. Volume perdagangan saham 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	5-7
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo, dan 4. Peringkat obligasi/sukuk	7
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	
1. Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris, dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	20-23

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	
2. Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Analisis atas kinerja perusahaan yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. Analisis tentang prospek usaha Penerapan tata kelola perusahaan, dan Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada) 	24-31
3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan 	178
IV. Profil Perusahaan	
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, nomor telepon, nomor fax, email dan website.	L1, sampul belakang
2. Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	12, 34
3. Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir Kegiatan usaha yang dijalankan, dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan 	34, 39, 43
4. Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi	14-15
5. Visi dan Misi Perusahaan Mencakup hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Visi perusahaan Misi perusahaan, dan Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris 	10-11
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Nama Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) Umur Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat), dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan 	164-169
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Nama Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) Umur Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat), dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan 	170-174

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
IV. Profil Perusahaan	
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi, dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan 	127-130
<p>9. Komposisi Pemegang Saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan presentase kepemilikannya 2. Rincian pemegang saham dan presentase kepemilikannya meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham b. Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham, dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% 	7
<p>10. Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Entitas Anak dan/atau Asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi, dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) 	18-20
<p>11. Struktur grup perusahaan</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV)</p>	17
<p>12. Kronologis pencatatan saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku, dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan 	6
<p>13. Kronologis pencatatan Efek lainnya</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan 5. Peringkat efek 	7
<p>14. Nama dan/atau alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik, dan 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek 	177
<p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat, dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) 	13
<p>16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak, dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan</p>	L2-L3

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
<p>1. Tinjauan operasi per segmen usaha</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain : <ol style="list-style-type: none"> a. Produksi b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi c. Penjualan/pendapatan usaha, dan d. Profitabilitas 	33-56
<p>2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif, dan 5. Arus kas 	57-73
<p>3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang 	64-65
<p>4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal (<i>capital structure</i>), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut 	66-69
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi, dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan</p>	70
<p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal 2. Tujuan investasi barang modal, dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan</p>	70
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang 	-
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p>	71

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	37-39, 41-43, 45-47
10. Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	48-50
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen 2. Total dividen yang dibagikan 3. Jumlah dividen kas per saham 4. <i>Payout ratio</i> , dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	6, 71
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya 2. Jangka waktu 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan 4. Harga <i>exercise</i> Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan	71
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana 2. Rencana penggunaan dana 3. Rincian penggunaan dana 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	71
14. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi 3. Sumber Dana Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	71-72
15. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi 3. Alasan dilakukannya transaksi 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	72
16. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundangan-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	73

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
17. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	73
VI. Good Corporate Governance	
1. Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru, dan 6. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris)	85-88, 94-95
2. Informasi mengenai Komisaris Independen Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen, dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen	85-86
3. Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru, dan 5. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi), dan	89-95
4. <i>Assessment</i> terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, dan 3. Pihak yang melakukan <i>assessment</i>	87, 91, 118
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi, dan 3. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi	92-93
6. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah	7, 96
7. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya, dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	96

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
<i>VI. Good Corporate Governance</i>	
<p>8. Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit, dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit 	97-98
<p>9. Komite /Fungsi Nominasi dan Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi, dan 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi 	100-101
<p>10. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain, dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain 	99-100, 102-103
<p>11. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan, dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan 	104-106
<p>12. Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya</p> <p>Dalam bentuk tabel mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya, 2013 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku, dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan 	81-84
<p>13. Uraian mengenai Unit Audit Internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal, dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal 	107-109
<p>14. Akuntan Publik</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik, dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan</p>	117
<p>15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan, dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut 	110-116

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
VI. <i>Good Corporate Governance</i>	
<p>16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - internal control framework), dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern 	118-119
<p>17. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen 2. Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki 	122-126, 153-161
<p>18. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen, dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain 	127-132
<p>19. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain 	122-126, 145-152
<p>20. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p>Mencakup antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen, dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain 	133-134
<p>21. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan, dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan</p>	136
<p>22. Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis dan sebagainya.</p>	135
<p>23. Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Penyebarluasan kode etik 4. Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik, dan 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan 	78-80

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
VI. Good Corporate Governance	
<p>24. Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i></p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan, dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya 	120-121
<p>25. Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Uraian kebijakan perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin</p> <p>Catatan : apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya</p>	164-174
VII. Informasi Keuangan	
<p>1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan</p>	LK iii
<p>2. Opini Auditor Independen atas laporan keuangan</p>	LK iv - LK v
<p>3. Deskripsi Auditor Independen di Opini</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit, dan 3. Nomor ijin KAP dan nomer ijin Akuntan Publik 	LK vi
<p>4. Laporan keuangan yang lengkap</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan, dan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) 	LK 1 - LK 139
<p>5. Perbandingan tingkat profitabilitas</p> <p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p>	LK 4 - LK 5
<p>6. Laporan Arus Kas</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan 	LK 7
<p>7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Imbalan kerja, dan 5. Instrumen Keuangan 	LK 18 - LK 47
<p>8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait, dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas 	LK 108 - LK 111

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
VII. Informasi Keuangan	
<p>9. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan, dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak 	LK 102 - LK 107
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya), dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi 	LK 66 - LK 71
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas, dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama 	LK 116 - LK 120
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 3. Kebijakan manajemen risiko 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas, dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif 	LK 122 - LK 130
<p>13. Penerbitan laporan keuangan</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan 	LK iii

Tenun Ikat

Penggunaan pola yang diambil dari motif kain tradisional Tenun Ikat mencerminkan gelombang yang dikendarai Perusahaan Anda dengan keyakinan bahwa baik bagian atas maupun bawah dari gelombang memberikan kontribusinya masing-masing bagi keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Ribuan benang terjalin dalam sebuah kain Tenun Ikat membentuk pola zig-zag, naik turun dan penuh warna. Ribuan kejadian yang kita alami dalam suatu perusahaan, ada masa cerah ada masa penuh tantangan. Tapi semua itu pada akhirnya akan membuat perusahaan semakin matang dan 'berkilau' indah seperti indahnya kesatuan pola zig-zag naik turun dalam Tenun Ikat.

Elemen desain yang dipilih dilandasi oleh motif Tenun Ikat Sengkang, yang pada dasarnya telah memiliki pola geometris dengan variasi warna yang cerah ('fresh').

The use of the pattern taken from the motifs of traditional woven cloth 'Tenun Ikat' reflects the waves ridden by Your Company with the certainty that both the upper and lower parts of the waves give their respective contributions to business sustainability in the long-term.

Thousands of yarns woven in a Tenun Ikat cloth form colorful zig-zag patterns. We experience thousands of occasions in a company, both in successful periods and in challenging periods. These will eventually help the company grow and also shine bright like the beauty of the zig-zag patterns in Tenun Ikat.

The selected design elements are based on Tenun Ikat Sengkang motifs, which basically have geometric patterns with bright and fresh colors.



Tenun Ikat



Pattern Zigzag

+

Sustainable
Productivity

Produktivitas yg
berkelanjutan

Pengulangan pola
& Arah maju / naik.

+



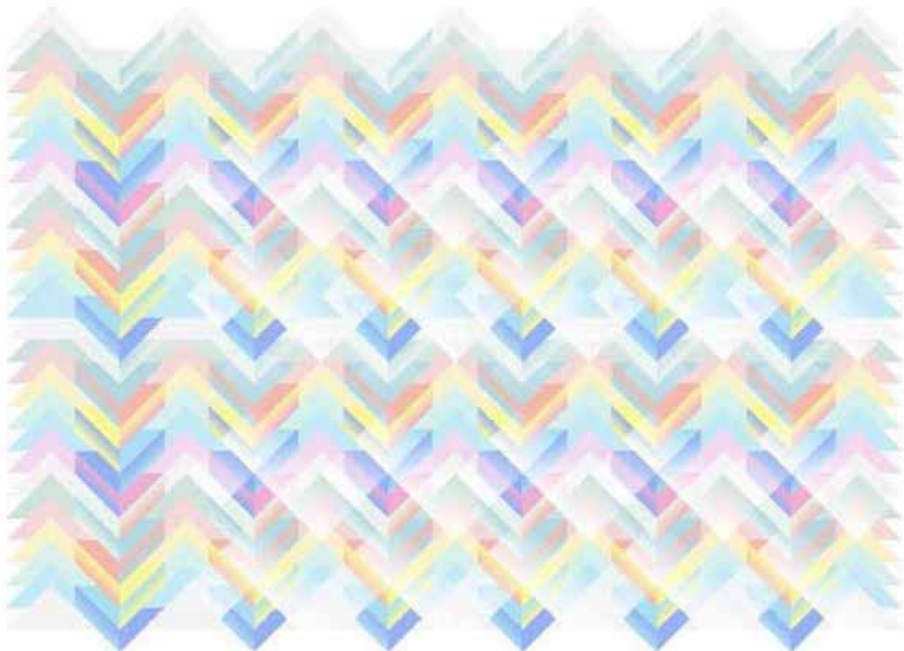
Pastel Color

+

MODERN



Geometry





www.bakriesumatera.com

Laporan Tahunan 2014 Annual Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation

Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran, Kabupaten Asahan
Medan 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66

Representative Office - Medan

Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A
Medan 20157
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 453 8100
Fax. +62-61 453 8050

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752